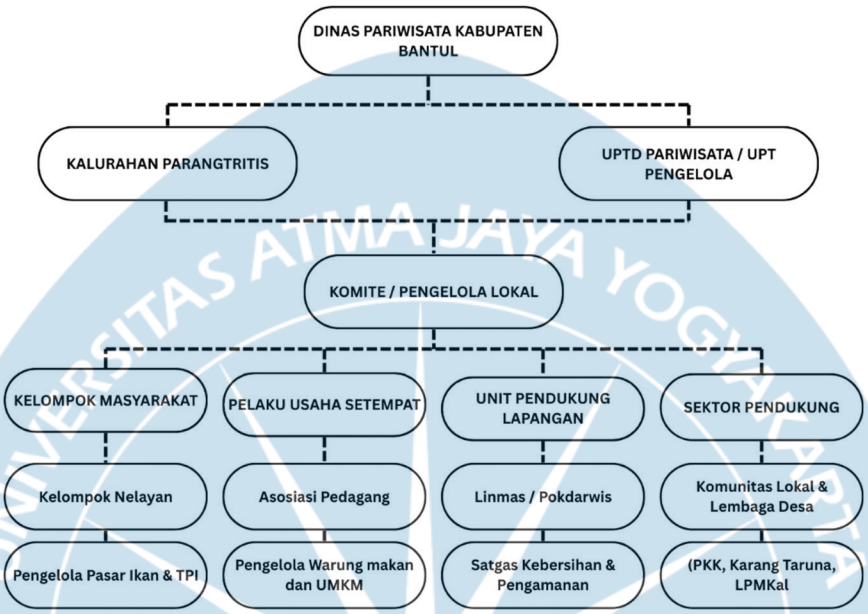
BAB V
ANALISIS PERANCANGAN



Bagan 5. 1 Struktur Organisasi
Sumber: Peraturan Kelurahan parangtritis, 2023 diolah

5.1 Analisi Pelaku dan Ruang

Analisis pelaku dilakukan untuk mengenali siapa saja pihak yang terlibat dalam aktivitas di kawasan Pantai Depok. Tujuannya adalah agar rancangan ruang dapat menyesuaikan dengan kebutuhan dan pola perilaku para pengguna. Dalam kajian ini, pelaku dibagi menjadi tiga kelompok utama, yaitu pelaku utama, pelaku pendukung, dan pihak pengelola kawasan.

5.2 Analisis Pelaku

- Penjual Ikan

  Nelayan merupakan aktor utama yang menjadi penggerak utama ekonomi di kawasan Pantai Depok. Setiap pagi, mereka berangkat melaut dan kembali dengan membawa hasil tangkapan yang kemudian dijual langsung di area pantai atau melalui Koperasi. Aktivitas para nelayan di

Pantai Depok tidak hanya berperan sebagai tulang punggung ekonomi masyarakat setempat, tetapi juga menjadi daya tarik wisata yang unik.

Ruang yang dibutuhkan untuk mendukung aktivitas nelayan dan koperasi meliputi:

a. Tempat pelelangan ikan sebagai pusat transaksi.
b. Gudang dan *cold storage* untuk menjaga kesegaran hasil tangkapan.
c. Ruang pengolahan hasil laut (UPI) sebagai tempat produksi olahan ikan.
d. Jalur distribusi yang terhubung ke area kuliner dan oleh-oleh.

Seluruh aktivitas tersebut membentuk alur ruang yang dinamis di kawasan Pantai Depok, menghubungkan antara zona pantai sebagai area aktivitas nelayan dengan zona kuliner sebagai ruang ekonomi dan interaksi wisatawan.

- Koperasi dan UMKM Olahan Hasil Laut

Koperasi Mina Bahari 45 menjadi motor penggerak utama perekonomian pesisir di Pantai Depok. Koperasi ini tidak hanya menaungi para nelayan, tetapi juga masyarakat yang mengolah hasil laut. Melalui unit pengolahannya, seperti UPI Mina Bahari 45, hasil tangkapan ikan diolah menjadi berbagai produk/oleh-oleh bernilai tambah seperti ikan kaleng, abon ikan, keripik hasil laut, hingga terasi.

Selain koperasi, banyak anggota dan keluarga nelayan yang turut membentuk UMKM pengolahan hasil laut di sekitar kawasan. Mereka mengembangkan berbagai produk olahan berbasis hasil tangkapan lokal, yang tidak hanya memperkuat ekonomi masyarakat, tetapi juga menciptakan identitas khas bagi kawasan wisata Pantai Depok. UMKM ini dikelompokkan menjadi beberapa jenis:

a. Koperasi
b. Usaha Ibu Rumah Tangga (*Home Industry*)

Kebutuhan ruang untuk kegiatan koperasi dan UMKM meliputi:

a. Ruang pengolahan hasil laut (UPI dan rumah produksi skala kecil)
b. Gudang dan fasilitas *cold storage*
c. Area distribusi hasil olahan menuju pasar dan sentra kuliner
d. Area penjualan dan promosi produk oleh-oleh pesisir

- Pedagang Kuliner Pesisir

Pedagang kuliner pesisir merupakan bagian dari pelaku UMKM lokal yang mengolah hasil tangkapan nelayan menjadi berbagai menu *seafood*. Mereka menjadi kelompok utama yang akan diakomodasikan dalam perancangan Fasilitas UMKM Pesisir Pantai Depok agar dapat berjualan secara lebih tertata dan higienis. Pedagang ini dikelompokkan menjadi beberapa jenis:

a. Pedagang Makanan Laut, warung makan *seafood* yang menyediakan menu utama hasil tangkapan laut
b. Pedagang Makanan Ringan, penjual peyek ikan, keripik rumput laut, dan gorengan lokal.
c. Pedagang Minuman, penyedia es kelapa muda, es dawet, dan minuman tradisional lainnya.

Untuk menunjang kegiatan ekonomi ini, tersedia berbagai fasilitas pendukung, antara lain:

a. Area kuliner yang tertata dengan sirkulasi udara alami.
b. Ruang makan terbuka dengan panorama langsung ke laut.
c. Ruang penyimpanan bahan baku dan area pencucian.

d. Jalur distribusi yang menghubungkan area nelayan dengan dapur kuliner.

- Pengunjung

Pengunjung merupakan kelompok pelaku dengan jumlah paling dominan, terdiri dari wisatawan lokal maupun regional. Berdasarkan data Dinas Pariwisata Bantul (2024), mencapai 2.373.156 orang, berkunjung dan Pantai Depok menjadi salah satu destinasi kuliner pesisir yang paling ramai dikunjungi. Tingginya intensitas kunjungan terutama terjadi pada akhir pekan dan musim libur. Pengunjung dapat dikelompokkan menjadi:

a. Anak-anak (<15 tahun): membutuhkan area bermain yang aman.
b. Dewasa (15–60 tahun): membutuhkan kenyamanan ruang makan, area rekreasi, dan tempat bersantai.
c. Lansia (>60 tahun): membutuhkan akses yang mudah, area teduh, dan tempat duduk.
d. Penyandang disabilitas: membutuhkan fasilitas ramah difabel seperti jalur landai dan toilet aksesibel.

Kawasan wisata membutuhkan perancangan ruang publik yang perlu memperhatikan alur sirkulasi yang jelas, area orientasi untuk memudahkan pengunjung mengenali arah dan tujuan, serta fasilitas tempat duduk yang nyaman sebagai area beristirahat. Selain itu, keberadaan plaza kuliner yang terhubung langsung dengan zona pantai juga penting untuk menciptakan pengalaman wisata yang terpadu antara rekreasi, kuliner, dan panorama pesisir.

- Pengelola Kawasan

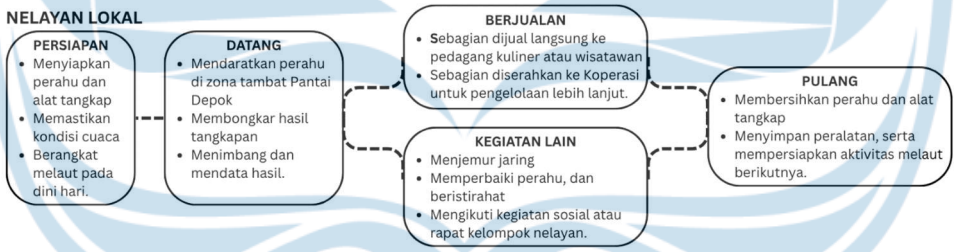
Pengelola kawasan terdiri dari pihak otoritas pariwisata dan tim operasional yang bertanggung jawab atas kebersihan, keamanan, utilitas, serta koordinasi antar pelaku. Aktivitas mereka mencakup pengawasan

fasilitas, patroli keamanan, pengaturan parkir, serta pelayanan informasi pengunjung. Untuk mendukung aktivitas tersebut, dibutuhkan ruang kerja pengelola, gudang penyimpanan peralatan, ruang kontrol utilitas, dan pos pengawasan (CCTV). Struktur pengelola umumnya meliputi:

a. Kepala Pengelola Kawasan / *General Manager*.
b. Koordinator Lapangan dan Fasilitas.
c. Staf Administrasi dan Keuangan.
d. Staf Kebersihan dan Pemeliharaan.
e. Staf Keamanan / Satpam.
f. Staf Utilitas dan Teknisi Listrik.
g. Petugas Kesehatan dan Pertolongan Pertama.
h. Petugas Parkir dan Informasi.

5.3 Analisis Kegiatan

- Penjual Ikan



Bagan 5.2 Skematik Kegiatan Penjual Ikan

Sumber: Analisis Penulis, 2025

Aktivitas nelayan di Pantai Depok berlangsung sejak dini hari hingga siang hari. Mereka menyiapkan perlengkapan, melaut di perairan Samudra Hindia, lalu membongkar hasil tangkapan di zona tambat perahu untuk dijual di pelelangan atau langsung ke pedagang kuliner sekitar pantai.

Hubungan antara nelayan dan pedagang bersifat langsung dan saling mendukung, membentuk rantai ekonomi pesisir yang hidup setiap hari. Sebagian nelayan juga bermitra dengan Koperasi untuk menjaga

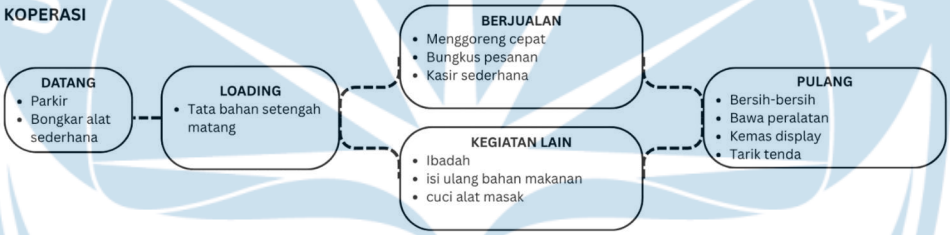
kestabilan harga dan pengelolaan hasil. Pola ini menunjukkan keterpaduan antara aktivitas perikanan, distribusi, dan wisata yang menjadi ciri khas Pantai Depok.



Gambar 5.1 Perahu dan Area Menjual Ikan

Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2025

- Koperasi



Bagan 5.3 Skema Kegiatan Koperasi

Sumber: Analisis Penulis, 2025

Koperasi berperan sebagai pusat pengelolaan hasil laut sekaligus penggerak utama ekonomi pesisir di Pantai Depok. hasil laut dialirkan ke dua jalur utama: dijual melalui TPI (Tempat Pelelangan Ikan) kepada pedagang kuliner atau dikirim ke Unit Pengolahan Ikan (UPI) untuk diolah menjadi produk bernilai tambah seperti ikan kaleng, abon ikan, dan keripik laut.

Produk olahan tersebut kemudian didistribusikan ke pasar dan toko oleh-oleh di kawasan wisata Bantul. Selain itu, koperasi juga berperan dalam pelatihan anggota, pendampingan UMKM, serta membantu pemasaran produk lokal, sehingga terbentuk sistem ekonomi pesisir yang

terpadu, efisien, dan saling menguntungkan antara nelayan, pelaku usaha, dan masyarakat sekitar.



Gambar 5.2 Bangunan Koperasi Pantai Depok

Sumber: Dokumentasi Pribadi,2025

- UMKM Olahan Laut



Bagan 5. 4 Skematik Kegiatan UMKM Olahan Laut

Sumber: Analisis Penulis, 2025

UMKM Olahan Hasil Laut berperan sebagai pengolah lanjutan hasil tangkapan nelayan yang disalurkan melalui koperasi. Kegiatan dilakukan di rumah produksi sederhana dengan peralatan dasar, meliputi pengolahan, pengemasan, dan pemasaran produk seperti abon ikan, keripik rumput laut, ikan asap, dan terasi.

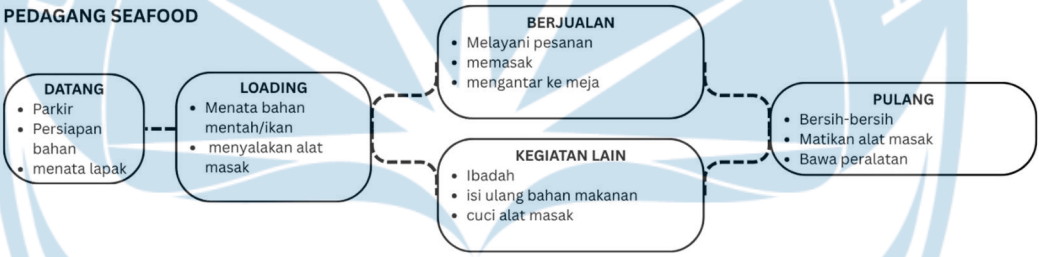
Usaha ini memberi nilai tambah ekonomi bagi keluarga nelayan, terutama di luar musim melaut, serta melibatkan banyak perempuan pesisir. Peran UMKM ini memperkuat ekonomi rumah tangga dan membangun identitas Pantai Depok sebagai kawasan perikanan kreatif berbasis masyarakat.



Gambar 5. 3 Tempat Olahan Hasil Laut

Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2025

- Pedagang Kuliner Pesisir/Seafood



Bagan 5. 5 Skema Kegiatan Pedagang Makanan Laut

Sumber: Analisis Penulis, 2025

Pedagang *seafood* merupakan pelaku dominan pada Pantai Depok. Skema kegiatan mencakup pembongkaran ikan dari perahu nelayan, pengolahan bahan, pemasakan, penyajian menu, hingga pelayanan kepada pembeli.

Pedagang *seafood* cenderung membawa bahan mentah langsung dari nelayan. Waktu pengolahan lebih lama karena memerlukan proses pembersihan, pemotongan, dan memasak. Pedagang membutuhkan alat masak besar seperti wajan, panggangan, kompor gas, *freezer*, dan *exhaust* sederhana.

Pedagang makanan berat memerlukan 2–3 orang dalam operasional, yaitu koki, kasir, dan pengantar pesanan. Contoh perabot yang digunakan:

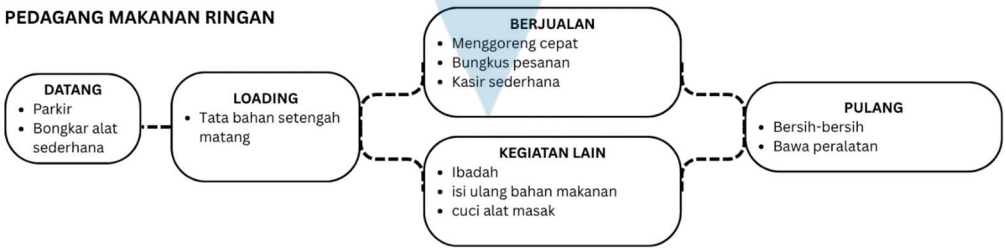
- Kompor dan panggangan
- Freezer atau coolbox
- Meja makan dan kursi pelanggan
- Rak display ikan segar



Gambar 5.4 Area Warung *Seafood*

Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2025

- Pedagang Makanan Ringan



Bagan 5.6 Skema Kegiatan Pedagang Makanan Ringan

Sumber: Analisis Penulis, 2025

Pedagang makanan ringan biasanya membawa bahan setengah matang. Proses penyajian lebih cepat dan tidak memerlukan peralatan dapur besar. Lapak cenderung kecil dan tidak menyediakan area makan dalam jumlah besar.

- Kompor *portable*
- Meja *display* dan Kursi tunggu
- Rak penyimpanan bahan
- Pedagang Minuman

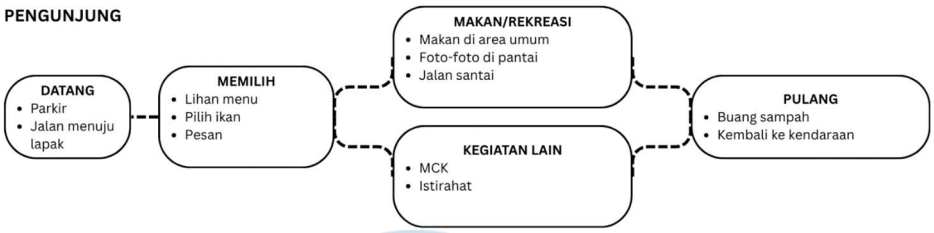


Bagan 5.7 Skema Kegiatan Pedagang Minuman

Sumber: Analisis Penulis, 2025

Pedagang minuman seperti es buah, es kelapa, dan jus umumnya hanya mencampur bahan yang sudah disiapkan. Proses penyajian cepat dan operasional dapat dilakukan oleh satu orang. Mereka menggunakan gerobak atau tenda kecil. Perabot umum:

- Blender dan *shaker*
- Gelas plastik dan *sealer cup*
- Meja kecil untuk meracik minuman
- Pengunjung



Bagan 5.8 Skema Kegiatan Pengunjung

Sumber: Analisis Pelaku, 2025

Pengunjung terdiri dari keluarga, pasangan muda, komunitas pemancing, dan wisatawan umum. Aktivitas utama adalah memilih ikan, makan *seafood*, berswafoto, dan rekreasi pantai. Beberapa pengunjung membawa anak kecil sehingga kemungkinan kegiatan istirahat terjadi. Keterbatasan area makan membuat beberapa pengunjung makan di mobil atau duduk di pasir.



Gambar 5. 5 Pengunjung di Pantai Depok

Sumber: Dokumentasi Pribadi,2025

- Pengelola



Bagan 5. 9 Skema Kegiatan Pengelola

Sumber: Analisis Penulis, 2025

Pengelola bertanggung jawab atas kebersihan, keamanan, fasilitas parkir, dan administrasi kios. Kegiatan dilakukan bergantung pada *jobdesk* seperti inspeksi lingkungan, mengatur alur parkir, mengawasi stok sampah, serta penanganan keluhan.

5.3 Analisis Kebutuhan Ruang

Tabel 5.1 Kebutuhan Pedagang

Kelompok Pelaku	Aktivitas	Kebutuhan Ruang	Keterangan
1. Penjual Ikan	• Menurunkan hasil tangkapan dari laut • Menjual ikan segar ke pedagang • Menyimpan hasil tangkapan sementara • Berinteraksi dengan koperasi dan pembeli	• Area bongkar muat (*loading bay*) • Kios ikan segar • Cold storage	Pelaku utama sektor perikanan. Membutuhkan akses langsung ke jalur servis dan area penyimpanan dingin yang dekat dengan zona ekonomi.
2. Koperasi / Unit Pengelola Hasil Laut	• Mengelola hasil tangkapan nelayan • Menyortir dan mendistribusikan ke pedagang • Menyediakan fasilitas pinjaman dan logistik • Mencatat hasil transaksi	• Kantor koperasi • Gudang logistik • Ruang administrasi • Area *loading* & servis	Berperan sebagai penghubung antara nelayan dan pedagang. Memerlukan ruang dengan sirkulasi efisien dan dekat *cold storage*.
3. Usaha Ibu Rumah Tangga (*Home Industry*)	• Mengolah hasil laut menjadi produk olahan • Mengemas dan memasarkan produk • Mengikuti pelatihan keterampilan dan inovasi • Menjual produk lokal dan oleh-oleh	• *Workshop* produksi • Ruang pelatihan • Galeri produk • Kios oleh-oleh	Pelaku UMKM berbasis rumah tangga. Membutuhkan ruang produksi dan pelatihan dengan dukungan fasilitas sanitasi dan sirkulasi udara baik.
4. Pedagang Makanan Laut / Warung Makan *Seafood*	• Mengolah dan menjual makanan laut segar • Melayani pengunjung	• Kios olahan • *Foodcourt* / area makan *Cold storage* (akses bahan baku) • Area cuci & servis	Pelaku ekonomi utama sektor kuliner. Butuh area dengan sanitasi baik, ventilasi besar, dan dekat jalur suplai ikan.

	• Mengelola bahan baku dari nelayan dan koperasi		
5. Pedagang Makanan Ringan dan Minuman	• Menjual jajanan ringan dan minuman • Melayani pengunjung di area terbuka • Menyediakan makanan cepat saji	• Kios kecil / gerobak • Area pedestrian • *Foodcourt* pinggir plaza	Pelaku ekonomi tambahan untuk mendukung aktivitas pengunjung. Umumnya bersifat semi-permanen, butuh koneksi ke listrik & air bersih.
6. Pengunjung / Wisatawan	• Berbelanja produk UMKM dan hasil laut • Menikmati kuliner *seafood* • Mengikuti kegiatan publik dan pertunjukan • Beristirahat dan berfoto di area pantai	• Plaza utama • *Foodcourt* • Galeri produk Taman & *boardwalk* Amphitheater Area parkir	Pengguna utama kawasan. Membutuhkan akses yang nyaman, fasilitas publik (toilet, area duduk), dan orientasi pemandangan laut.
7. Pengelola Kawasan	• Mengatur kegiatan harian dan kebersihan • Mengelola tenant & koperasi • Menjaga keamanan dan operasional fasilitas • Melayani informasi dan wisata	• Kantor administrasi • Ruang staf & logistik, Ruang rapat • Pos satpam • Ruang utilitas / IPAL	Pengendali dan pengawas utama kawasan. Ruang harus mudah dijangkau dari area depan dan terpisah dari arus pengunjung utama.

Sumber: Analisis Penulis, 2025

Tabel 5. 2 Rekap Kebutuhan Ruang

No	Zona	Kebutuhan Ruang	Fungsi	Sifat Ruang	Keterangan / Justifikasi
Zona Ekonomi					
1	Ekonomi	Kios Ikan Segar	Jual beli hasil tangkapan nelayan	Semi-publik	Kios modular dekat area bongkar muat
2	Ekonomi	Kios Makanan *Seafood*	Penjualan olahan laut & kuliner cepat saji	Semi-publik	
3	Ekonomi	*Foodcourt* / Area Makan	Area makan pengunjung (*indoor & outdoor*)	Publik	Diperluas untuk kapasitas puncak wisata
4	Ekonomi	Kios Oleh-oleh	Penjualan souvenir dan produk kering	Semi-publik	*Display* lebih besar untuk promosi lokal
5	Ekonomi	*Cold Storage* (utama + tambahan)	Penyimpanan dingin hasil laut	*Private*	
6	Ekonomi	Area *Loading & Servis*	Bongkar muat & akses logistik	Servis	Jalur logistik langsung ke *cold storage*

No	Zona	Nama Ruang	Fungsi	Sifat Ruang	Keterangan / Justifikasi
Zona Edukasi					
1	Edukasi	*Workshop* Produksi dan Industri Kreatif	Pelatihan pengolahan & limbah sebagai inovasi produk	Semi-publik	Diperluas untuk kegiatan inkubasi UMKM dan pelatihan produksi
2	Edukasi	Ruang Pelatihan	Kelas pelatihan / seminar 20–30 orang	Semi-publik	Dilengkapi fasilitas AV dan peralatan pelatihan
3	Edukasi	Galeri Produk	Pameran hasil dan produk UMKM	Publik	Berada di dekat plaza agar mudah diakses pengunjung
4	Edukasi	Auditorium / Multi-*Purpose Room*	Acara edukatif, seminar, dan *event* publik *indoor*	Semi-publik	Multifungsi, dapat digunakan sebagai pasar *indoor* saat hujan

No	Zona	Nama Ruang	Fungsi	Sifat Ruang	Keterangan / Justifikasi
Zona Publik					
1	Publik	Plaza Utama	Area interaksi dan kegiatan publik utama	Publik	Ruang terbuka pusat yang menghubungkan zona ekonomi, edukasi, dan kuliner
3	Publik	Taman & *Boardwalk*	Area hijau, pedestrian, dan ruang teduh	Publik	Jalur sirkulasi utama dengan vegetasi dan area rekreasi
4	Publik	Sirkulasi Pedestrian	Akses pengunjung antar zona	Publik	Ramah difabel, sebagian beratap, menghubungkan seluruh area publik
5	Publik	Toilet Umum & Fasilitas Disabilitas	Fasilitas sanitasi bagi pengunjung, pedagang, dan staf	Publik	Ditempatkan di beberapa titik strategis dekat area kuliner, plaza, dan zona edukasi

No	Zona	Nama Ruang	Fungsi	Sifat Ruang	Keterangan / Justifikasi
Zona Pengelola					
1	Pengelola	Kantor Admin & Resepsionis	Ruang pengelolaan kegiatan, pelayanan informasi, dan penerimaan tamu	Privat	Terletak di dekat pintu masuk utama dan area publik untuk kemudahan pengawasan
2	Pengelola	Ruang Rapat / Koordinasi	Tempat koordinasi, rapat, dan evaluasi pengelola kawasan	Privat	Ruang rapat kecil untuk pengelola harian dan koordinasi antar unit
3	Pengelola	Pos Satpam / Keamanan	Ruang pengawasan dan pengendalian akses kawasan	Servis	Ditempatkan di area pintu masuk utama, beroperasi 24 jam
4	Pengelola	Ruang Staff & Logistik	Ruang istirahat staf, penyimpanan alat, dan operasional harian	Servis	Terletak di area belakang, berdekatan dengan zona servis untuk efisiensi

No	Zona	Nama Ruang	Fungsi	Sifat Ruang	Keterangan / Justifikasi
Zona Servis					
1	Servis	Ruang Rapat	Area pertemuan internal untuk diskusi operasional, evaluasi, dan koordinasi	Privat – *Indoor*	Dibutuhkan sebagai ruang koordinasi utama pengelola kawasan agar proses operasional berjalan efisien
2	Servis	Ruang Staff	Ruang kerja administrasi harian pengelola kawasan	Privat – *Indoor*	Menjadi pusat administrasi dan *monitoring* kegiatan di lapangan
3	Servis	Ruang Utilitas	Menampung instalasi teknis seperti panel listrik, pompa air, atau sistem kontrol	Servis – *Indoor*	Harus mudah diakses teknisi tanpa mengganggu alur publik
4	Servis	Area *Loading & Service*	Area bongkar muat untuk logistik, suplai barang, dan operasional pendukung	Servis – Semi *Outdoor*	Penempatan dekat zona ekonomi agar distribusi barang efisien
5	Servis	Tempat Sampah Terpilah	Area pengumpulan sampah organik, anorgan		

No	Zona	Nama Ruang	Fungsi	Sifat Ruang	Keterangan / Justifikasi
Zona Parkir					
1	Servis	Parkir Mobil	Area parkir kendaraan roda empat serta ruang manuver kendaraan servis dan pengunjung	Servis	Sebagian bersifat tertutup, dirancang agar tidak mengganggu alur pedestrian dan memiliki akses langsung ke pintu masuk utama

2	Servis	Parkir Motor	Area parkir kendaraan roda dua untuk pengunjung dan staf	Servis	Terletak dekat jalur pedestrian dan mudah diawasi dari pos keamanan
3	Servis	*Loading Bay / Service Yard*	Area bongkar muat, distribusi barang, dan pergerakan logistik kawasan	Servis	Terhubung langsung ke zona ekonomi (kios ikan, gudang*, cold storage*) agar alur pasokan efisien
4	Servis	Gudang Penyimpanan	Ruang penyimpanan alat, stok barang, dan logistik pendukung operasional	Servis	Berfungsi sebagai pusat penyimpanan material dan perlengkapan pengelola serta *tenant*
5	Servis	Ruang Utilitas / IPAL	Ruang instalasi teknis dan sistem pengolahan limbah	Servis	Menampung peralatan listrik, air bersih, dan IPAL skala kecil untuk pengolahan air limbah pasar & kuliner

No	Zona	Nama Ruang	Fungsi	Sifat Ruang	Keterangan / Justifikasi
Zona Taman					
1	Taman	Taman & *Boardwalk*	Ruang hijau rekreasi ditemani jalur setapak dan area duduk	Publik – *Outdoor*	Memberikan kenyamanan visual, ruang teduh, dan mendukung kualitas ekologis kawasan
3	Taman	Jalur Setapak / *Boardwalk*	Jalur pedestrian penghubung antar area taman	Publik – *Outdoor*	Mengatur alur sirkulasi agar rapi dan mengurangi erosi pasir
4	Taman	Sirkulasi Pedestrian	Area pergerakan utama pejalan kaki di kawasan taman	Publik – *Outdoor*	Menjamin kenyamanan dan aksesibilitas pengguna, termasuk lansia dan anak

Sumber:Analisis Penulis, 2025

5.4 Matrix Kriteria

Ruang-ruang pada perancangan Pusat UMKM Pantai Depok dikelompokkan ke dalam beberapa zona, yaitu zona ekonomi, edukasi, publik, pengelola, servis, dan sirkulasi. Setiap zona memiliki fungsi dan karakter kegiatan yang saling terhubung, mendukung aktivitas utama kawasan sebagai pusat perdagangan hasil laut, pengembangan UMKM, dan wisata kuliner pesisir.

Hubungan antar ruang ditentukan berdasarkan fungsi, alur sirkulasi, dan kebutuhan interaksi antar pelaku, seperti nelayan, koperasi, pelaku usaha rumah tangga, pedagang, pengunjung, dan pengelola kawasan. Hubungan tersebut divisualisasikan dalam tabel matriks kriteria yang menunjukkan tingkat kedekatan antar fungsi.

5.4.1 Diagram Matrix Hubungan Ruang

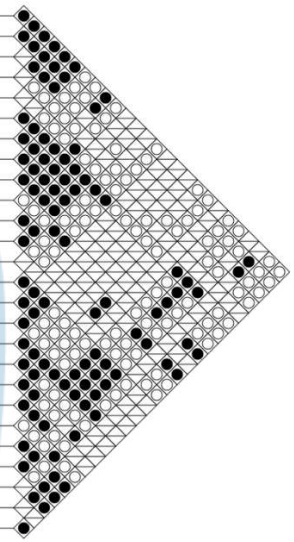
KETERANGAN:

H TINGGI
M SEDANG
L RENDAH

P PENTING
TP TIDAK PENTING
KP KURANG PENTING

DEKAT
SEDANG
JAUH

No.	Ruang	Pertimbangan Khusus	Saluran Air	Privasi	Cahaya	Akses Publik	Kedekatan
1	Parkir Mobil		P	L	P	H	P
2	Parkir Motor		P	L	P	H	P
3	Parkir Bus		P	L	P	H	P
4	Pos Satpam		P	L	P	H	P
5	Loading Bay		P	H	KP	L	P
6	Plaza		P	M	KP	M	P
7	Galeri Produk		KP	M	KP	M	P
8	Toilet Pria		KP	L	P	H	P
9	Toilet Wanita		KP	H	KP	M	P
10	Mushola		KP	H	KP	L	P
11	Workshop Produksi		KP	H	KP	L	P
12	Ruang Pelatihan		KP	M	P	L	P
13	Auditorium		KP	M	KP	L	P
14	Kantor Admin		KP	L	P	H	P
15	Resepsionis		KP	L	P	H	P
16	Ruang Rapat		KP	L	P	H	TP
17	Ruang Staff		P	H	KP	H	TP
18	Ruang Utilitas		KP	H	KP	L	TP
19	Area Loading & Service		P	H	KP	L	P
20	Tempat Sampah		KP	L	P	H	P
21	Kios Ikan		KP	L	P	H	P
22	Kios Seafood		KP	L	P	H	P
23	Area Makan		KP	L	P	H	P
24	Kios Oleh-oleh		KP	L	P	H	P
25	Cold Storage		KP	L	P	H	P
26	Taman & Boardwalk		KP	L	P	H	P
27	Pedestrian		KP	L	P	H	P

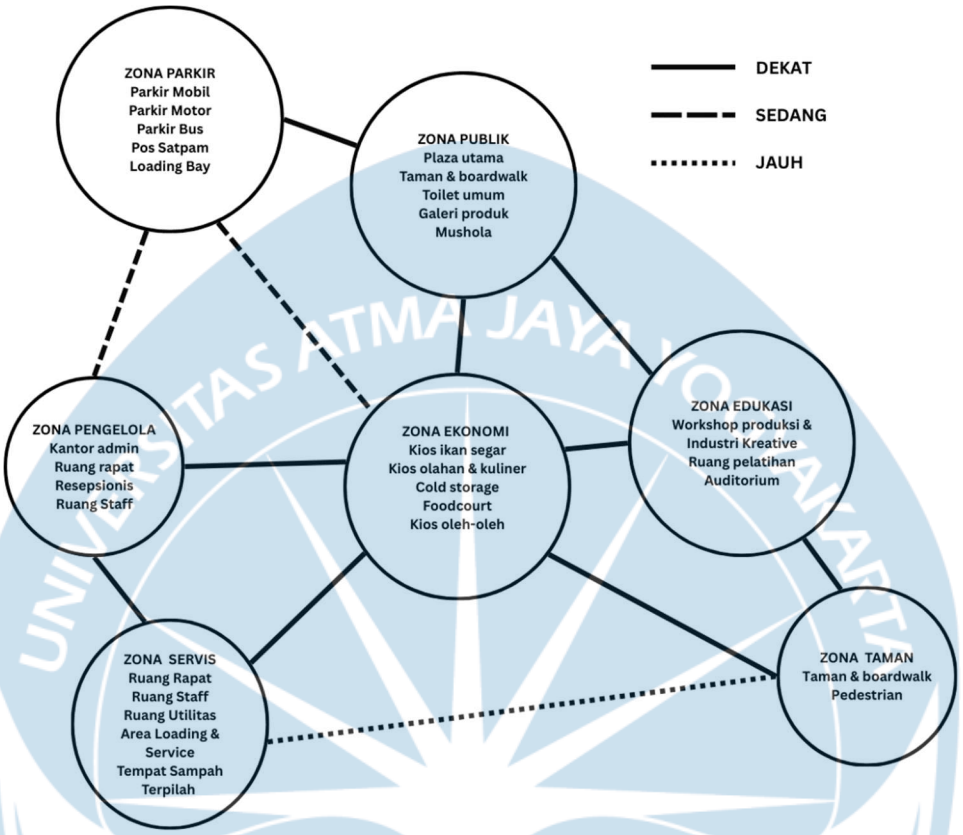


Tabel 5. 3 Diagram Matrix Hubungan Ruang

Sumber: Analisis Penulis,2025

Hubungan antar ruang pada perancangan Fasilitas UMKM Pesisir Pantai Depok digambarkan secara lebih jelas melalui diagram *bubble* berikut. Diagram ini merupakan visualisasi lanjutan dari hasil analisis matriks ruang, yang menunjukkan tingkat kedekatan dan keterhubungan antar fungsi berdasarkan pola aktivitas pengguna di kawasan. Dengan diagram ini, hubungan antar area dapat terlihat lebih intuitif mulai dari zona nelayan, kuliner, hingga area pengunjung yang memudahkan dalam memahami alur pergerakan dan interaksi di dalam tapak.

5.4.2 *Bubble* Diagram



Bagan 5.10 *Bubble* Diagram

Sumber: Analisis Penulis

5.4.3 Besaran Ruang

Perhitungan kebutuhan ruang Pusat UMKM Pantai Depok disusun berdasarkan kombinasi standar arsitektur dan analisis lapangan. Acuan utama meliputi regulasi pemerintah, standar dimensi ruang (Neufert dan Data Arsitek), referensi tipologi bangunan komersial (*Time Saver*), serta hasil observasi langsung terhadap pola aktivitas dan tata letak kios di kawasan.

Dari hasil analisis tersebut, digunakan prinsip sirkulasi yang menyesuaikan karakter pasar publik dan pusat kuliner pesisir, di mana ruang gerak pengunjung dan distribusi barang harus cukup luas dan nyaman. Oleh karena itu, digunakan beberapa variasi asumsi sirkulasi sesuai kebutuhan ruang:

- 10–15% untuk ruang yang terbatas seperti area servis dan gudang
- 20–30% untuk area pelayanan publik dan area semi-privat dengan aktivitas sedang.
- 40%-80% untuk area pedagang, kios, dan zona makan, guna mengantisipasi kepadatan pengunjung saat jam ramai (*peak crowd*).

Sementara itu, perhitungan modul kios disusun berdasarkan hasil observasi terhadap kegiatan masing-masing pelaku usaha meliputi area perabot, zona pengemasan, kasir, dan area tunggu pelanggan. Modul-modul ini kemudian dikonversi menjadi jumlah unit dan total luasan sesuai kebutuhan fungsi.

Tabel 5.4 Besaran Ruang

Zona Ekonomi

ZONA EKONOMI

Nama Ruang	Elemen Ruang	Ukuran			Jumlah Elemen	Luas Elemen (m²)	Jumlah Ruang	Luas Ruang (m²)	Sirkulasi	Luas Sirkulasi	Total Luas Ruang	Total Keseluruhan	Sumber
		Panjang	Lebar	Luas									
Kios Ikan	Pelaku	1	0.8	0.8	2	1.6	15	4.88	40%	1.952	6.832	102.48	TS
	Meja Display	2	1.8	1.8	1	1.8							
	Sink	0.6	0.6	0.36	2	0.72							
	Timbangan Meja	0.6	0.6	0.36	1	0.36							
	Rak	0.8	0.5	0.4	1	0.4							
Kios Makanan Seafood	Pelaku	1	0.8	0.8	2	1.6	30	12.23	40%	4.892	34.892	1046.76	TS
	Meja counter	1.2	0.6	0.72	1	0.72							
	Kulkas kecil	0.6	0.6	0.36	1	0.36							
	Kursi	0.5	0.5	0.25	3	0.75							
	Rak	0.8	0.5	0.4	2	0.8							
	Kompor	8	1	8	1	8							
Area Makan	Pelaku	1	0.8	0.8	250	200	1	370.5	50%	185.25	555.75	555.75	DA
	Meja	1.2	0.6	0.72	150	108							
	kursi	0.5	0.5	0.25	250	62.5							
Kios Oleh-Oleh	Pelaku	1	0.8	0.8	2	1.6	15	5.32	40%	2.128	7.448	111.72	TS
	Rak display	0.6	1.5	0.9	2	1.8							
	Meja	1.2	0.6	0.72	1	0.72							
	Kasir	1.5	0.8	1.2	1	1.2							
Cold Storage	Pelaku	1	0.8	0.8	4	3	4	29	40%	11.52	40	161.28	TS
	Rak	1.2	0.4	0.48	20	9.6							
	Frezzer	2	2	4	4	16							
											Total	1,978	

Zona Edukasi

ZONA EDUKASI

Nama Ruang	Elemen Ruang	Ukuran			Jumlah Elemen	Luas Elemen (m²)	Jumlah Ruang	Luas Ruang (m²)	Sirkulasi	Luas Sirkulasi	Total Luas Ruang	Total Keseluruhan	Sumber
		Panjang	Lebar	Luas									
Workshop Produksi & Industri Kreatif	Pelaku	1	0.8	0.8	10	10	2	21.13	40%	8.452	29.582	59.164	DA
	Meja kerja	1.8	0.6	1.08	5	5.4							
	Kompor Industri	0.9	0.9	0.81	5	4.05							
	Sink	0.6	0.6	0.36	2	0.72							
	Rak	1.2	0.4	0.48	2	0.96							
Ruang Pelatihan	Pelaku	1	0.8	0.8	2	5	4	11.65	40%	4.66	16.31	65.24	PP
	Meja	1.8	0.6	1.08	5	5.4							
	Kursi	0.5	0.5	0.25	5	1.25							
Auditorium/Multi Purpose	Pelaku	1	0.8	0.8	250	200	1	285	50%	142.5	427.5	427.5	DA
	Kursi	0.5	0.5	0.25	100	25							
	Meja	1.2	0.6	0.72	50	36							
	Panggung	6	4	24	1	24							
											Total	552	

Zona Pengelola

ZONA PENGELOLA

Nama Ruang	Elemen Ruang	Ukuran			Jumlah Elemen	Luas Elemen (m^2)	Jumlah Ruang	Luas Ruang (m^2)	Sirkulasi	Luas Sirkulasi	Total Luas Ruang	Total Keseluruhan	Sumber
		Panjang	Lebar	Luas									
Kantor Admin	Pelaku	1	0.8	0.8	2	1.6	2	9.47	40%	3.788	13.258	26.516	TS
	Meja	1.6	0.8	1.28	4	5.12							
	Kursi	0.5	0.5	0.25	2	0.5							
	Cabinet	0.5	0.5	0.25	1	0.25							
	Rak Penyimpanan	2	0.5	1	2	2							
Resepsionis	Pelaku	1	0.8	0.8	15	12	2	38.2	30%	11.46	49.66	99.32	TS
	Meja	1.6	0.8	1.28	15	19.2							
	Kursi	0.5	0.5	0.25	15	3.75							
	Cabinet	0.5	0.5	0.25	5	1.25							
	Rak Penyimpanan	2	0.5	1	2	2							
Ruang Rapat	Pelaku	1	0.8	0.8	15	12	2	28.9	30%	8.67	37.57	75.14	PP
	Meja Rapat	3	1.2	3.6	4	14.4							
	Kursi	0.5	0.5	0.25	10	2.5							
	Layar	0	0	0	1	0							
Ruang Staff	Pelaku	1	0.8	0.8	20	16	1	31.8	40%	12.72	44.52	44.52	DA
	Meja	1,2	0.5	0.72	15	10.8							
	Kursi	0.5	0.5	0.25	20	5							
											Total	245.496	

Zona Servis

ZONA SERVIS

Nama Ruang	Elemen Ruang	Ukuran			Jumlah Elemen	Luas Elemen (m^2)	Jumlah Ruang	Luas Ruang (m^2)	Sirkulasi	Luas Sirkulasi	Total Luas Ruang	Total Keseluruhan	Sumber
		Panjang	Lebar	Luas									
Ruang Rapat	Pelaku	1	0.8	0.8	15	12	1	28.9	30%	8.67	37.57	37.57	PP
	Meja Rapat	3	1.2	3.6	4	14.4							
	Kursi	0.5	0.5	0.25	10	2.5							
	Layar	0	0	0	1	0							
Ruang Staff	Pelaku	1	0.8	0.8	15	12	1	26.55	40%	10.62	37.17	37.17	DA
	Meja	1,2	0.5	0.72	15	10.8							
	Kursi	0.5	0.5	0.25	15	3.75							
Ruang Utilitas	Pelaku	1	0.8	0.8	10	8	2	30.8	30%	9.24	40.04	80.08	TS
	Tangki/Bak Ipal	3	2.5	7.5	2	15							
	Panel Kontrol	2	1.2	2.4	2	4.8							
	Rak Penyimpanan	1.2	0.5	0.6	5	3							
Area Loading & Service	Pelaku	1	0.8	0.8	4	3.2	1	12	50%	6	18	18	TS
	area bongkar	2	2	4	1	4							
	area Troli	2.4	1	2.4	2	4.8							
Tempat Sampah Terpilah	Pelaku	1	0.8	0.8	4	3.2	1	12	50%	6	18	18	TS
	area sampah	2	2	4	1	4							
	Troli	2.4	1	2.4	2	4.8							
											Total	190.82	

Zona Parkir

ZONA PARKIR

Nama Ruang	Elemen Ruang	Ukuran			Jumlah Elemen	Luas Elemen (m^2)	Jumlah Ruang	Luas Ruang (m^2)	Sirkulasi	Luas Sirkulasi	Total Luas Ruang	Total Keseluruhan	Sumber
		Panjang	Lebar	Luas									
Parkir Mobil	Pelaku	1	0.8	0.8	20	16	1	266	100%	266	532	532	TS
	Ukuran Parkir	2.5	5	12.5	20	250							
Parkir Motor	Pelaku	1	0.8	0.8	30	24	1	84	100%	84	168	168	DA
	Ukuran Parkir	2	1	2	30	60							
Parkir Bus	Pelaku	1	0.8	0.8	2	1.6	1	86.6	100%	86.6	173.2	173.2	DA
	Ukuran Parkir	12.5	3.4	42.5	2	85							
Pos Satpam	Pelaku	1	0.8	0.8	5	4	1	7.41	30%	2.223	9.633	9.633	TS
	Meja	1.2	0.6	0.72	2	1.44							
	Kursi	0.5	0.5	0.25	5	1.25							
	Monitor CCTV	0.6	0.6	0.36	2	0.72							
Loading Bay	Pelaku	1	0.8	5	5	25	1	74	50%	37	111	111	TS
	Loading Dock	5	5	25	1	25							
	Area Manuver	6	4	24	1	24							
											Total	993.833	

Zona Publik

ZONA PUBLIK

Nama Ruang	Elemen Ruang	Ukuran			Jumlah Elemen	Luas Elemen (m^2)	Jumlah Ruang	Luas Ruang (m^2)	Sirkulasi	Luas Sirkulasi	Total Luas Ruang	Total Keseluruhan	Sumber
		Panjang	Lebar	Luas									
Plaza Utama	Pelaku	1	0.8	0.8	250	200	1	266.3	50%	133.15	399.45	399.45	TS
	Bangku	1.2	0.5	0.6	10	6							
	Kanopi	10	6	60	1	60							
	Signage	1	0.3	0.3	1	0.3							
Galeri Produk	Pelaku	1	0.8	0.8	5	4	3	8.2	50%	4.1	12.3	36.9	TS
	Display Produk	1.2	0.4	0.48	5	2.4							
	Meja Display	0.6	0.6	0.36	5	1.8							
Toilet pria	Pelaku	1	0.8	0.8	5	4	3	14.32	40%	5.728	60.144	180.432	PP
	Cubicle	1.2	1.5	1.8	5	9							
	Urinoir	0.6	0.4	0.24	3	0.72							
	Wastafel	0.6	0.5	0.3	2	0.6							
Toilet perempuan	Pelaku	1	0.8	0.8	8	6.4	3	16	40%	6.4	67.2	201.6	PP
	Cubicle	1.2	1.5	1.8	5	9							
	Wastafel	0.6	0.5	0.3	2	0.6							
Mushola	Pelaku	1	0.8	0.8	20	16	1	117.6	40%	47.04	164.64	164.64	PP
	Area salat	10	8	80	1	80							
	Rak sepatu	2	0.4	0.8	2	1.6							
	Wudhu (laki-laki)	5	2	10	1	10							
	Wudhu (perempuan	5	2	10	1	10							
											Total	983.022	

Zona Taman

ZONA TAMAN

Nama Ruang	Elemen Ruang	Ukuran			Jumlah Elemen	Luas Elemen (m²)	Jumlah Ruang	Luas Ruang (m²)	Sirkulasi	Luas Sirkulasi	Total Luas Ruang	Total Keseluruhan	Sumber
		Panjang	Lebar	Luas									
Taman & Board Walk	Pelaku	1	0.8	0.8	250	200	1	200	50%	100	300	300	TS
	Jalur setapak		2.5										
	Kursi taman	1.8	0.45	0.81									
Sirkulasi Pendestrian	Pelaku	1	0.8	0.8	250	200	1	200	50%	100	300	300	DA
	Lebar pejalan kaki		3										
	Lampu taman	0.4	0.4	0.16									
											Total	600	

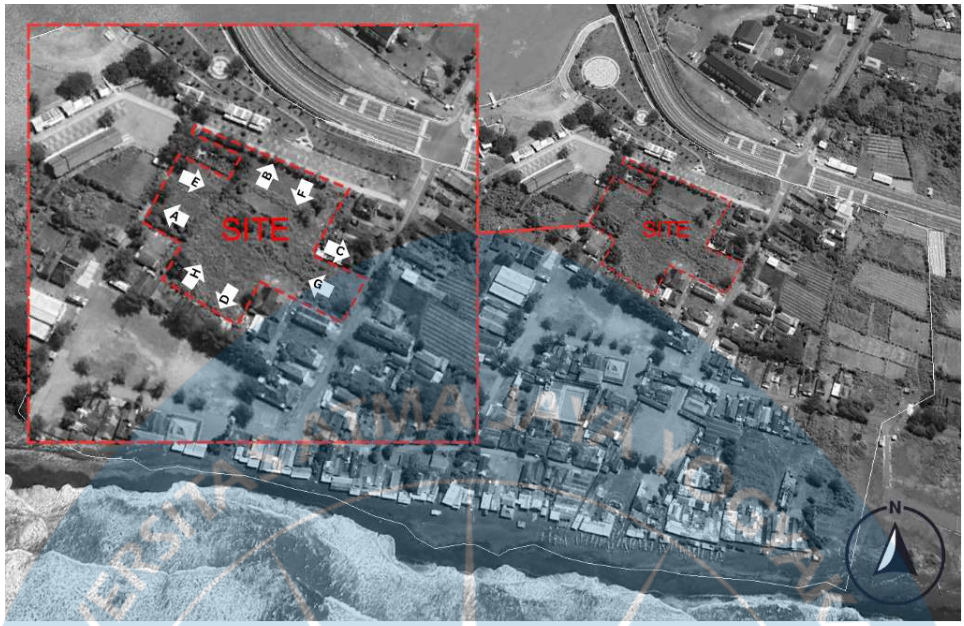
Hasil	Total Area	Regulasi	Luas Site = 9.263 m²
ZONA EKONOMI	1,978	KDB	60% = 5.558 m²
ZONA EDUKASI	552	KLB	1,5 = 13.895 m²
ZONA PENGELOLA	245.496	KDH	30% = 2.779 m²
ZONA SERVIS	190.82		
ZONA PARKIR	993.833		
ZONA PUBLIK	983.022		
ZONA TAMAN	600		
TOTAL	**5,543**		

Sumber, Analisis Penulis,2025

5.5 Data Tapak

Tapak seluas 9.263 m² ini berada di Jl. Pantai Depok, Parangtritis, Kec. Kretek, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta, sebuah kawasan area pesisir yang tidak hanya menjadi destinasi wisata pantai, tetapi juga pusat aktivitas nelayan. Lokasi ini menjadi titik bertemunya berbagai kegiatan—mulai dari wisatawan yang datang menikmati pantai, pedagang kuliner yang mengolah hasil laut, aktivitas di Tempat Pelelangan Ikan (TPI), hingga mobilitas perahu nelayan yang keluar-masuk area tambat.

Tapak ini berada dalam zona wisata pesisir sesuai RTRW dan RDTR Bantul, namun juga termasuk kawasan dengan potensi risiko seperti abrasi, tsunami, dan genangan. Karena itu, dibutuhkan analisis fisik dan mitigasi risiko yang lebih komprehensif dalam perancangannya.



Gambar 5.6 *View* Area Sekitar

Sumber: Analisis Penulis



Gambar 5.7 *View From Site*

Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2025



Gambar 5.8 *View* To Site

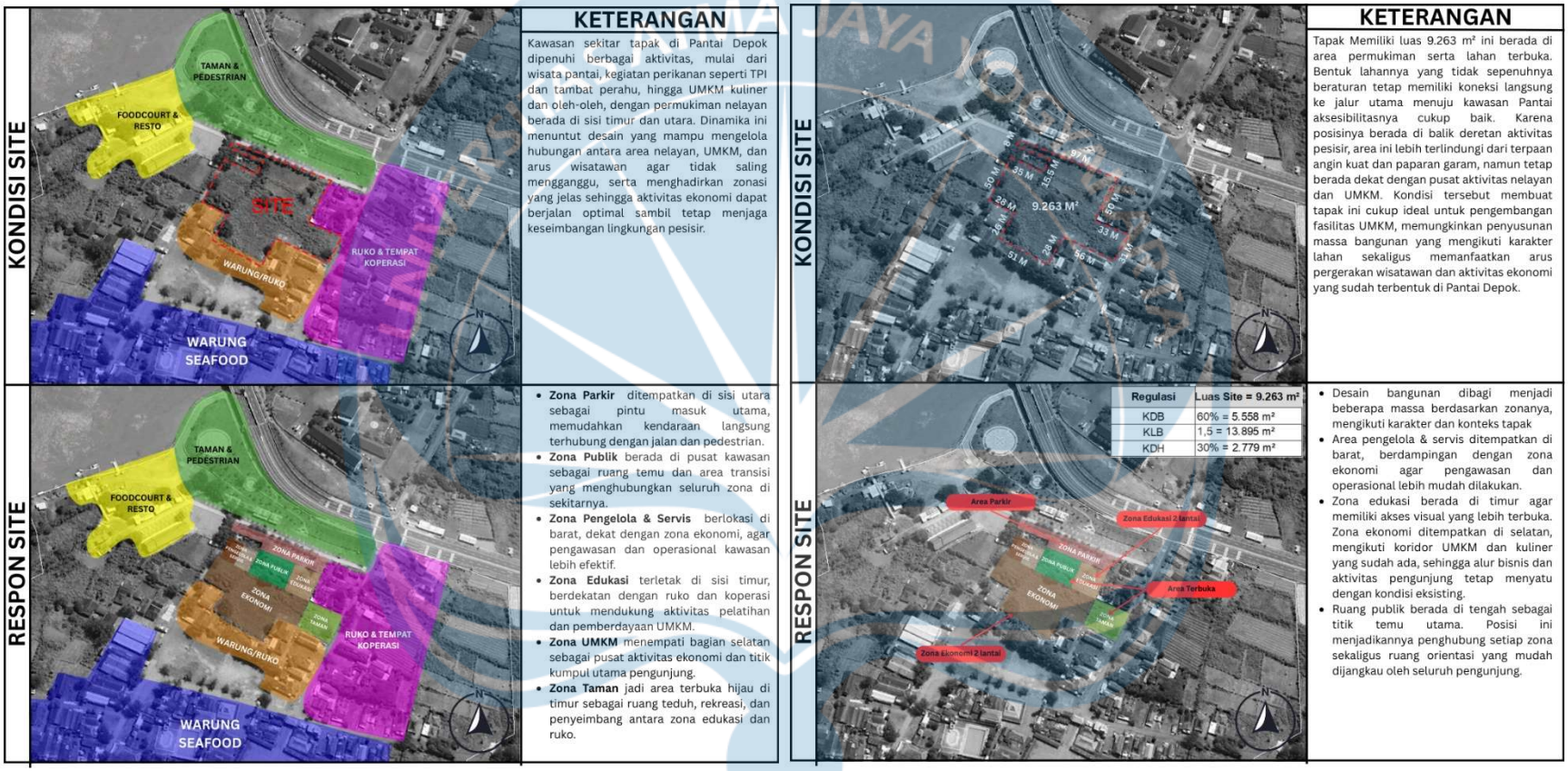
Sumber: Dokumentasi Pribadi,2025

5.6 Analisis Tapak

Perancangan Pusat UMKM Pantai Depok dengan pendekatan arsitektur vernakular yang responsif terhadap aktivitas pengguna menekankan pentingnya memahami bagaimana ruang dapat menyesuaikan diri dengan pola kegiatan yang sudah terbentuk secara alami di kawasan pesisir.

Analisis tapak dilakukan untuk mengidentifikasi potensi dan tantangan yang ada di lokasi perencanaan, sehingga perancang dapat merumuskan strategi desain yang paling tepat dan kontekstual. Hasil analisis ini menjadi dasar dalam menentukan arah respons perancangan terhadap kondisi lingkungan, alur aktivitas, serta karakter kawasan. Penjelasan lebih lengkap mengenai temuan analisis tapak disajikan pada uraian berikut:

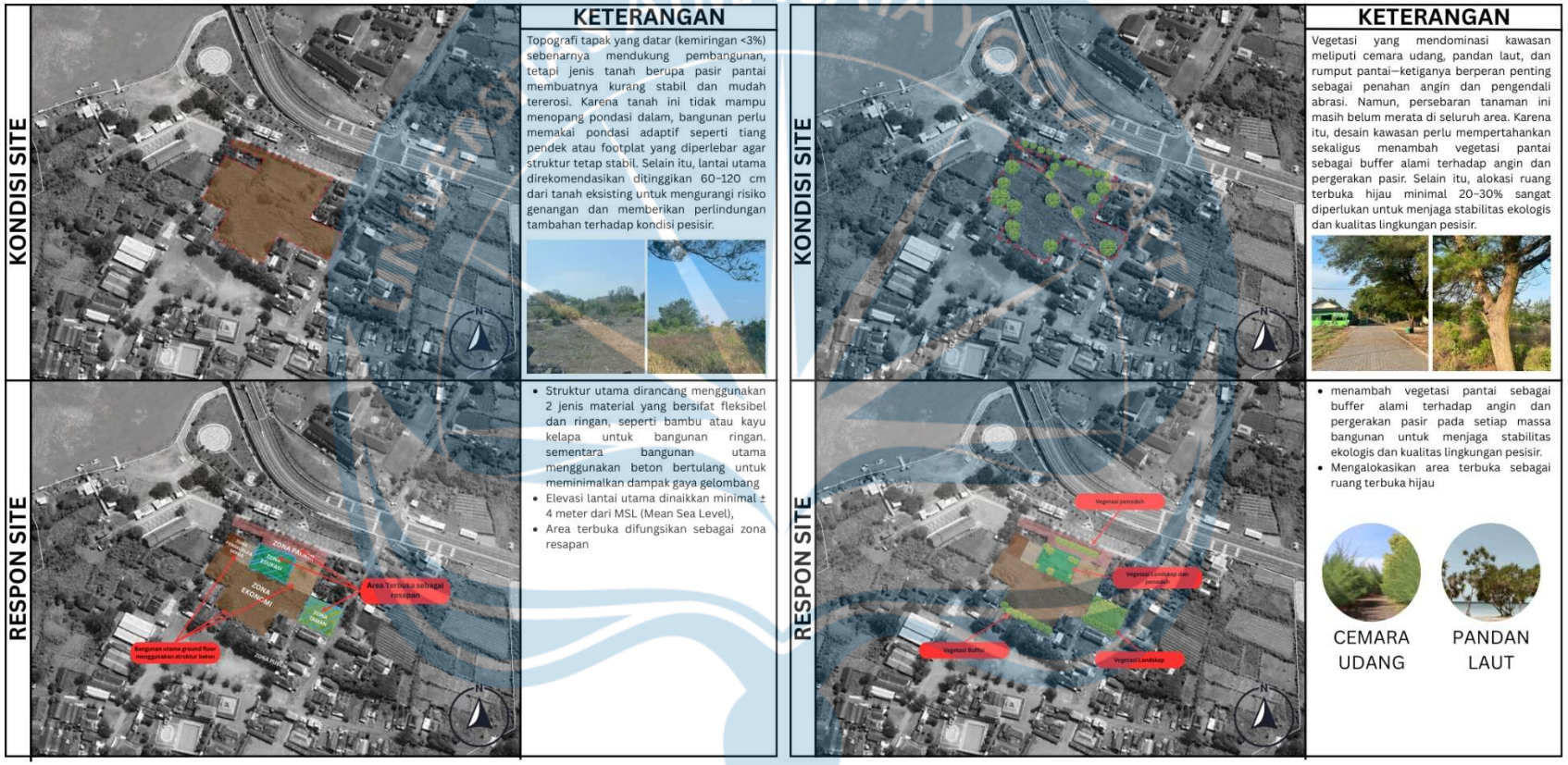
- ***Neighborhood* dan *Size***



Gambar 5.9 Analisis *Neighborhood* dan *Size*

Sumber: Analisis penulis, 2025

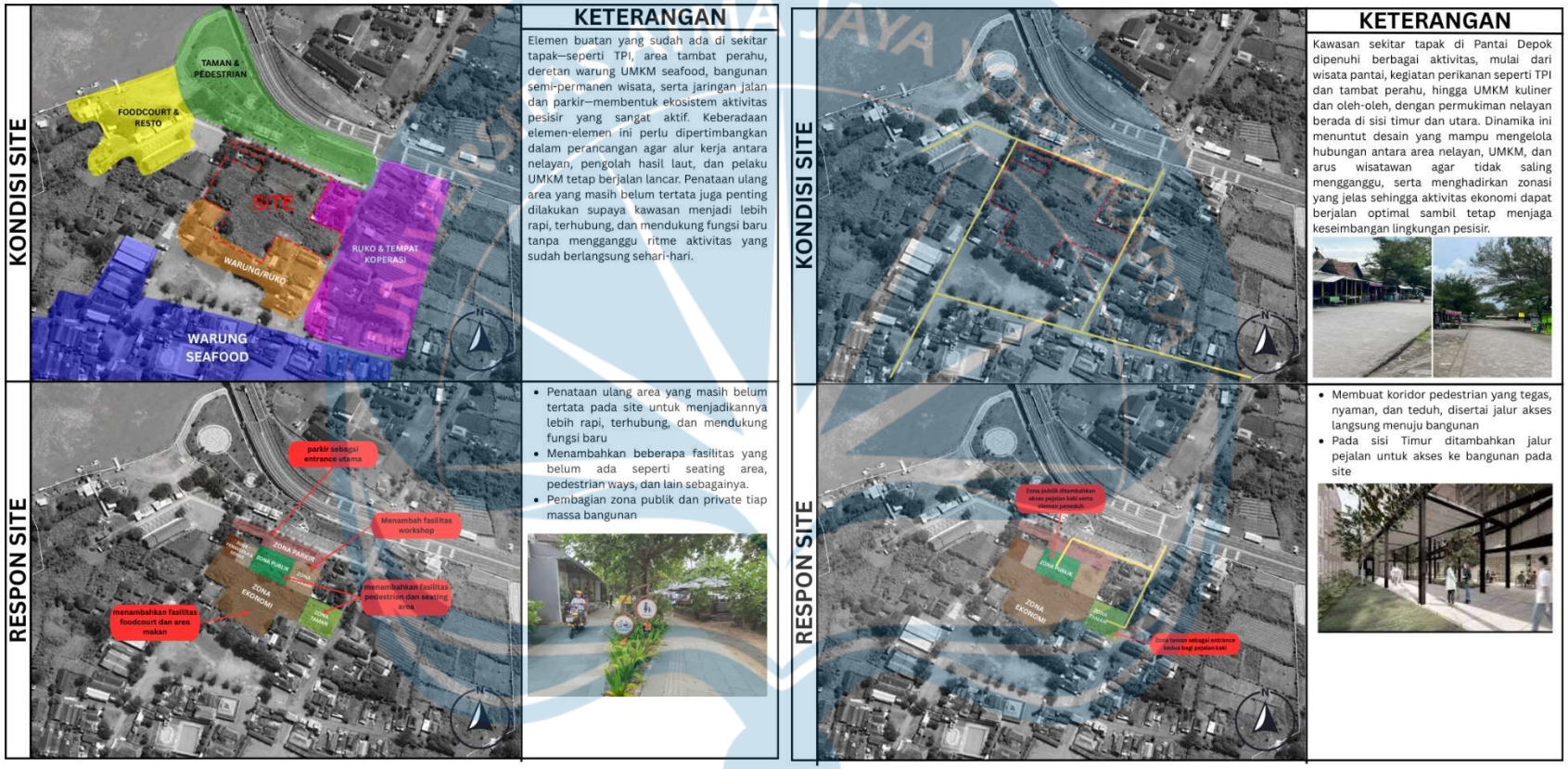
- **Topografi dan Vegetasi**



Gambar 5. 10 Analisis Topografi

Sumber: Analisis Penulis, 2025

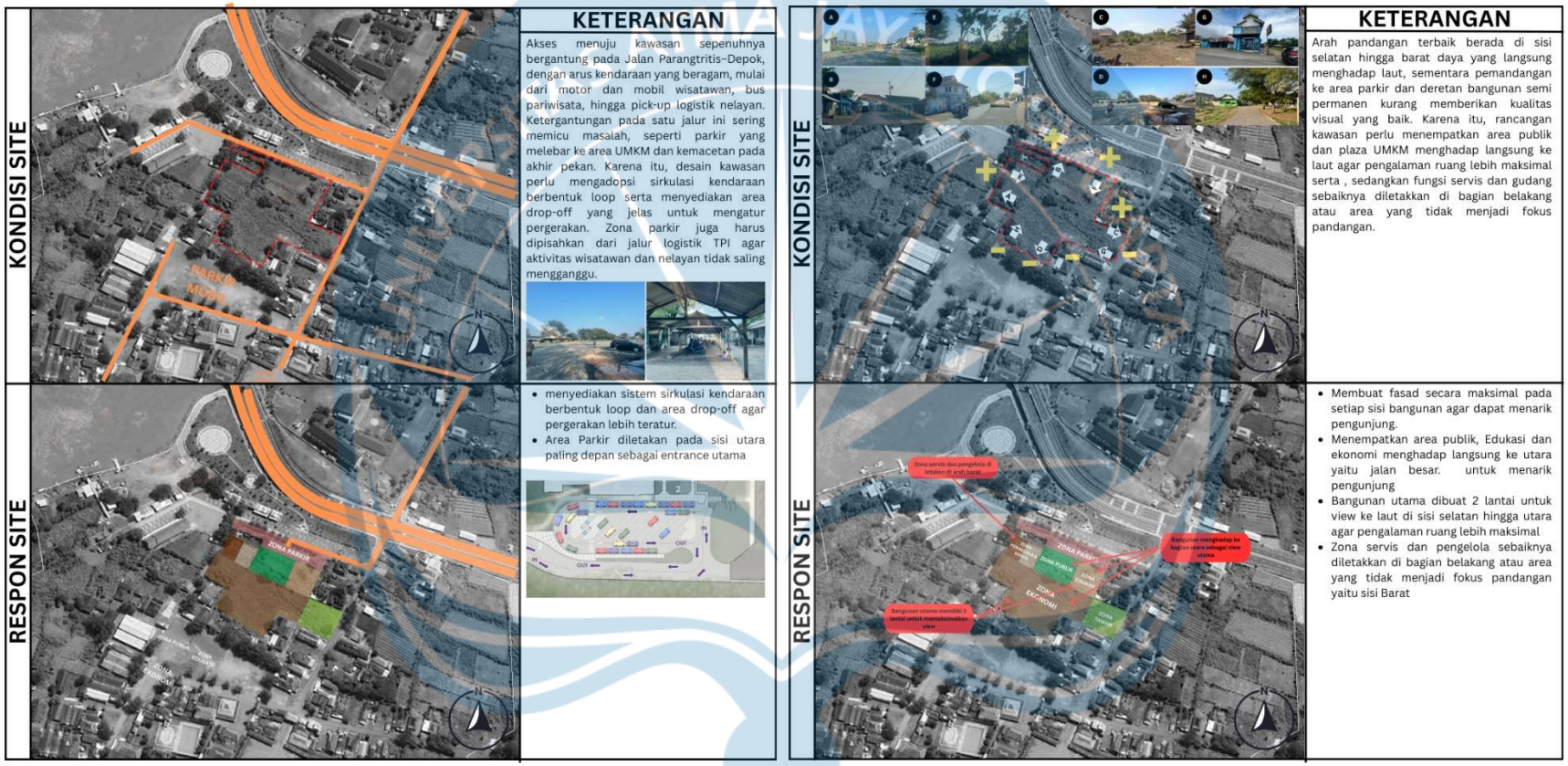
- ***Man Made Feature*** **dan Sirkulasi Pejalan**



Gambar 5. 11 Analisis *Man Made Feature* dan Sirkulasi Pejalan

Sumber: Analisis Penulis, 2025

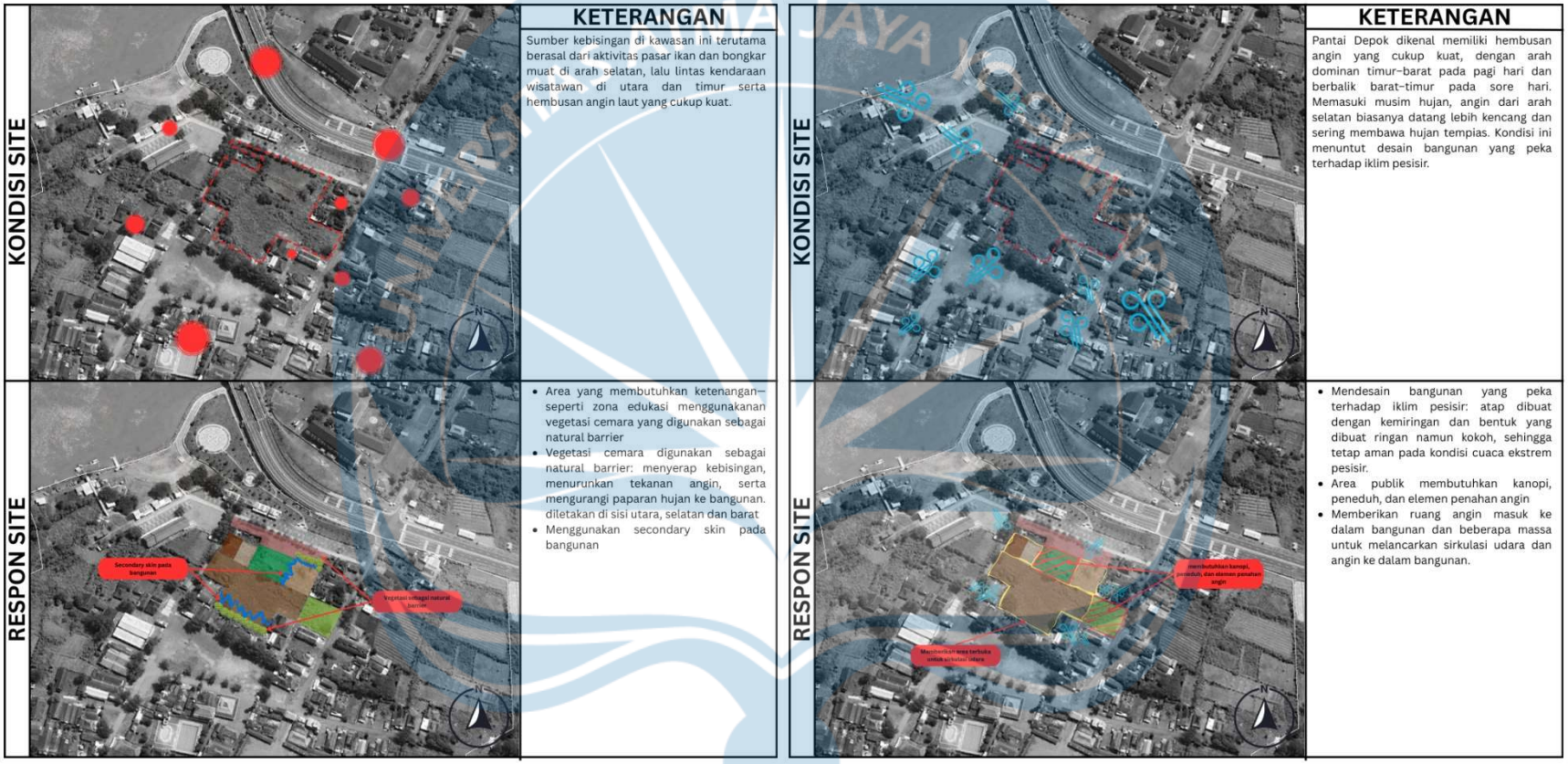
- **Sirkulasi Kendaraan dan *View***



Gambar 5.12 Analisis Sirkulasi Kendaraan dan *View*

Sumber: Analisis Penulis, 2025

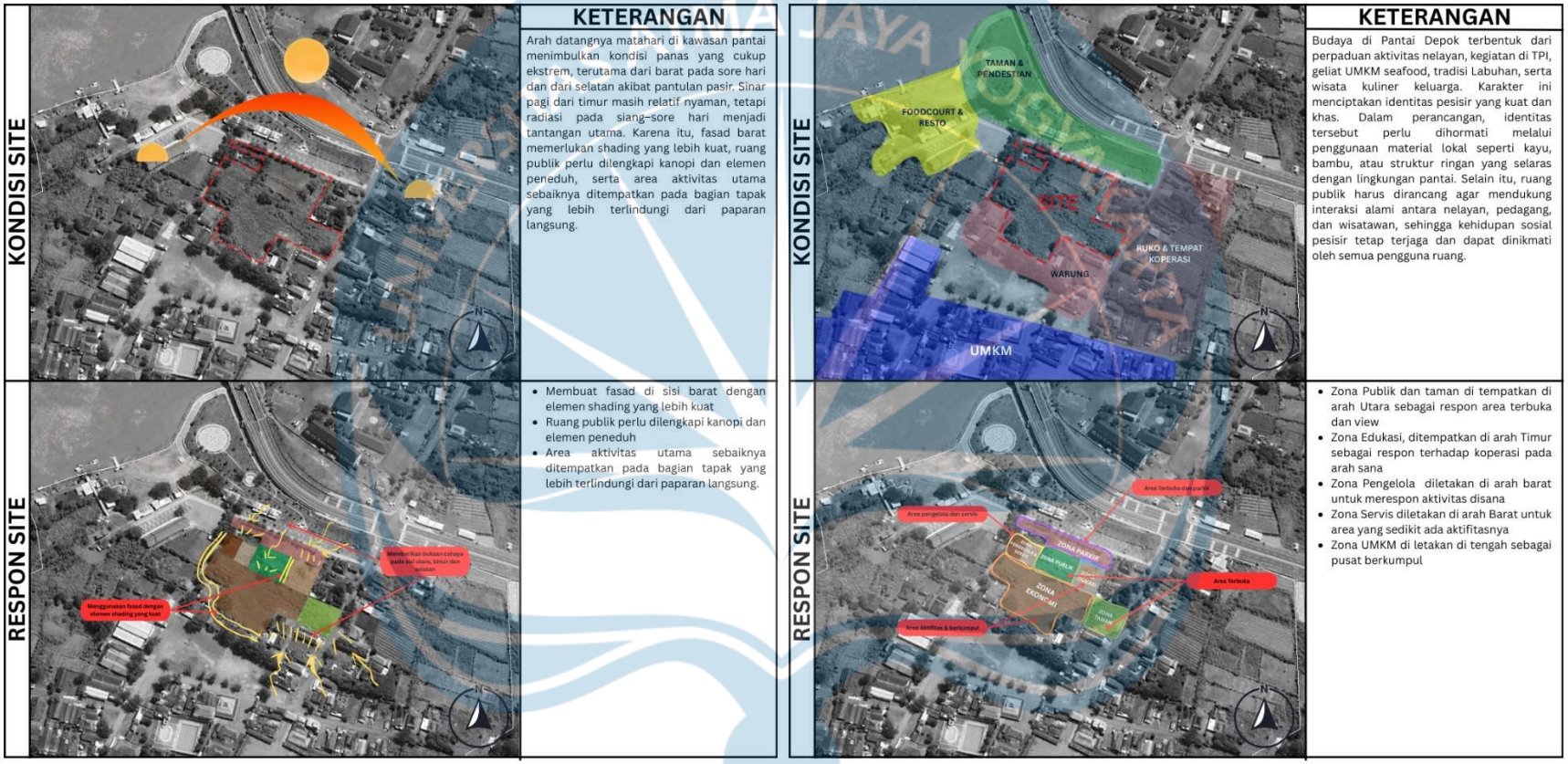
- **Kebisingan dan Angin Hujan**



Gambar 5.13 Analisis Kebisingan dan Angin Hujan

Sumber: Analisis Penulis, 2025

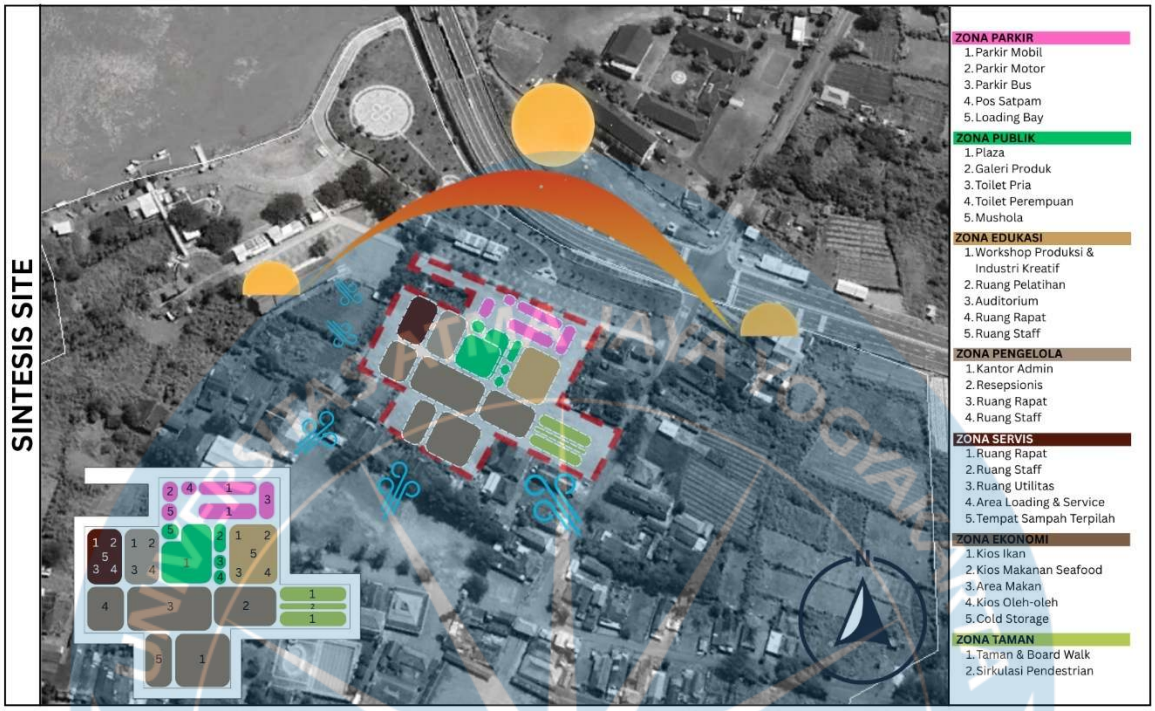
- **Matahari dan *Human Cultural***



Gambar 5.14 Analisis Matahari dan *Human Cultural*

Sumber: Analisis Penulis, 2025

- **Sintesis Analisi Tapak**



Gambar 5.15 Analisis Sintesis *Site*

Sumber: Analisis Penulis, 2025

5.7 Analisis Sistem Struktur dan Konstruksi

Site memiliki kontur relatif datar dengan kemiringan kurang dari 2%. Lapisan tanah di lokasi didominasi oleh pasir lepas (*loose sandy soil*) khas daerah pantai. Kondisi ini menyebabkan daya dukung tanah berada pada kategori sedang hingga rendah, umumnya hanya sekitar 2–4 kg/cm² jika menggunakan jenis pondasi dangkal. Karena berada di wilayah pesisir, risiko erosi dan pergeseran tanah (*shifting*) juga lebih tinggi dibandingkan area yang jauh dari pantai.

Dengan kondisi tanah tersebut, pondasi yang digunakan tidak boleh terlalu berat, karena beban berlebih justru dapat memperbesar kemungkinan penurunan tanah (*settlement*). Selain itu, pondasi perlu dirancang agar lebih fleksibel, mampu mengakomodasi getaran akibat angin, dan mampu beradaptasi terhadap potensi pergerakan tanah khas wilayah pantai.

5.7.1 Struktur dan Konstruksi *Outdoor*

Kawasan Pantai Depok memiliki tantangan yang cukup menantang. Angin laut, kelembapan tinggi, butiran pasir yang mudah berpindah, dan paparan sinar matahari yang kuat. Karena itu, seluruh elemen *outdoor* didesain agar aman, nyaman digunakan, namun tetap memiliki ketahanan jangka panjang.

- Jalur Pedestrian

  Jalur pedestrian menjadi elemen penting karena kawasan ini banyak dikunjungi wisatawan. Area ini dibuat sedikit lebih tinggi dari jalur kendaraan untuk meningkatkan keamanan dan memberi batas yang jelas antara ruang jalan dan ruang pejalan. Perancangan jalur pedestrian mengacu pada Pedoman Perencanaan Teknis Fasilitas Pejalan Kaki dari Kementerian PUPR yang menekankan tiga hal utama:

  a. mampu mengakomodasi kebutuhan kapasitas pengguna,
  b. jalurnya harus tersambung, mudah diakses, dan inklusif untuk pengguna berkebutuhan khusus,
  c. material yang digunakan aman, tahan cuaca, dan mudah dirawat.

  Material utama adalah *paving block* mutu K-300 – K-350, karena fleksibel terhadap tanah pasir, tahan abrasi. Jalur ini juga dilengkapi fasilitas pendukung seperti jalur hijau, tempat duduk, peneduh, lampu, rambu, tempat sampah, dan *tactile paving* untuk disabilitas.



Gambar 5.16 *Paving block* K-300 – K-350

Sumber: brighton.co.id, 2025

- Jalur Kendaraan dan Parkir

  Jalur kendaraan berfungsi sebagai akses masuk-keluar, jalur servis, dan jalur darurat. Karena kondisi tanah berpasir, membutuhkan konstruksi dengan menggunakan beton rigid mutu K-300–K-350 karena lebih stabil, tahan panas, dan minim perawatan. Ketebalan 15–20 cm untuk mobil biasa dan 20–25 cm untuk kendaraan wisata. Pondasi bawah menggunakan agregat kelas A/B atau sirtu stabilisasi. permukaan dibuat miring 2% ke sisi drainase. Pada area berbeda elevasi, *ramp* diberikan kemiringan 8% (1:12).

- Area Parkir

  Area parkir membutuhkan perkerasan kuat namun tetap memungkinkan air meresap. Material yang digunakan adalah:

  1. Paving K-300/K-350 (8 cm untuk mobil, 10 cm untuk kendaraan besar)
  2. *Grass block* untuk area parkir ekologis
  3. Drainase samping agar air mengalir tanpa menggerus lapisan pasir



Gambar 5.17 *Paving block* K-300/K-350 dan *Grass block*

Sumber: brighton.co.id, 2025

5.7.2 Struktur dan Konstruksi Bangunan

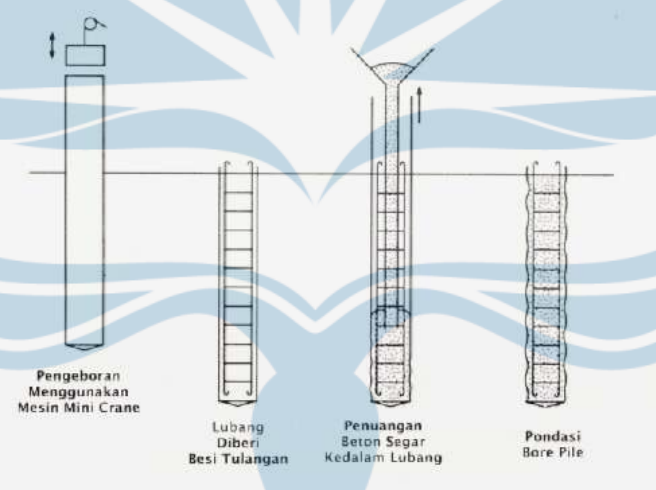
- Struktur Bawah

  Pondasi *bore pile* adalah jenis pondasi dalam yang menyalurkan beban bangunan ke lapisan tanah yang lebih kuat di kedalaman tertentu. Penggunaan pondasi ini didasarkan pada kebutuhan struktur akan kestabilan yang baik, terutama pada lokasi dengan kondisi tanah

permukaan yang kurang mampu menahan beban bangunan secara langsung.

Proses pelaksanaannya dilakukan dengan pengeboran sesuai kedalaman yang telah direncanakan. Setelah itu, tulangan baja dipasang dan dilanjutkan dengan pengecoran beton di dalam lubang bor. Metode ini memungkinkan pondasi bekerja secara efektif dengan memanfaatkan kekuatan tanah keras di bawah permukaan, sehingga struktur bangunan dapat berdiri dengan aman dan stabil.

Keunggulan pondasi *bore pile* adalah kemampuannya menahan beban vertikal maupun beban lateral. Daya dukung pondasi diperoleh dari kombinasi tahanan ujung tiang dan gesekan antara beton dan tanah di sekitarnya. Metode ini relatif terkendali dan tidak menimbulkan getaran yang signifikan, sehingga cocok diterapkan pada lingkungan padat.



Gambar 5.18 Detail Pondasi *Borepile*

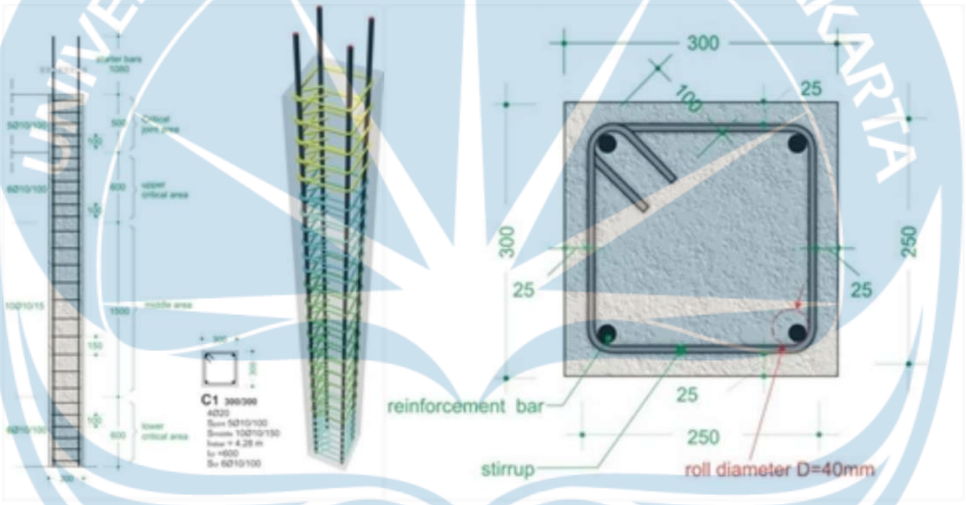
Sumber: Tekniksipil.id, 2022

- Struktur Tengah

Struktur bagian tengah menjadi komponen utama yang membentuk bangunan, dari kolom, balok, dinding pengisi, dan pelat lantai bekerja bersama untuk menyalurkan beban ke pondasi. Pada perancangan fasilitas UMKM di kawasan Pantai Depok, struktur perlu menyesuaikan

kondisi tanah berpasir, angin yang kuat, kelembapan tinggi, dan kebutuhan ruang yang fleksibel.

Kolom, balok dan plat lantai dengan material beton bertulang menjadi pilihan utama karena memiliki daya tekan yang sangat tinggi, sehingga mampu menopang beban lantai dua serta aktivitas di atasnya dengan stabil. Material ini juga lebih tahan terhadap serangan korosi akibat paparan angin laut. Selain itu, karakteristiknya yang kokoh membuat kolom beton stabil dalam menghadapi beban lateral, terutama tiupan angin kencang dari arah laut



Gambar 5. 19 Detail Kolom dan Balok

Sumber: Pi Graphic Detail Struktur Beton Bertulang,2025



plat lantai

Gambar 5.20 Detail Plat Lantai

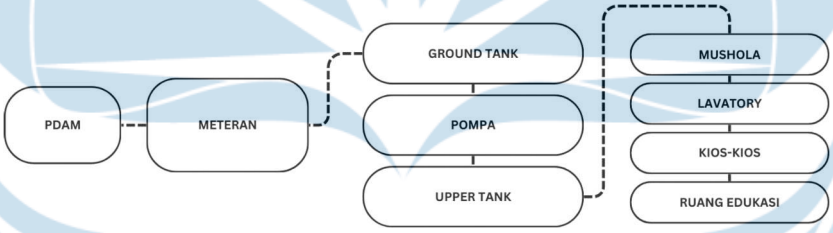
Sumber: asdar.id, 2025

5.8 Analisis Sistem Utilitas Bangunan

- Jaringan Air Bersih

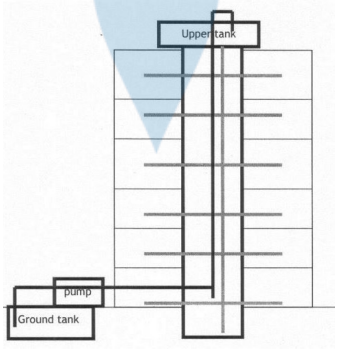
Air bersih menjadi kebutuhan utama di kawasan wisata kuliner Pantai Depok untuk menunjang operasional kios, sanitasi, kebersihan, dan penyiraman vegetasi. Karena kualitas air tanah pesisir terbatas, suplai dipenuhi dari PDAM sebagai sumber utama, didukung penampungan air hujan untuk kebutuhan non-konsumsi, serta sumur dangkal jika memenuhi standar mutu.

Distribusi air menggunakan sistem down-feed yang hemat energi dan tetap berjalan saat listrik padam. Air ditampung di ground tank, dipompa ke tangki atas, lalu dialirkan secara gravitasi ke seluruh titik pemakaian. Tersedia dua tangki atas terpisah untuk kebutuhan harian dan sistem proteksi kebakaran.



Bagan 5.11 Alur Sistem Air Bersih

Sumber: Olahan Penulis, 2025



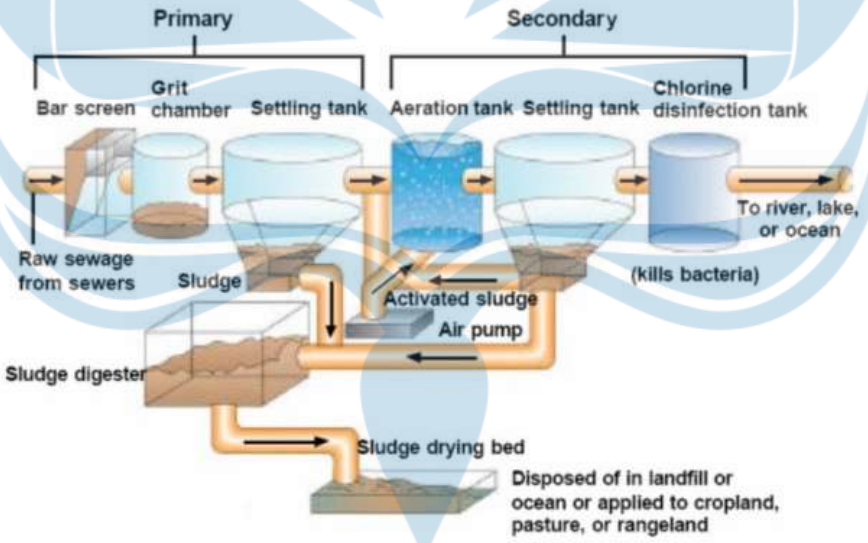
Gambar 5.21 Skema Sistem *Down-Feed Distribution*

Sumber: dotedu.id, 2020

- Jaringan Air Kotor

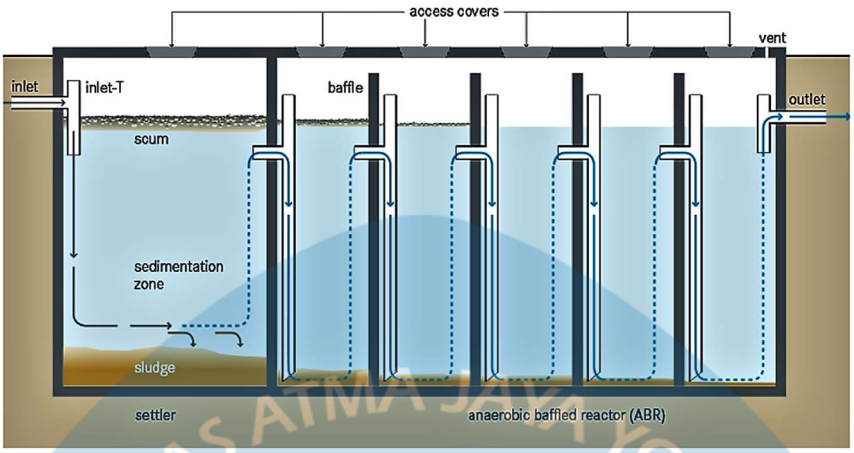
Kegiatan memasak, mencuci, dan penggunaan toilet di kawasan kuliner Pantai Depok menghasilkan limbah cair dalam jumlah besar. Agar tidak mencemari lingkungan pesisir dan menjaga kualitas tanah berpasir, digunakan sistem pengolahan limbah Reaktor Anaerobik Bersekat (SRAB).

SRAB memanfaatkan bakteri anaerob untuk menguraikan limbah organik tanpa oksigen. sehingga efisien, hemat Listrik dan mudah dirawat,. Limbah terlebih dahulu menuju *grease trap* (terutama dari kios kuliner), kemudian masuk ke unit SRAB. Setelah melalui tahapan pemrosesan, air dialirkan ke sumur resapan agar dapat terserap kembali dengan aman dan tidak merusak lingkungan. Penggunaan SRAB memastikan kawasan tetap higienis, mencegah pencemaran, dan menjaga keberlanjutan ekosistem Pantai Depok sebagai area wisata.



Gambar 5.22 Alur Sistem Pengolahan Air Kotor

Sumber: infokimia.com, 2022



Gambar 5. 23 Skema Pengolahan Air Kotor

Sumber: Tilley, Compendium of Sanitation Systems and Technologies, 2014

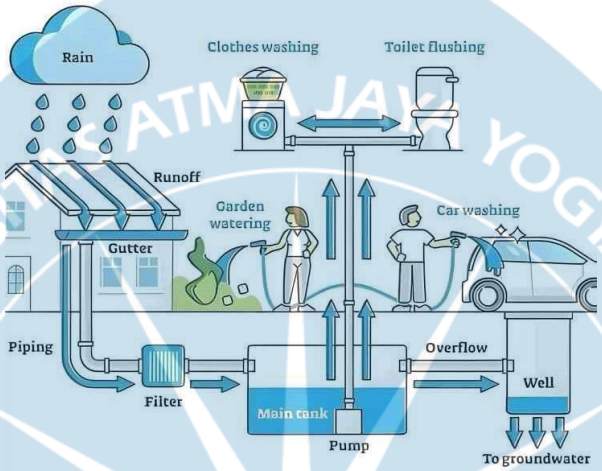
- Drainase

Kawasan Pantai Depok memiliki karakter hidrologi yang unik. Pada musim hujan, curah hujan cukup tinggi, tanah berpasir yang cepat meresap ke dalam tanah. Di sisi lain, genangan sesaat dapat muncul akibat limpasan dari daratan serta pengaruh pasang-surut. Kondisi ini membuat sebagian besar air hujan sering terbuang tanpa dimanfaatkan. Karena itu, sistem drainase pada pusat UMKM dirancang dengan pendekatan *water harvesting* yang bukan hanya sekadar mengalirkan air tetapi menangkap dan menggunakannya Kembali.

Drainase menerapkan konsep ekologis berbasis konservasi air, sehingga limpasan dapat dikurangi sekaligus mendukung kemandirian suplai air di kawasan pesisir yang terbatas air tawarnya. Air hujan dimanfaatkan untuk kebutuhan non-konsumsi seperti penyiraman vegetasi, *flush* toilet, pembersihan area, serta cadangan darurat kebakaran ringan. Sistem *Water Harvesting* di kawasan UMKM bekerja melalui tiga tahapan utama:

1. Penangkapan: air hujan ditampung dari atap, kanopi, dan selasar melalui talang dan pipa vertikal menuju penampungan awal.

2. Penyaringan: air hujan pertama melalui *first flush diverter*. Selanjutnya, air melewati filter pasir dan kerikil
3. Penyimpanan dan Distribusi: air yang sudah difiltrasi dialirkan ke bak (*ground tank*) dan dipompa ke titik-titik pemakaian seperti toilet, kran servis, dan sistem irigasi vegetasi.



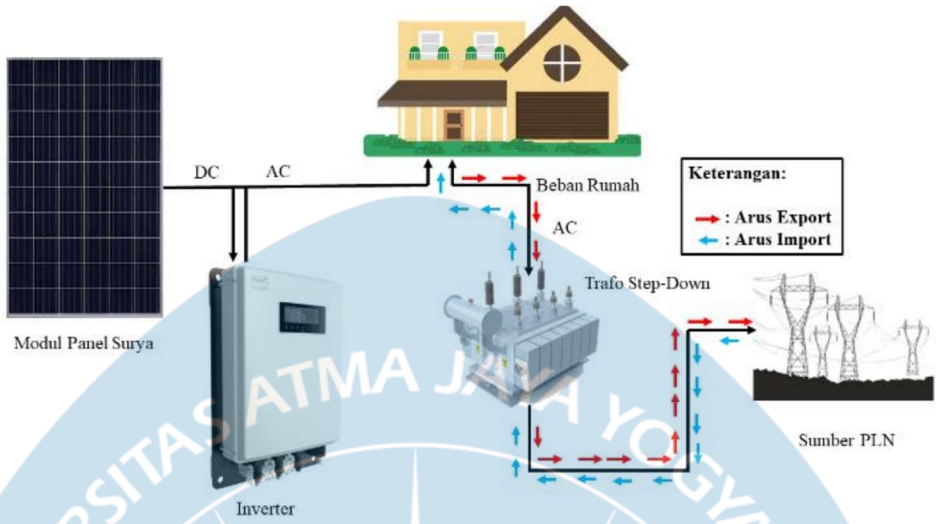
Gambar 5.24 Alur Skema Water Harvesting

Sumber: Kompasiana.com, 2025

- Jaringan Listrik

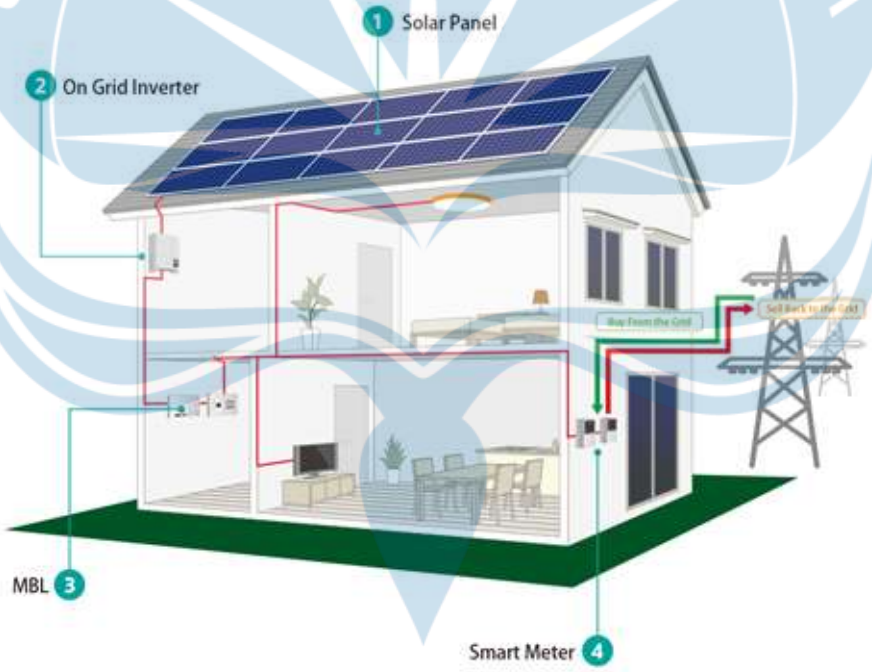
Aktivitas UMKM, kuliner, dan fasilitas publik di Pantai Depok membutuhkan listrik yang stabil. Untuk itu, perancangan jaringan listrik menggabungkan pasokan dari PLN dengan energi terbarukan seperti Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS). Sistem yang digunakan adalah PLTS *Grid-Connected* sehingga energi berlebih bisa dikembalikan ke jaringan PLN.

PLTS digunakan untuk mendukung lampu taman, pencahayaan pedestrian, kios UMKM, dan sistem keamanan seperti CCTV. Sementara itu, genset dipersiapkan sebagai cadangan jika terjadi gangguan listrik. Pendekatan ini membantu menekan biaya operasional, memperkuat citra kawasan berkelanjutan, dan mengurangi ketergantungan pada listrik konvensional.



Gambar 5. 25 Alur Skema Solar Panel

Sumber: Anakteknik.co.id,2025



Gambar 5.26 Sistem PLTS *Grid-Connected*

Sumber: power-station.com, 2024

- Jaringan Sampah

Kegiatan perikanan dan kuliner menghasilkan jenis sampah yang beragam, terutama sampah organik dan plastik. Karena itu, pengelolaan sampah dirancang lebih tertata melalui pemilahan di sumber. Setiap titik tong sampah menyediakan empat wadah: organik, plastik, kertas, serta kaca dan logam.

Kawasan dilengkapi TPS 3R mini yang untuk memilah kembali sampah, mengolah sampah organik menjadi kompos, dan menampung sampah anorganik sebelum diserahkan ke bank sampah. Disertai edukasi melalui *signage, workshop* daur ulang, dan pengembangan produk kreatif dari limbah plastik. Dengan sistem ini, pusat UMKM tidak hanya menjadi ruang ekonomi, tetapi juga mendorong budaya bersih sampah di pesisir.



Gambar 5.27 Alur Pengolahan Sampah

Sumber: karangdowo.desa, 2024

5.9 Analisis Ketahanan Bangunan

5.9.1 Analisis Sistem Penanggulangan Kebakaran

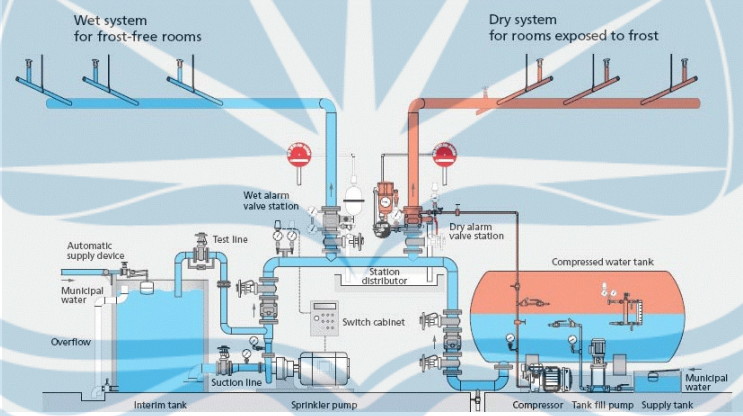
Perancangan sistem proteksi kebakaran di kawasan UMKM Pantai Depok mempertimbangkan kondisi tapak pesisir, aktivitas memasak intensif, serta penggunaan material lokal seperti bambu dan kayu yang rentan terhadap api. Sistem proteksi menggabungkan pendekatan pasif dan aktif.

Sistem Pasif:

- Pelapisan tahan api pada material utama.
- Pemisahan zona dapur dan ruang lainnya.
- Massa bangunan dipisah selasar terbuka untuk mengurangi rambatan panas/asap.
- Jalur evakuasi terbuka dan terhubung langsung ke ruang luar.

Sistem Aktif:

- Alarm kebakaran di seluruh zona.
- APAR *dry chemical* di setiap blok kios.
- *Hydrant outdoor* pada jalur utama.
- *Sprinkler* mikro pada ruang tertutup



Gambar 5.28 Kerja Sistem *Fire Sprinkler Wet* dan *Dry*

Sumber: Patigeni.com



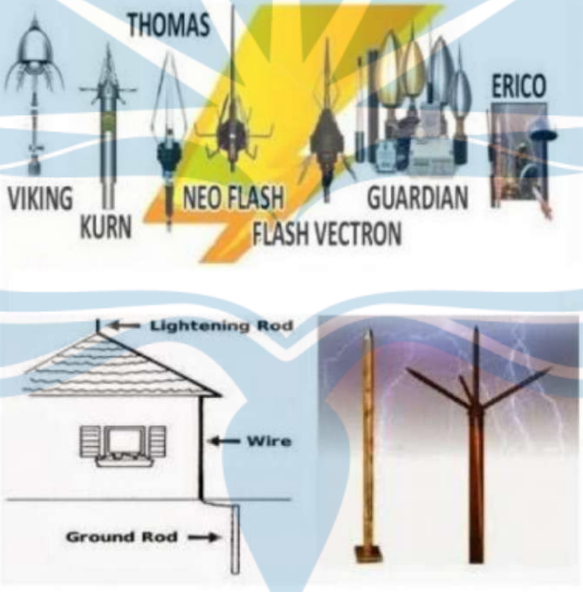
Gambar 5.29 Komponen *Fire System*

Sumber: engineeredsolutionstt.com

5.9.2 Analisis Sistem Penangkal Petir

Pantai Depok memiliki intensitas petir tinggi, sehingga digunakan sistem penangkal petir konvensional Franklin/Faraday dengan perawatan mudah dan tahan korosi. Tipe konvensional Franklin/Faraday perawatannya sederhana, biayanya relatif murah, dan sangat sesuai untuk bangunan-bangunan rendah yang tersebar seperti area UMKM.

Batang penangkap dipasang pada titik tertinggi atap—baik pada atap pelana maupun rumbia—khususnya di bangunan pengelola sebagai titik referensi utama. Instalasi *grounding* dibuat lebih kuat dengan menggunakan material yang tahan korosi, sebab lingkungan pesisir cenderung mempercepat proses karat.



Gambar 5.30 Penangkal Petir Konvensional

Sumber: penangkalpetir.id/ diakses pada 11 Desember 2025

5.10 Analisis Sistem Keamanan Bangunan

5.10.1 Analisis *Early Warning System*

Pantai Depok berada di kawasan pesisir selatan Jawa yang dikenal memiliki potensi bencana cukup tinggi, terutama gempa, tsunami, gelombang pasang, hingga cuaca ekstrem. Karena itu, keberadaan *Early Warning System* (EWS) menjadi bagian penting dari perancangan kawasan Pusat UMKM, agar aktivitas perdagangan, wisata, dan operasi pengelola tetap berlangsung dengan aman.

EWS berfungsi untuk memberikan peringatan cepat kepada masyarakat ketika ada potensi ancaman. Sistem ini terhubung langsung dengan data resmi dari BMKG dan BPBD, sehingga informasi yang diterima selalu akurat dan diperbarui secara *real-time*.

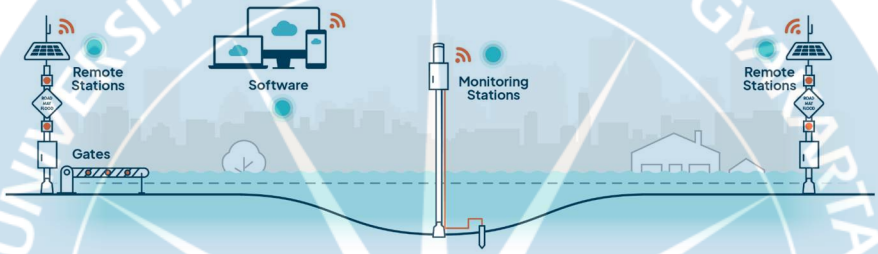
1. Fungsi Utama Sistem Peringatan Dini
   - Mendeteksi informasi gempa, gelombang tinggi, atau peringatan cuaca langsung dari pusat data nasional.
   - Menyebarkan informasi melalui sirene, pengeras suara, dan panel digital di area UMKM.
   - Mengarahkan pengunjung ke jalur titik evakuasi terdekat.
   - Mengurangi resiko dan menjaga keselamatan saat keadaan darurat.

2. Komponen Sistem Peringatan Dini
   - Sirene yang berbunyi otomatis saat status waspada meningkat.
   - Pengeras suara yang menyiarkan instruksi evakuasi.
   - Panel digital informasi kondisi cuaca, dan status gelombang,
   - Sistem komunikasi darurat dengan pengeloa Pantai dan BPBD Bantul.

3. Integrasi dengan Desain Kawasan
   - Sirene ditempatkan lokasi yang mudah didengar seluruh pengunjung.

- Jalur evakuasi dibuat jelas, lebar, dan tidak terhalang aktivitas UMKM.
- Titik kumpul berada di area aman dari potensi terjangan gelombang.
- Bangunan dirancang dengan struktur yang lebih tahan guncangan.

4. Edukasi dan Simulasi
   - Melakukan sosialisasi berkala tentang tindakan darurat.
   - Menyelenggarakan simulasi dan latihan evakuasi bersama BPBD.
   - Memasang poster instruksi keselamatan di setiap area UMKM.

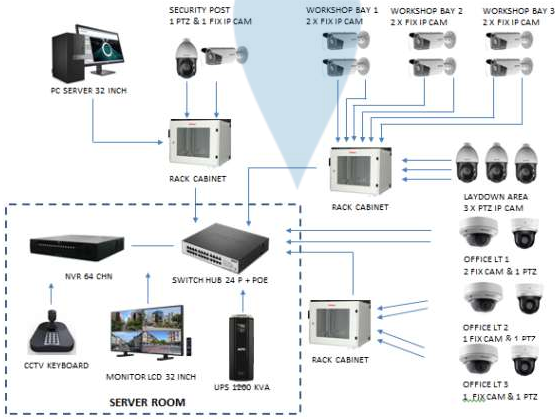


Gambar 5.31 Sistem Kerja *Early Warning System*

Sumber: aem.eco diakses pada 11 Desember 2025

5.10.2 Sistem Keamanan CCTV

Keamanan diterapkan melalui CCTV di jalur pedestrian, area kios, pintu masuk, dan parkir. Pos keamanan ditempatkan di area masuk dan terhubung dengan pengelola. Penerangan malam hari serta patroli kawasan melibatkan petugas keamanan dan komunitas nelayan.



Gambar 5.32 Sistem Keamanan CCTV

Sumber: wordpress.com, 2020

5.11 Analisis Fisika Bangunan

5.11.1 Pencahayaan

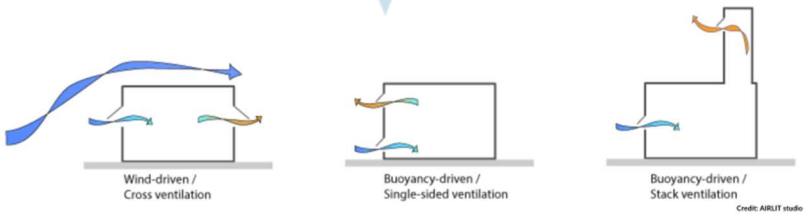
Konsep pencahayaan dirancang mengikuti karakter arsitektur vernakular, yaitu memaksimalkan cahaya alami agar ruang terasa lebih hidup, hemat energi, dan menyatu dengan lingkungan pesisir.

- Kios-kios UMKM yang bersifat semi-*outdoor* memanfaatkan pencahayaan alami dan bukaan *skylight* tetap terang tanpa banyak lampu.
- Bangunan pengelola menggambungkan cahaya alami dengan lampu LED hemat energi untuk menekam konsumsi listrik.
- Material seperti bambu anyaman dan papan kayu membantu penyebaran cahaya alami secara hangat, lembut, dan ramah bagi pengunjung.

5.11.2 Penghawaan

Sistem penghawaan memanfaatkan kondisi angin selatan pantai yang kuat sebagai sumber ventilasi alami utama.

- Ventilasi alami mengandalkan angin selatan dengan strategi ventilasi silang melalui bukaan lebar, kisi kayu kelapa, dan atap tinggi.
- Elemen semi-terbuka seperti teras dan selasar membantu memperkuat aliran udara dan mencegah panas terperangkap.
- Ventilasi buatan dibatasi pada ruang-ruang tertentu seperti kantor, ruang rapat, dan mushola demi menjaga kenyamanan dan privasi.



Gambar 5.33 Jenis-jenis *Ventilation*

Sumber: gravitarchi.com

5.11.3 Akustika

Karena kawasan bersifat terbuka dan dipenuhi aktivitas, beberapa ruang membutuhkan penanganan akustik agar tetap nyaman digunakan.

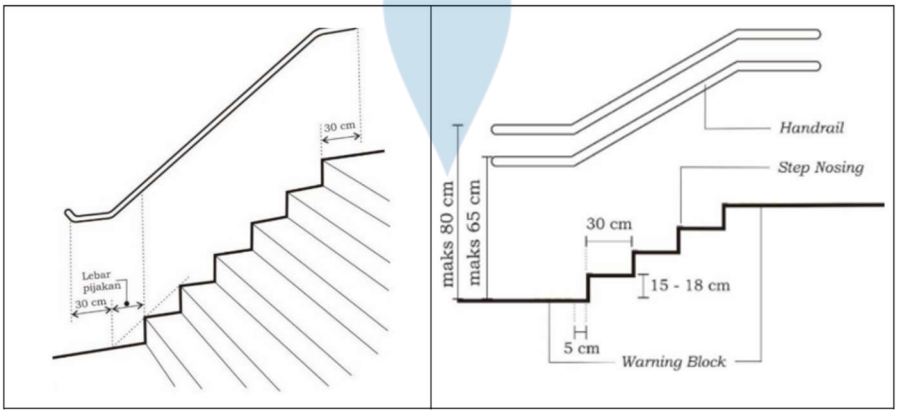
- Kantor pengelola, ruang rapat, dan ruang edukasi menggunakan peredam alami seperti panel serat bambu dan kayu untuk mengurangi kebisingan dari luar.
- Sementara itu, area UMKM dan ruang publik dirancang lebih terbuka, karena kebisingan hadir dari karakter dan dinamika kawasan pesisir.

5.12 Analisis Sistem Sirkulasi Vertikal

Kawasan UMKM didominasi bangunan berlantai rendah (1–2 lantai), sehingga sistem sirkulasi vertikal dibuat sederhana, mudah digunakan, dan tetap ramah bagi semua pengunjung.

a. **Tangga**

- Tangga dirancang menggunakan material yang kuat dan tahan lingkungan pesisir, seperti kayu kelapa atau baja galvanis yang tidak mudah berkarat.
- Dimensi anak tangga mengikuti standar PUPR agar aman dan nyaman, dilengkapi handrail dan permukaan anti-selip agar tetap aman dan nyaman terutama saat kondisi lembap.

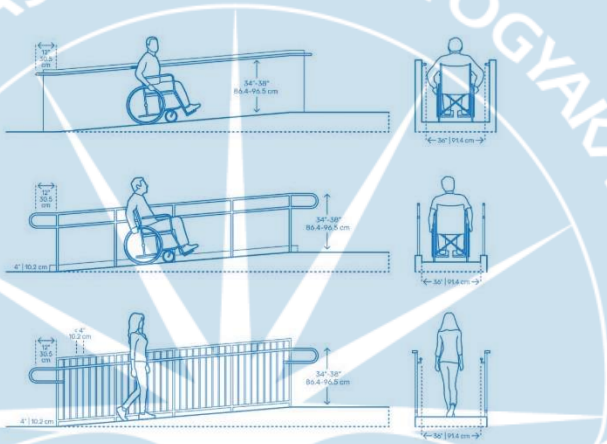


Gambar 5. 34 Detail Tangga

Sumber: Peraturan PUPR

b. *Ramp*

- Setiap bangunan publik dilengkapi *ramp* untuk akses yang ramah bagi pengguna disabilitas, lansia, maupun pengunjung dengan stroller.
- Kemiringan dijaga tidak lebih dari 7°, dengan lebar minimum 120 cm dan penempatan bordes setiap 9 meter agar pengguna dapat beristirahat.
- Material yang digunakan berupa papan kayu antiselip atau *conblock porus* yang tetap aman meskipun terkena embun, hujan, atau udara lembap khas lingkungan pesisir.



Gambar 5.35 Detail *Ramp*

Sumber: Arsiturstudio.com diakses pada 11 Desember 2025

5.13 Analisis Regulasi Daerah

Kawasan UMKM Pantai Depok berada di Kecamatan Kretek, Kabupaten Bantul. Perancangan kawasan ini merujuk pada regulasi wilayah pesisir selatan yang tercantum dalam Perda DIY No. 5 Tahun 2019 tentang RTRW DIY serta RDTR Kabupaten Bantul. Aturan tersebut mencakup ketentuan khusus kawasan pantai, termasuk batas sempadan pantai minimal 200 meter dari garis pasang tertinggi.

Regulasi teknis yang mempengaruhi perancangan tapak meliputi KDB maksimal 60% untuk bangunan berfungsi wisata, ketentuan bangunan rendah 1–2 lantai sesuai karakter kawasan rawan bencana, dan KDH minimal 30% dengan

fokus pada vegetasi pesisir. Standar parkir mengikuti ketentuan wisata dengan pola penyebaran, serta GSB 5 meter dari jalan akses Depok–Parangtritis.

1. Koefisien Dasar Bangunan (KDB)

   KDB ditetapkan sebesar 60%. Dengan luas tapak 9.263 m², maksimal area terbangun adalah: KDB = 60% × 9.263 = 5.557,8 m². Sehingga bangunan dirancang 1–2 lantai dengan massa yang terpisah agar tetap selaras dengan karakter pesisir.

2. Koefisien Dasar Hijau (KDH)

   KDH diterapkan sebesar 30% dari luas tapak. Maksimal area KDH adalah = 30% × 9.263 = 2.778,9 m². Area ini dimanfaatkan sebagai taman pantai, jalur vegetasi cemara udang dan pandan laut, serta *buffer* ekologis untuk meredam angin dan butiran pasir.

3. Luas Lahan Parkir

   Sekitar 30% tapak (±3.000 m²) digunakan untuk parkir, sesuai standar pariwisata Bantul. Penataannya tersebar agar tidak mengganggu aktivitas nelayan dan tetap menyediakan ruang manuver kendaraan servis.

4. Garis Sempadan Bangunan (GSB)

   GSB 5 meter dari jalan Depok–Parangtritis dimanfaatkan sebagai ruang pedestrian, area transisi, titik *drop-off*, dan jalur pelayanan publik sehingga area depan tetap terbuka dan mudah diakses.

5. Sempadan Pantai

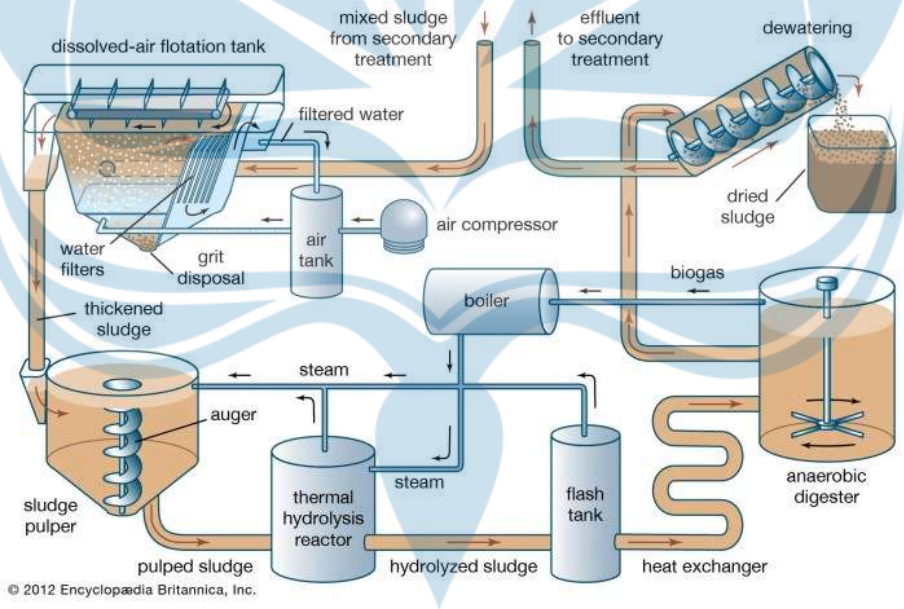
   Seluruh massa bangunan ditempatkan di luar batas 200 meter dari garis pasang tertinggi. Zona ini dimanfaatkan sebagai *buffer* hijau, promenade pantai, ruang publik, dan area aman dari potensi abrasi dan gelombang tinggi.

5.14 Analisis Teknologi dan Material

- Instalasi Pengolahan Limbah Organik

Aktivitas UMKM kuliner di Pantai Depok menghasilkan cukup banyak limbah organik, terutama dari sisa *seafood* dan bahan dapur. Untuk mengelolanya limbah secara ramah lingkungan, kawasan dilengkapi dengan sistem berbasis komposter.

Limbah dari kios dikumpulkan dan diolah melalui proses fermentasi anaerob, menghasilkan kompos yang dapat dimanfaatkan kembali untuk vegetasi atau dikelola sebagai produk tambahan UMKM. Sistem ini membantu mengurangi penumpukan sampah, menekan bau, serta meminimalkan pencemaran pesisir, sekaligus mendukung konsep kawasan yang bersih dan berkelanjutan.



Gambar 5.36 Prosedur Mengoperasikan Instalasi Pengolahan Air Limbah

Sumber: Tekniksipil.id diakses pada 11 Desember 2025

- Material

Pemilihan material pada kawasan UMKM Pantai Depok dirancang dengan mempertimbangkan tiga prinsip utama: keberlanjutan lingkungan, ketahanan terhadap iklim pesisir, dan kemampuan menampilkan identitas lokal yang menjadi ciri khas kawasan pantai. Setiap material dipilih tidak hanya berdasarkan kekuatan dan fungsi, tetapi juga kesesuaiannya dengan karakter budaya serta kondisi alam Pantai Depok.

Tabel 5. 5 Analisis Material

No.	No.	No.	No.	No.
1	Bambu petung / bambu laminasi	Struktur ringan, elemen fasad	Material ramah lingkungan, kuat, memberikan kesan alami, dan sesuai dengan karakter pesisir.	
2	Kayu kelapa	Kolom, elemen interior	Tekstur dan warna kuat, ketahanan cuaca baik, cocok untuk estetika tropis pesisir.	
3	Atap rumbia / sirap	Penutup atap utama	Memberikan kenyamanan termal, mendukung arsitektur vernakular pantai, dan performa iklim tropis yang baik.	
4	Beton	Struktur utama	Daya tahan tinggi terhadap angin kencang, kelembapan, dan korosi; stabil untuk bangunan pesisir.	
5	Batu alam dan pasir pantai	Elemen lansekap	Memperkuat kesan natural, memanfaatkan potensi lokal, dan beradaptasi baik dengan lingkungan pantai.	
6	Vegetasi pesisir (cemara udang, pandan laut)	Penahan angin, elemen vegetasi lansekap	Berfungsi sebagai penahan angin alami, meningkatkan ekologi kawasan, dan mudah beradaptasi dengan kondisi salin dan berpasir.	

Sumber: Analisis Penulis, 2025

5.15 Sintesis Analisis

Tabel 5. 6 Analisis Sintesis

Analisis	Sintesis	Implementasi
Observasi Lapangan	Aktivitas nelayan, pedagang, dan wisatawan tersebar tanpa pola; terjadi konflik ruang antara jalur nelayan, area UMKM, dan arus wisatawan.	Penataan zonasi baru UMKM dan nelayan secara terpisah namun terhubung; pembentukan promenade pesisir dan koridor publik yang mengakomodasi pergerakan pengguna secara natural.
Program Ruang	Aktivitas UMKM, edukasi, nelayan, dan ruang publik membutuhkan ruang yang terstruktur serta sirkulasi yang jelas.	Penyusunan program ruang: zona ekonomi (UMKM & pengolahan hasil laut), zona edukasi, zona rekreasi publik, serta zona hijau konservatif.
Tapak – Kondisi Fisik Pesisir	Tapak rawan abrasi, angin laut kencang, panas ekstrem, serta banjir rob musiman. Sempadan pantai 200 m wajib dipatuhi.	Penempatan bangunan di zona aman utara; penggunaan vegetasi pesisir sebagai *buffer*; pembentukan jalur hijau cemara-pandan untuk perlindungan ekologis; penataan drainase pesisir.
Tapak – Akses & Infrastruktur	Akses hanya melalui jalur utama Parangtritis–Depok; area parkir tidak tertata; kemacetan pada *peak season*.	Redesain akses masuk, area *drop-off*, dan kantong parkir terpadu; pemisahan sirkulasi kendaraan–pedestrian; penerapan jalur distribusi logistik UMKM.
Konstruksi	Lingkungan pesisir membutuhkan struktur tahan korosi dan tahan angin; material lokal tersedia (bambu, kayu kelapa, rumbia).	Kombinasi struktur beton ringan & rangka bambu laminasi; lantai panggung di beberapa titik; atap rumbia/sirap dengan *overhang* besar; penggunaan kayu kelapa sebagai kolom interior.
Air Bersih	Ketersediaan PDAM terbatas di kawasan pesisir; kebutuhan air meningkat saat wisatawan membludak.	Sistem hybrid PDAM + *rainwater harvesting* untuk toilet *flush* dan *landscape*; penampungan air hujan pada atap vernakular berprofil curam.
Air Kotor	Aktivitas UMKM menciptakan limbah organik yang tinggi, terutama olahan hasil laut.	Penerapan IPAL komunal; *grease trap* untuk area kuliner; pemisahan *greywater* dan *blackwater*; saluran tertutup anti-bau.
Drainase	Tanah pasir berpori namun rawan genangan saat hujan ekstrem dan rob.	Sistem drainase berlapis: sumur resapan, kanal terbuka bervegetasi, dan kontur landai; memanfaatkan vegetasi pantai sebagai biofilter air limpasan.
Listrik & Energi	Bergantung pada PLN, kebutuhan meningkat saat malam hari dan *event*.	Pemasangan panel surya di atap kios dan area publik; lampu jalan LED; *smart-meter* untuk area UMKM.
Sampah	Timbulan sampah tinggi dari wisatawan dan UMKM; belum ada pemilahan.	Bank sampah kawasan; TPS3R; sistem pemilahan organik/anorganik; *signage* edukatif pada jalur publik.
Sistem Ketahanan Bencana	Kawasan riskan abrasi, gelombang pasang, angin kencang, dan kebakaran pada zona kuliner.	*Early warning system* laut; jalur evakuasi tsunami; *hydrant*, APAR, dan *sprinkler* pada zona UMKM basah; interval bangunan 6–8 m untuk keamanan kebakaran.
Fisika Bangunan	Pesisir memiliki suhu tinggi, angin kencang, dan paparan UV kuat.	Ventilasi silang; atap tinggi; *shading* dari bambu; fasad berlubang; orientasi bangunan meminimalkan paparan barat.
Sirkulasi Vertikal	Bangunan publik harus aksesibel bagi semua, termasuk lansia dan difabel.	*Ramp* 1:12, tangga ergonomis, *railing, signage* besar, toilet inklusif, serta jalur landai di seluruh plaza UMKM.
Regulasi (RTRW & RDTR Bantul)	Sempadan pantai 200 m; zona wisata & UMKM; KDB/KDH mengatur luasan terbangun.	Penempatan bangunan di zona utara; ruang terbuka hijau sesuai KDH; pengendalian ketinggian bangunan sesuai KLB.
Teknologi Material Vernakular	Material lokal mendukung identitas pesisir: bambu, kayu kelapa, rumbia; teknologi sederhana.	Kombinasi material lokal + teknik modern: bambu laminasi terproteksi, kayu kelapa *finishing* anti-lumut, atap rumbia dilapis *fire-retardant*; estetika vernakular pada seluruh fasad publik.
Sosial & Budaya Pesisir	Aktivitas nelayan dan tradisi pesisir menjadi identitas kawasan.	Ruang transaksi ikan, ruang edukasi laut, ruang budaya, mural pesisir; plaza *event* budaya seperti Labuhan dan festival ikan.
Ekonomi & UMKM	UMKM belum tertata; kios tidak seragam; tidak ada ruang edukasi & inkubasi.	Penataan kios modular; *foodcourt* pesisir; galeri UMKM; ruang *workshop*; inkubasi bisnis; sistem *cluster* ekonomi (kuliner–kerajinan–pengolahan ikan).
Lingkungan & Ekologi	Abrasi dan kehilangan vegetasi alami; ekosistem pantai rentan.	Sabuk hijau konservasi; *boardwalk* kayu; area edukasi ekologi pesisir; penanaman cemara, pandan, ketapang, rumput pantai.

Sumber: Analisis Penulis,2025

BAB VI
KONSEP PERANCANGAN

6.1 Konsep Perancangan

6.1.1 Konsep Dasar

Konsep “Prana Pesisira” memandang Pantai Depok sebagai ruang hidup yang memiliki energi, dan dinamika alam. Prana melambangkan energi kehidupan, sedangkan pesisira merujuk karakter pantai yang terus berubah. Dengan pemahaman ini, perancangan kawasan UMKM disusun mengikuti ritme alam dan perilaku masyarakat yang beraktivitas mulai dari pola gerak nelayan, kebutuhan UMKM, hingga pengalaman wisatawan agar menghadirkan ruang yang fungsional sekaligus terhubung dengan karakter pesisir.

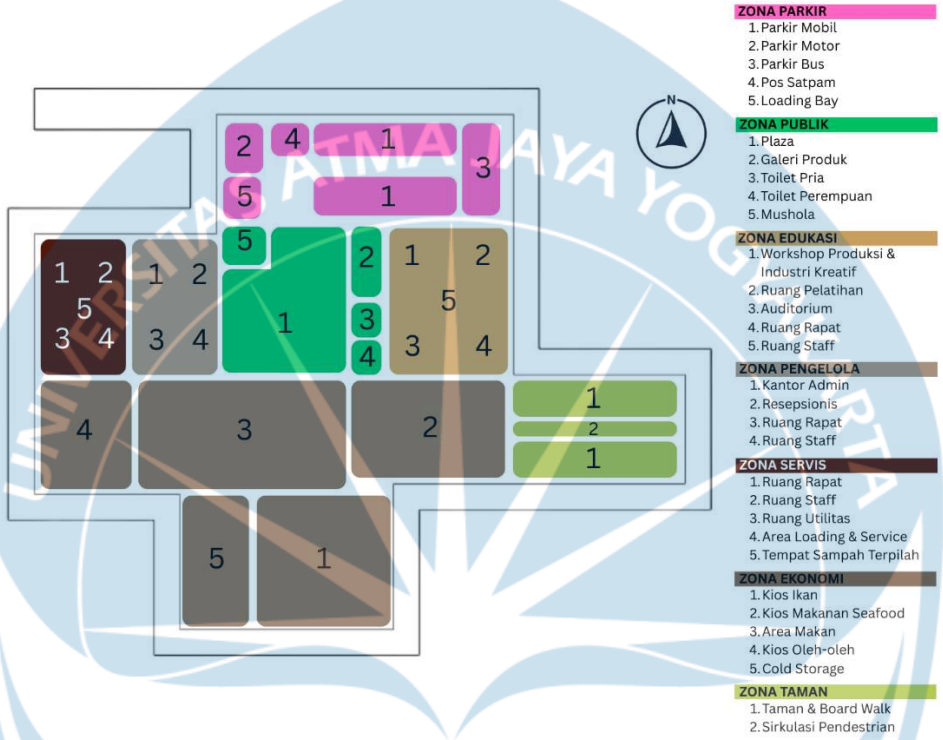
Tantangan seperti angin kuat, panas matahari, dan tanah pasir ditanggapi melalui pendekatan arsitektur vernakular. Bentuk atap miring, ventilasi silang, penggunaan material lokal, serta struktur panggung rendah digunakan untuk menyesesuaikan kondisi Masyarakat pesisir. Strategi menjaga kenyamanan, mengurangi kebutuhan energi, serta memperkuat identitas lokal.

Ruang interaksi menjadi elemen utama dengan area kuliner, plaza dan jalur pedestrian teduh yang mendorong aktivitas sosial. Konsep ini diperkuat pendekatan bentuk Triskelion Coastal yang menyatukan tiga aspek—ekologi, ekonomi, dan edukasi—sehingga kawasan tidak hanya produktif secara ekonomi, tetapi juga menjaga lingkungan dan menghadirkan pembelajaran tentang pesisir secara alami.

6.1.2 Konsep Zonasi

Konsep zonasi pada perancangan Kawasan UMKM Pesisir Pantai Depok disusun dengan pendekatan arsitektur vernakular pesisir yang menekankan

keselarasan antara fungsi ruang, aktivitas ekonomi masyarakat, dan karakter lingkungan pantai. Zonasi ini dirancang untuk mengintegrasikan kegiatan UMKM, area rekreasi, serta fasilitas pendukung dalam satu kawasan yang nyaman, mudah diakses, dan sesuai konteks pesisir.



Gambar 6.1 Zonasi Perancangan

Sumber: Analisis Penulis, 2025

Zonasi hasil perancangan merupakan penerapan dari analisis tapak, pola aktivitas nelayan, kebutuhan wisatawan, serta prinsip ruang vernakular pesisir. Kawasan dibagi menjadi tujuh zona utama sebagai berikut:

- Zona Ekonomi

  Menjadi pusat perdagangan UMKM dan hasil laut. Terletak dekat akses utama agar mudah dijangkau dengan pedestrian lebar dan area kuliner di Tengah tapak sebagai titik temu yang strategis

- Zona Edukasi

  Difungsikan sebagai pembelajaran tentang ekologi dan budaya pesisir melalui *workshop*, ruang kreatif dan area demonstrasi. Ditempatkan di area yang tenang agar kegiatan berlangsung nyaman.

- Zona Publik

  Ruang Bersama untuk bersantai dan berinteraksi. Dilengkapi taman, tempat duduk dan jalur pedestrian teduh. Fasilitas umum seperti toilet, mushola dan galeri produk dipusatkan agar mudah diakses.

- Zona Pengelola

  Zona ini berisi ruang-ruang pengelolaan yang mendukung operasi kawasan UMKM. Area pengelola ditempatkan secara lebih privat namun tetap mudah dijangkau oleh petugas, sehingga proses pengawasan dan pengelolaan dapat berjalan efektif.

- Zona Servis

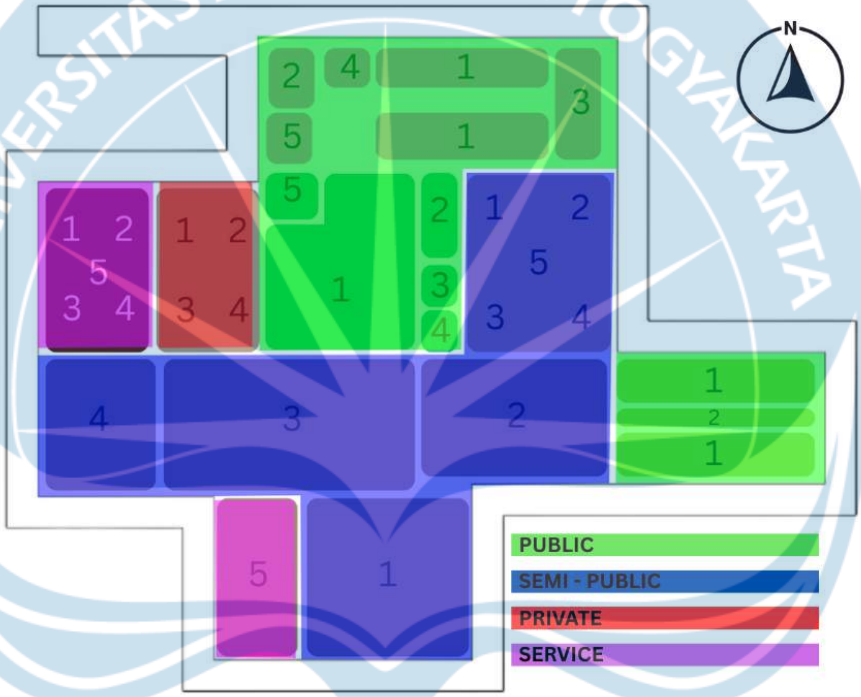
  Zona servis diperuntukkan bagi kegiatan teknis seperti pengelolaan sampah, utilitas MEP, dan penyimpanan barang. Area ini dipisahkan dari zona publik untuk menjaga estetika dan kebersihan. Jalur servis dirancang terpisah agar kendaraan operasional tidak mengganggu alur pengunjung.

- Zona Parkir

  Zona parkir diletakkan di dekat pintu masuk utama agar pengunjung dapat langsung menemukan area parkir tanpa mengganggu aktivitas utama di dalam kawasan. Penempatan zona ini juga mempertimbangkan visibilitas dari jalan utama. Vegetasi peneduh digunakan untuk mengurangi panas dan menciptakan kenyamanan bagi pengguna.

- Zona Taman

  Zona taman berfungsi sebagai ruang hijau peneduh sekaligus *buffer* antar zona. Menggunakan vegetasi lokal untuk meredam panas, angin serta menciptakan suasana nyaman dan alami. Taman difungsikan sebagai *buffer* antara zona ekonomi dan kuliner sekaligus ruang istirahat bagi pejalan kaki. Jalur pedestrian yang melintasinya dirancang menyatu dengan lanskap, sehingga menciptakan suasana teduh dan nyaman di tengah aktivitas kawasan.



Gambar 6.2 *Zoning Public, Private, Service*

Sumber: Analisis Penulis, 2025

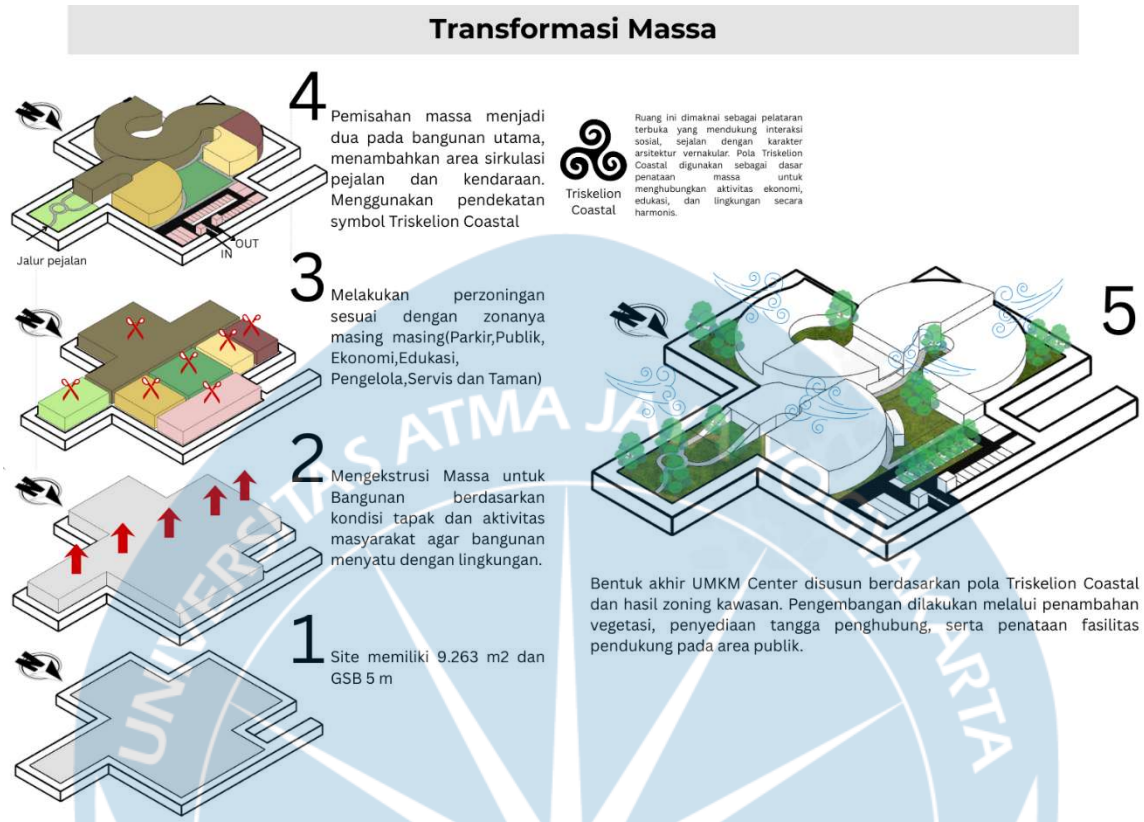
6.1.3 Transformasi Massa

Transformasi massa UMKM Center di Pantai Depok disusun untuk menciptakan hubungan yang harmonis antara bangunan, lingkungan pesisir, dan pola aktivitas masyarakat. Konsep Triskelion Coastal menjadi acuan utama, yang menekankan keseimbangan antara tiga fungsi kawasan: ekonomi, ekologi, dan edukasi.

Penyusunan massa bangunan berawal dari zona dagang, kuliner, rekreasi, edukasi, pengelola, fasilitas umum hingga servis yang diatur agar saling terhubung melalui jalur pedestrian utama. Tujuannya adalah menciptakan alur pergerakan yang jelas, nyaman, dan mudah dipahami pelaku yang ada di sana

Kondisi tapak yang terbuka dan berangin direspons melalui pendekatan arsitektur vernakular, menggunakan material alami serta bentuk semi-terbuka yang sesuai dengan iklim pantai. Dengan luas 9.263 m², zonasi dapat tertata rapi tanpa mengurangi ruang terbuka publik. Penyesuaian terhadap sempadan pantai dan GSB menjaga keamanan kawasan, sementara pemisahan jalur kendaraan dan pejalan kaki meningkatkan kenyamanan.

Transformasi bentuk dilakukan melalui langkah subtraksi massa untuk menghadirkan ruang komunal, parkir, dan area publik terbuka sebagai bagian penting dari aktivitas pesisir. Setelah itu, massa bangunan dipisahkan sesuai fungsi untuk menjaga skala manusiawi dan memberikan ruang bagi angin serta cahaya alami yang menjadi karakter utama kawasan pantai.



Gambar 6.3 Transformasi Massa

Sumber: Analisi Penulis,2025

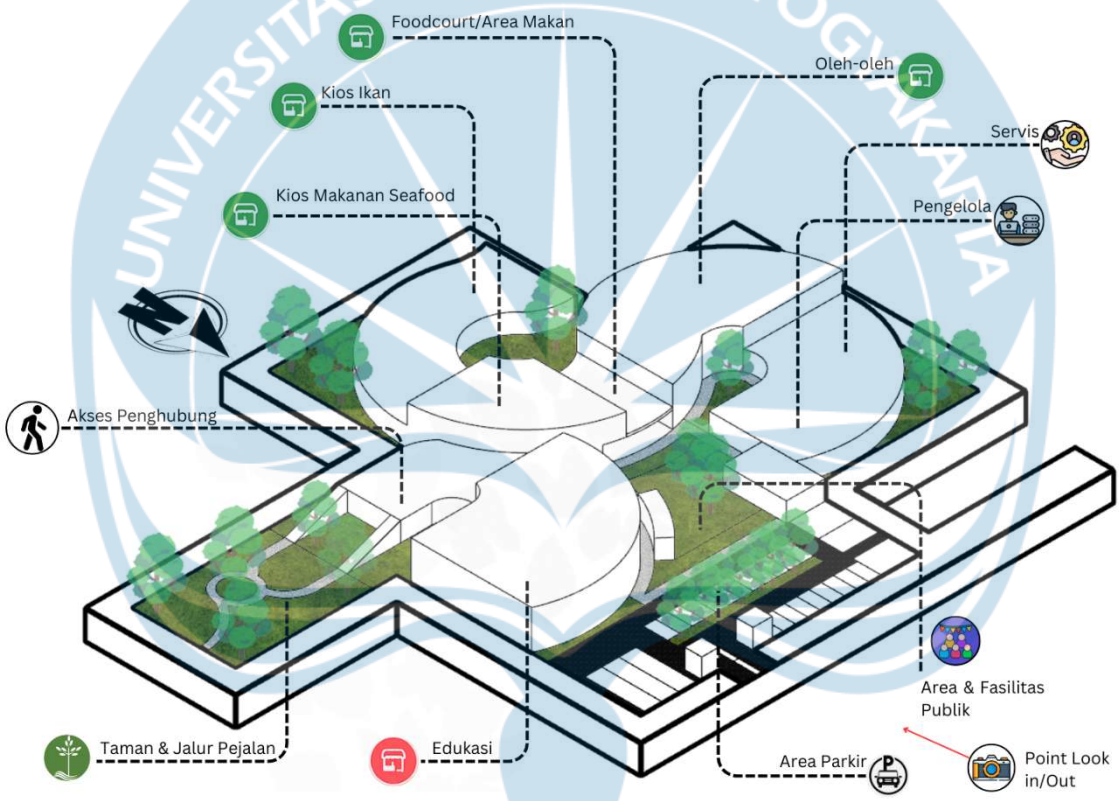
6.1.4 Konsep Gubahan Massa

Gubahan massa menerapkan pendekatan arsitektur vernakular yang menonjolkan kesederhanaan bentuk, penggunaan material lokal, serta ruang semi-*outdoor* yang menghubungkan antara aktivitas dalam dan luar ruang. Setiap fungsi perdagangan, kuliner, edukasi, pengelola, fasilitas umum, dan servis—dipisahkan secara jelas, namun tetap terintegrasi melalui jalur pedestrian dan ruang terbuka khas pesisir.

Pemisahan massa ini bertujuan menjaga skala ruang agar tetap nyaman, menghadirkan sirkulasi udara alami yang kuat, serta menciptakan ruang luar yang aktif seperti taman pantai, area duduk, teras, dan selasar. Elemen-elemen tersebut

mendukung suasana kawasan yang terbuka dan hidup, sekaligus mencerminkan karakter pantai yang dinamis.

Pada akhirnya, gubahan massa yang terbentuk menciptakan hubungan yang selaras antara aktivitas UMKM, pengunjung, dan lingkungan pesisir. Bangunan tidak hanya berfungsi sebagai wadah kegiatan ekonomi, tetapi juga sebagai ruang yang mendorong interaksi sosial, pembelajaran, dan kedekatan dengan alam.



Gambar 6.4 Konsep Gubahan massa

Sumber: Analisis Penulis,2025

6.1.5 Konsep Lanskap

Perancangan lanskap UMKM Center Pantai Depok disusun dengan pendekatan arsitektur vernakular pesisir, yang menekankan hubungan erat antara manusia, alam pantai, dan aktivitas ekonomi masyarakat. Lanskap dibagi menjadi tiga elemen utama: *hardscape, softscape*, dan elemen pendukung.

- *Hardscape*

  Elemen perkerasan dirancang untuk menyesuaikan kondisi pesisir yang berpasir dan berangin. Jalur pedestrian dan plaza menggunakan *paving block* berpori agar air mudah meresap. Area makan luar memakai *conblock* bertekstur kasar agar tidak licin. Selasar semi-*outdoor* memakai kayu kelapa atau kayu kamper yang diberi pelapis tahan cuaca.



Gambar 6.5 Refrensi Konsep Lanskap *Hardscape*

Sumber: Pinterst.com

- *Softscape*

  Softscape mencakup vegetasi yang berfungsi menciptakan kenyamanan termal dan memperkuat identitas pesisir. Vegetasi peneduh seperti cemara udang, ketapang laut, dan waru gunung digunakan untuk menahan angin selatan. Tanaman semak seperti pandan laut dan ilalang dipasang sebagai penahan pasir. Taman pesisir ditempatkan di zona taman pada sepanjang jalur pedestrian untuk memberi pengalaman ruang yang lebih hidup.



Gambar 6.6 Konsep Lanskap *Softscape*

Sumber: Pinterst.com

- Elemen Pendukung

  Fasilitas penunjang dirancang sederhana dan kontekstual, seperti bangku kayu atau bambu, lampu galvanis tahan korosi, serta *signage* berbahan alami. Tempat sampah, titik cuci tangan, dan *shelter* beratap rumbia ditempatkan strategis untuk menjaga kenyamanan dan karakter lokal kawasan.

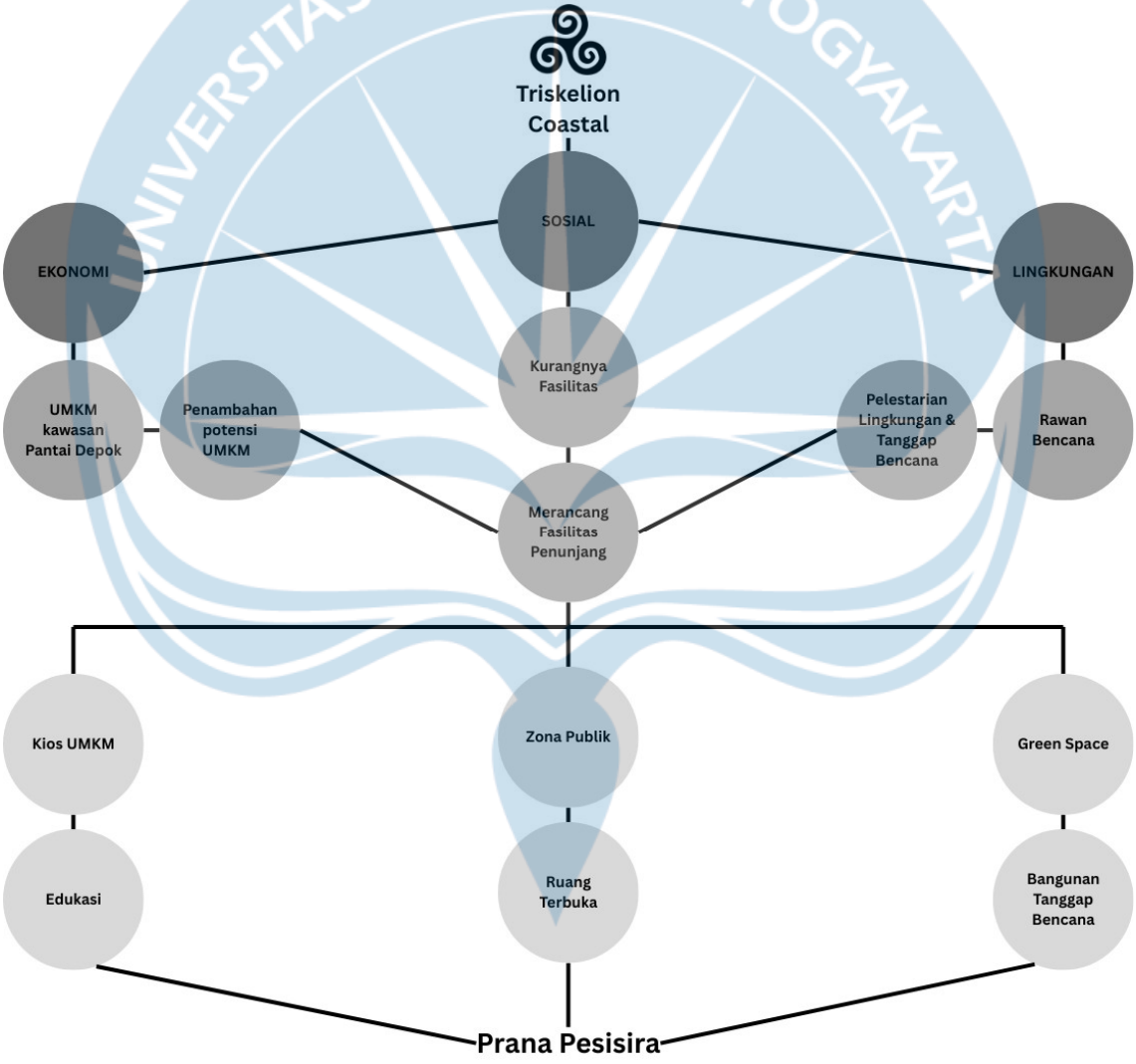


Gambar 6.7 Konsep Lanskap Elemen Pendukung

Sumber: Pinterst.com

6.1.6 Konsep Perancangan

Penerapan konsep “Prana Pesisira” pada perancangan pada UMKM Center Pantai Depok didasarkan pada kebutuhan kawasan pesisir yang menuntut ruang yang adaptif, mudah diakses, dan selaras dengan lingkungan sekitar. Pendekatan arsitektur vernakular pesisir menjadi landasan dalam menentukan bentuk bangunan, penggunaan material lokal, serta penyusunan ruang luar yang ramah terhadap iklim pantai.



Gambar 6.8 Penerapan Konsep Desain

Sumber: Analisi Penulis

DAFTAR PUSTAKA

Arasy, A., Trisutomo, S., & Ekawati, S. (2019). Coastal abrasion and adaptation strategies in Bantul, Yogyakarta. *Journal of Coastal Research*, *35*(6), 1245–1255.

Artawan, I. P. T., Santhani, H., Paramisiwi, P. P., Runa, I. W., Komang, N., & Mahayani, I. (2021). *UNDAGI : Jurnal Ilmiah Arsitektur Universitas Warmadewa Material Lokal di Bali Utara*. *0454*(1), 8–17.

BADAN PUSAT STATISTIK PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA. (n.d.).

Bank, W., American, L., & American, L. (2008). *Urban Living and Architecture*.

Caramaschi, M. (2014). *Public market*s: Rediscovering the Centrality of Markets in Cities. *WIT Transactions on Ecology and the Environment*, *191*, 273–283.

Di, K., Asean, N., Lamaile, E. F., Ekonomi, F., & Atma, U. (n.d.). *9_Ernestus_PENGARUH+PERTUMBUHAN+UMKM,+INDEKS+KETERBUKAAN+PERDAGANGAN,+PERTUMBUHAN+*. 1–38.

Gojali Supiandi, Adji Widodo, & Yhonanda Harsono. (2022). Strategi Pengembangan Usaha Kecil Menengah (Ukm) Berbasis Ekonomi Kreatif Di Koperasi Gerai Lengkong Tangerang Selatan. *SEPAKAT Sesi Pengabdian Pada Masyarakat*, *2*(2), 49–59. https://doi.org/10.56371/sepakat.v2i2.110

Hafsah, M. . J. (2004). Upaya pengembangan usaha, mikro, kecil, dan menengah UMKM. *Jurnal Infoskop*, *1*(Upaya pengembangan umkm), 1. http://jurnal.unpad.ac.id/sosiohumaniora/article/*view*/12249/6227

Hardiana, A., Purwani, O., & Febriyani, A. (2021). Standar Arsitektur Pasar Tradisional Pasca Pandemi. *Arsitektura*, *19*(2), 289. https://doi.org/10.20961/arst.v19i2.52505

Hasanah, F. (2022). Sustainability of coastal tourism in Bantul. *Tourism Research Journal*, *14*(2), 88–102.

Julika, V. ibra, Salsabilla, L. P., & Sumarni, Y. (2024). Analisis Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kawasan Wisata Pantai Panjang Bengkulu. *MESTAKA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *3*(6), 650–655. https://doi.org/10.58184/mestaka.v3i6.522

Khoirudin, R., & Khasanah, U. (2018). Valuasi Ekonomi Objek Wisata Pantai Parangtritis, Bantul Yogyakarta. *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan Indonesia*, *18*(2), 152–166. https://doi.org/10.21002/jepi.2018.09

Ladjin, Litriani, Sahamony, Kusumaningrum, Maulina, Siregar, Hubbansyah, Solikin, Silitonga, Soeyatno, Asyari, Sinaga, A., Peta, U., Pengembangan, J., Di, K., Asean, N., Lamaile, E. F., Ekonomi, F., Atma, U., Gojali Supiandi, Adji Widodo, & Yhonanda Harsono. (2022). 9_Ernestus_PENGARUH+PERTUMBUHAN+UMKM,+INDEKS+KETERBUKAAN+PERDAGANGAN,+PERTUMBUHAN+. In *SEPAKAT Sesi Pengabdian pada Masyarakat* (Vol. 2, Issue 2). https://doi.org/10.56371/sepakat.v2i2.110

Lugasbaskoro, N. R., Hayati, A., & Dinapradipta, A. (2023). An Inclusive Design Criteria: Traditional Market Design for Social Equality. *IJDS Indonesian Journal of Disability Studies*, *10*(2), 141–153. https://doi.org/10.21776/ub.ijds.2023.10.02.2

Mubarok, F., Rahmawati, L., & Cahyono, R. (2024). Analysis of coastal tourism development strategy in Indonesia. *International Journal of Tourism Studies*, *15*(2), 56–70.

Publikasi RLPPD DIY 2024 Kirim. (n.d.).

Riset, B., Daya, D. S., Kelautan, M., Perikanan, D., Kelautan, K., Riset, L., Daya, S., Pesisir, D. K., Penyuluhan, B., Pengembangan, D., & Kp, M. (n.d.). *LOKA RISET SUMBER DAYA DAN KERENTANAN PESISIR LAPORAN KINERJA TAHUN 2023*.

Santi, R. (2023). Management Study of *Public market* in Indonesia. *ESI Culture Journal*, *8*(2), 54–67.

Spaces, P. for P. (2022). *The Benefits of Public markets for Cities and Communities*. PPS.

Sunaryo, B. (2013). *Kebijakan pembangunan destinasi pariwisata: Konsep dan aplikasinya di Indonesia*. Gava Media.

Tremblay, J., Regnerus, M. D., Educação, S. D. A. S. N. D. E., Júnior, F. T., Sanfelice, J. L., Tavares Júnior, F., Dourado, L. F., Brito, M. M. A. de, Maiti, Bidinger, Sposito, M. P., Dubet, F. F., Ribeiro, C. A. C., Silva, N. do V., Barbosa, M. L. de O., Cunha, N. M., Dayrell, J., Rogošić, S., Baranović, B., … Alves, S. (2016). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における 健康関連指標に関する共分散構造分析Title. In *Educacao e Sociedade* (Vol. 1, Issue 1). http://www.biblioteca.pucminas.br/teses/Educacao_PereiraAS_1.pdf%0Ahttp://www.anpocs.org.br/portal/publicacoes/rbcs_00_11/rbcs11_01.htm%0Ahttp://repositorio.ipea.gov.br/bitstream/11058/7845/1/td_2306.pdf%0Ahttps://direitoufma2010.files.wordpress.com/2010/

Wazir, Z. A., & Indriani, I. (2020). Vernacular Answers To Spatial Needs of Human Activities: Indonesian Houses. *DIMENSI (Journal of Architecture and Built Environment)*, *46*(2), 141–154. https://doi.org/10.9744/dimensi.46.2.141-154

Wiranto. (n.d.). *ARSITEKTUR VERNAKULAR INDONESIA : Perannya Dalam Pengembangan Jati Diri*.

Nomor : 220119031/P-DS-6102025 17 November 2025

Hal : Permohonan Data dan Izin Survei

Kepada:
Yth. Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul
Komplek II Perkantoran Pemerintahan Kabupaten Bantul,
Jl. Lingkar Timur, Manding, Bantul, D.I Yogyakarta

Dengan hormat,

Dalam rangka menyelesaikan pendidikan tingkat Sarjana pada Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Atma Jaya Yogyakarta, setiap mahasiswa yang menempuh mata kuliah Proposal Tugas Akhir mendapatkan tugas yang membutuhkan data pendukung secara nyata dan lengkap.

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan izin bagi mahasiswa berikut:

Nama : Muhammad Enriko
NPM : 220119031
Program Studi : Teknik Arsitektur
Judul Penelitian: Perancangan UMKM Di Kawasan Pesisir Pantai Depok, Bantul, Yogyakarta Dengan Pendekatan Arsitektur Vernakular"
Keperluan : Permohonan izin untuk mendapatkan data yang dibutuhkan berupa kondisi eksisting kawasan, tata ruang, fasilitas penunjang wisata serta potensi UMKM untuk dijadikan data analisis penelitian.
No. HP : 085771755293

Demikian surat permohonan kami. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Dekan,

ttd.

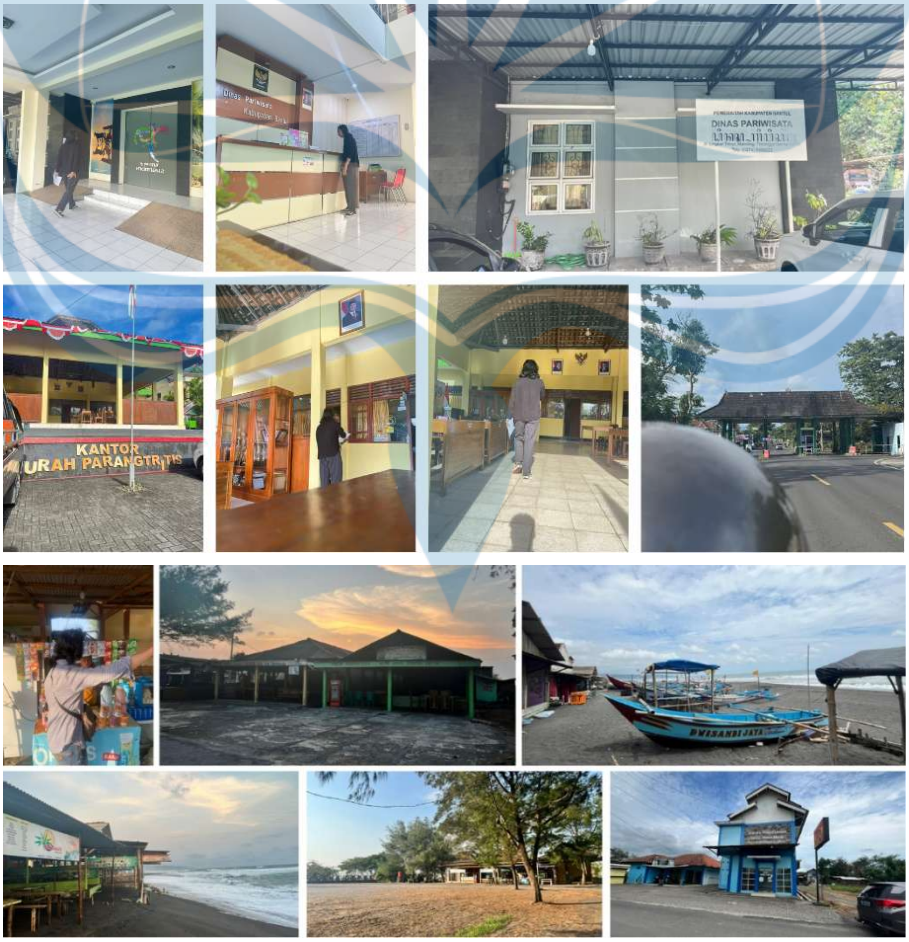
Prof. Dr. Ir. AM. Ade Lisantono, M.Eng.

Dokumen ini merupakan dokumen resmi UAJY yang tidak memerlukan tanda tangan karena dihasilkan secara elektronik oleh Sistem Bimbingan UAJY. UAJY bertanggung jawab penuh atas informasi yang tertera di dalam dokumen ini

Alamat
Kampus II Gedung Thomas Aquinas
Jalan Babarsari 44 Yogyakarta 55281
URL
https://ft.uajy.ac.id

Kontak
Telepon : +62-274-487711
Fax : +62-274-487748
Surel : fteknik@uajy.ac.id





UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

STAA

PERANCANGAN USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH DI KAWASAN PESISIR PANTAI DEPOK, BANTUL, YOGYAKARTA DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR VERNAKULAR

MUHAHAMMAD ENRIKO
220119031



Background

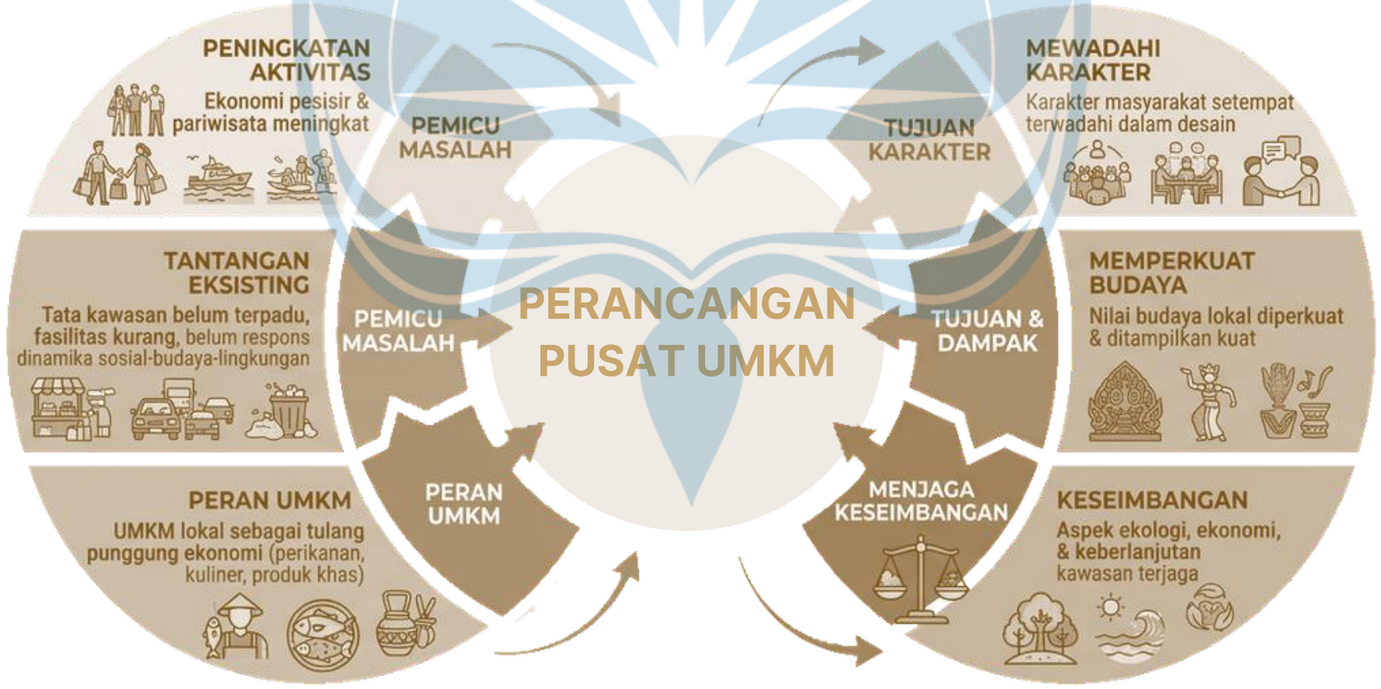
Masyarakat Pantai Depok mayoritas bekerja sebagai nelayan, pedagang hasil laut, dan pelaku UMKM berbasis wisata pesisir. Berdasarkan data Diskop UKM Bantul (2024), terdapat lebih dari **150 usaha aktif**, meliputi kuliner seafood, pusat oleh-oleh, penyewaan perahu, dan wisata ATV yang menjadi penopang utama perekonomian masyarakat setempat.



Issue

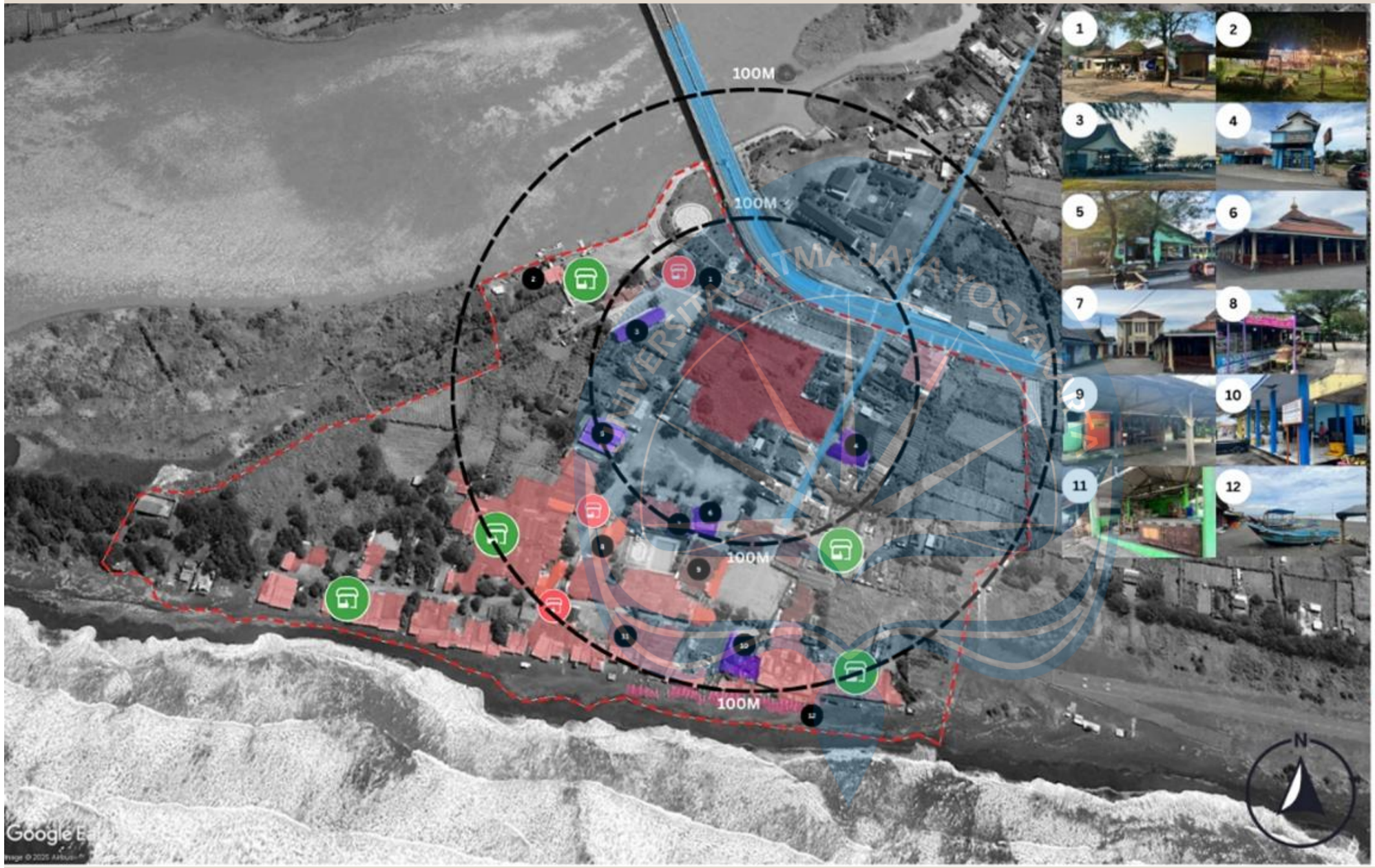
Meningkatnya aktivitas ekonomi dan pariwisata Pantai Depok menjadi potensi ekonomi dan wisata yang tinggi, namun belum didukung oleh **penataan kawasan yang terintegrasi. Keterbatasan infrastruktur UMKM, sirkulasi yang kurang tertata, serta kerentanan terhadap abrasi menyebabkan fungsi ekonomi, sosial, dan lingkungan belum berjalan secara optimal**, sehingga diperlukan perancangan kawasan pesisir yang berkelanjutan dan adaptif.

Bagaimana merancang sebuah pusat UMKM yang mempertimbangkan karakteristik **identitas lokal, ekonomi, budaya dan masyarakat setempat**, di Kawasan Pantai depok, Bantul?



Universitas Atma Jaya Yogyakarta	**Proyek Tugas Akhir** *Final Project* PERIODE: GENAP *PERIOD: ODD 2* TAHUN AKADEMIK 2025/2026 *ACADEMIC YEAR 2025/2026* **Program Studi Arsitektur** *Architecture Department* **Fakultas Teknik** *Faculty of Engineering*	**Judul Proyek** *Project Title* perancangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di kawasan pesisir pantai depok, bantul, yogyakarta dengan pendekatan arsitektur vernakular	**Lokasi Proyek** *Project Location* Jl. Pantai Depok, Dusun Depok, Kalurahan Parangtritis, Kecamatan Kretek, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.	**Identitas Mahasiswa** *Student Identity* MUHAMMAD ENRIKO 220119031	**Judul Gambar** *Drawing Title* LATAR BELAKANG	**Skala** *Scale*	**Keterangan** *Note*	**Tanggal Gambar** *Drawing Date* **Kode Gambar** *Drawing Code* / **No.Lbr** *Pg. No* / **Dari** *Of*

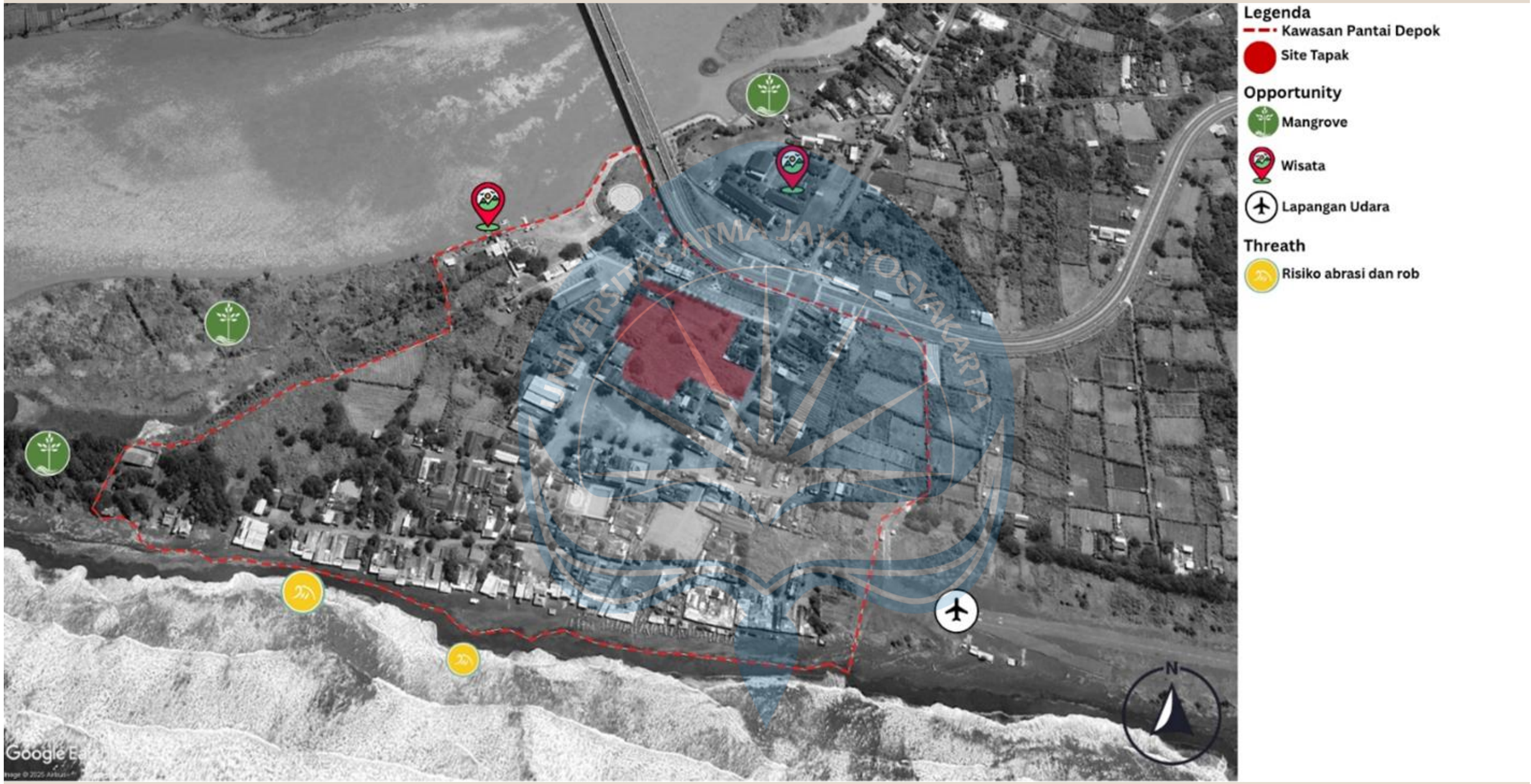
SWOT



Analisis Strength dan Weakness Tapak

Universitas Atma Jaya Yogyakarta	**Proyek Tugas Akhir** *Final Project* PERIODE: GENAP *PERIOD: ODD 2* TAHUN AKADEMIK 2025/2026 *ACADEMIC YEAR 2025/2026* **Program Studi Arsitektur** *Architecture Department* **Fakultas Teknik** *Faculty of Engineering*	**Judul Proyek** *Project Title* perancangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di kawasan pesisir pantai depok, bantul, yogyakarta dengan pendekatan arsitektur vernakular	**Lokasi Proyek** *Project Location* Jl. Pantai Depok, Dusun Depok, Kalurahan Parangtritis, Kecamatan Kretek, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.	**Identitas Mahasiswa** *Student Identity* MUHAMMAD ENRIKO 220119031	**Judul Gambar** *Drawing Title* ANALISIS SWOT	**Skala** *Scale*	**Keterangan** *Note*	**Tanggal Gambar** *Drawing Date* **Kode Gambar** *Drawing Code* / **No.Lbr** *Pg. No* / **Dari** *Of*

SWOT



Analisis Opportunity dan Threath Tapak

Universitas Atma Jaya Yogyakarta	**Proyek Tugas Akhir** *Final Project* PERIODE: GENAP *PERIOD: ODD 2* TAHUN AKADEMIK 2025/2026 *ACADEMIC YEAR 2025/2026* **Program Studi Arsitektur** *Architecture Department* **Fakultas Teknik** *Faculty of Engineering*	**Judul Proyek** *Project Title* perancangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di kawasan pesisir pantai depok, bantul, yogyakarta dengan pendekatan arsitektur vernakular	**Lokasi Proyek** *Project Location* Jl. Pantai Depok, Dusun Depok, Kalurahan Parangtritis, Kecamatan Kretek, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.	**Identitas Mahasiswa** *Student Identity* MUHAMMAD ENRIKO 220119031	**Judul Gambar** *Drawing Title* ANALISIS SWOT	**Skala** *Scale*	**Keterangan** *Note*	**Tanggal Gambar** *Drawing Date* **Kode Gambar** *Drawing Code* / **No.Lbr** *Pg. No* / **Dari** *Of*

Proses Desain

SITUATION

Kawasan Pantai Depok memiliki potensi besar sebagai ruang ekonomi pesisir—baik dari aktivitas nelayan maupun UMKM. Namun, kondisi di lapangan masih menghadapi sejumlah persoalan: penataan ruang yang semrawut, ancaman abrasi, tumpang tindih ruang antara wisatawan–pedagang–nelayan, kurangnya fasilitas pendukung yang layak, serta belum kuatnya representasi identitas budaya pesisir Bantul dalam lingkungan binaannya

GOALS

- Menata ulang ruang ekonomi pesisir—baik untuk nelayan maupun UMKM—secara rapi, aman, dan selaras dengan zonasi resmi.
- Menghadirkan fasilitas publik pesisir yang bersifat edukatif, inklusif, dan kontekstual terhadap budaya lokal.
- Membangun identitas arsitektur vernakular pesisir yang menjadi ciri kawasan.
- Mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat lokal melalui fasilitas ekonomi yang lebih tertata.
- Mengantisipasi risiko lingkungan seperti abrasi dan banjir rob melalui desain yang responsif terhadap iklim

CONTEXT/PROBLEM FACT

- Pertumbuhan aktivitas UMKM dan nelayan berlangsung tanpa arahan penataan yang jelas.
- Kios dan area jual-beli berdiri di zona sempadan pantai yang rawan abrasi.
- Fasilitas dasar wisata seperti sirkulasi, sanitasi, dan ruang publik masih belum memadai.
- Karakter budaya pesisir belum tercermin secara kuat dalam arsitektur dan tata ruang kawasan.
- Belum tersedia ruang publik yang mampu menjadi penghubung aktivitas warga dan wisatawan.
- Keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan dan proses perancangan masih terbatas.

CONCEPT

- Pendekatan Arsitektur Vernakular Pesisir
- Mengangkat nilai-nilai lokal dan pola hidup masyarakat pantai sebagai dasar perancangan, dengan desain yang adaptif terhadap kondisi iklim pesisir dan lingkungan sekitar.

Arah Konsep Utama:

- Penguatan Ruang Ekonomi Berbasis Komunitas sebagai wadah UMKM dan nelayan.
- Penciptaan Ruang Publik Pesisir sebagai arena interaksi, edukasi, dan aktivitas wisata.
- Pemanfaatan Material Lokal dan Struktur Adaptif Pantai seperti bambu, kayu kelapa, dan rumbia.
- Penerapan Zonasi Berjenjang yang memisahkan area publik, area UMKM, kegiatan nelayan, dan ruang konservasi.
- Desain iklim tropis pesisir dengan ventilasi silang, atap tinggi, dan elemen peneduh.

ELEMENT/KEY ISSUES

- Ekonomi pesisir yang melibatkan nelayan dan UMKM.
- Ketersediaan dan kualitas ruang publik pesisir.
- Identitas budaya lokal Bantul sebagai karakter kawasan.
- Tantangan lingkungan, terutama mitigasi abrasi dan perubahan iklim.
- Kepatuhan zonasi dan regulasi RTRW–RDTR kawasan pesisir.
- Penggunaan material lokal dan adaptasi desain terhadap iklim pantai.

PARTS / DESIGN OUTPUT

- Zona UMKM Pesisir: kios modular, pasar ikan tertata, area retail produk olahan.
- Zona Nelayan: ruang bongkar muat, cold storage, gudang jaring, dan fasilitas kerja lainnya.
- Plaza Budaya Pesisir: ruang publik untuk kegiatan budaya, seni, dan festival tradisi seperti Labuhan.
- Zona Edukasi & Workshop: ruang pelatihan UMKM, pengolahan hasil laut, dan galeri produk pesisir.
- Boardwalk & Jalur Pedestrian: sirkulasi nyaman yang ramah wisatawan dan tetap menjaga ekologi pasir.
- Ruang Hijau Konservatif: vegetasi lokal (cemara udang, pandan laut) sebagai buffer alami abrasi.
- Fasilitas Pendukung: area parkir, toilet, mushola, signage, dan area istirahat yang layak dan tertata.

Universitas Atma Jaya Yogyakarta	Proyek Tugas Akhir *Final Project* PERIODE: GENAP *PERIOD: ODD 2* TAHUN AKADEMIK 2025/2026 *ACADEMIC YEAR 2025/2026* Program Studi Arsitektur *Architecture Department* Fakultas Teknik *Faculty of Engineering*	Judul Proyek *Project Title* perancangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di kawasan pesisir pantai depok, bantul, yogyakarta dengan pendekatan arsitektur vernakular	Lokasi Proyek *Project Location* Jl. Pantai Depok, Dusun Depok, Kalurahan Parangtritis, Kecamatan Kretek, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.	Identitas Mahasiswa *Student Identity* MUHAMMAD ENRIKO 220119031	Judul Gambar *Drawing Title* PROSES DESAIN	Skala *Scale*	Keterangan *Note*	Tanggal Gambar *Drawing Date* Kode Gambar *Drawing Code* / No.Lbr *Pg. No* / Dari *Of*

Concept

TRISKELION COASTAL

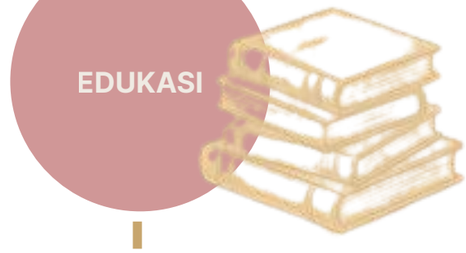
PRANA PESISIRA

Konsep **“Prana Pesisira”** memandang Pantai Depok sebagai ruang hidup yang dinamis, mengikuti ritme aktivitas nelayan, pelaku usaha, dan wisatawan. Perancangan menerapkan pendekatan arsitektur vernakular yang responsif terhadap iklim pantai melalui atap miring, ventilasi silang, struktur panggung, dan penggunaan material lokal yang adaptif.

Kawasan dirancang untuk memperkuat interaksi sosial melalui area kuliner terbuka, plaza, teras, dan jalur pedestrian yang nyaman. Dengan pendekatan **Triskelion Coastal sebagai aspek ekologi, ekonomi, dan edukasi** diintegrasikan guna mewujudkan kawasan UMKM pesisir yang berkelanjutan, produktif, dan saling terhubung.







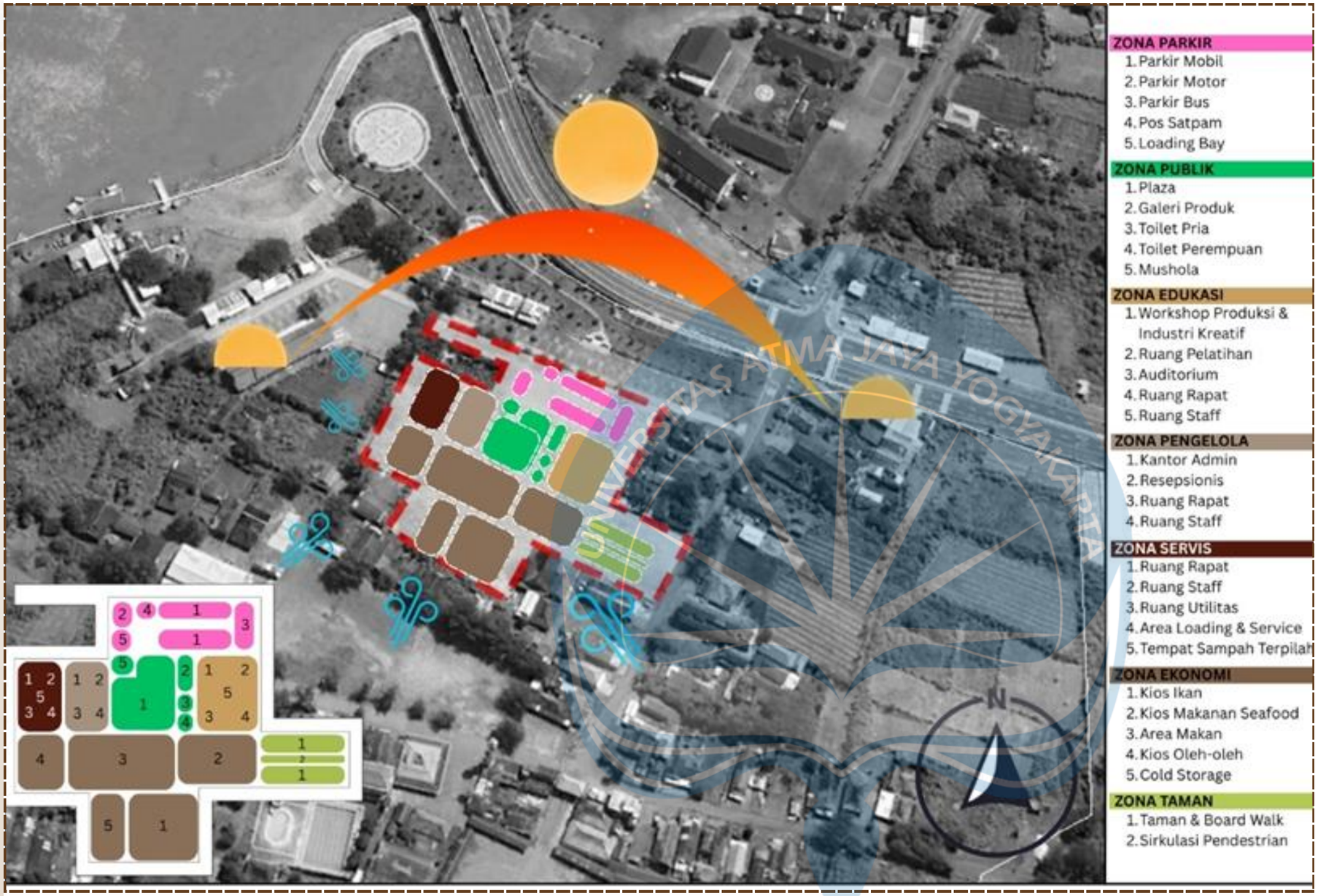






Universitas Atma Jaya Yogyakarta	**Proyek Tugas Akhir** *Final Project*	**Judul Proyek** *Project Title*	**Lokasi Proyek** *Project Location*	**Identitas Mahasiswa** *Student Identity*	**Judul Gambar** *Drawing Title*	**Skala** *Scale*	**Keterangan** *Note*	**Tanggal Gambar** *Drawing Date*
	PERIODE: GENAP *PERIOD: ODD 2* **TAHUN AKADEMIK 2025/2026** *ACADEMIC YEAR 2025/2026*	perancangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di kawasan pesisir pantai depok, bantul, yogyakarta dengan pendekatan arsitektur vernakular	Jl. Pantai Depok, Dusun Depok, Kalurahan Parangtritis, Kecamatan Kretek, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.	MUHAMMAD ENRIKO 220119031	KONSEP			**Kode Gambar** *Drawing Code* / **No.Lbr** *Pg. No* / **Dari** *Of*
	Program Studi Arsitektur *Architecture Department* **Fakultas Teknik** *Faculty of Engineering*							

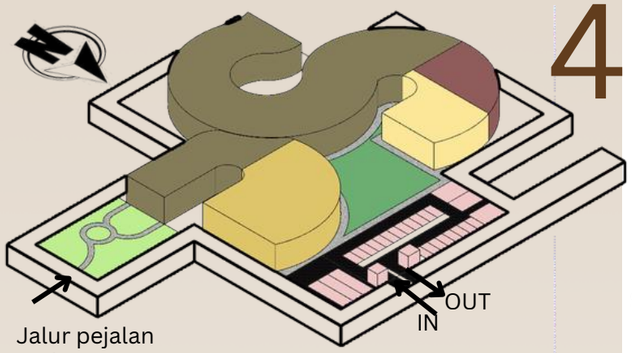
Site Synthesis



- Akses Utama : Kawasan diakses dari Jalan Parangtritis sebagai jalur utama menuju Pantai Depok.
- Zonasi Terintegrasi : Tapak dibagi menjadi zona publik, edukasi, komersial, servis, dan ruang terbuka.
- Pusat Aktivitas : Area kios ikan dan kuliner seafood ditempatkan di tengah kawasan sebagai pusat ekonomi dan interaksi.
- Zona Privat : Area pengelola dan servis berada di bagian yang lebih tertutup agar tidak mengganggu pengunjung.
- Sirkulasi Pejalan Kaki : Seluruh zona dihubungkan melalui jalur pedestrian dan taman.
- Respon Konteks Tapak : Penataan mengikuti akses, potensi view, serta kondisi iklim untuk menciptakan kawasan UMKM pesisir yang nyaman dan terintegrasi.

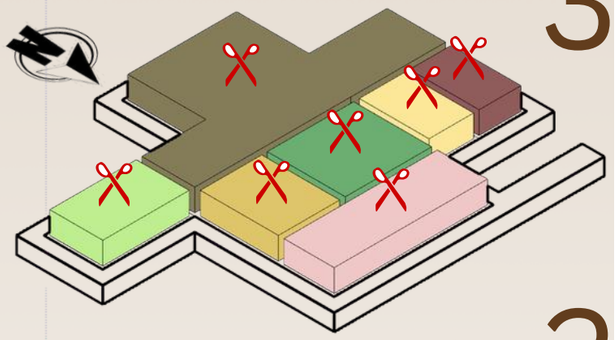
Universitas Atma Jaya Yogyakarta	**Proyek Tugas Akhir** *Final Project* PERIODE: GENAP *PERIOD: ODD 2* TAHUN AKADEMIK 2025/2026 *ACADEMIC YEAR 2025/2026* **Program Studi Arsitektur** *Architecture Department* **Fakultas Teknik** *Faculty of Engineering*	**Judul Proyek** *Project Title* perancangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di kawasan pesisir pantai depok, bantul, yogyakarta dengan pendekatan arsitektur vernakular	**Lokasi Proyek** *Project Location* Jl. Pantai Depok, Dusun Depok, Kalurahan Parangtritis, Kecamatan Kretek, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.	**Identitas Mahasiswa** *Student Identity* MUHAMMAD ENRIKO 220119031	**Judul Gambar** *Drawing Title* SITE ANALISIS	**Skala** *Scale*	**Keterangan** *Note*	**Tanggal Gambar** *Drawing Date* **Kode Gambar** *Drawing Code* / **No.Lbr** *Pg. No* / **Dari** *Of*

Mass



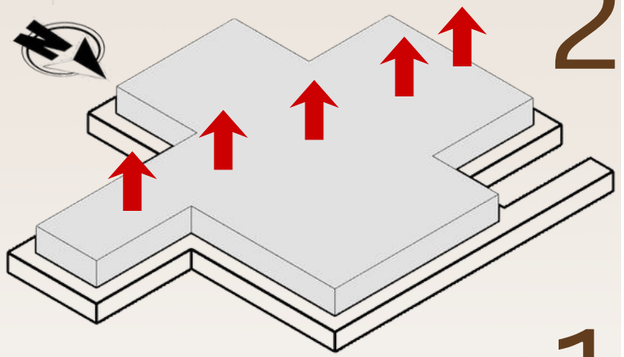
4

Pemisahan massa menjadi dua pada bangunan utama, menambahkan area sirkulasi pejalan dan kendaraan. Menggunakan pendekatan symbol Triskelion Coastal



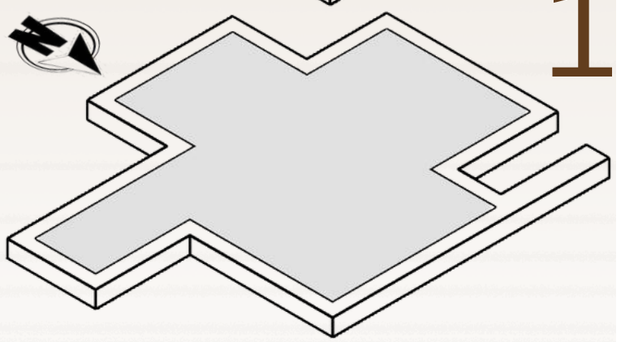
3

Melakukan penzoningan sesuai dengan zonanya masing masing(Parkir,Publik, Ekonomi,Edukasi, Pengelola,Servis dan Taman)



2

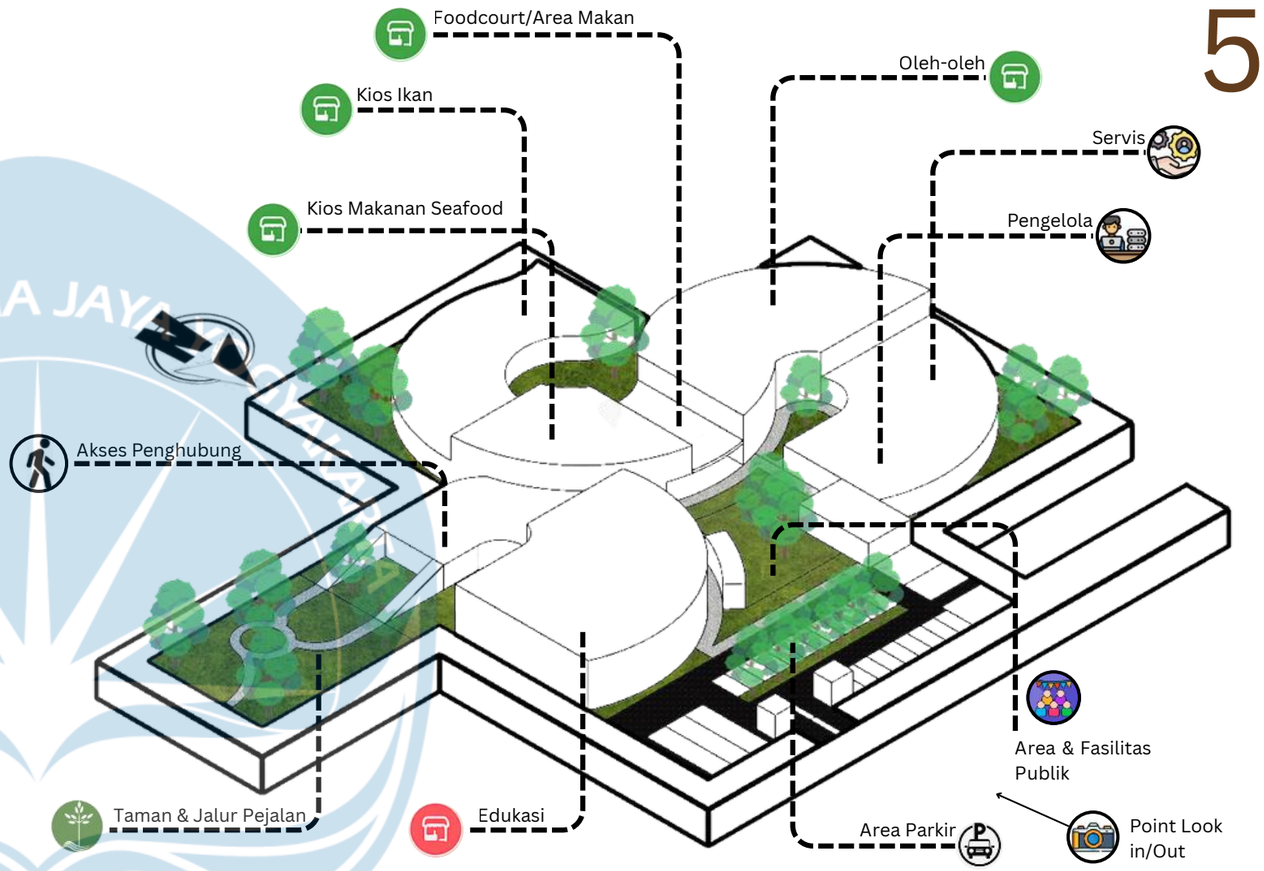
Mengekstrusi Massa untuk Bangunan



1

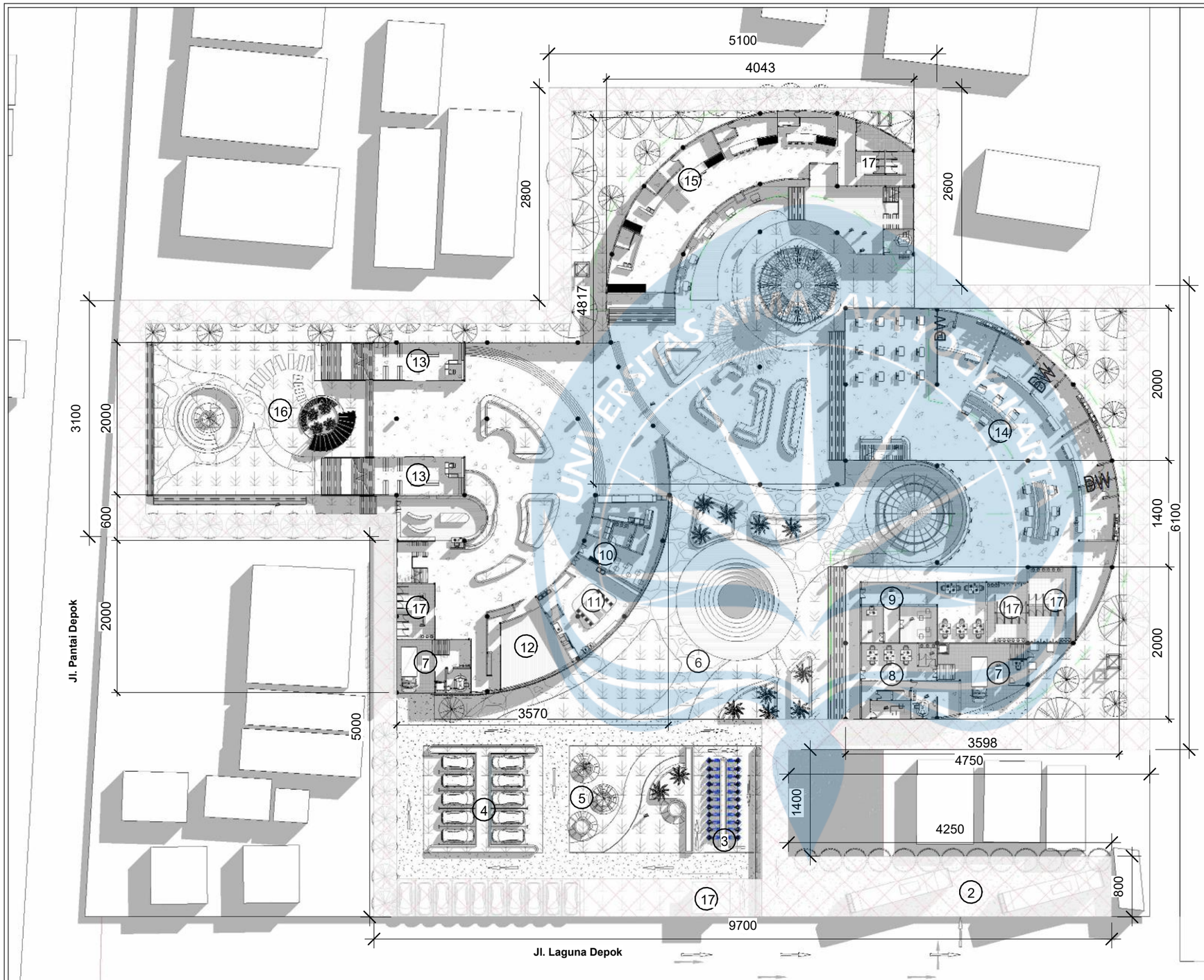
Site memiliki 9.263 m2 dan GSB 5 m

5



Bentuk akhir UMKM Center disusun berdasarkan pola Triskelion Coastal dan hasil zoning kawasan. Pengembangan dilakukan melalui penambahan vegetasi, penyediaan tangga penghubung, serta penataan fasilitas pendukung pada area publik.

Universitas Atma Jaya Yogyakarta	Proyek Tugas Akhir *Final Project*	Judul Proyek *Project Title*	Lokasi Proyek *Project Location*	Identitas Mahasiswa *Student Identity*	Judul Gambar *Drawing Title*	Skala *Scale*	Keterangan *Note*	Tanggal Gambar *Drawing Date*		
	PERIODE: GENAP *PERIOD: ODD 2* TAHUN AKADEMIK 2025/2026 *ACADEMIC YEAR 2025/2026*	perancangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di kawasan pesisir pantai depok, bantul, yogyakarta dengan pendekatan arsitektur vernakular	Jl. Pantai Depok, Dusun Depok, Kalurahan Parangtritis, Kecamatan Kretek, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.	MUHAMMAD ENRIKO 220119031	GUBAHAN MASSA				Kode Gambar *Drawing Code*	No.Lbr *Pg. No* / Dari *Of*
	Program Studi Arsitektur *Architecture Department* Fakultas Teknik *Faculty of Engineering*									



Keterangan

NO	RUANG	FFL
1	POS SATPAM	+0.5
2	PARKIRAN BUS	+0.00
3	PARKIRAN MOTOR	+0.00
4	PARKIRAN MOBIL	+0.00
5	PEJALAN KAKI PARKIR	+0.10
6	PLAZA	+0.00
7	LOADING DOCK	+0.0
8	R. STAFF	+2.00
9	R. PENGELOLA	+2.10
10	WORKSHOP OLAHAN LAUT	+2.00
11	WORKSHOP LIMBAH	+2.00
12	MUSHOLA	+2.00
13	R. OLEH-OLEH	+2.00
14	KIOS MAKANAN	+2.00
15	KIOS IKAN	+2.00
16	PEDESTRIAN	+1.00
17	WC	+1.95

Legenda

- GARIS SEPADAN BANGUNAN (GSB)
- SIRKULASI KENDARAAN
- AREA HIJAU
- WPC (Wood Plastic Composite)
- PAVING STONE
- TRITISAN
- ARAH KENDARAAN
- POHON

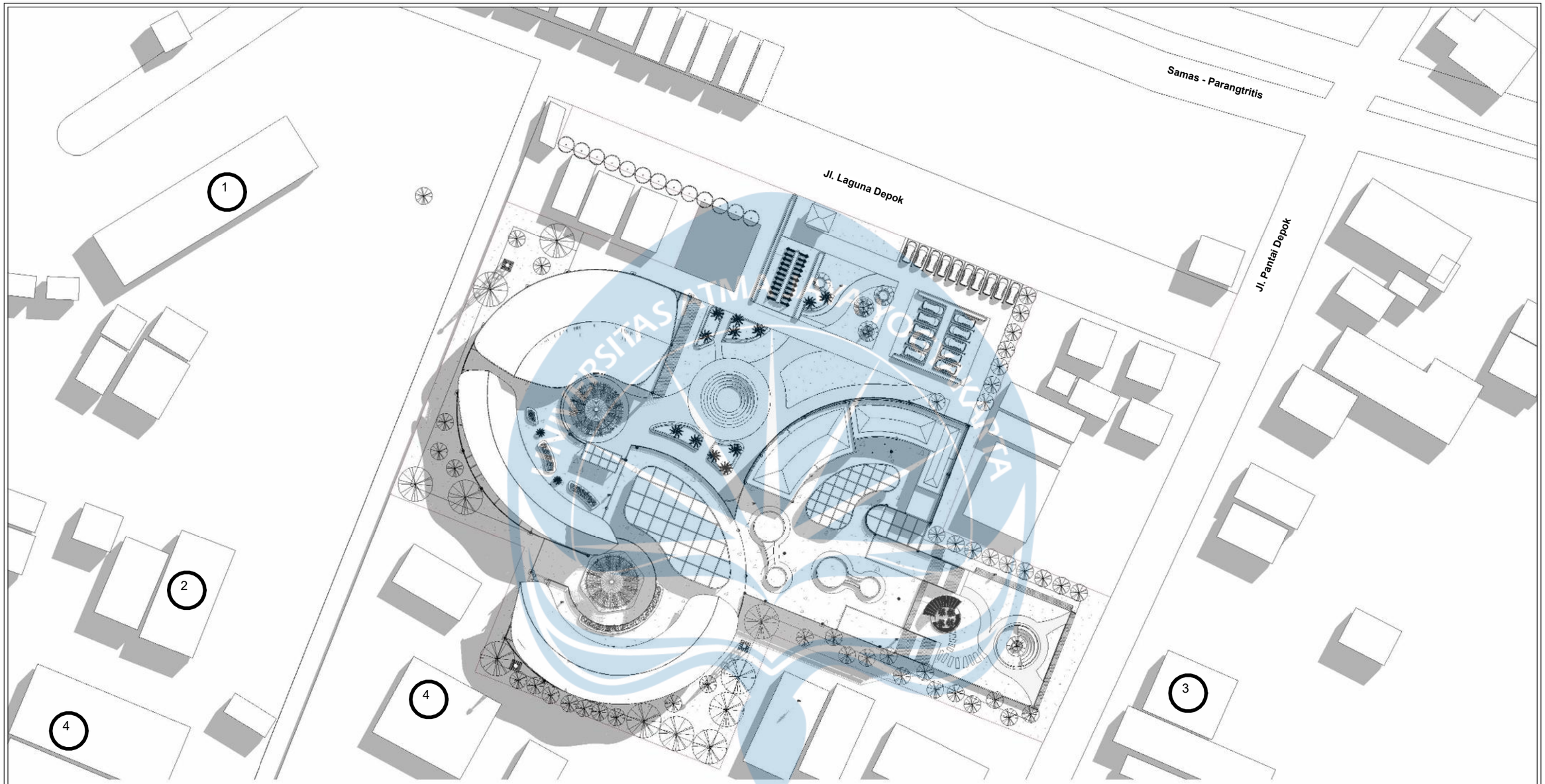
SITEPLAN

SKALA 1:500

Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Proyek Tugas Akhir *Final Project*	Judul Proyek *Project Title*	Lokasi Proyek *Project Location*	Identitas Mahasiswa *Student Identity*	Judul Gambar *Drawing Title*	Skala *Scale*	Keterangan *Note*	Tanggal Gambar *Drawing Date*
PERIODE: GANJIL I *PERIOD: ODD I* TAHUN AKADEMIK 2025/2026 *ACADEMIC YEAR 2025/2026*	Perancangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Kawasan Pesisir Pantai Depok, Bantul, Yogyakarta dengan Pendekatan Arsitektur Vernakular	Jl. Pantai Depok, Dusun Depok, Kalurahan Parangtritis, Kecamatan Kretek, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.	MUHAMMAD ENRIKO 220119031	SITEPLAN	1:500		*Tanggal*

Program Studi Arsitektur *Architecture Department* Fakultas Teknik *Faculty of Engineering*	Kode Gambar *Drawing Code*	No.Lbr *Pg. No*	Dari *Of*
	XX	*XX*	*XX*



LEGENDA

NO	KETERANGAN
1	FOODCOURT LAGUNA
2	PASAR IKAN
3	SENTRA PENGOLAHAN IKAN
4	AREA UMKM

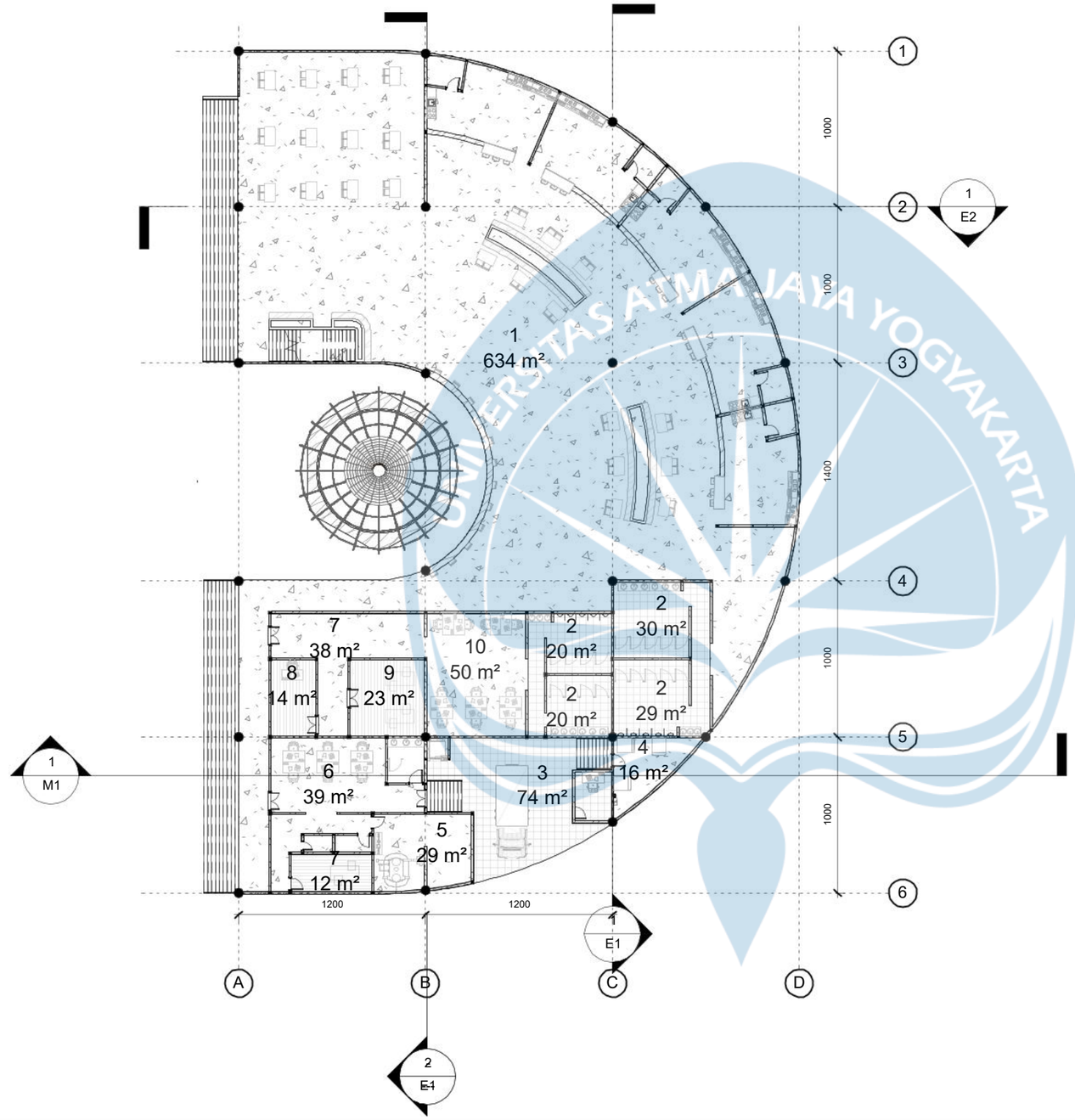
SITUASI

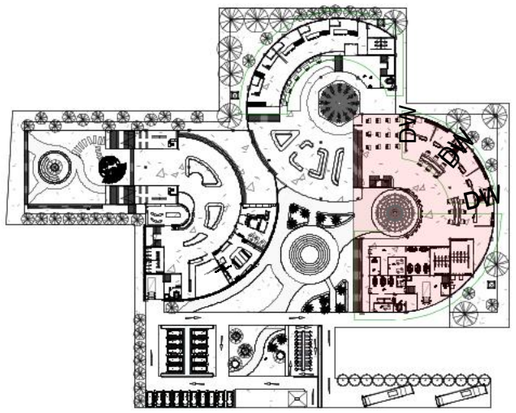
SKALA 1:1000

Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Proyek Tugas Akhir *Final Project*	Judul Proyek *Project Title*	Lokasi Proyek *Project Location*	Identitas Mahasiswa *Student Identity*	Judul Gambar *Drawing Title*	Skala *Scale*	Keterangan *Note*	Tanggal Gambar *Drawing Date*
PERIODE: GANJIL I *PERIOD: ODD I* TAHUN AKADEMIK 2025/2026 *ACADEMIC YEAR 2025/2026* Program Studi Arsitektur *Architecture Department* Fakultas Teknik *Faculty of Engineering*	Perancangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Kawasan Pesisir Pantai Depok, Bantul, Yogyakarta dengan Pendekatan Arsitektur Vernakular	Jl. Pantai Depok, Dusun Depok, Kalurahan Parangtritis, Kecamatan Kretek, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.	MUHAMMAD ENRIKO 220119031	SITUASI	1:1000		*Tanggal*

Kode Gambar *Drawing Code*	No.Lbr *Pg. No*	Dari *Of*
XX	*XX*	*XX*





KEYPLAN

Keterangan

NO	RUANG	FFL
1	KIOS MAKAN	+2.00
2	WC	+1.95
3	LOADING DOCKS	+0.05
4	GUDANG SERVIS	+0.05
5	R. IPAL & UTILITAS	+0.00
6	KANTOR STAFF	+2.00
7	ADMINISTRASI	+2.00
8	R. PENGELOLA	+2.00
9	R. RAPAT	+2.00
10	R. KERJA	+2.00

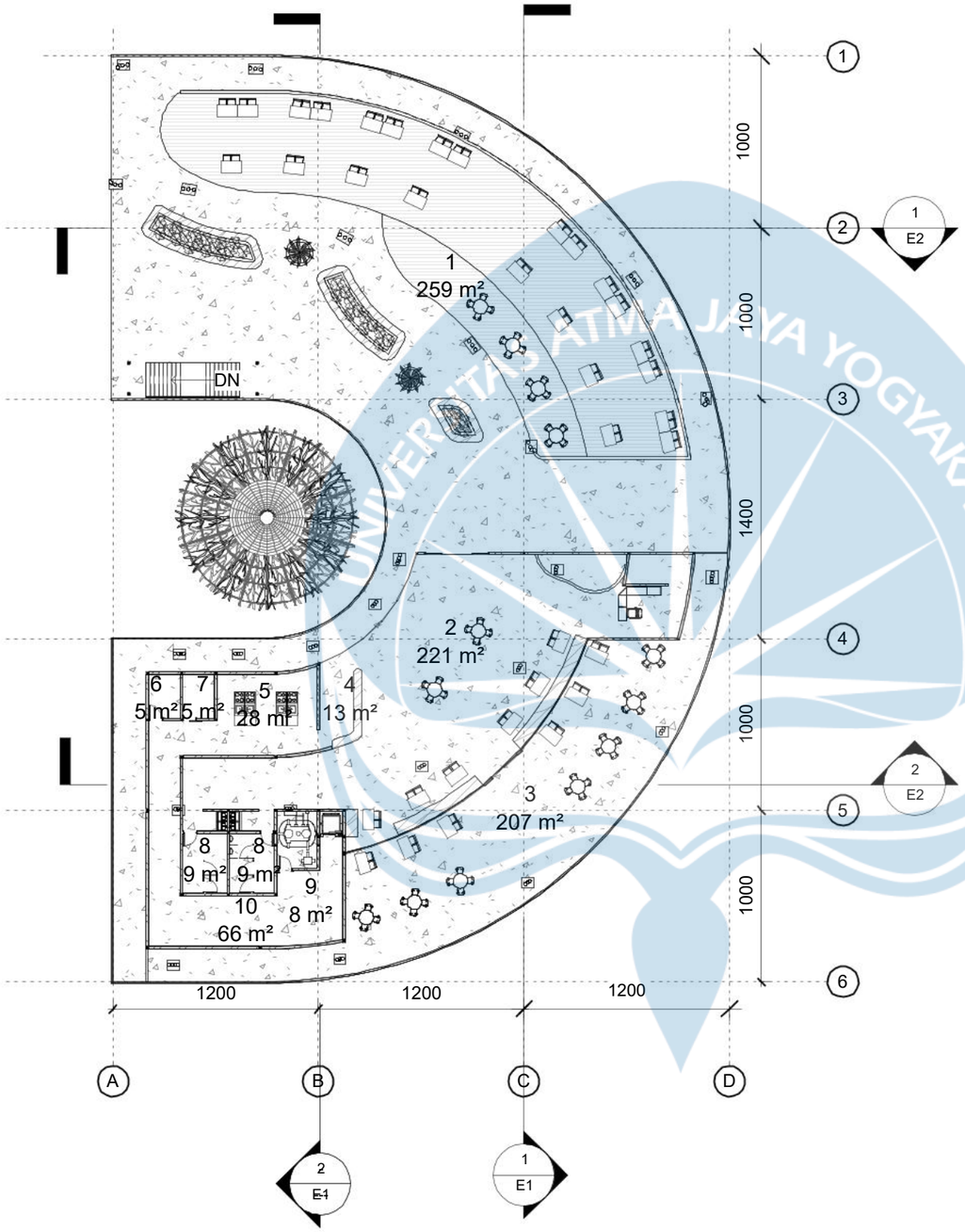
DENAH MASSA 1 LANTAI 1

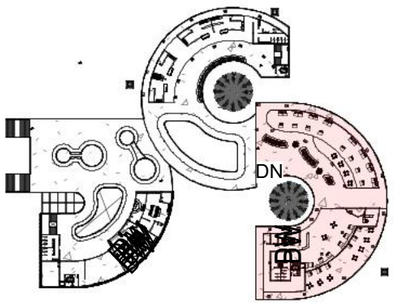
SKALA 1:300

UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Proyek Tugas Akhir *Final Project*	Judul Proyek *Project Title*	Lokasi Proyek *Project Location*	Identitas Mahasiswa *Student Identity*	Judul Gambar *Drawing Title*	Skala *Scale*	Keterangan *Note*	Tanggal Gambar *Drawing Date*
PERIODE: GANJIL I *PERIOD: ODD I* TAHUN AKADEMIK 2025/2026 *ACADEMIC YEAR 2025/2026*	Perancangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Kawasan Pesisir Pantai Depok, Bantul, Yogyakarta dengan Pendekatan Arsitektur Vernakular	Jl. Pantai Depok, Dusun Depok, Kalurahan Parangtritis, Kecamatan Kretek, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.	MUHAMMAD ENRIKO 220119031	DENAH MASSA 1 LANTAI 1	1:300		*Tanggal*
Program Studi Arsitektur *Architecture Department* Fakultas Teknik *Faculty of Engineering*							Kode Gambar *Drawing Code*: XX; No.Lbr *Pg. No*: XX; Dari *Of*: XX





KEYPLAN

Keterangan

NO	RUANG	FFL
1	AREA FOODCOURT	+5.50
2	RESTORAN INDOOR	+5.50
3	RESTORAN OUTDOOR	+5.50
4	BAR	+5.50
5	AREA MEMASAK	+5.45
6	DRY STORAGE	+5.50
7	COLD STORAGE	+5.50
8	WC	+5.45
9	AREA LOADING	+5.50
10	SIRKULASI SERVIS	+5.50

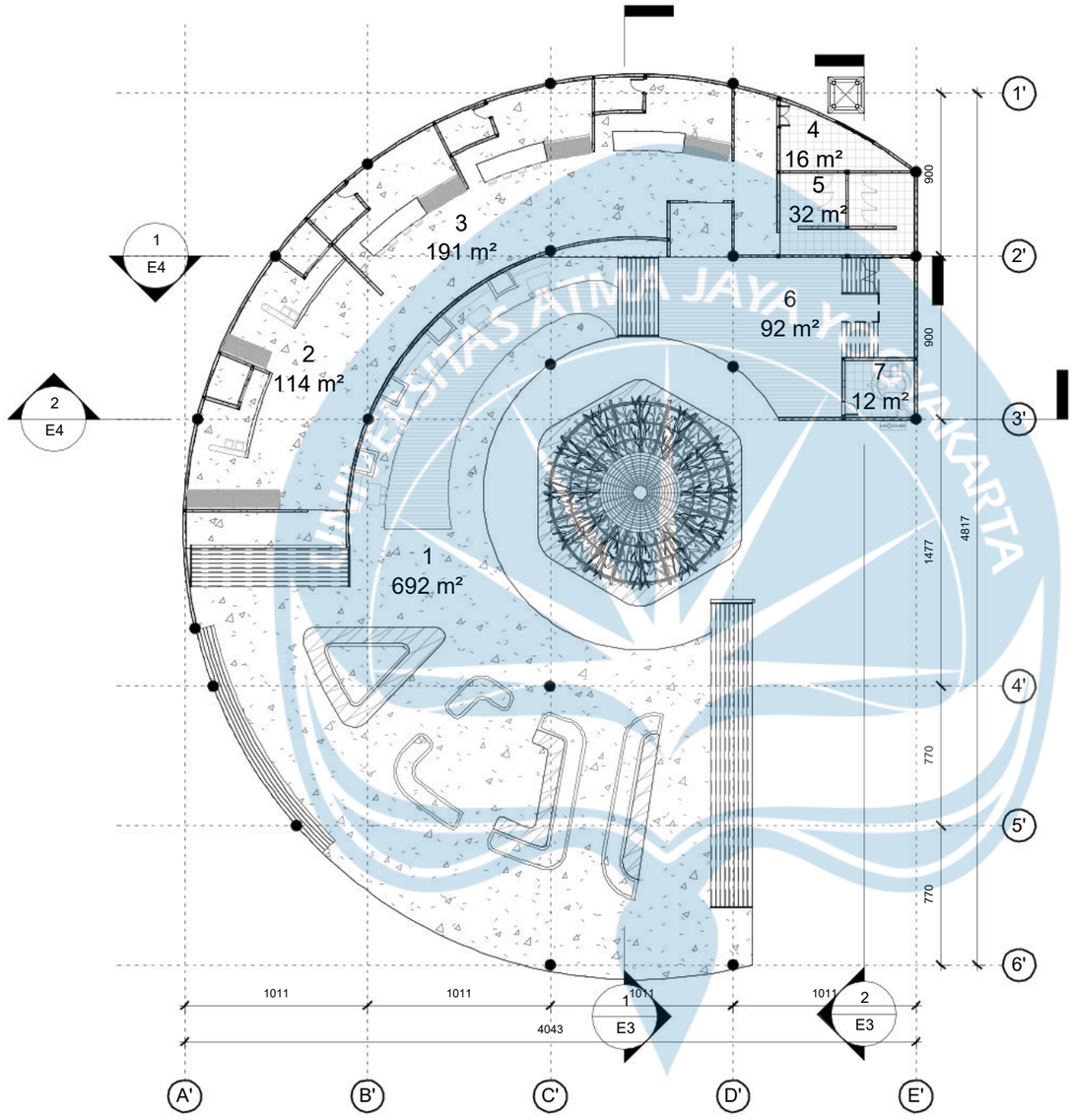
DENAH MASSA 1 LANTAI 2

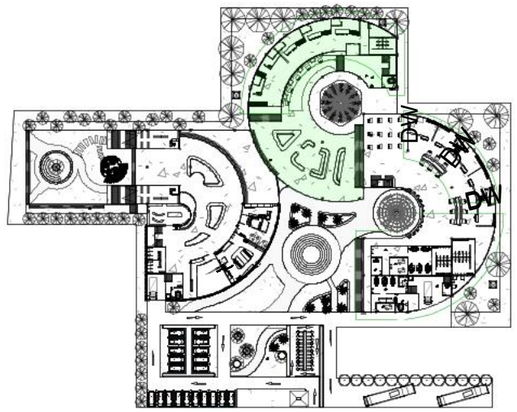
SKALA 1:300

Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Proyek Tugas Akhir *Final Project*	Judul Proyek *Project Title*	Lokasi Proyek *Project Location*	Identitas Mahasiswa *Student Identity*	Judul Gambar *Drawing Title*	Skala *Scale*	Keterangan *Note*	Tanggal Gambar *Drawing Date*
PERIODE: GANJIL I *PERIOD: ODD I* TAHUN AKADEMIK 2025/2026 *ACADEMIC YEAR 2025/2026*	Perancangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Kawasan Pesisir Pantai Depok, Bantul, Yogyakarta dengan Pendekatan Arsitektur Vernakular	Jl. Pantai Depok, Dusun Depok, Kalurahan Parangtritis, Kecamatan Kretek, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.	MUHAMMAD ENRIKO 220119031	DENAH MASSA 1 LANTAI 2	1:300		*Tanggal*
Program Studi Arsitektur *Architecture Department* Fakultas Teknik *Faculty of Engineering*							Kode Gambar *Drawing Code*: *XX* · No.Lbr *Pg. No*: *XX* · Dari *Of*: *XX*

UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA





KEYPLAN

Keterangan

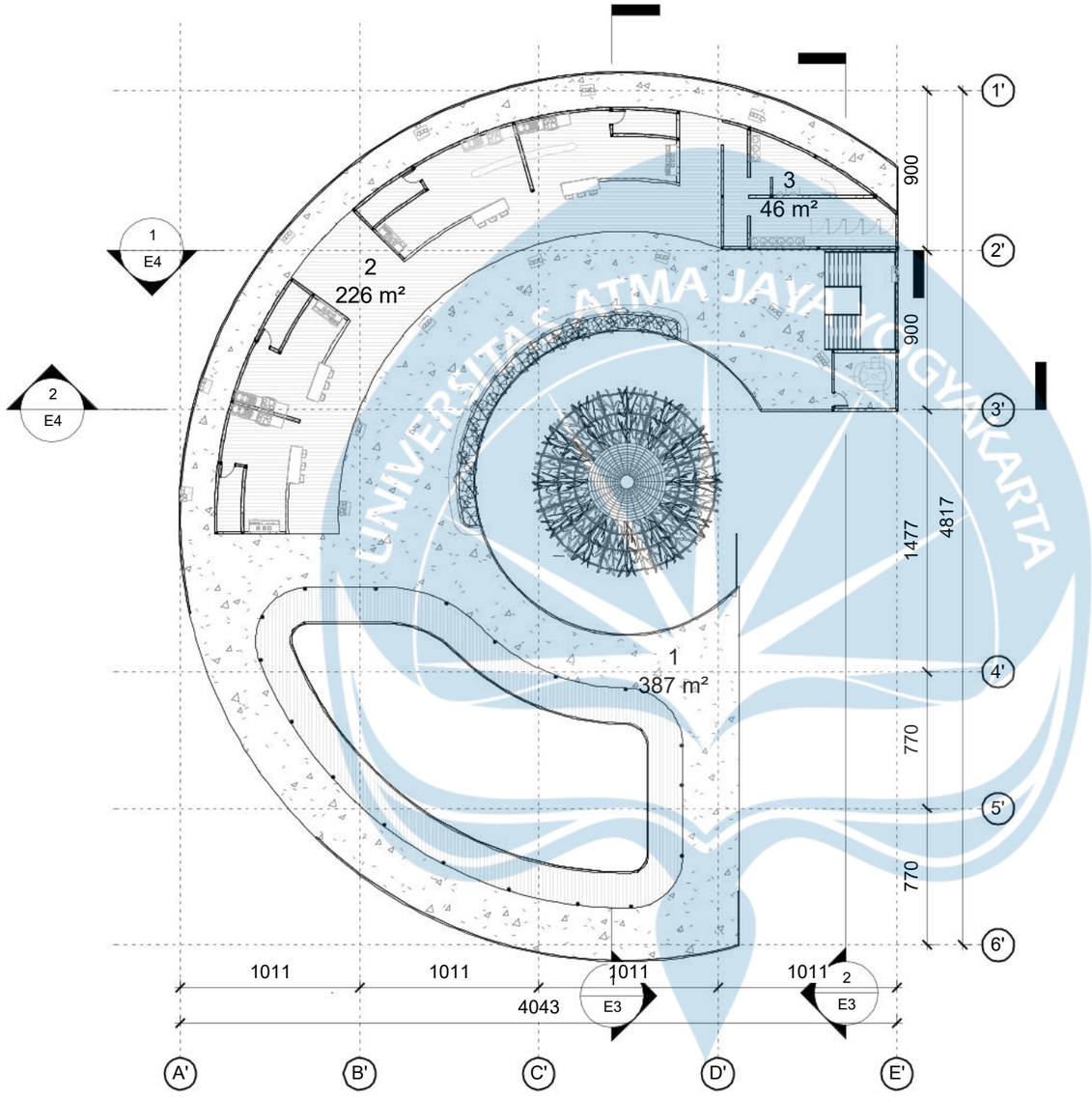
NO	RUANG	FFL
1	PLAZA INDOOR	+0.05
2	KIOS IKAN	+2.00
3	MEAT RAW DINING	+1.95
4	COLD STORAGE	+1.90
5	WC	+0.00
6	SIRKULASI PEJALAN	+1.00
7	R. SERVIS	+0.00

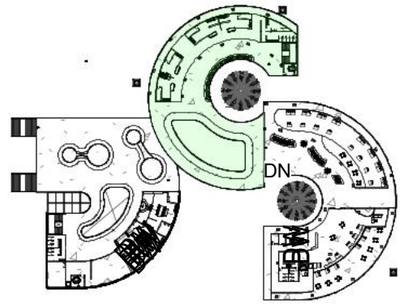
DENAH MASSA 2 LANTAI 1

SKALA 1:300

Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Proyek Tugas Akhir *Final Project*	Judul Proyek *Project Title*	Lokasi Proyek *Project Location*	Identitas Mahasiswa *Student Identity*	Judul Gambar *Drawing Title*	Skala *Scale*	Keterangan *Note*	Tanggal Gambar *Drawing Date*
PERIODE: GANJIL I *PERIOD: ODD I* TAHUN AKADEMIK 2025/2026 *ACADEMIC YEAR 2025/2026*	Perancangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Kawasan Pesisir Pantai Depok, Bantul, Yogyakarta dengan Pendekatan Arsitektur Vernakular	Jl. Pantai Depok, Dusun Depok, Kalurahan Parangtritis, Kecamatan Kretek, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.	MUHAMMAD ENRIKO 220119031	DENAH MASSA 2 LANTAI 1	1:300		*Tanggal*
Program Studi Arsitektur *Architecture Department* Fakultas Teknik *Faculty of Engineering*							Kode Gambar *Drawing Code*: XX; No.Lbr *Pg. No*: XX; Dari *Of*: XX





KEYPLAN

Keterangan

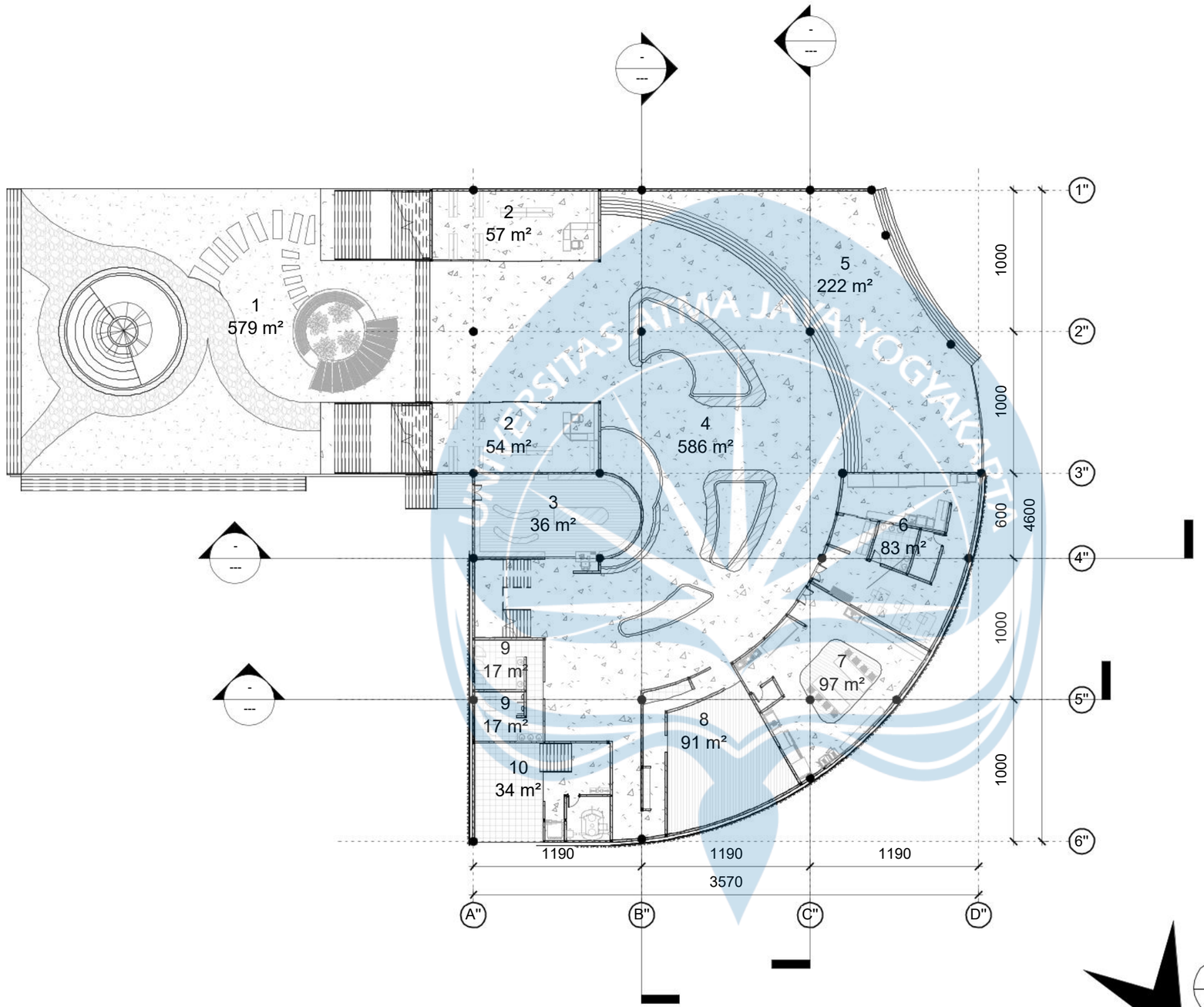
NO	RUANG	FFL
1	PLAZA LANTAI 2	+5.50
2	KIOS MAKANAN	+5.50
3	TOILET	+5.50

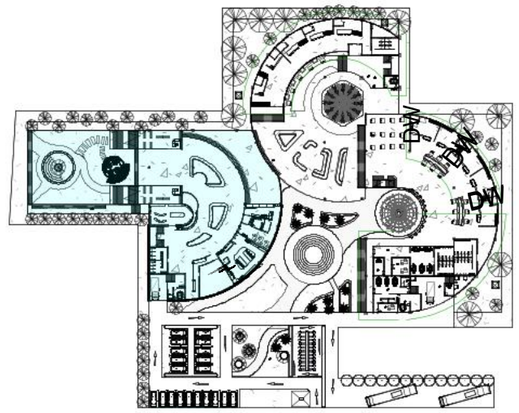
DENAH MASSA 2 LANTAI 2

SKALA 1:300

Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Proyek Tugas Akhir *Final Project*	Judul Proyek *Project Title*	Lokasi Proyek *Project Location*	Identitas Mahasiswa *Student Identity*	Judul Gambar *Drawing Title*	Skala *Scale*	Keterangan *Note*	Tanggal Gambar *Drawing Date*		
PERIODE: GANJIL I *PERIOD: ODD I* TAHUN AKADEMIK 2025/2026 *ACADEMIC YEAR 2025/2026*	Perancangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Kawasan Pesisir Pantai Depok, Bantul, Yogyakarta dengan Pendekatan Arsitektur Vernakular	Jl. Pantai Depok, Dusun Depok, Kalurahan Parangtritis, Kecamatan Kretek, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.	MUHAMMAD ENRIKO 220119031	DENAH MASSA 2 LANTAI 2	1:300		*Tanggal*		
Program Studi Arsitektur *Architecture Department* Fakultas Teknik *Faculty of Engineering*							Kode Gambar *Drawing Code*	No.Lbr *Pg. No*	Dari *Of*
							XX	*XX*	*XX*





KEYPLAN

Keterangan

NO	RUANG	FFL
1	PEDESTRIAN	+1.00
2	OLEH-OLEH	+2.00
3	PAMERAN PRODUK	+2.00
4	PLAZA SEMI INDOOR	+0.05
5	ELEVASI PLAZA	+1.00
6	WORKSHOP OLAHAN IKAN	+2.00
7	WORKSHOP LIMBAH	+2.00
8	MUSHOLA	+2.00
9	WC	+1.95
10	LOADING DOCKS	+0.00

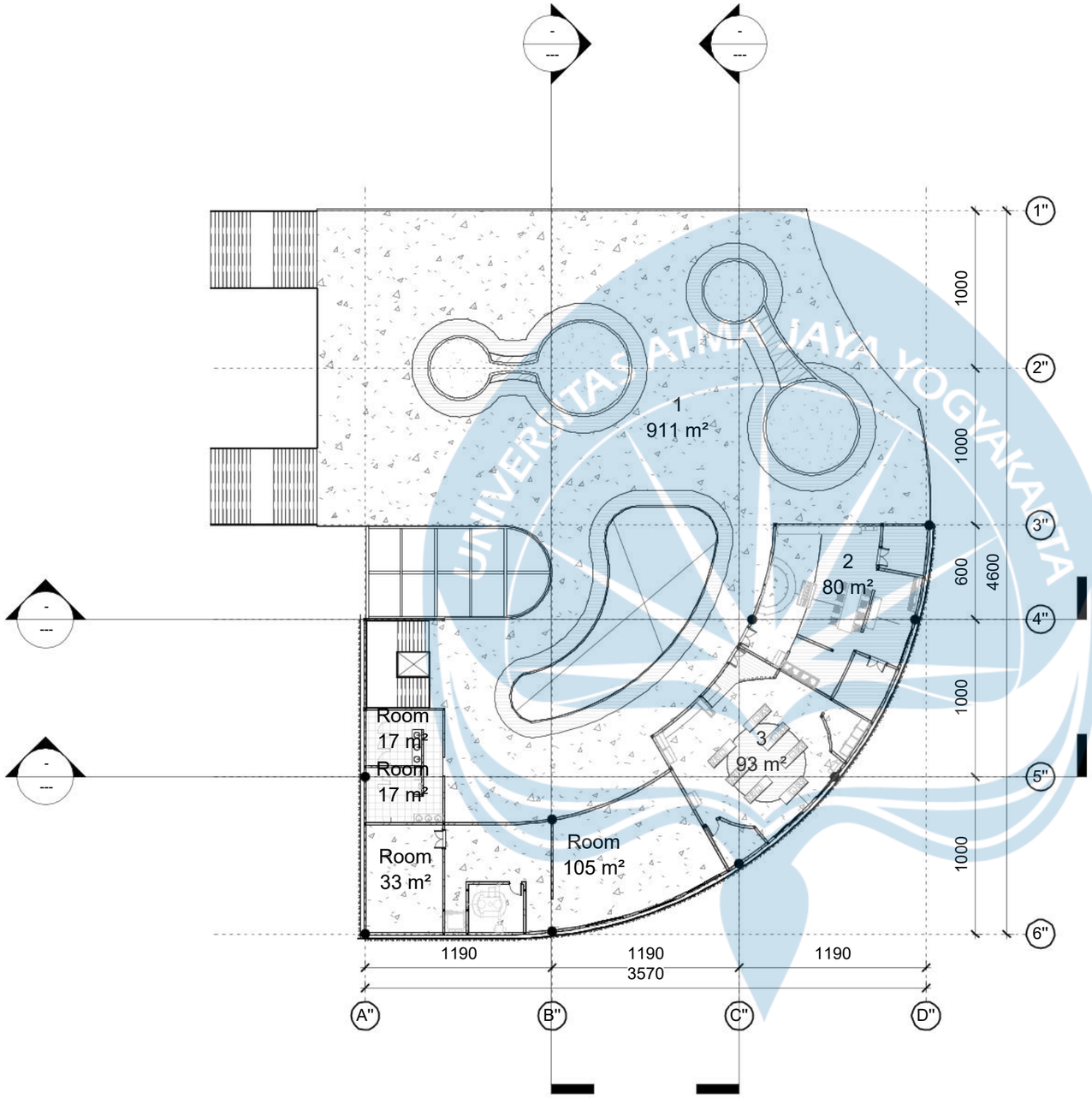
DENAH MASSA 3 LANTAI 1

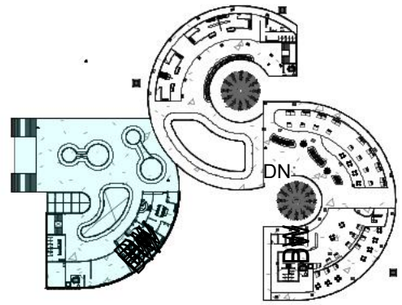
SKALA 1:300

UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Proyek Tugas Akhir *Final Project*	Judul Proyek *Project Title*	Lokasi Proyek *Project Location*	Identitas Mahasiswa *Student Identity*	Judul Gambar *Drawing Title*	Skala *Scale*	Keterangan *Note*	Tanggal Gambar *Drawing Date*
PERIODE: GANJIL I *PERIOD: ODD I* TAHUN AKADEMIK 2025/2026 *ACADEMIC YEAR 2025/2026*	Perancangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Kawasan Pesisir Pantai Depok, Bantul, Yogyakarta dengan Pendekatan Arsitektur Vernakular	Jl. Pantai Depok, Dusun Depok, Kalurahan Parangtritis, Kecamatan Kretek, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.	MUHAMMAD ENRIKO 220119031	DENAH MASSA 3 LANTAI 1	1:300		*Tanggal*
Program Studi Arsitektur *Architecture Department* Fakultas Teknik *Faculty of Engineering*							Kode Gambar *Drawing Code*: XX; No.Lbr *Pg. No*: XX; Dari *Of*: XX





KEYPLAN

Keterangan

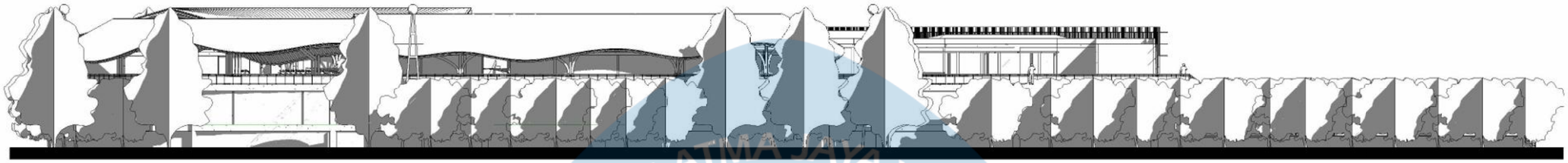
NO	RUANG	FFL
1	PLAZA LANTAI 2	+5.50
2	WORKSHOP KREATIF	+5.50
3	WORKSHOP MEMASAK	+5.50
4	WC	+5.50
5	GUDANG SERVIS	+5.45
6	SIRKULASI SERVIS	+5.50

DENAH MASSA 3 LANTAI 2

SKALA 1:300

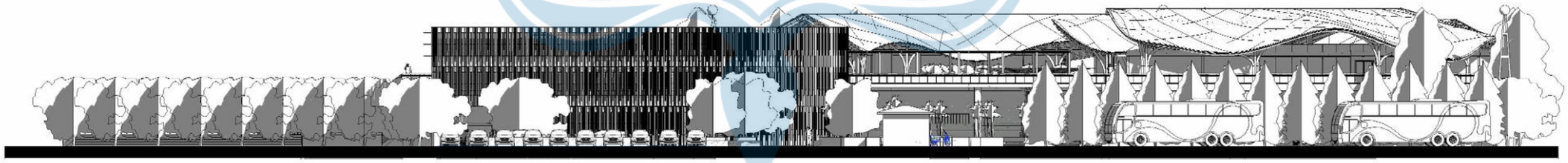
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

Universitas Atma Jaya Yogyakarta	**Proyek Tugas Akhir** *Final Project*	**Judul Proyek** *Project Title*	**Lokasi Proyek** *Project Location*	**Identitas Mahasiswa** *Student Identity*	**Judul Gambar** *Drawing Title*	**Skala** *Scale*	**Keterangan** *Note*	**Tanggal Gambar** *Drawing Date*
	PERIODE: GANJIL I *PERIOD: ODD I* **TAHUN AKADEMIK 2025/2026** *ACADEMIC YEAR 2025/2026*	Perancangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Kawasan Pesisir Pantai Depok, Bantul, Yogyakarta dengan Pendekatan Arsitektur Vernakular	Jl. Pantai Depok, Dusun Depok, Kalurahan Parangtritis, Kecamatan Kretek, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.	MUHAMMAD ENRIKO 220119031	DENAH MASSA 3 LANTAI 2	1:300		*Tanggal*
	Program Studi Arsitektur *Architecture Department* **Fakultas Teknik** *Faculty of Engineering*							**Kode Gambar** *Drawing Code*: *XX* · **No.Lbr** *Pg. No*: *XX* · **Dari** *Of*: *XX*



TAMPAK SELATAN

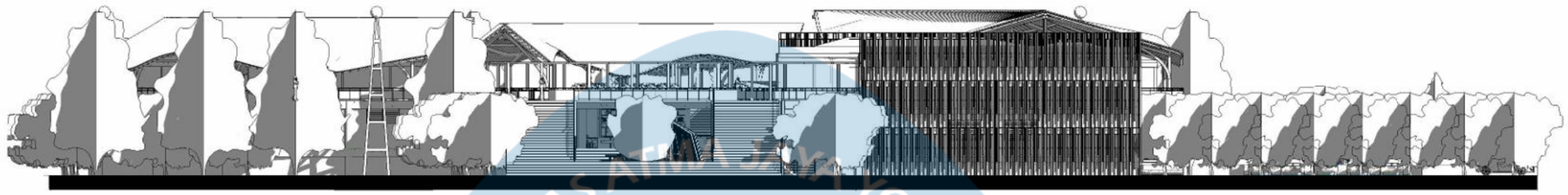
SKALA 1:200



TAMPAK UTARA

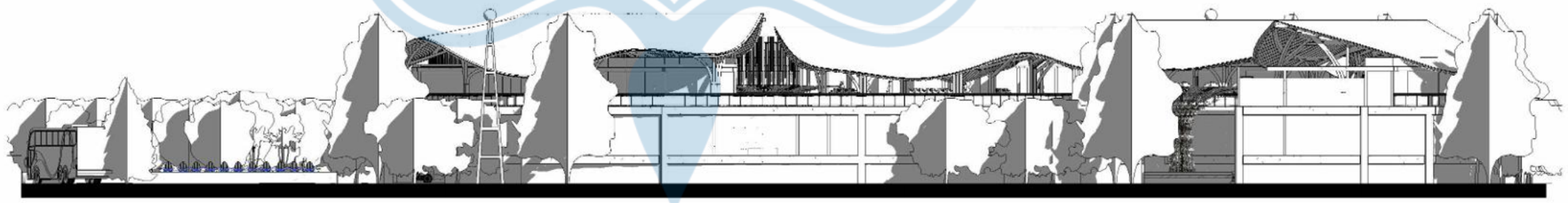
SKALA 1:200

Universitas Atma Jaya Yogyakarta	**Proyek Tugas Akhir** *Final Project*	**Judul Proyek** *Project Title*	**Lokasi Proyek** *Project Location*	**Identitas Mahasiswa** *Student Identity*	**Judul Gambar** *Drawing Title*	**Skala** *Scale*	**Keterangan** *Note*	**Tanggal Gambar** *Drawing Date*
	PERIODE: GANJIL I *PERIOD: ODD I* **TAHUN AKADEMIK 2025/2026** *ACADEMIC YEAR 2025/2026*	Perancangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Kawasan Pesisir Pantai Depok, Bantul, Yogyakarta dengan Pendekatan Arsitektur Vernakular	Jl. Pantai Depok, Dusun Depok, Kalurahan Parangtritis, Kecamatan Kretek, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.	MUHAMMAD ENRIKO 220119031	TAMPAK SELATAN & UTARA	1:200		*Tanggal*
	Program Studi Arsitektur *Architecture Department* **Fakultas Teknik** *Faculty of Engineering*							**Kode Gambar** *Drawing Code*: *XX* · **No.Lbr** *Pg. No*: *XX* · **Dari** *Of*: *XX*



TAMPAK TIMUR

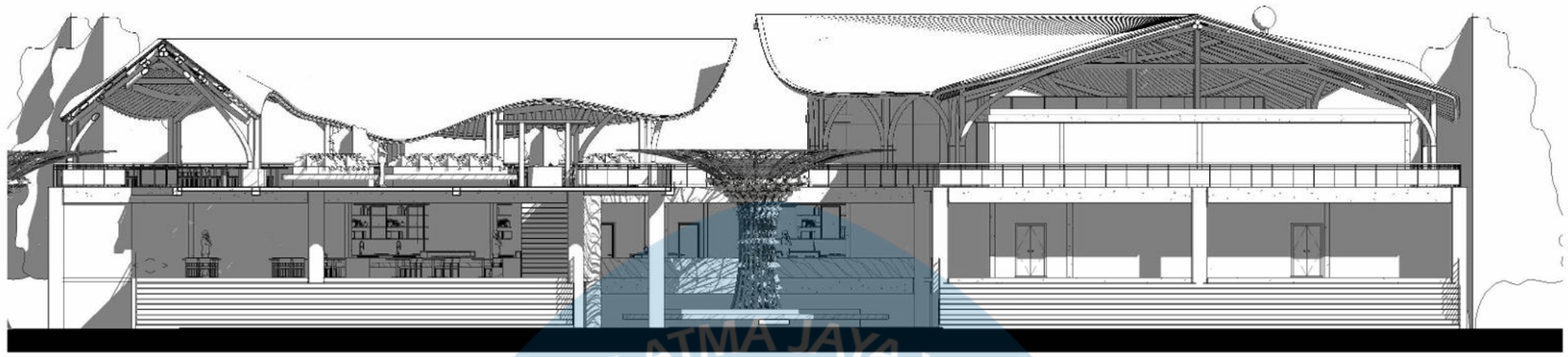
SKALA 1:200



TAMPAK BARAT

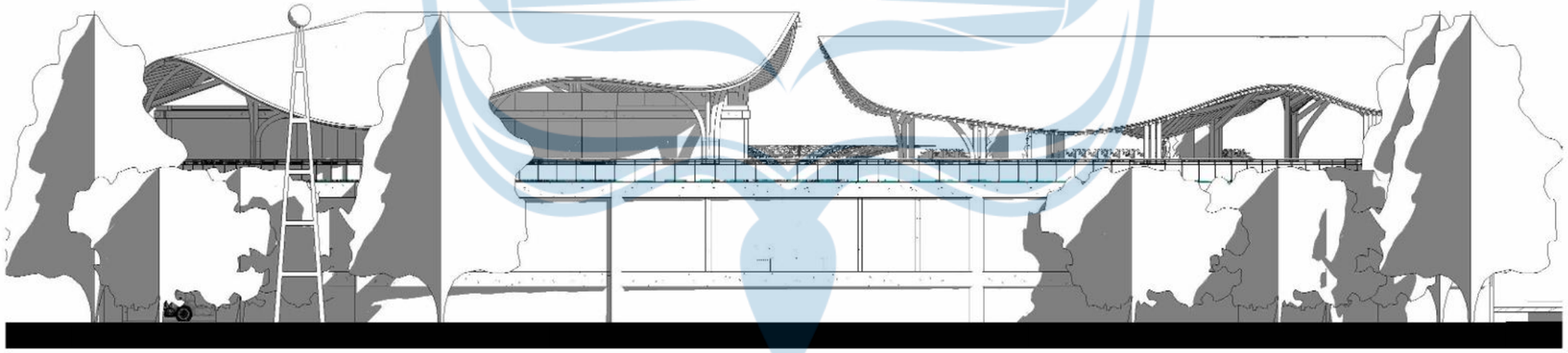
SKALA 1:200

Universitas Atma Jaya Yogyakarta	**Proyek Tugas Akhir** *Final Project*	**Judul Proyek** *Project Title*	**Lokasi Proyek** *Project Location*	**Identitas Mahasiswa** *Student Identity*	**Judul Gambar** *Drawing Title*	**Skala** *Scale*	**Keterangan** *Note*	**Tanggal Gambar** *Drawing Date*
	PERIODE: GANJIL I *PERIOD: ODD I* **TAHUN AKADEMIK 2025/2026** *ACADEMIC YEAR 2025/2026*	Perancangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Kawasan Pesisir Pantai Depok, Bantul, Yogyakarta dengan Pendekatan Arsitektur Vernakular	Jl. Pantai Depok, Dusun Depok, Kalurahan Parangtritis, Kecamatan Kretek, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.	MUHAMMAD ENRIKO 220119031	TAMPAK TIMUR & BARAT	1:200		*Tanggal*
	Program Studi Arsitektur *Architecture Department* **Fakultas Teknik** *Faculty of Engineering*							**Kode Gambar** *Drawing Code*: *XX* · **No.Lbr** *Pg. No*: *XX* · **Dari** *Of*: *XX*



MASSA 1 TAMPAK TIMUR

SKALA 1:200



MASSA 1 TAMPAK BARAT

SKALA 1:200

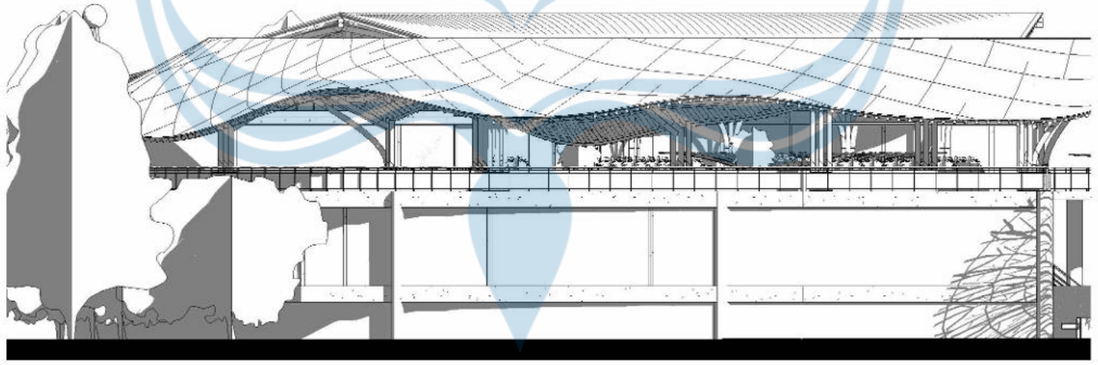
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

Universitas Atma Jaya Yogyakarta	Proyek Tugas Akhir *Final Project*	Judul Proyek *Project Title*	Lokasi Proyek *Project Location*	Identitas Mahasiswa *Student Identity*	Judul Gambar *Drawing Title*	Skala *Scale*	Keterangan *Note*	Tanggal Gambar *Drawing Date*		
	PERIODE: GANJIL I *PERIOD: ODD I* TAHUN AKADEMIK 2025/2026 *ACADEMIC YEAR 2025/2026*	Perancangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Kawasan Pesisir Pantai Depok, Bantul, Yogyakarta dengan Pendekatan Arsitektur Vernakular	Jl. Pantai Depok, Dusun Depok, Kalurahan Parangtritis, Kecamatan Kretek, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.	MUHAMMAD ENRIKO 220119031	MASSA 1 TAMPAK TIMUR & BARAT	1:200		*Tanggal*		
	Program Studi Arsitektur *Architecture Department* Fakultas Teknik *Faculty of Engineering*							Kode Gambar *Drawing Code*	No.Lbr *Pg. No*	Dari *Of*
								XX	*XX*	*XX*



MASSA 1 TAMPAK UTARA

SKALA 1:200

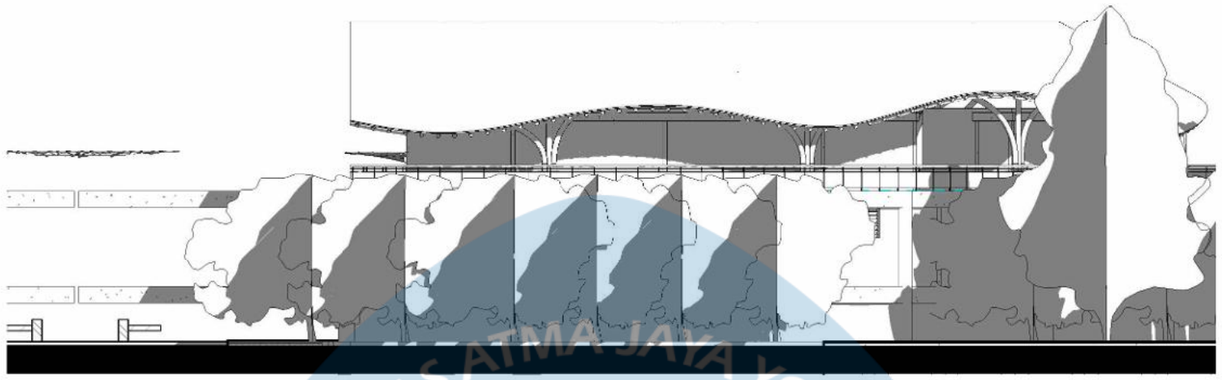


MASSA 1 TAMPAK SELATAN

SKALA 1:200

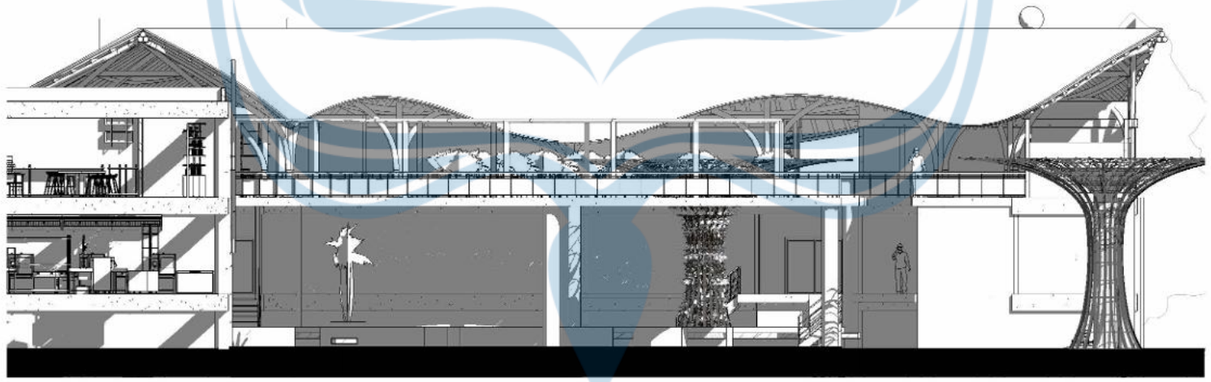
Universitas Atma Jaya Yogyakarta	**Proyek Tugas Akhir** *Final Project*	**Judul Proyek** *Project Title*	**Lokasi Proyek** *Project Location*	**Identitas Mahasiswa** *Student Identity*	**Judul Gambar** *Drawing Title*	**Skala** *Scale*	**Keterangan** *Note*	**Tanggal Gambar** *Drawing Date*
	PERIODE: GANJIL I *PERIOD: ODD I* **TAHUN AKADEMIK 2025/2026** *ACADEMIC YEAR 2025/2026*	Perancangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Kawasan Pesisir Pantai Depok, Bantul, Yogyakarta dengan Pendekatan Arsitektur Vernakular	Jl. Pantai Depok, Dusun Depok, Kalurahan Parangtritis, Kecamatan Kretek, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.	MUHAMMAD ENRIKO 220119031	MASSA 1 TAMPAK UTARA & SELATAN	1:200		*Tanggal*
	Program Studi Arsitektur *Architecture Department* **Fakultas Teknik** *Faculty of Engineering*							**Kode Gambar** *Drawing Code*: *XX* · **No.Lbr** *Pg. No*: *XX* · **Dari** *Of*: *XX*

UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA



MASSA 2 TAMPAK TIMUR

SKALA 1:200



MASSA 2 TAMPAK BARAT

SKALA 1:200

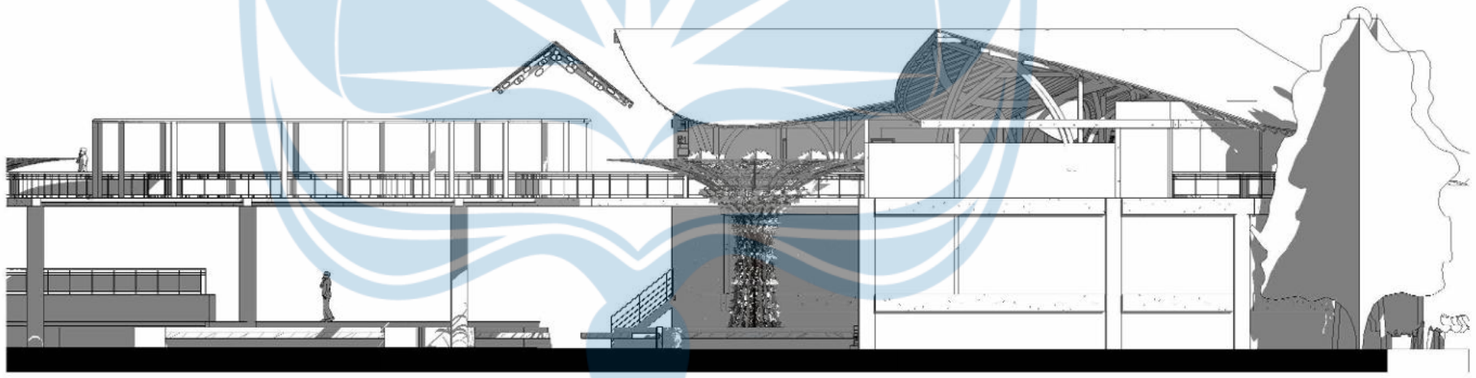
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

Universitas Atma Jaya Yogyakarta	Proyek Tugas Akhir *Final Project*	Judul Proyek *Project Title*	Lokasi Proyek *Project Location*	Identitas Mahasiswa *Student Identity*	Judul Gambar *Drawing Title*	Skala *Scale*	Keterangan *Note*	Tanggal Gambar *Drawing Date*		
	PERIODE: GANJIL I *PERIOD: ODD I* TAHUN AKADEMIK 2025/2026 *ACADEMIC YEAR 2025/2026*	Perancangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Kawasan Pesisir Pantai Depok, Bantul, Yogyakarta dengan Pendekatan Arsitektur Vernakular	Jl. Pantai Depok, Dusun Depok, Kalurahan Parangtritis, Kecamatan Kretek, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.	MUHAMMAD ENRIKO 220119031	MASSA 2 TAMPAK TIMUR & BARAT	1:200		*Tanggal*		
	Program Studi Arsitektur *Architecture Department* Fakultas Teknik *Faculty of Engineering*							Kode Gambar *Drawing Code*	No.Lbr *Pg. No*	Dari *Of*
								XX	*XX*	*XX*



MASSA 2 TAMPAK UTARA

SKALA 1:200

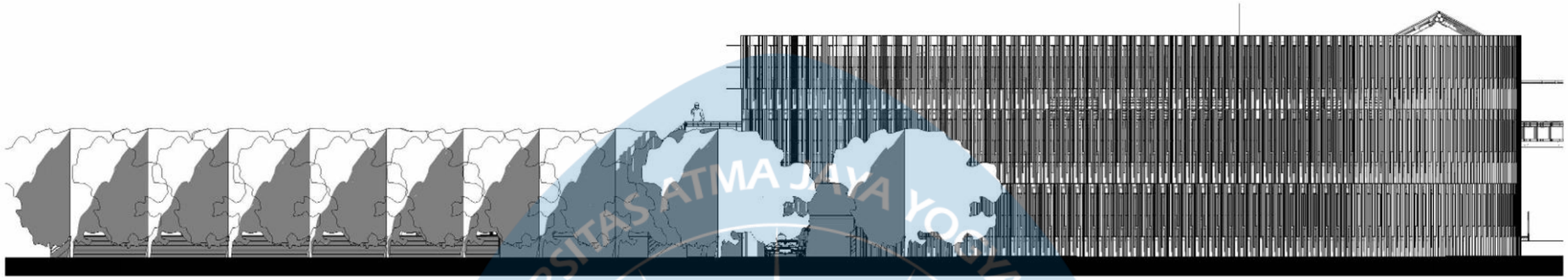


MASSA 2 TAMPAK SELATAN

SKALA 1:200

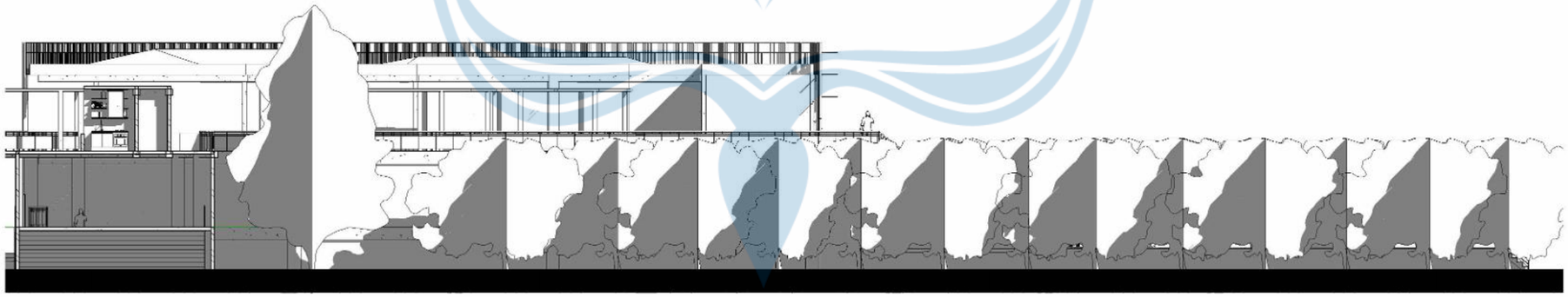
Universitas Atma Jaya Yogyakarta	**Proyek Tugas Akhir** *Final Project*	**Judul Proyek** *Project Title*	**Lokasi Proyek** *Project Location*	**Identitas Mahasiswa** *Student Identity*	**Judul Gambar** *Drawing Title*	**Skala** *Scale*	**Keterangan** *Note*	**Tanggal Gambar** *Drawing Date*
	PERIODE: GANJIL I *PERIOD: ODD I* **TAHUN AKADEMIK 2025/2026** *ACADEMIC YEAR 2025/2026*	Perancangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Kawasan Pesisir Pantai Depok, Bantul, Yogyakarta dengan Pendekatan Arsitektur Vernakular	Jl. Pantai Depok, Dusun Depok, Kalurahan Parangtritis, Kecamatan Kretek, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.	MUHAMMAD ENRIKO 220119031	MASSA 2 TAMPAK UTARA & SELATAN	1:200		*Tanggal*
	Program Studi Arsitektur *Architecture Department* **Fakultas Teknik** *Faculty of Engineering*							**Kode Gambar** *Drawing Code*: *XX* · **No.Lbr** *Pg. No*: *XX* · **Dari** *Of*: *XX*

UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA



MASSA 3 TAMPAK UTARA

SKALA 1:200

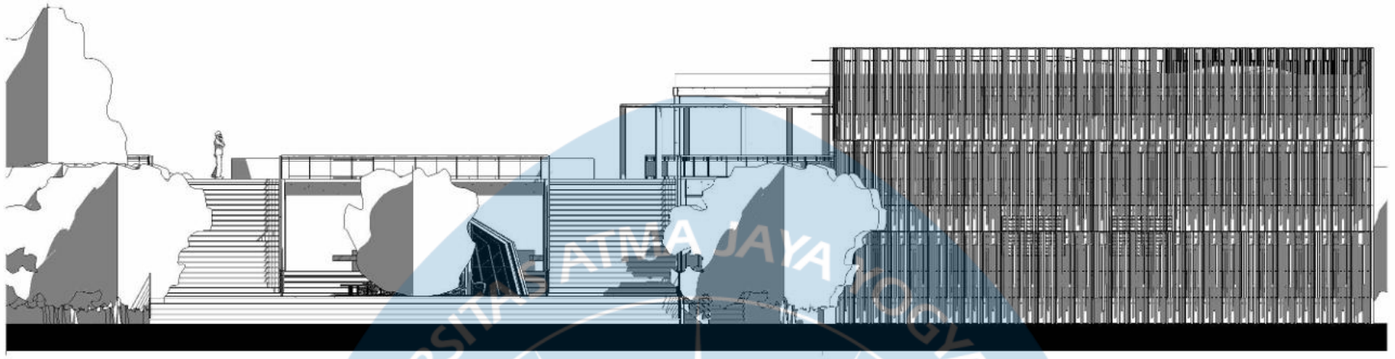


MASSA 3 TAMPAK SELATAN

SKALA 1:200

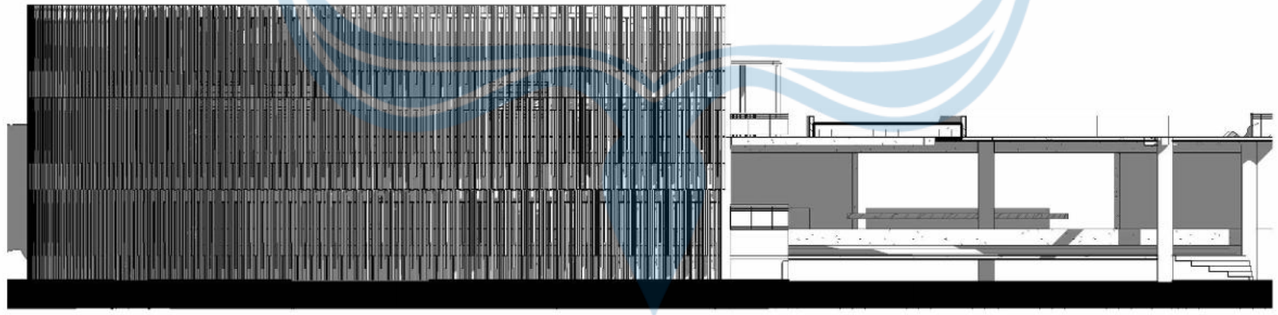
Universitas Atma Jaya Yogyakarta	**Proyek Tugas Akhir** *Final Project*	**Judul Proyek** *Project Title*	**Lokasi Proyek** *Project Location*	**Identitas Mahasiswa** *Student Identity*	**Judul Gambar** *Drawing Title*	**Skala** *Scale*	**Keterangan** *Note*
	PERIODE: GANJIL I *PERIOD: ODD I* **TAHUN AKADEMIK 2025/2026** *ACADEMIC YEAR 2025/2026*	Perancangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Kawasan Pesisir Pantai Depok, Bantul, Yogyakarta dengan Pendekatan Arsitektur Vernakular	Jl. Pantai Depok, Dusun Depok, Kalurahan Parangtritis, Kecamatan Kretek, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.	MUHAMMAD ENRIKO 220119031	TAMPAK TIMUR & BARAT	1:200	
	Program Studi Arsitektur *Architecture Department* **Fakultas Teknik** *Faculty of Engineering*						

Tanggal Gambar *Drawing Date*		
Tanggal		
Kode Gambar *Drawing Code*	**No.Lbr** *Pg. No*	**Dari** *Of*
XX	*XX*	*XX*



MASSA 3 TAMPAK TIMUR

SKALA 1:200

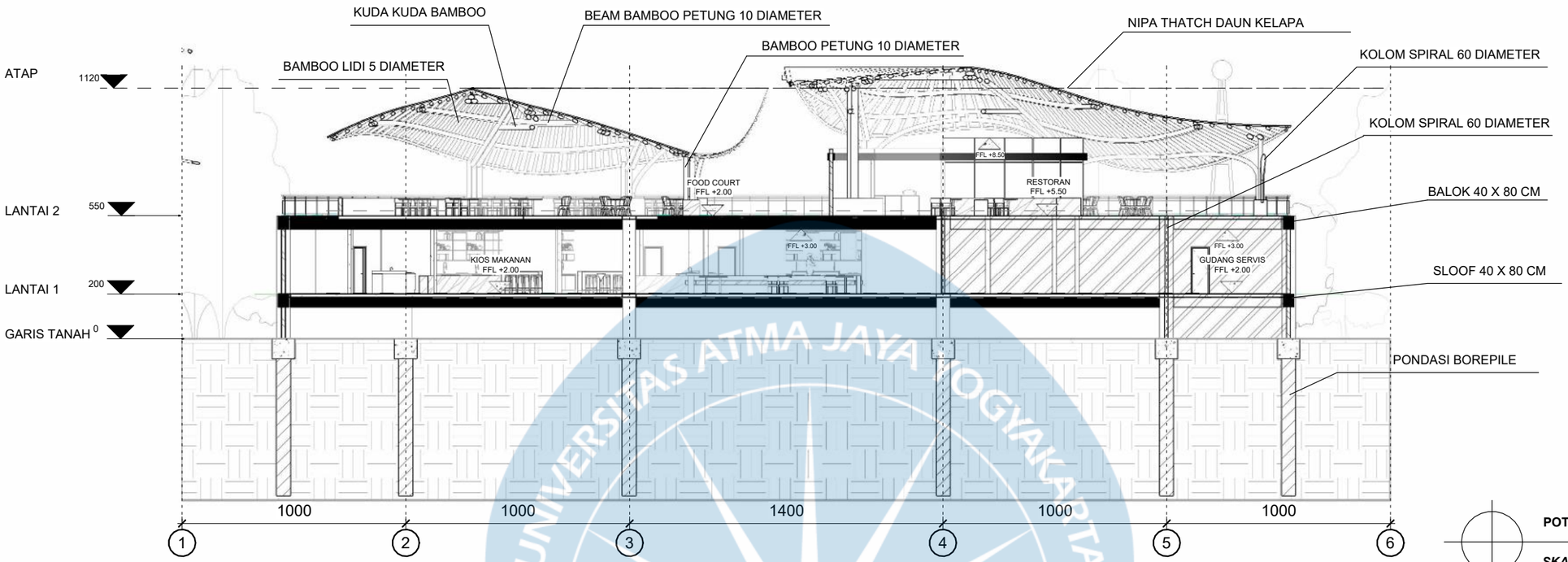


MASSA 3 TAMPAK BARAT

SKALA 1:200

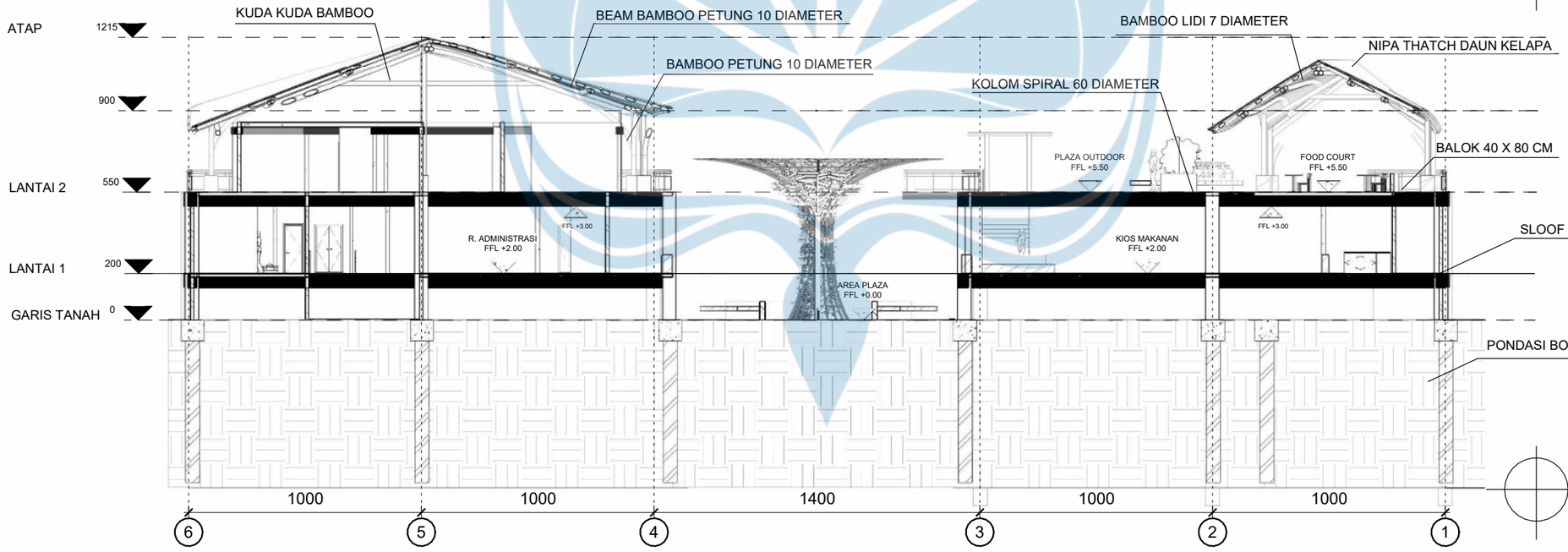
Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Proyek Tugas Akhir *Final Project*	Judul Proyek *Project Title*	Lokasi Proyek *Project Location*	Identitas Mahasiswa *Student Identity*	Judul Gambar *Drawing Title*	Skala *Scale*	Keterangan *Note*	Tanggal Gambar *Drawing Date*		
PERIODE: GANJIL I *PERIOD: ODD I* TAHUN AKADEMIK 2025/2026 *ACADEMIC YEAR 2025/2026*	Perancangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Kawasan Pesisir Pantai Depok, Bantul, Yogyakarta dengan Pendekatan Arsitektur Vernakular	Jl. Pantai Depok, Dusun Depok, Kalurahan Parangtritis, Kecamatan Kretek, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.	MUHAMMAD ENRIKO 220119031	MASSA 3 TAMPAK TIMUR & BARAT	1:200		*Tanggal*		
Program Studi Arsitektur *Architecture Department* Fakultas Teknik *Faculty of Engineering*							Kode Gambar *Drawing Code*	No.Lbr *Pg. No*	Dari *Of*
							XX	*XX*	*XX*



POTONGAN A-A 1 MASSA 1

SKALA 1:200

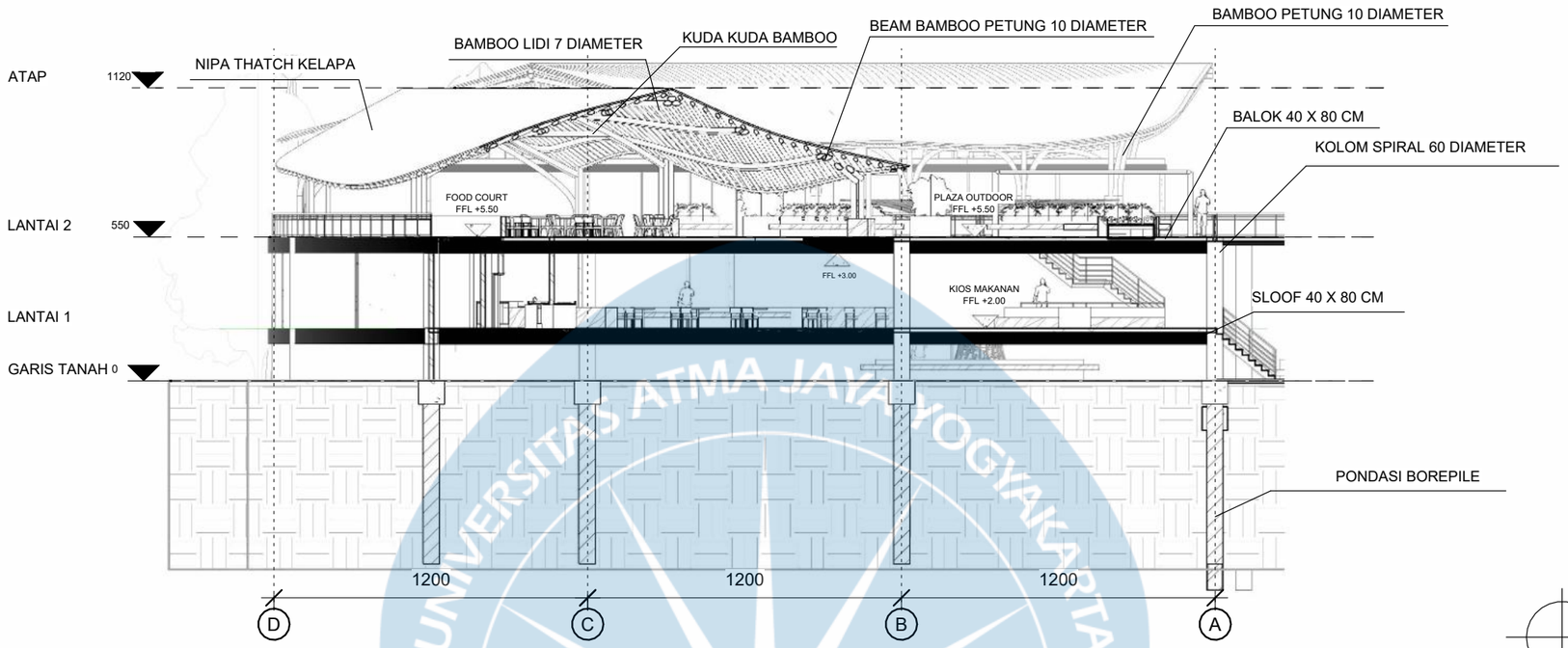


POTONGAN A-A 2 MASSA 1

SKALA 1:200

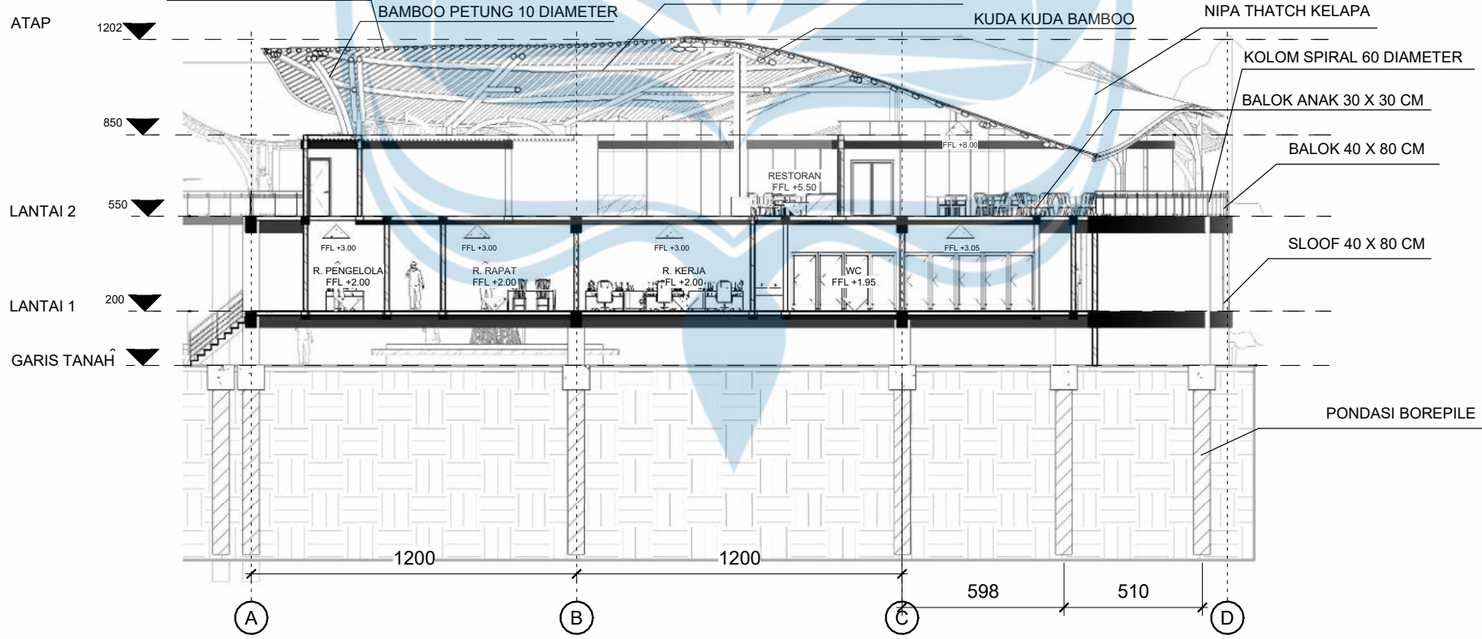
Universitas Atma Jaya Yogyakarta	**Proyek Tugas Akhir** *Final Project*	**Judul Proyek** *Project Title*	**Lokasi Proyek** *Project Location*	**Identitas Mahasiswa** *Student Identity*	**Judul Gambar** *Drawing Title*	**Skala** *Scale*	**Keterangan** *Note*	**Tanggal Gambar** *Drawing Date*
	PERIODE: GANJIL I *PERIOD: ODD I* **TAHUN AKADEMIK 2025/2026** *ACADEMIC YEAR 2025/2026*	Perancangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Kawasan Pesisir Pantai Depok, Bantul, Yogyakarta dengan Pendekatan Arsitektur Vernakular	Jl. Pantai Depok, Dusun Depok, Kalurahan Parangtritis, Kecamatan Kretek, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.	MUHAMMAD ENRIKO 220119031	POTONGAN A-A MASSA 1	1:200		*Tanggal*
	Program Studi Arsitektur *Architecture Department* **Fakultas Teknik** *Faculty of Engineering*							**Kode Gambar** *Drawing Code*: XX; **No.Lbr** *Pg. No*: XX; **Dari** *Of*: XX

UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA



POTONGAN B-B 1 MASSA 1

SKALA 1:200

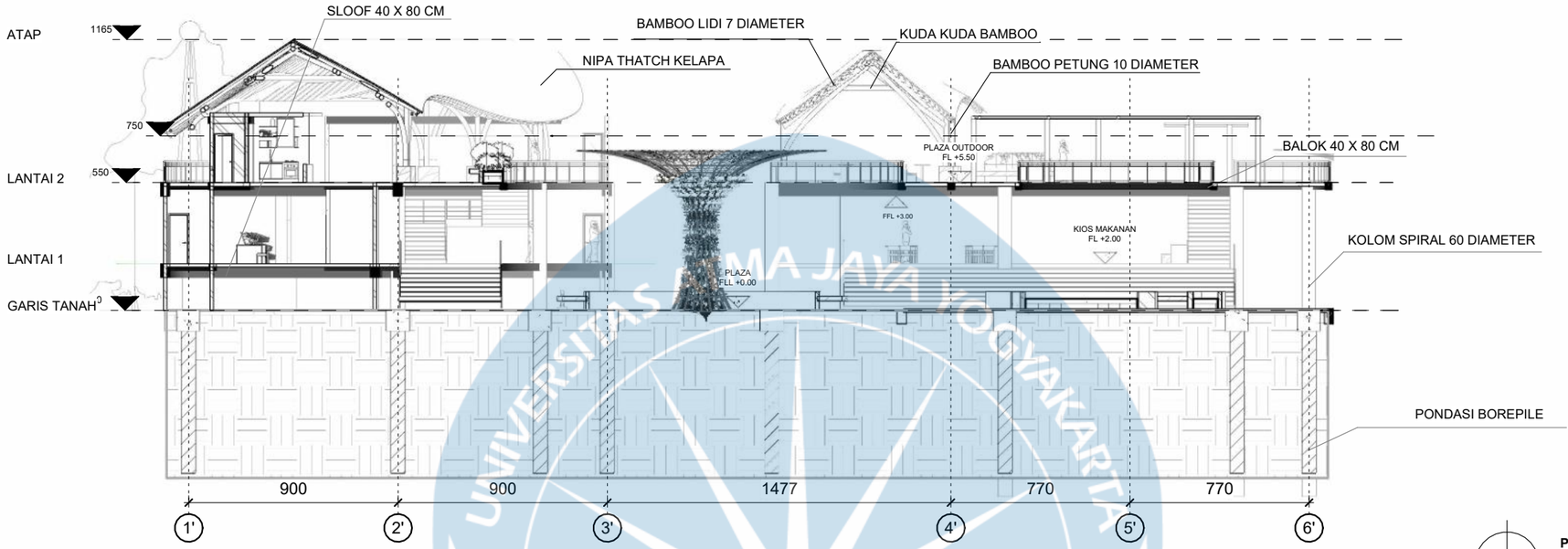


POTONGAN B-B 2 MASSA 1

SKALA 1:200

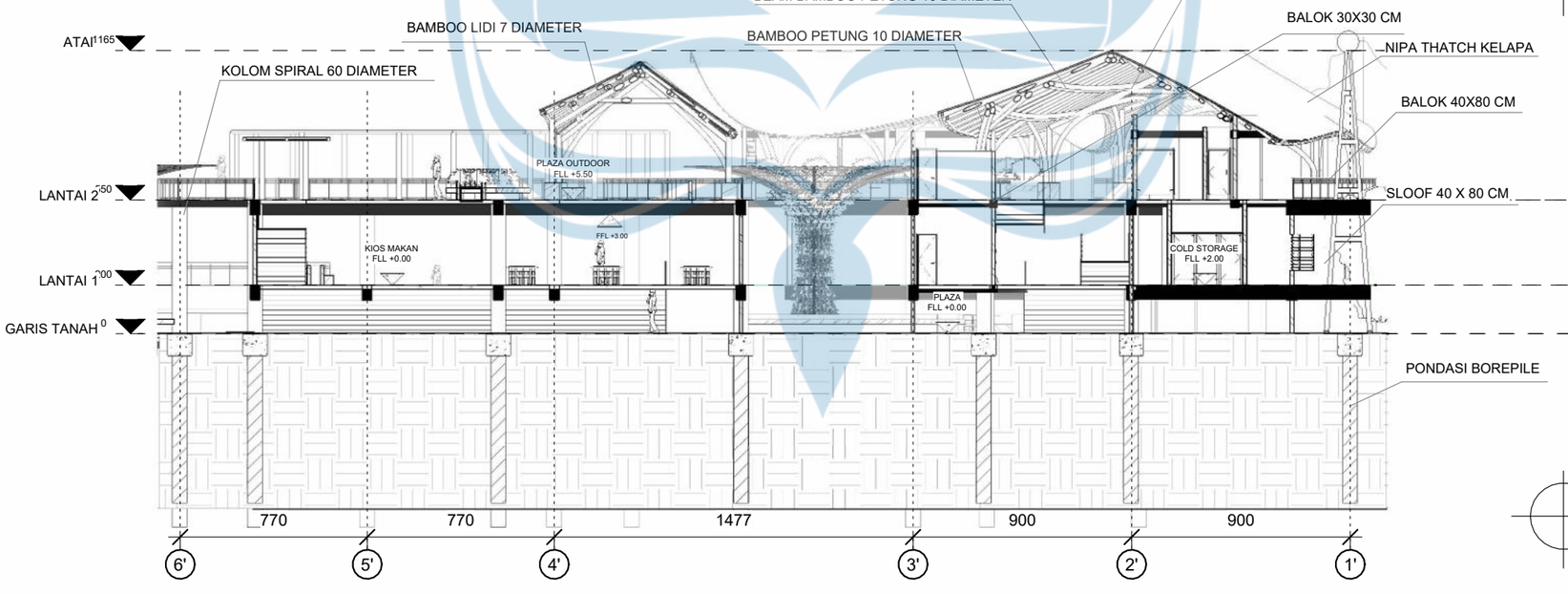
Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Proyek Tugas Akhir *Final Project*	Judul Proyek *Project Title*	Lokasi Proyek *Project Location*	Identitas Mahasiswa *Student Identity*	Judul Gambar *Drawing Title*	Skala *Scale*	Keterangan *Note*	Tanggal Gambar *Drawing Date*
PERIODE: GANJIL I *PERIOD: ODD I* TAHUN AKADEMIK 2025/2026 *ACADEMIC YEAR 2025/2026*	Perancangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Kawasan Pesisir Pantai Depok, Bantul, Yogyakarta dengan Pendekatan Arsitektur Vernakular	Jl. Pantai Depok, Dusun Depok, Kalurahan Parangtritis, Kecamatan Kretek, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.	MUHAMMAD ENRIKO 220119031	POTONGAN B-B MASSA 1	1:200		*Tanggal*
Program Studi Arsitektur *Architecture Department* Fakultas Teknik *Faculty of Engineering*							Kode Gambar *Drawing Code*: *XX* · No.Lbr *Pg. No*: *XX* · Dari *Of*: *XX*



POTONGAN A-A 1 MASSA 1

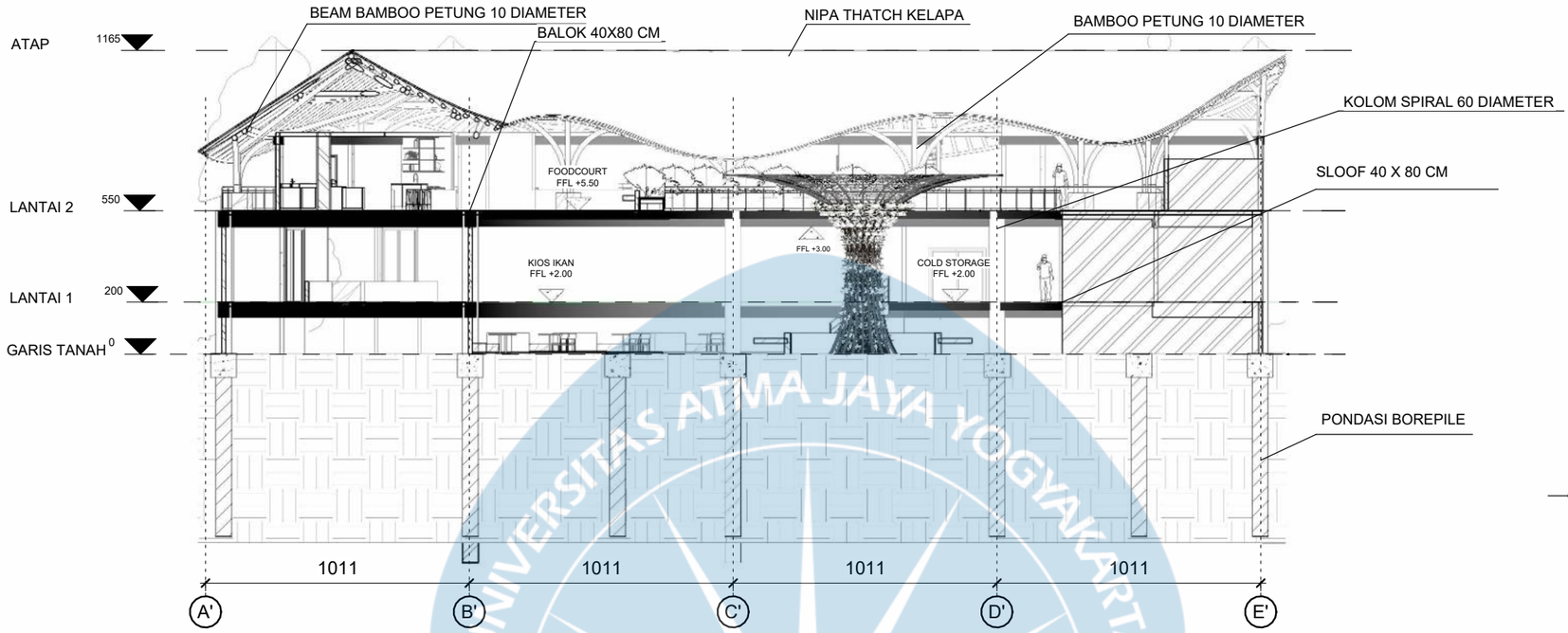
SKALA 1:200



POTONGAN A-A 2 MASSA 1

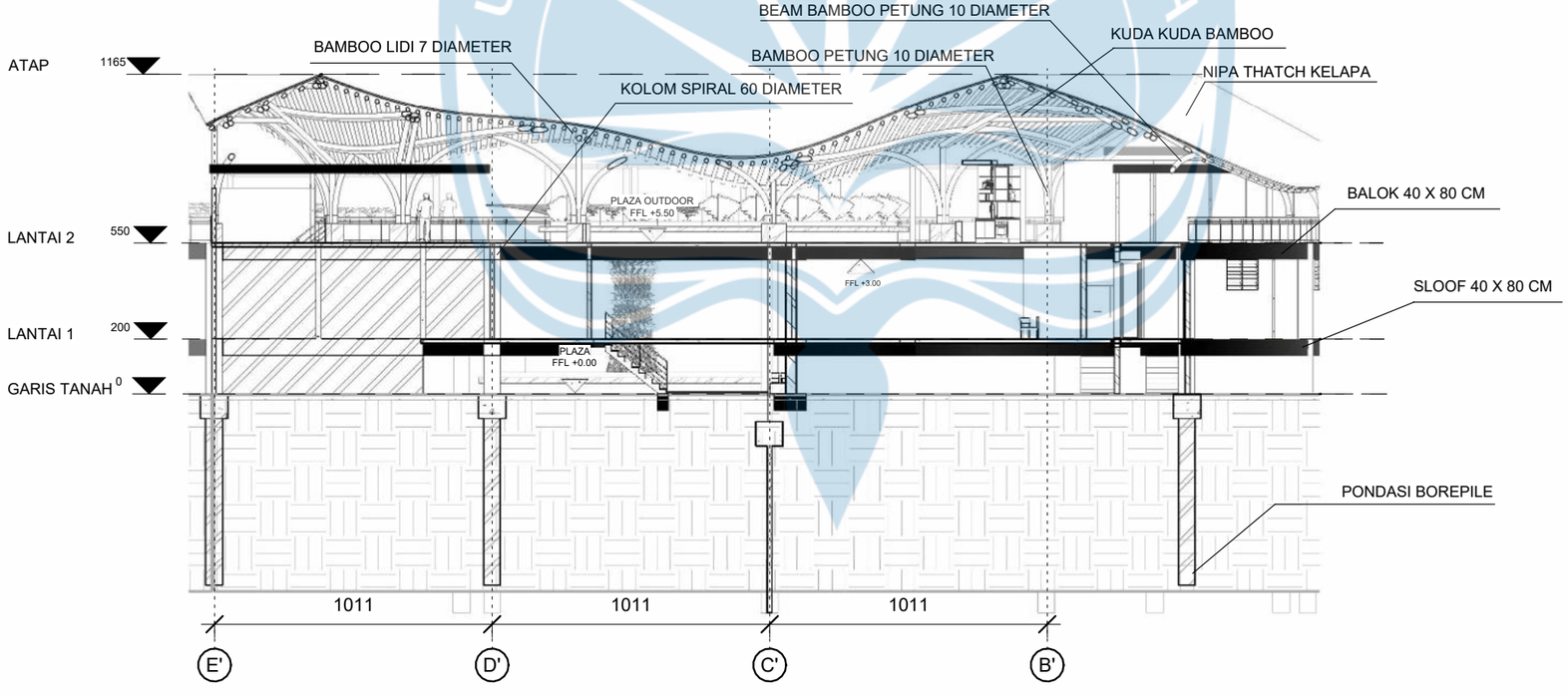
SKALA 1:200

Universitas Atma Jaya Yogyakarta	**Proyek Tugas Akhir** *Final Project* **PERIODE: GANJIL I** *PERIOD: ODD I* **TAHUN AKADEMIK 2025/2026** *ACADEMIC YEAR 2025/2026* **Program Studi Arsitektur** *Architecture Department* **Fakultas Teknik** *Faculty of Engineering*	**Judul Proyek** *Project Title* Perancangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Kawasan Pesisir Pantai Depok, Bantul, Yogyakarta dengan Pendekatan Arsitektur Vernakular	**Lokasi Proyek** *Project Location* Jl. Pantai Depok, Dusun Depok, Kalurahan Parangtritis, Kecamatan Kretek, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.	**Identitas Mahasiswa** *Student Identity* MUHAMMAD ENRIKO 220119031	**Judul Gambar** *Drawing Title* POTONGAN A-A MASSA 2	**Skala** *Scale* 1:200	**Keterangan** *Note*	**Tanggal Gambar** *Drawing Date* *Tanggal* **Kode Gambar** *Drawing Code*: *XX*; **No.Lbr** *Pg. No*: *XX*; **Dari** *Of*: *XX*



POTONGAN B-B 1 MASSA 2

SKALA 1:200

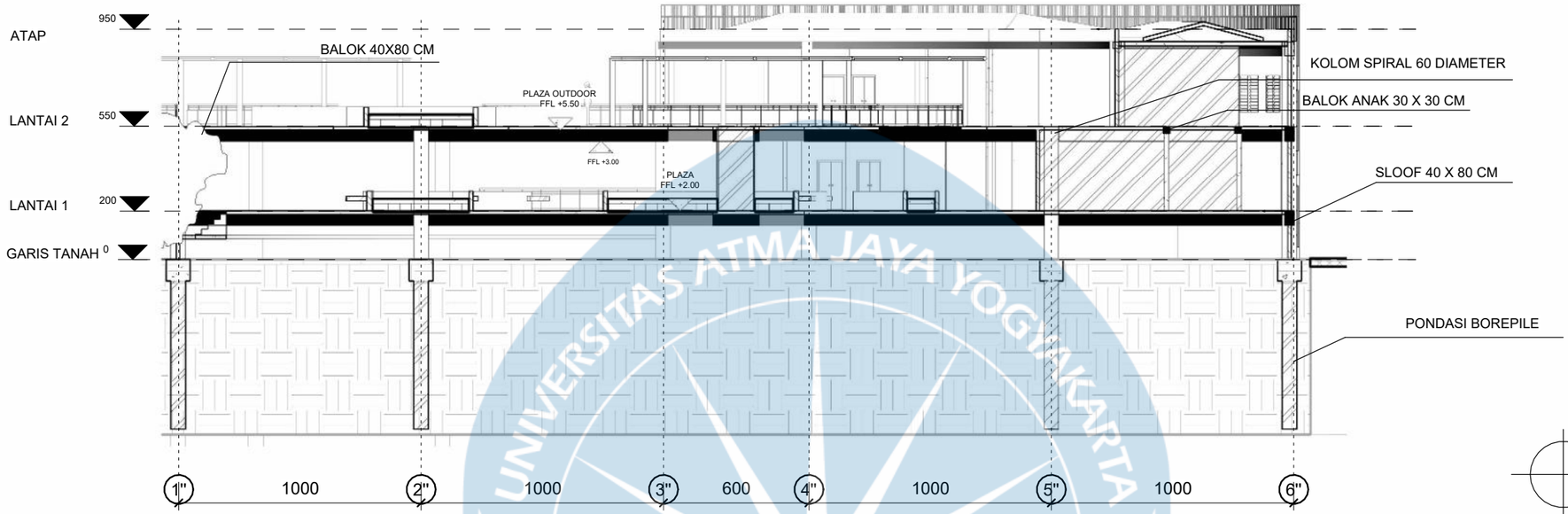


POTONGAN B-B 2 MASSA 2

SKALA 1:300

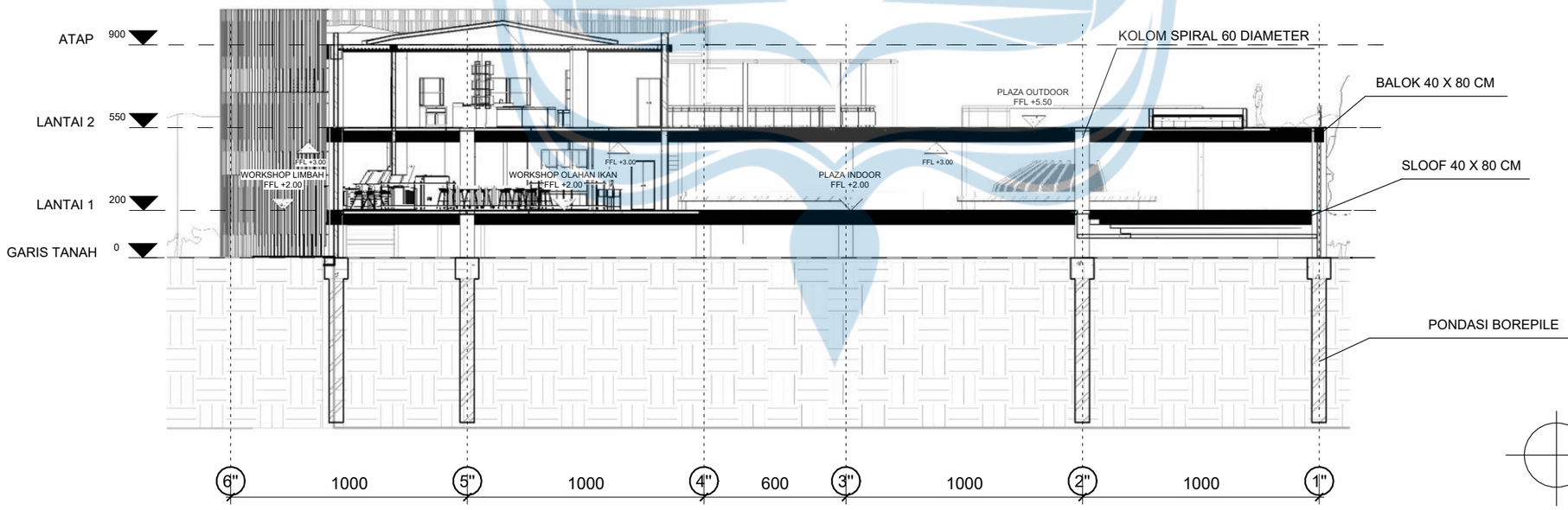
Universitas Atma Jaya Yogyakarta	**Proyek Tugas Akhir** *Final Project*	**Judul Proyek** *Project Title*	**Lokasi Proyek** *Project Location*	**Identitas Mahasiswa** *Student Identity*	**Judul Gambar** *Drawing Title*	**Skala** *Scale*	**Keterangan** *Note*
	PERIODE: GANJIL I *PERIOD: ODD I* **TAHUN AKADEMIK 2025/2026** *ACADEMIC YEAR 2025/2026*	Perancangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Kawasan Pesisir Pantai Depok, Bantul, Yogyakarta dengan Pendekatan Arsitektur Vernakular	Jl. Pantai Depok, Dusun Depok, Kalurahan Parangtritis, Kecamatan Kretek, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.	MUHAMMAD ENRIKO 220119031	POTONGAN B-B MASSA 2	1:200	
	Program Studi Arsitektur *Architecture Department* **Fakultas Teknik** *Faculty of Engineering*						

Tanggal Gambar *Drawing Date*		
Tanggal		
Kode Gambar *Drawing Code*	**No.Lbr** *Pg. No*	**Dari** *Of*
XX	*XX*	*XX*



POTONGAN A-A 1 MASSA 3

SKALA 1:200

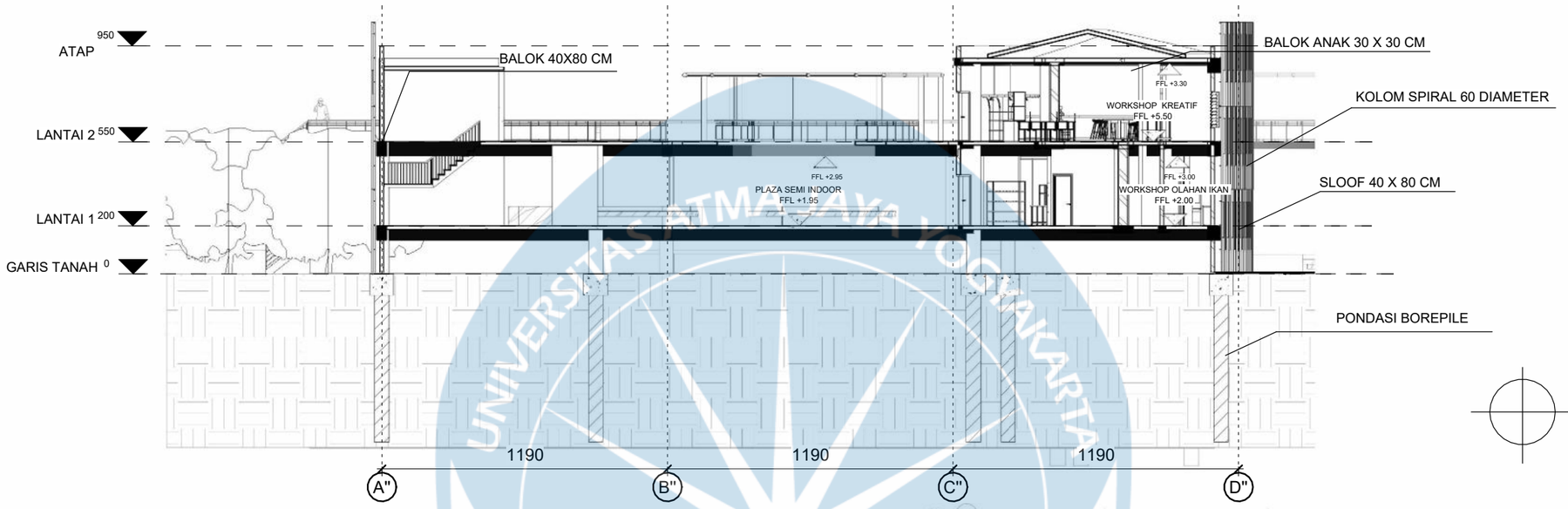


POTONGAN A-A 2 MASSA 3

SKALA 1:200

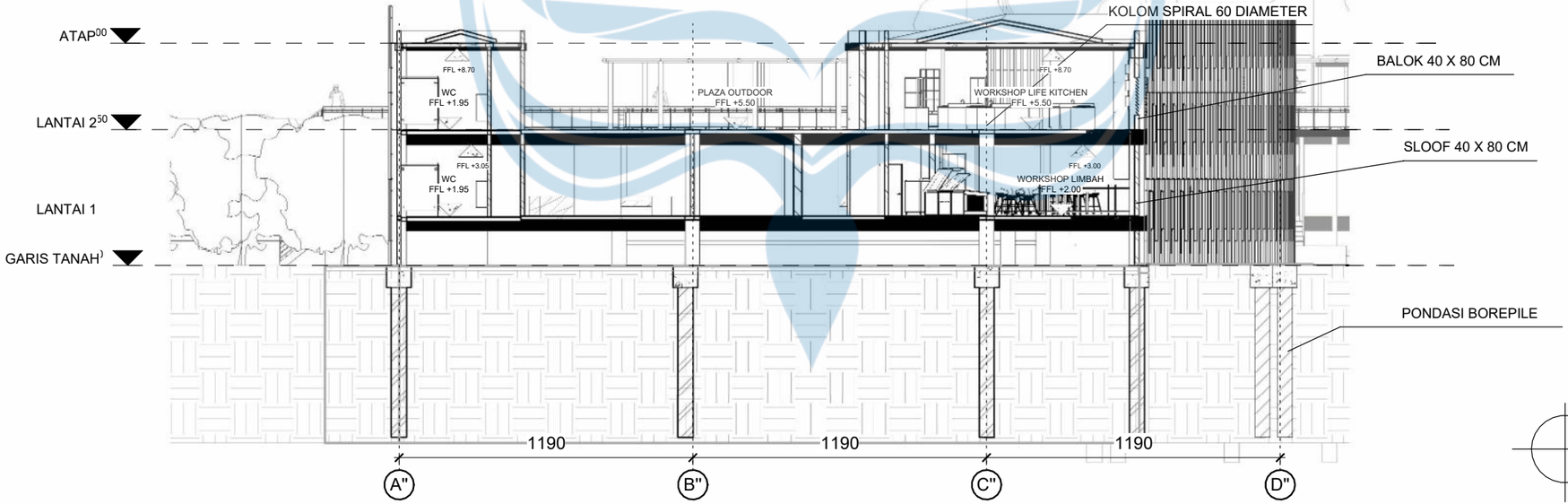
Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Proyek Tugas Akhir *Final Project*	Judul Proyek *Project Title*	Lokasi Proyek *Project Location*	Identitas Mahasiswa *Student Identity*	Judul Gambar *Drawing Title*	Skala *Scale*	Keterangan *Note*	Tanggal Gambar *Drawing Date*
PERIODE: GANJIL I *PERIOD: ODD I* TAHUN AKADEMIK 2025/2026 *ACADEMIC YEAR 2025/2026*	Perancangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Kawasan Pesisir Pantai Depok, Bantul, Yogyakarta dengan Pendekatan Arsitektur Vernakular	Jl. Pantai Depok, Dusun Depok, Kalurahan Parangtritis, Kecamatan Kretek, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.	MUHAMMAD ENRIKO 220119031	POTONGAN A-A MASSA 3	1:200		*Tanggal*
Program Studi Arsitektur *Architecture Department* Fakultas Teknik *Faculty of Engineering*							Kode Gambar *Drawing Code*: *XX* · No.Lbr *Pg. No*: *XX* · Dari *Of*: *XX*



POTONGAN B-B 1 MASSA 3

SKALA 1:200

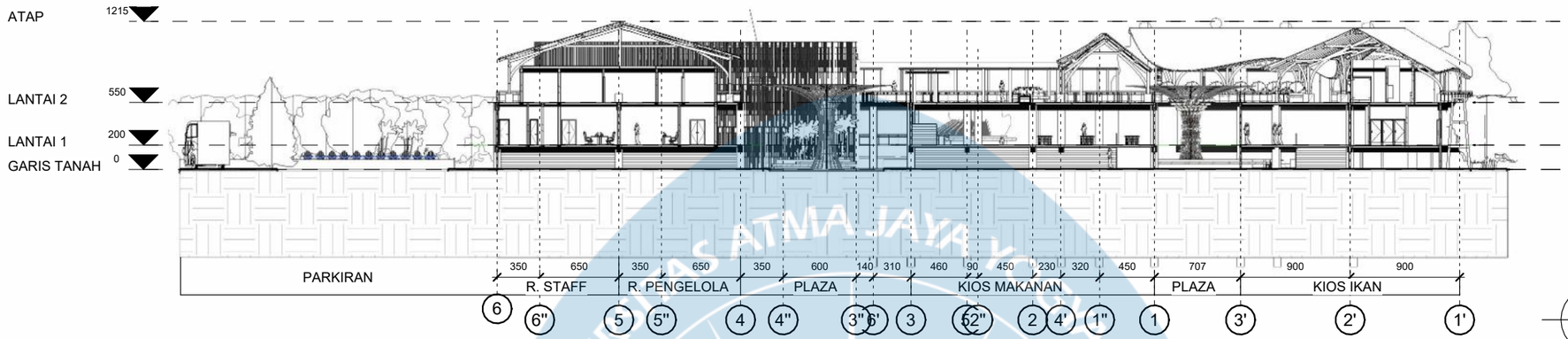


POTONGAN B-B 2 MASSA 3

SKALA 1:200

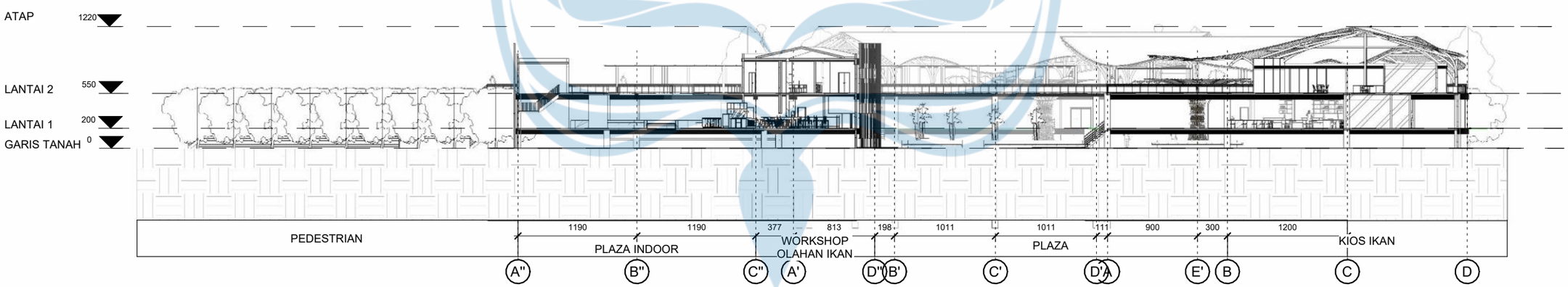
Universitas Atma Jaya Yogyakarta	**Proyek Tugas Akhir** *Final Project*	**Judul Proyek** *Project Title*	**Lokasi Proyek** *Project Location*	**Identitas Mahasiswa** *Student Identity*	**Judul Gambar** *Drawing Title*	**Skala** *Scale*	**Keterangan** *Note*
	PERIODE: GANJIL I *PERIOD: ODD I* **TAHUN AKADEMIK 2025/2026** *ACADEMIC YEAR 2025/2026*	Perancangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Kawasan Pesisir Pantai Depok, Bantul, Yogyakarta dengan Pendekatan Arsitektur Vernakular	Jl. Pantai Depok, Dusun Depok, Kalurahan Parangtritis, Kecamatan Kretek, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.	MUHAMMAD ENRIKO 220119031	POTONGAN B-B MASSA 3	1:200	
	Program Studi Arsitektur *Architecture Department* **Fakultas Teknik** *Faculty of Engineering*						

Tanggal Gambar *Drawing Date*		
Tanggal		
Kode Gambar *Drawing Code*	**No.Lbr** *Pg. No*	**Dari** *Of*
XX	*XX*	*XX*



POTONGAN A-A KESELURUHAN

SKALA 1:400

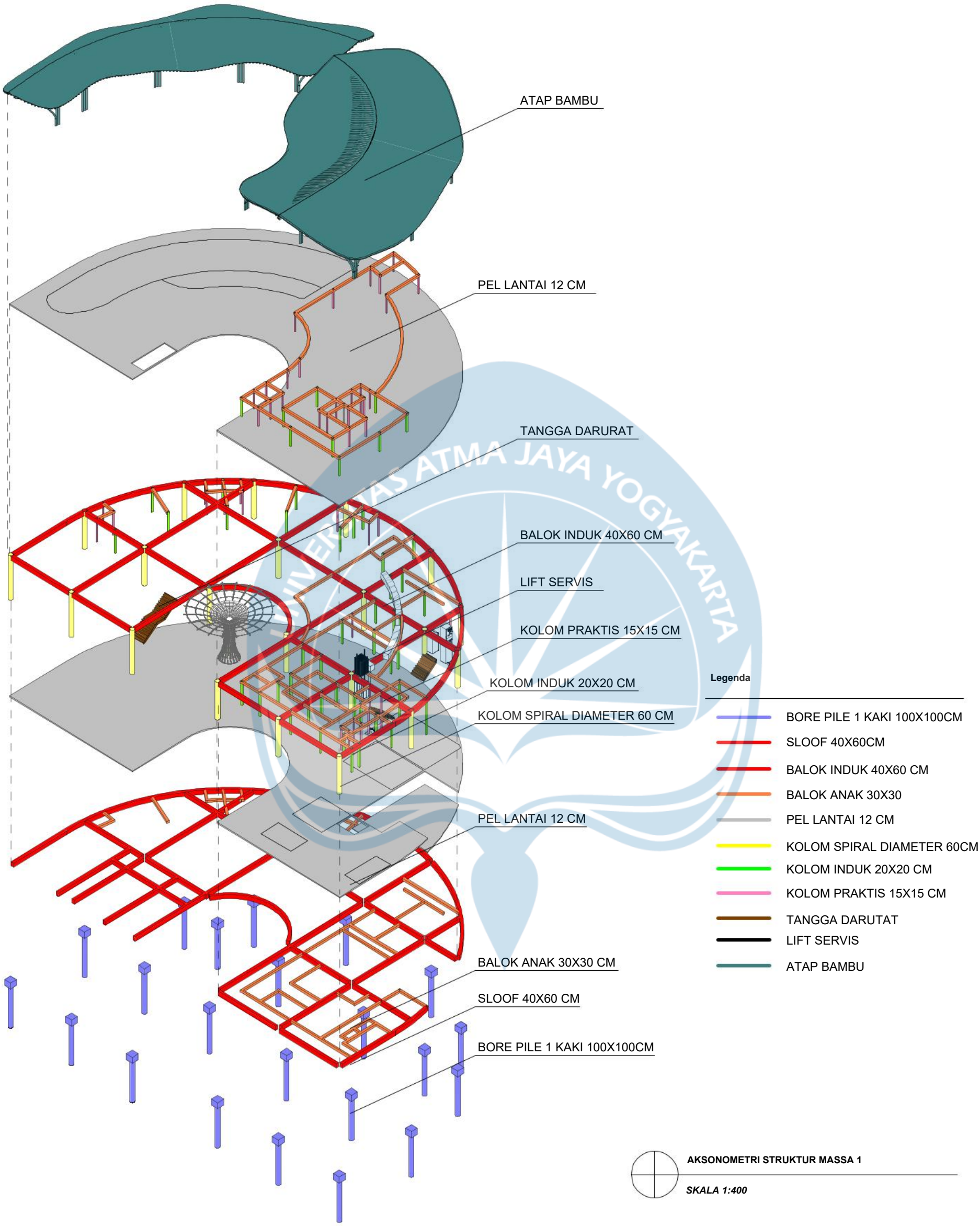


POTONGAN B-B KESELURUHAN

SKALA 1:400

Universitas Atma Jaya Yogyakarta

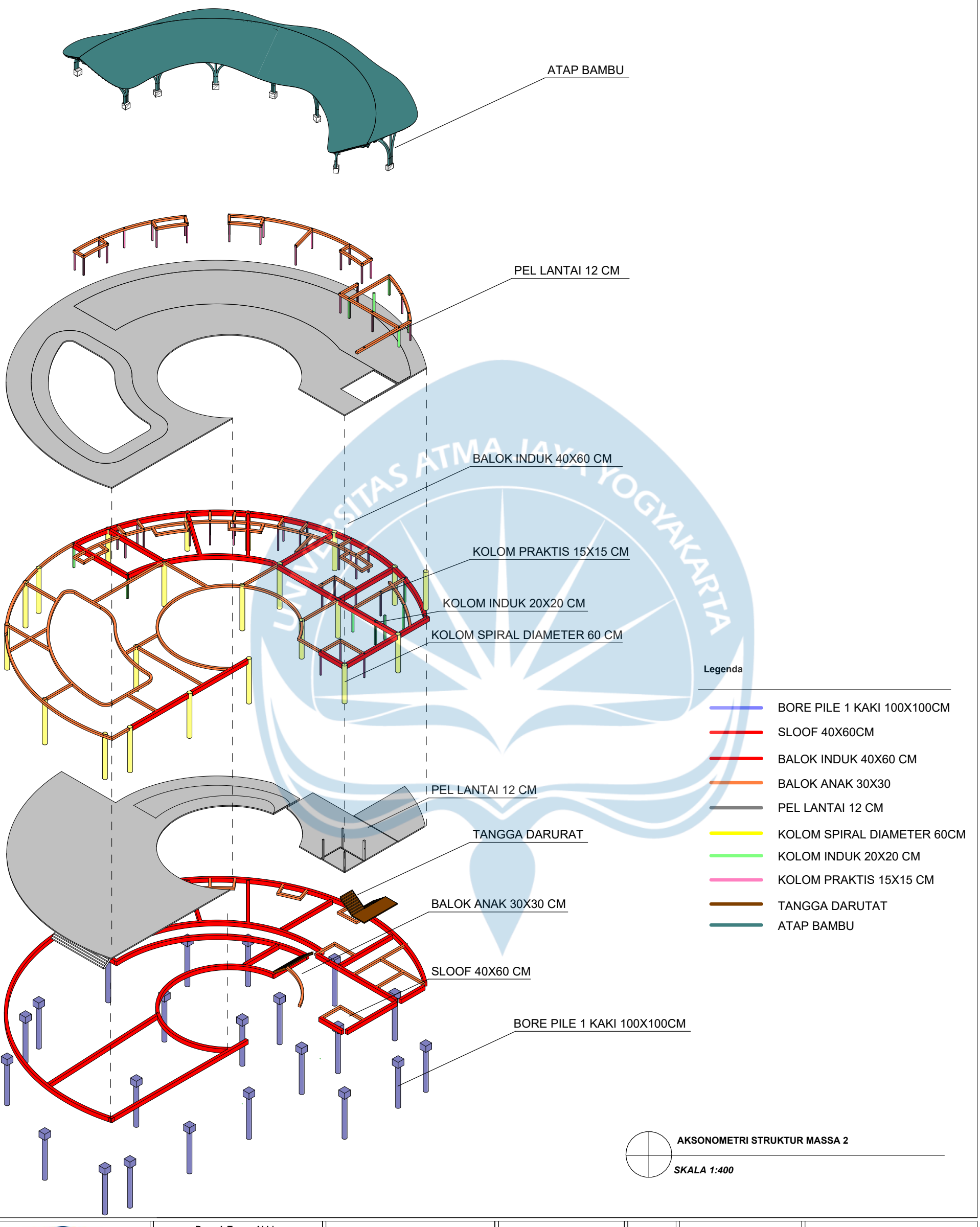
Proyek Tugas Akhir *Final Project*	Judul Proyek *Project Title*	Lokasi Proyek *Project Location*	Identitas Mahasiswa *Student Identity*	Judul Gambar *Drawing Title*	Skala *Scale*	Keterangan *Note*	Tanggal Gambar *Drawing Date*		
PERIODE: GANJIL I *PERIOD: ODD I* TAHUN AKADEMIK 2025/2026 *ACADEMIC YEAR 2025/2026*	Perancangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Kawasan Pesisir Pantai Depok, Bantul, Yogyakarta dengan Pendekatan Arsitektur Vernakular	Jl. Pantai Depok, Dusun Depok, Kalurahan Parangtritis, Kecamatan Kretek, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.	MUHAMMAD ENRIKO 220119031	POTONGAN KESELURUHAN	1:400		*Tanggal*		
Program Studi Arsitektur *Architecture Department* Fakultas Teknik *Faculty of Engineering*							Kode Gambar *Drawing Code*	No.Lbr *Pg. No*	Dari *Of*
							XX	*XX*	*XX*



AKSONOMETRI STRUKTUR MASSA 1

SKALA 1:400

Universitas Atma Jaya Yogyakarta **Fakultas Teknik** *Faculty of Engineering* **Program Studi Arsitektur** *Architecture Department*	**Proyek Tugas Akhir** ***Final Project*** **PERIODE : GENAP II** *PERIOD : EVEN II* **TAHUN AKADEMIK 2025/2026** *ACADEMIC YEAR 2025/2026* **Identitas Mahasiswa** *Student Identity* **Muhammad Enriko** 220119031	**Judul Proyek** *Project Title* Jl. Pantai Depok, Dusun Depok, Kalurahan Parangtritis, Kecamatan Kretek, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.	**Judul Gambar** *Drawing Title* AKSONOMETRI STRUKTUR MASSA 1	**Skala** *Scale* 1:400	**Keterangan** *Note*	**Tanggal Gambar** *Drawing Date* **Kode Gambar** *Drawing Code* / **No. Lbr** *Pg. No.* / **Dari** *Of*



Legenda

- BORE PILE 1 KAKI 100X100CM
- SLOOF 40X60CM
- BALOK INDUK 40X60 CM
- BALOK ANAK 30X30
- PEL LANTAI 12 CM
- KOLOM SPIRAL DIAMETER 60CM
- KOLOM INDUK 20X20 CM
- KOLOM PRAKTIS 15X15 CM
- TANGGA DARUTAT
- ATAP BAMBU

AKSONOMETRI STRUKTUR MASSA 2

SKALA 1:400

Universitas Atma Jaya Yogyakarta
Fakultas Teknik
Faculty of Engineering
Program Studi Arsitektur
Architecture Department

Proyek Tugas Akhir
Final Project

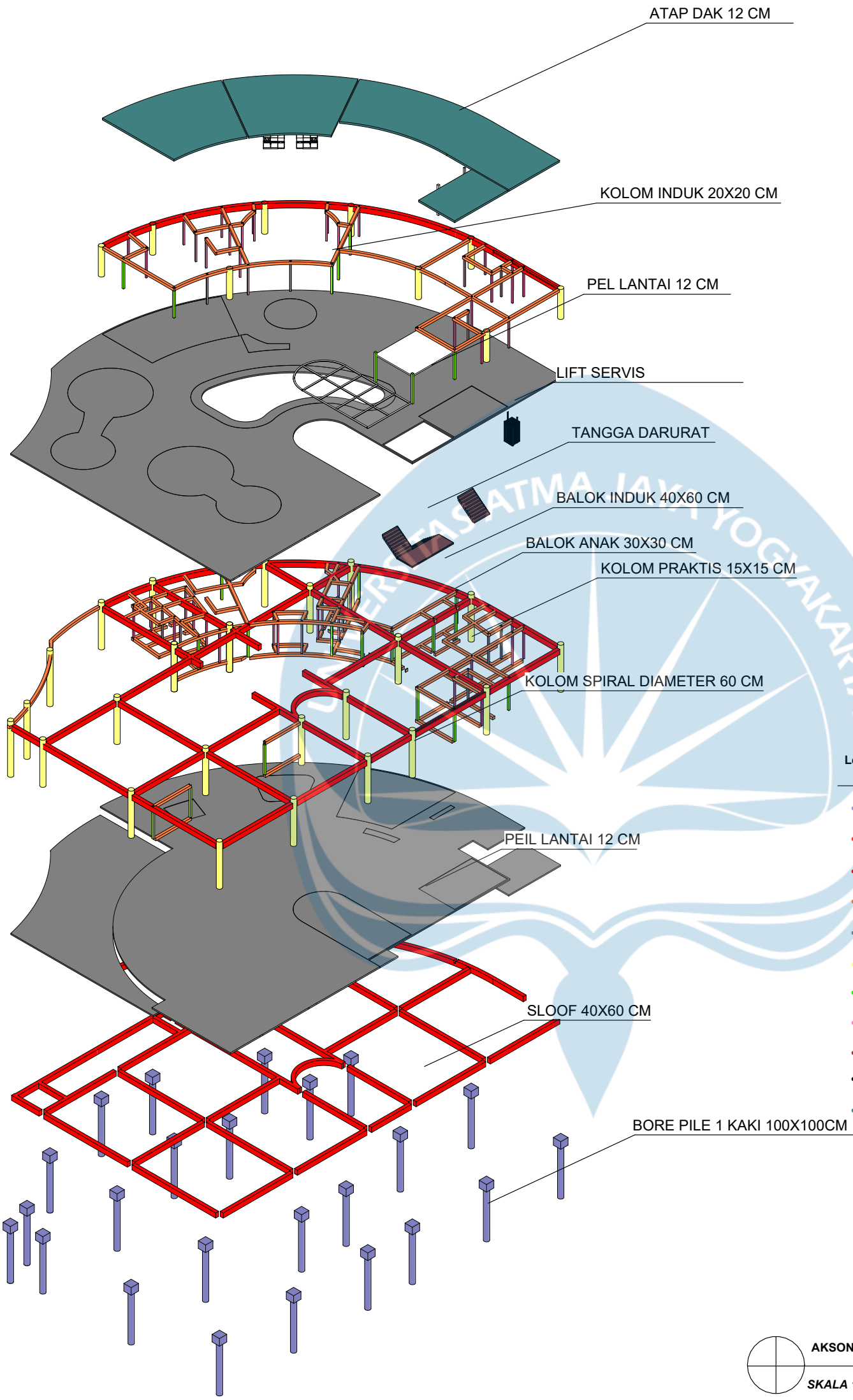
PERIODE : GENAP II
PERIOD : EVEN II
TAHUN AKADEMIK 2025/2026
ACADEMIC YEAR 2025/2026

Identitas Mahasiswa
Student Identity

Muhammad Enriko
220119031

Judul Proyek *Project Title*	Judul Gambar *Drawing Title*	Skala *Scale*	Keterangan *Note*	Tanggal Gambar *Drawing Date*
Jl. Pantai Depok, Dusun Depok, Kalurahan Parangtritis, Kecamatan Kretek, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.	AKSONOMETRI STRUKTUR MASSA 2	1:400		

Kode Gambar *Drawing Code*	No. Lbr *Pg. No.*	Dari *Of*



Legenda

- BORE PILE 1 KAKI 100X100CM
- SLOOF 40X60CM
- BALOK INDUK 40X60 CM
- BALOK ANAK 30X30
- PEIL LANTAI 12 CM
- KOLOM SPIRAL DIAMETER 60CM
- KOLOM INDUK 20X20 CM
- KOLOM PRAKTIS 15X15 CM
- TANGGA DARURAT
- LIFT SERVIS
- ATAP DAK 12 CM

AKSONOMETRI STRUKTUR MASSA 3

SKALA 1:400

Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Fakultas Teknik
Faculty of Engineering

Program Studi Arsitektur
Architecture Department

Proyek Tugas Akhir
Final Project

PERIODE : GENAP II
PERIOD : EVEN II

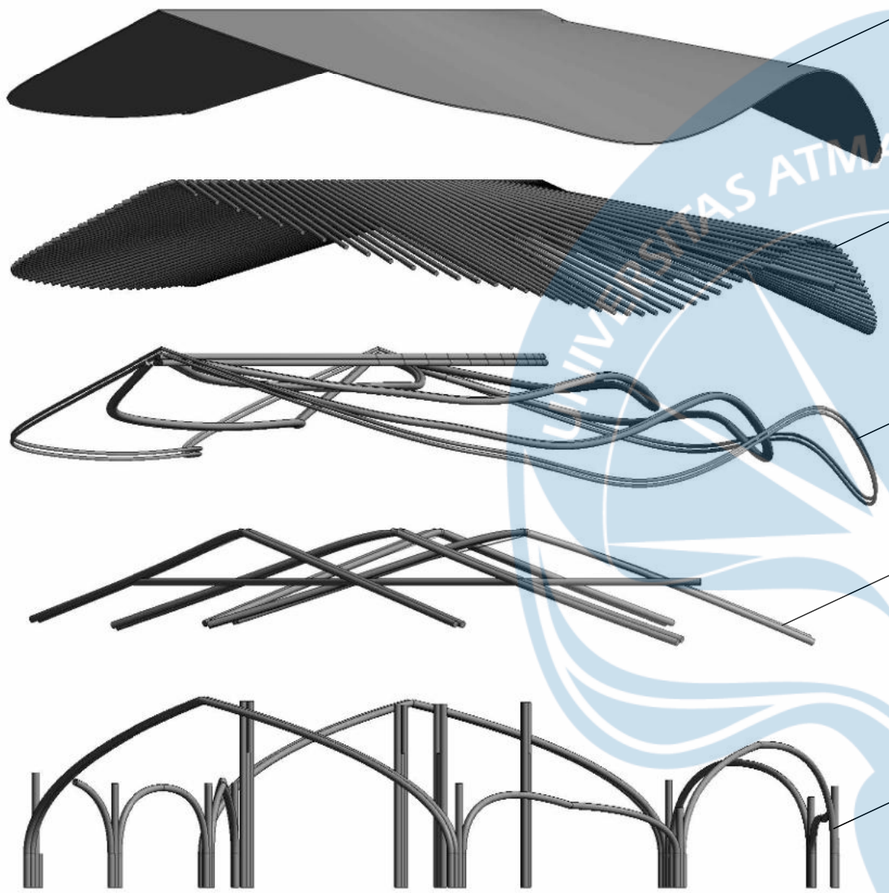
TAHUN AKADEMIK 2025/2026
ACADEMIC YEAR 2025/2026

Identitas Mahasiswa
Student Identity

Muhammad Enriko
220119031

Judul Proyek *Project Title*	Judul Gambar *Drawing Title*	Skala *Scale*	Keterangan *Note*	Tanggal Gambar *Drawing Date*
Jl. Pantai Depok, Dusun Depok, Kalurahan Parangtritis, Kecamatan Kretek, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.	AKSONOMETRI STRUKTUR MASSA 3	1:400		

Kode Gambar *Drawing Code*	No. Lbr *Pg. No.*	Dari *Of*



NIPA THATCH DAUN KELAPA

BAMBU LIDI DIAMETER 5 CM

BAMBU PENGIKAT DIAMETER 7 CM
DAN BEAM 10 CM

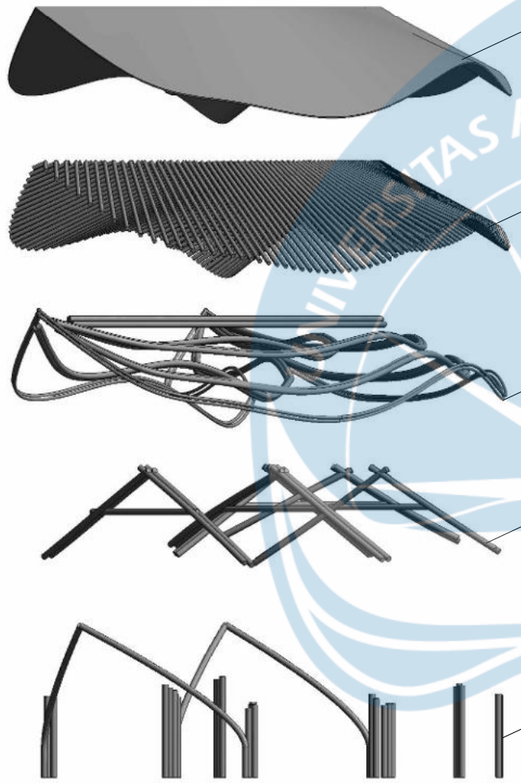
KUDA-KUDA BAMBU DIAMETER 10 CM

KOLOM BAMBU PETUNG DIAMETER 10 CM

AKSONOMETRI STRUKTUR ATAP 1

SKALA 1:150

Universitas Atma Jaya Yogyakarta	**Proyek Tugas Akhir** *Final Project*	**Judul Proyek** *Project Title*	**Lokasi Proyek** *Project Location*	**Identitas Mahasiswa** *Student Identity*	**Judul Gambar** *Drawing Title*	**Skala** *Scale*	**Keterangan** *Note*	**Tanggal Gambar** *Drawing Date*
	PERIODE: GANJIL I *PERIOD: ODD I* **TAHUN AKADEMIK 2025/2026** *ACADEMIC YEAR 2025/2026*	Perancangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Kawasan Pesisir Pantai Depok, Bantul, Yogyakarta dengan Pendekatan Arsitektur Vernakular	Jl. Pantai Depok, Dusun Depok, Kalurahan Parangtritis, Kecamatan Kretek, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.	MUHAMMAD ENRIKO 220119031	DETAIL AKSONOMETRI STRUKTUR ATAP 1	1:150		*Tanggal*
	Program Studi Arsitektur *Architecture Department* **Fakultas Teknik** *Faculty of Engineering*							**Kode Gambar** *Drawing Code*: *XX* · **No.Lbr** *Pg. No*: *XX* · **Dari** *Of*: *XX*



NIPA THATCH DAUN KELAPA

BAMBU LIDI DIAMETER 5 CM

BAMBU PENGIKAT DIAMETER 7 CM
DAN BEAM 10 CM

KUDA-KUDA BAMBU DIAMETER 10 CM

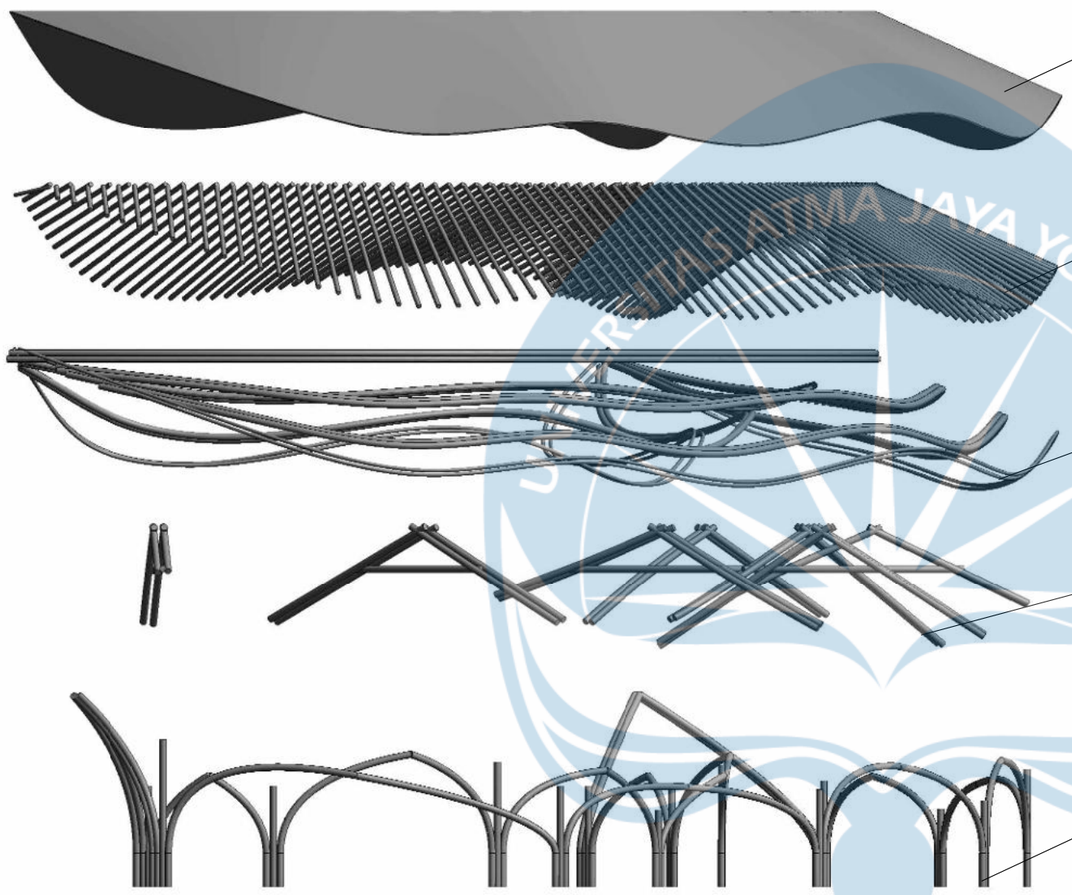
KOLOM BAMBU PETUNG DIAMETER 10 CM

AKSONOMETRI STRUKTUR ATAP 2

SKALA 1:150

Universitas Atma Jaya Yogyakarta	**Proyek Tugas Akhir** *Final Project*	**Judul Proyek** *Project Title*	**Lokasi Proyek** *Project Location*	**Identitas Mahasiswa** *Student Identity*	**Judul Gambar** *Drawing Title*	**Skala** *Scale*	**Keterangan** *Note*	**Tanggal Gambar** *Drawing Date*
	PERIODE: GANJIL I *PERIOD: ODD I* **TAHUN AKADEMIK 2025/2026** *ACADEMIC YEAR 2025/2026*	Perancangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Kawasan Pesisir Pantai Depok, Bantul, Yogyakarta dengan Pendekatan Arsitektur Vernakular	Jl. Pantai Depok, Dusun Depok, Kalurahan Parangtritis, Kecamatan Kretek, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.	MUHAMMAD ENRIKO 220119031	DETAIL AKSONOMETRI STRUKTUR ATAP 2	1:150		*Tanggal*
	Program Studi Arsitektur *Architecture Department* **Fakultas Teknik** *Faculty of Engineering*							**Kode Gambar** *Drawing Code*: *XX* · **No.Lbr** *Pg. No*: *XX* · **Dari** *Of*: *XX*

UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA



NIPA THATCH DAUN KELAPA

BAMBU LIDI DIAMETER 5 CM

BAMBU PENGIKAT DIAMETER 7 CM
DAN BEAM 10 CM

KUDA-KUDA BAMBU DIAMETER 10 CM

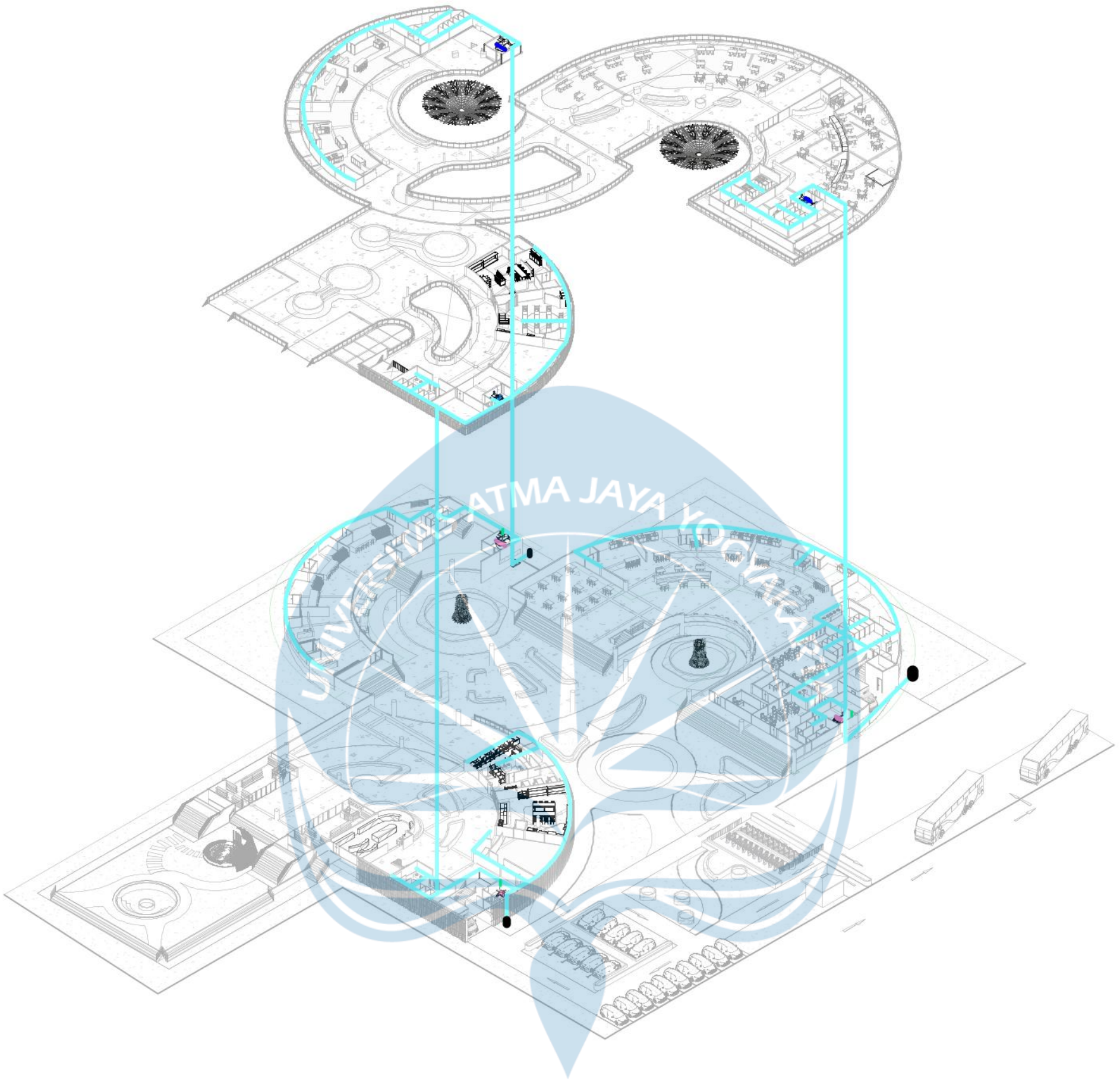
KOLOM BAMBU PETUNG DIAMETER 10 CM

AKSONOMETRI STRUKTUR ATAP 3

SKALA 1:150

Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Proyek Tugas Akhir *Final Project*	Judul Proyek *Project Title*	Lokasi Proyek *Project Location*	Identitas Mahasiswa *Student Identity*	Judul Gambar *Drawing Title*	Skala *Scale*	Keterangan *Note*	Tanggal Gambar *Drawing Date*
PERIODE: GANJIL I *PERIOD: ODD I* TAHUN AKADEMIK 2025/2026 *ACADEMIC YEAR 2025/2026*	Perancangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Kawasan Pesisir Pantai Depok, Bantul, Yogyakarta dengan Pendekatan Arsitektur Vernakular	Jl. Pantai Depok, Dusun Depok, Kalurahan Parangtritis, Kecamatan Kretek, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.	MUHAMMAD ENRIKO 220119031	DETAIL AKSONOMETRI STRUKTUR ATAP 3	1:150		*Tanggal*
Program Studi Arsitektur *Architecture Department* Fakultas Teknik *Faculty of Engineering*							Kode Gambar *Drawing Code*: XX; No.Lbr *Pg. No*: XX; Dari *Of*: XX



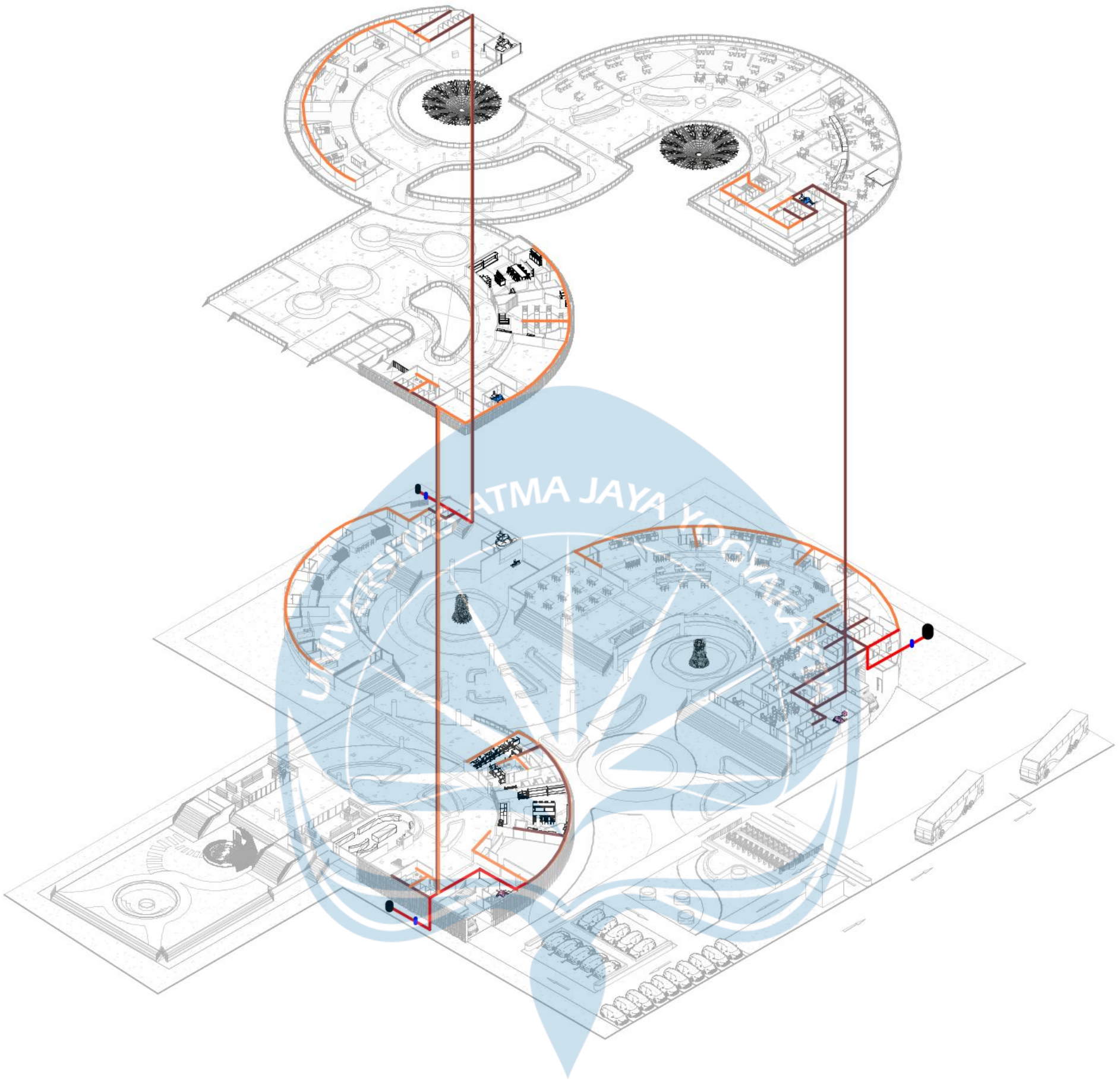
Legenda

- PIPA PVC AW 1"
- TOWER WATER TANK
- GROUND WATER TANK
- PIPA AIR BOOSTER
- SUMUR BOR

AKSONOMETRI UTILITAS AIR BERSIH

SKALA 1:550

Universitas Atma Jaya Yogyakarta **Fakultas Teknik** *Faculty of Engineering* **Program Studi Arsitektur** *Architecture Department*	**Proyek Tugas Akhir** ***Final Project*** **PERIODE : GENAP II** *PERIOD : EVEN II* **TAHUN AKADEMIK 2025/2026** *ACADEMIC YEAR 2025/2026* **Identitas Mahasiswa** *Student Identity* **Muhammad Enriko** 220119031	**Judul Proyek** *Project Title* Jl. Pantai Depok, Dusun Depok, Kalurahan Parangtritis, Kecamatan Kretek, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.	**Judul Gambar** *Drawing Title* AKSONOMETRI UTILITAS AIR BERSIH	**Skala** *Scale* 1:550	**Keterangan** *Note*	**Tanggal Gambar** *Drawing Date* **Kode Gambar** *Drawing Code* **No. Lbr** *Pg. No.* **Dari** *Of*



Legenda

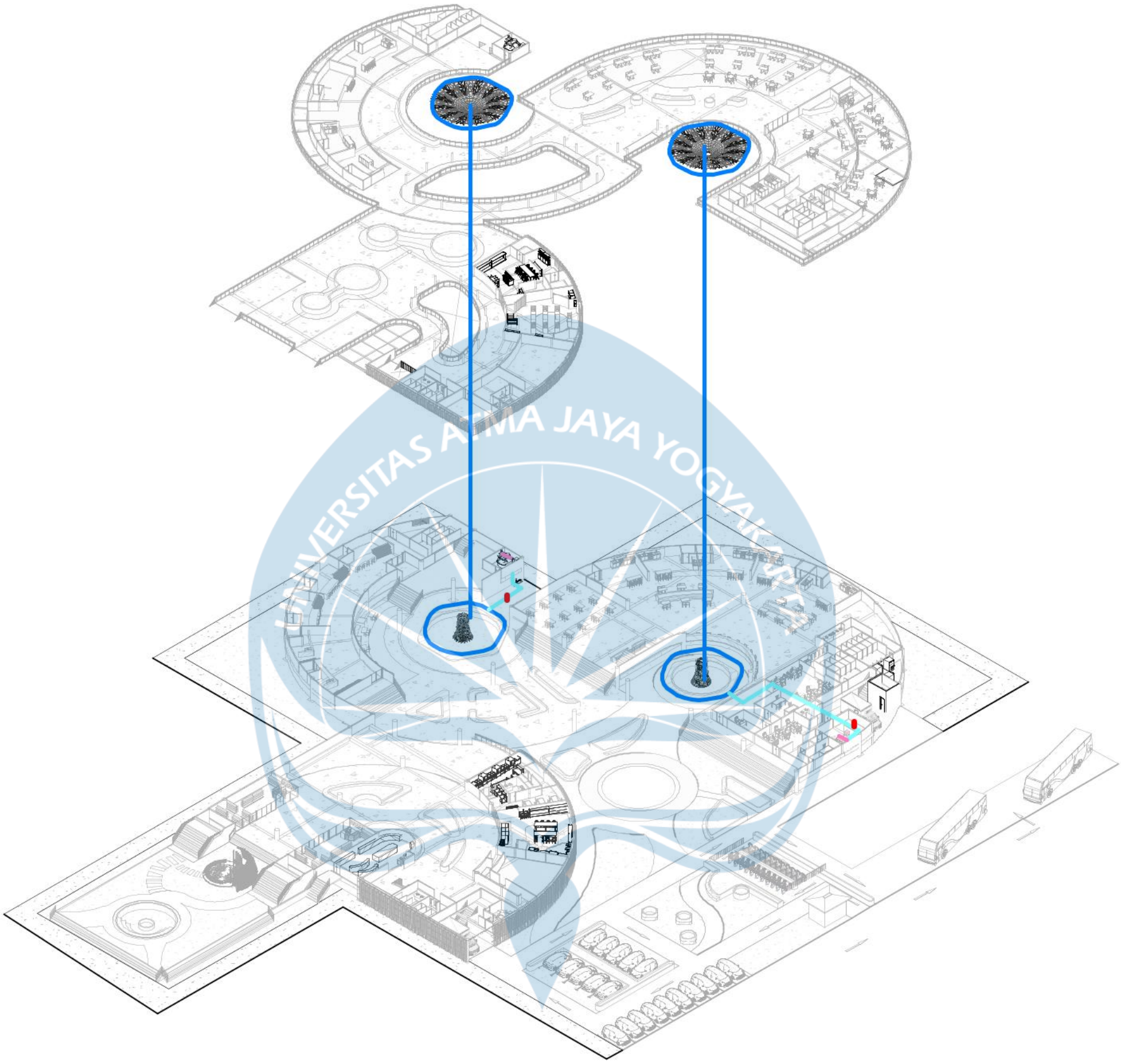
- PIPA PVC AW 2"
- PIPA PVC AW 3"
- PIPA PVC AW 4"
- BAK KONTROL
- IPAL

AKSONOMETRI UTILITAS AIR KOTOR

SKALA 1:550

Universitas Atma Jaya Yogyakarta
Fakultas Teknik
Faculty of Engineering
Program Studi Arsitektur
Architecture Department

Proyek Tugas Akhir *Final Project*	Judul Proyek *Project Title*	Judul Gambar *Drawing Title*	Skala *Scale*	Keterangan *Note*	Tanggal Gambar *Drawing Date*
PERIODE : GENAP II *PERIOD : EVEN II* **TAHUN AKADEMIK 2025/2026** *ACADEMIC YEAR 2025/2026*	Jl. Pantai Depok, Dusun Depok, Kalurahan Parangtritis, Kecamatan Kretek, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.	AKSONOMETRI UTILITAS AIR KOTOR	1:550		
Identitas Mahasiswa *Student Identity*					**Kode Gambar** *Drawing Code* / **No. Lbr** *Pg. No.* / **Dari** *Of*
Muhammad Enriko 220119031					



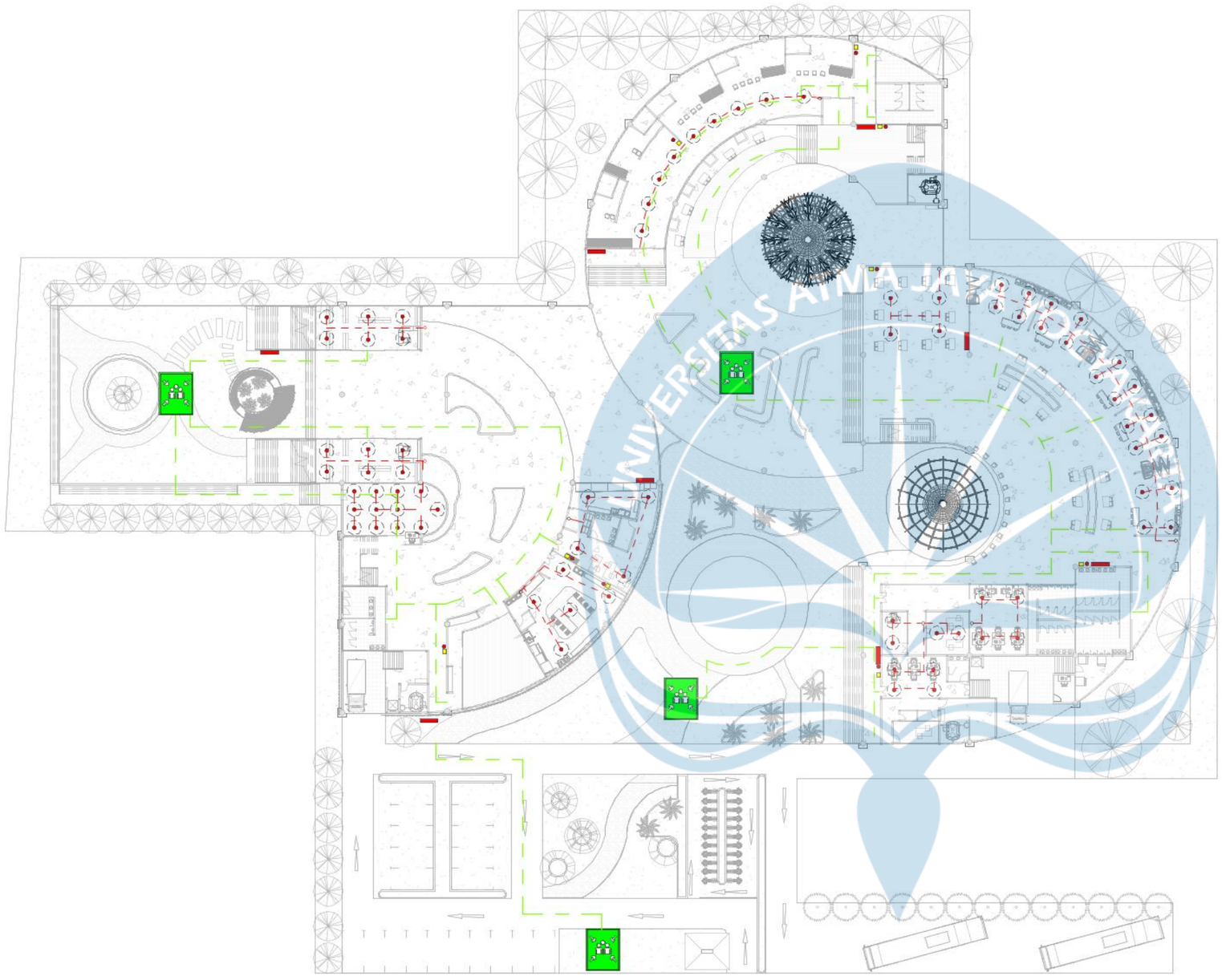
Legenda

- FLOW WATER
- PIPA PVC AW 2"
- MAIN TANK
- GROUND WATER TANK

AKSONOMETRI UTILITAS AIR HUJAN

SKALA 1:550

Universitas Atma Jaya Yogyakarta **Fakultas Teknik** *Faculty of Engineering* **Program Studi Arsitektur** *Architecture Department*	**Proyek Tugas Akhir** ***Final Project*** **PERIODE : GENAP II** *PERIOD : EVEN II* **TAHUN AKADEMIK 2025/2026** *ACADEMIC YEAR 2025/2026* **Identitas Mahasiswa** *Student Identity* **Muhammad Enriko** 220119031	**Judul Proyek** *Project Title* Jl. Pantai Depok, Dusun Depok, Kalurahan Parangtritis, Kecamatan Kretek, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.	**Judul Gambar** *Drawing Title* AKSONOMETRI UTILITAS AIR HUJAN	**Skala** *Scale* 1:550	**Keterangan** *Note*	**Tanggal Gambar** *Drawing Date* **Kode Gambar** *Drawing Code* / **No. Lbr** *Pg. No.* / **Dari** *Of*



Legenda

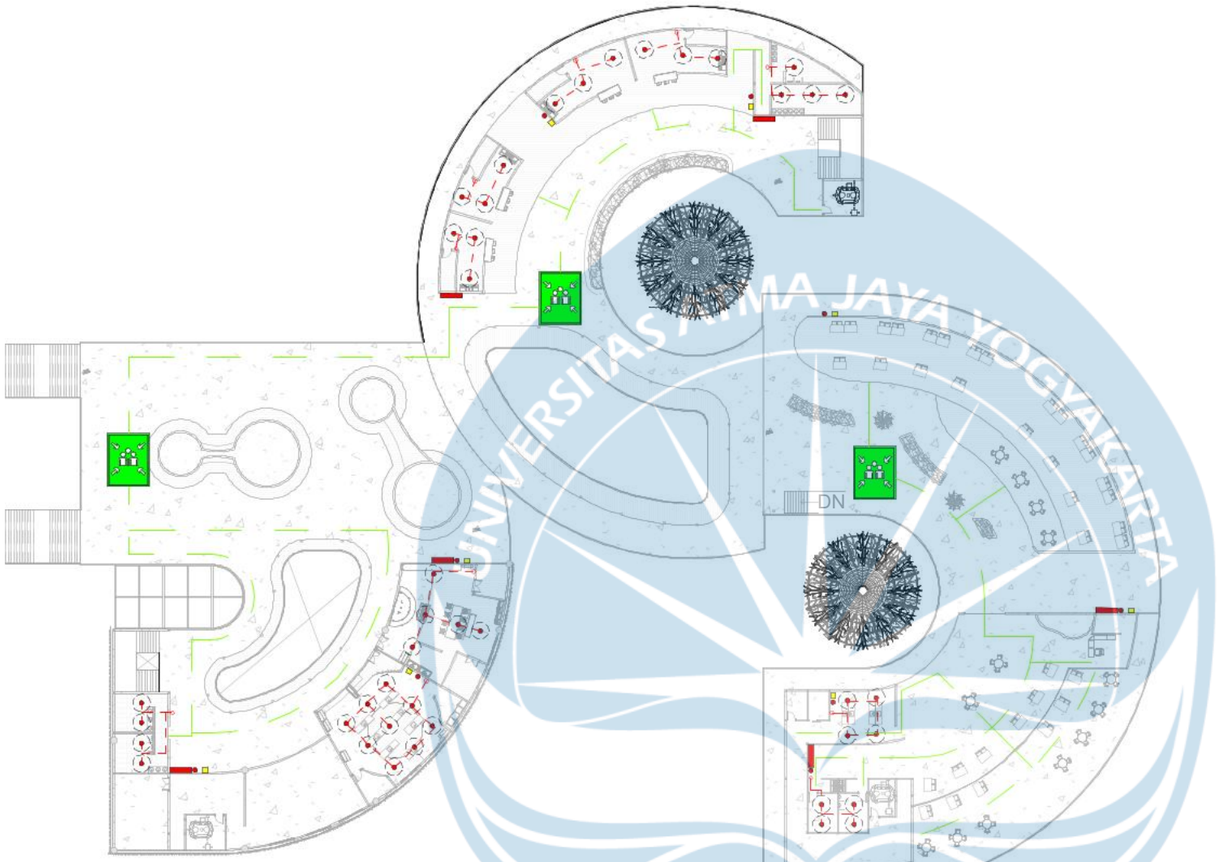
KETERANGAN	JUMLAH
HYDRANT	8
SPRINKLER	78
JALUR AIR SPRINKLER	-
JALUR EVAKUASI	-
TITIK KUMPUL	4
ALAT PEMADAM API RINGAN (APAR)	9
MANUAL CALL POINT (MCP)	9

DENAH RENCANA TANGGAP BENCANA LANTAI 1

SKALA 1:500

Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Proyek Tugas Akhir *Final Project*	Judul Proyek *Project Title*	Lokasi Proyek *Project Location*	Identitas Mahasiswa *Student Identity*	Judul Gambar *Drawing Title*	Skala *Scale*	Keterangan *Note*	Tanggal Gambar *Drawing Date*
PERIODE: GANJIL I *PERIOD: ODD I* TAHUN AKADEMIK 2025/2026 *ACADEMIC YEAR 2025/2026*	Perancangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Kawasan Pesisir Pantai Depok, Bantul, Yogyakarta dengan Pendekatan Arsitektur Vernakular	Jl. Pantai Depok, Dusun Depok, Kalurahan Parangtritis, Kecamatan Kretek, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.	MUHAMMAD ENRIKO 220119031	RENCANA TANGGAP BENCANA LANTAI 1	1:500		*Tanggal*
Program Studi Arsitektur *Architecture Department* Fakultas Teknik *Faculty of Engineering*							Kode Gambar *Drawing Code*: *XX* · No.Lbr *Pg. No*: *XX* · Dari *Of*: *XX*



Legenda

	KETERANGAN	JUMLAH
	HYDRANT	6
	SPRINKLER	42
	JALUR AIR SPRINKLER	-
	JALUR EVAKUASI	-
	TITIK KUMPUL	3
	ALAT PEMADAM API RINGAN (APAR)	7
	MANUAL CALL POINT (MCP)	7

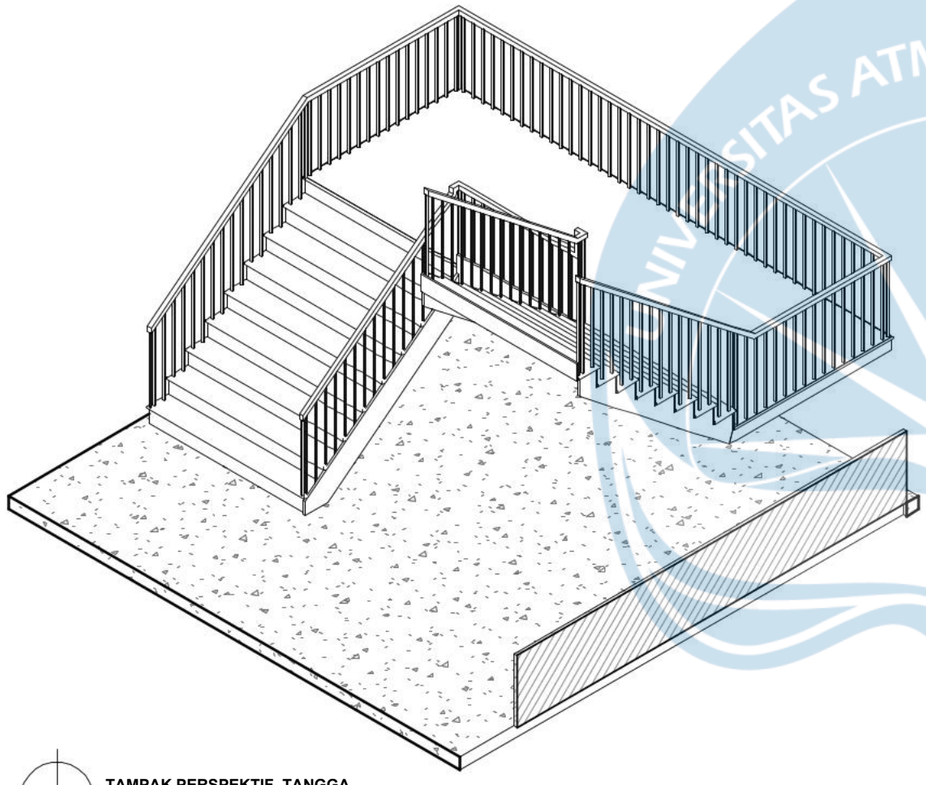
DENAH RENCANA TANGGAP BENCANA LANTAI 2

SKALA 1:500

UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

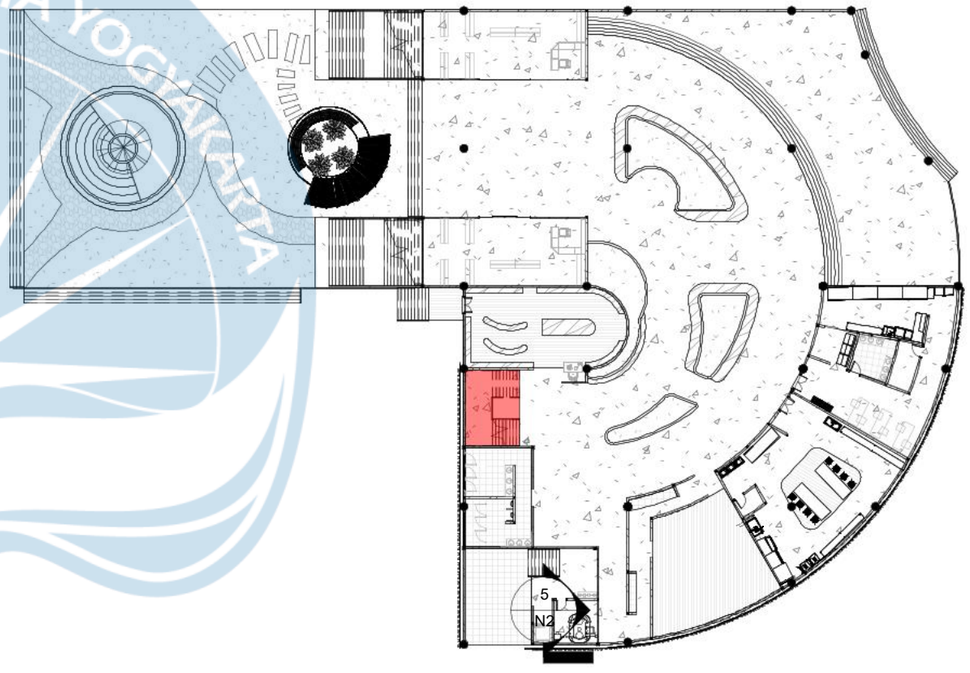
Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Proyek Tugas Akhir *Final Project*	Judul Proyek *Project Title*	Lokasi Proyek *Project Location*	Identitas Mahasiswa *Student Identity*	Judul Gambar *Drawing Title*	Skala *Scale*	Keterangan *Note*	Tanggal Gambar *Drawing Date*
PERIODE: GANJIL I *PERIOD: ODD I* TAHUN AKADEMIK 2025/2026 *ACADEMIC YEAR 2025/2026*	Perancangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Kawasan Pesisir Pantai Depok, Bantul, Yogyakarta dengan Pendekatan Arsitektur Vernakular	Jl. Pantai Depok, Dusun Depok, Kalurahan Parangtritis, Kecamatan Kretek, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.	MUHAMMAD ENRIKO 220119031	POTONGAN KESELURUHAN	1:500		*Tanggal*
Program Studi Arsitektur *Architecture Department* Fakultas Teknik *Faculty of Engineering*							Kode Gambar *Drawing Code*: *XX* · No.Lbr *Pg. No*: *XX* · Dari *Of*: *XX*



TAMPAK PERSPEKTIF TANGGA

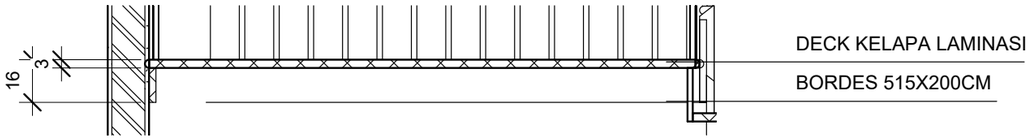
SKALA 1:50



KEYPLAN TANGGA

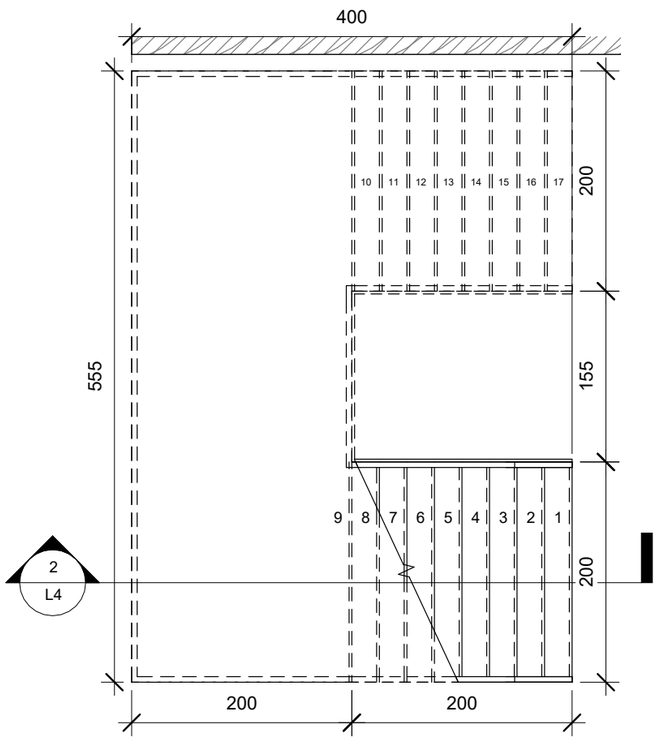
SKALA 1:400

Universitas Atma Jaya Yogyakarta	**Proyek Tugas Akhir** *Final Project*	**Judul Proyek** *Project Title*	**Lokasi Proyek** *Project Location*	**Identitas Mahasiswa** *Student Identity*	**Judul Gambar** *Drawing Title*	**Skala** *Scale*	**Keterangan** *Note*	**Tanggal Gambar** *Drawing Date*
	PERIODE: GANJIL I *PERIOD: ODD I* **TAHUN AKADEMIK 2025/2026** *ACADEMIC YEAR 2025/2026*	Perancangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Kawasan Pesisir Pantai Depok, Bantul, Yogyakarta dengan Pendekatan Arsitektur Vernakular	Jl. Pantai Depok, Dusun Depok, Kalurahan Parangtritis, Kecamatan Kretek, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.	MUHAMMAD ENRIKO 220119031	PERSPEKTIF TANGGA KEYPLAN TANGGA	1:50 1:400		*Tanggal*
	Program Studi Arsitektur *Architecture Department* **Fakultas Teknik** *Faculty of Engineering*							**Kode Gambar** *Drawing Code*: *XX* · **No.Lbr** *Pg. No*: *XX* · **Dari** *Of*: *XX*



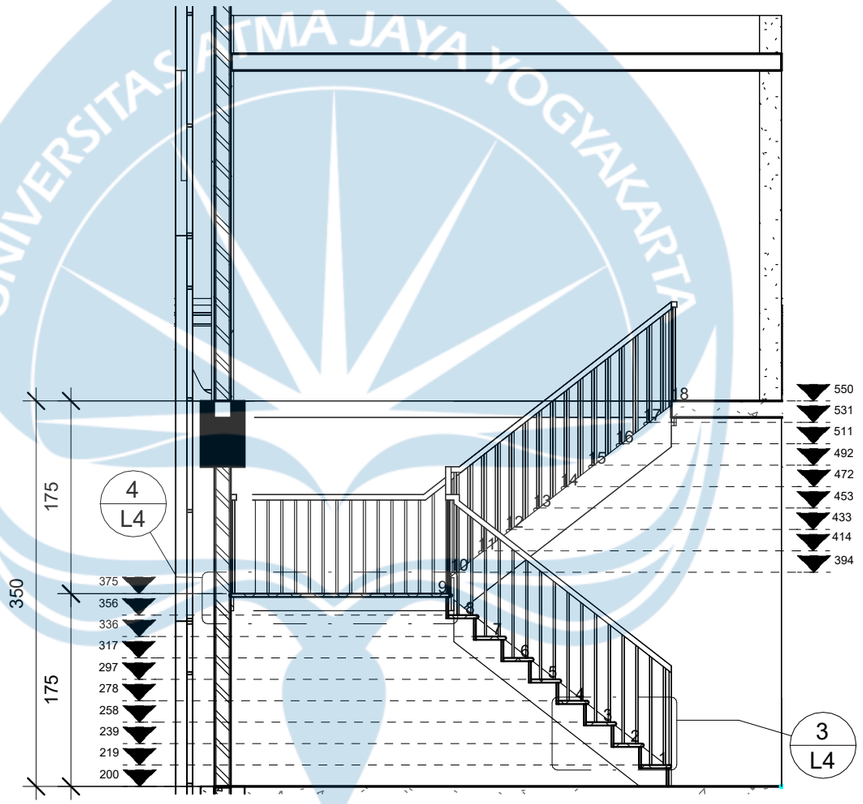
DETAIL BORDES

SKALA 1:20



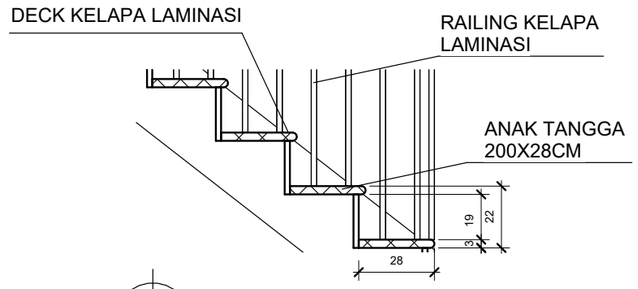
DENAH TANGGA

SKALA 1:50



POTONGAN TANGGA

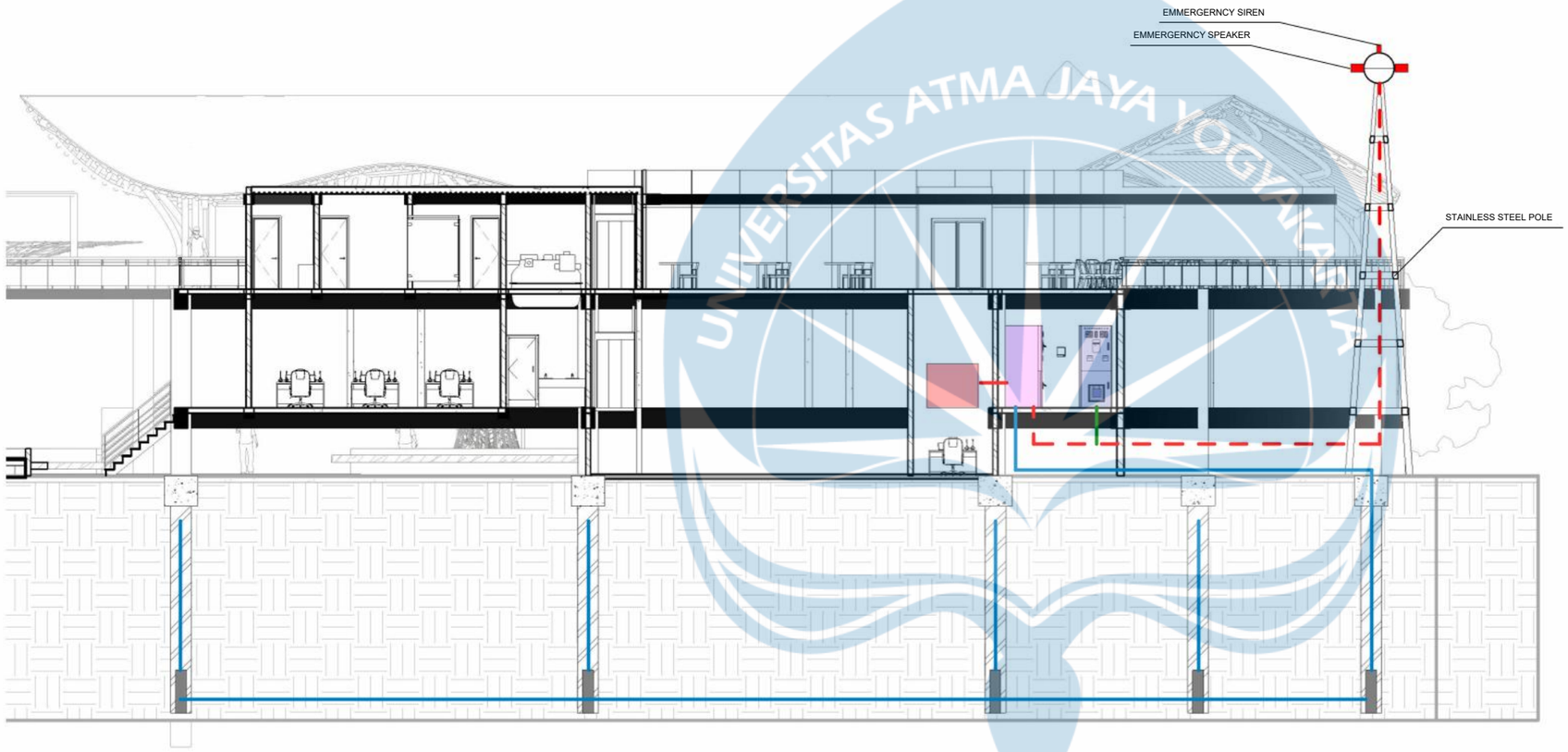
SKALA 1:50



DETAIL ANAK TANGGA

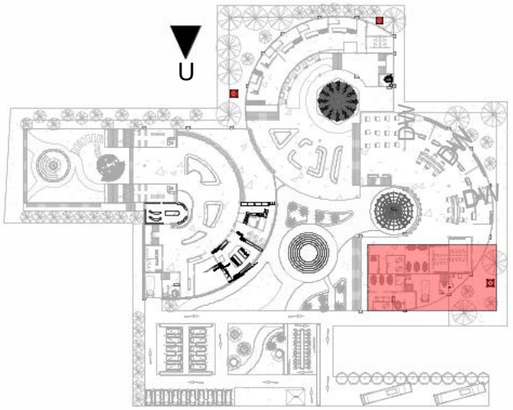
SKALA 1:20

Universitas Atma Jaya Yogyakarta	**Proyek Tugas Akhir** *Final Project*	**Judul Proyek** *Project Title*	**Lokasi Proyek** *Project Location*	**Identitas Mahasiswa** *Student Identity*	**Judul Gambar** *Drawing Title*	**Skala** *Scale*	**Keterangan** *Note*	**Tanggal Gambar** *Drawing Date*
	PERIODE: GANJIL I *PERIOD: ODD I* **TAHUN AKADEMIK 2025/2026** *ACADEMIC YEAR 2025/2026*	Perancangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Kawasan Pesisir Pantai Depok, Bantul, Yogyakarta dengan Pendekatan Arsitektur Vernakular	Jl. Pantai Depok, Dusun Depok, Kalurahan Parangtritis, Kecamatan Kretek, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.	MUHAMMAD ENRIKO 220119031	DENAH TANGGA POTONGAN TANGGA DETAIL CALLOUT TANGGA	1:50 1:50 1:20		*Tanggal*
	Program Studi Arsitektur *Architecture Department* **Fakultas Teknik** *Faculty of Engineering*							**Kode Gambar** *Drawing Code*: XX; **No.Lbr** *Pg. No*: XX; **Dari** *Of*: XX



POTONGAN SISTEM EARLY WARNING SYSTEM

SKALA 1:150



KEYPLAN RENCANA EARLY WARNING SYSTEM

SKALA 1:1500

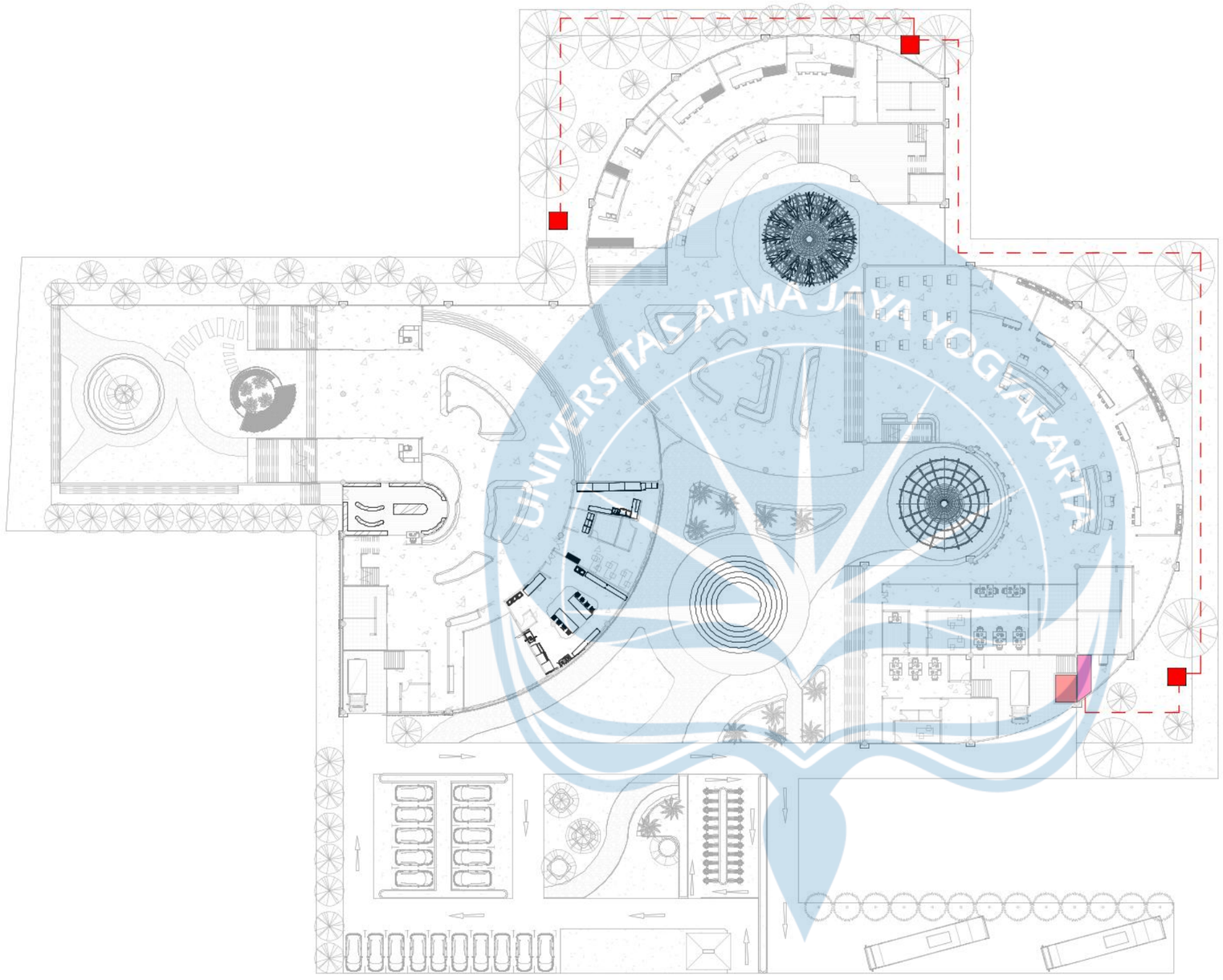
Legenda

KETERANGAN

	SEISMIC SENSOR
	UNDERGROUND CONDUIT CABLE
	CABLE SIGNAL
	BATTERY CABLE SUPPLIER
	MONITORING DEVICE
	CONTROL PANEL
	BATTERT BACKUP SYSTEM

Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Proyek Tugas Akhir *Final Project*	Judul Proyek *Project Title*	Lokasi Proyek *Project Location*	Identitas Mahasiswa *Student Identity*	Judul Gambar *Drawing Title*	Skala *Scale*	Keterangan *Note*	Tanggal Gambar *Drawing Date*		
PERIODE: GANJIL I *PERIOD: ODD I* TAHUN AKADEMIK 2025/2026 *ACADEMIC YEAR 2025/2026*	Perancangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Kawasan Pesisir Pantai Depok, Bantul, Yogyakarta dengan Pendekatan Arsitektur Vernakular	Jl. Pantai Depok, Dusun Depok, Kalurahan Parangtritis, Kecamatan Kretek, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.	MUHAMMAD ENRIKO 220119031	DETAIL EARLY WARNING SYSTEM	1:150		*Tanggal*		
Program Studi Arsitektur *Architecture Department* Fakultas Teknik *Faculty of Engineering*							Kode Gambar *Drawing Code*	No.Lbr *Pg. No*	Dari *Of*
							XX	*XX*	*XX*



LETAK TITIK EMERGENCY TOWER

SKALA 1:500

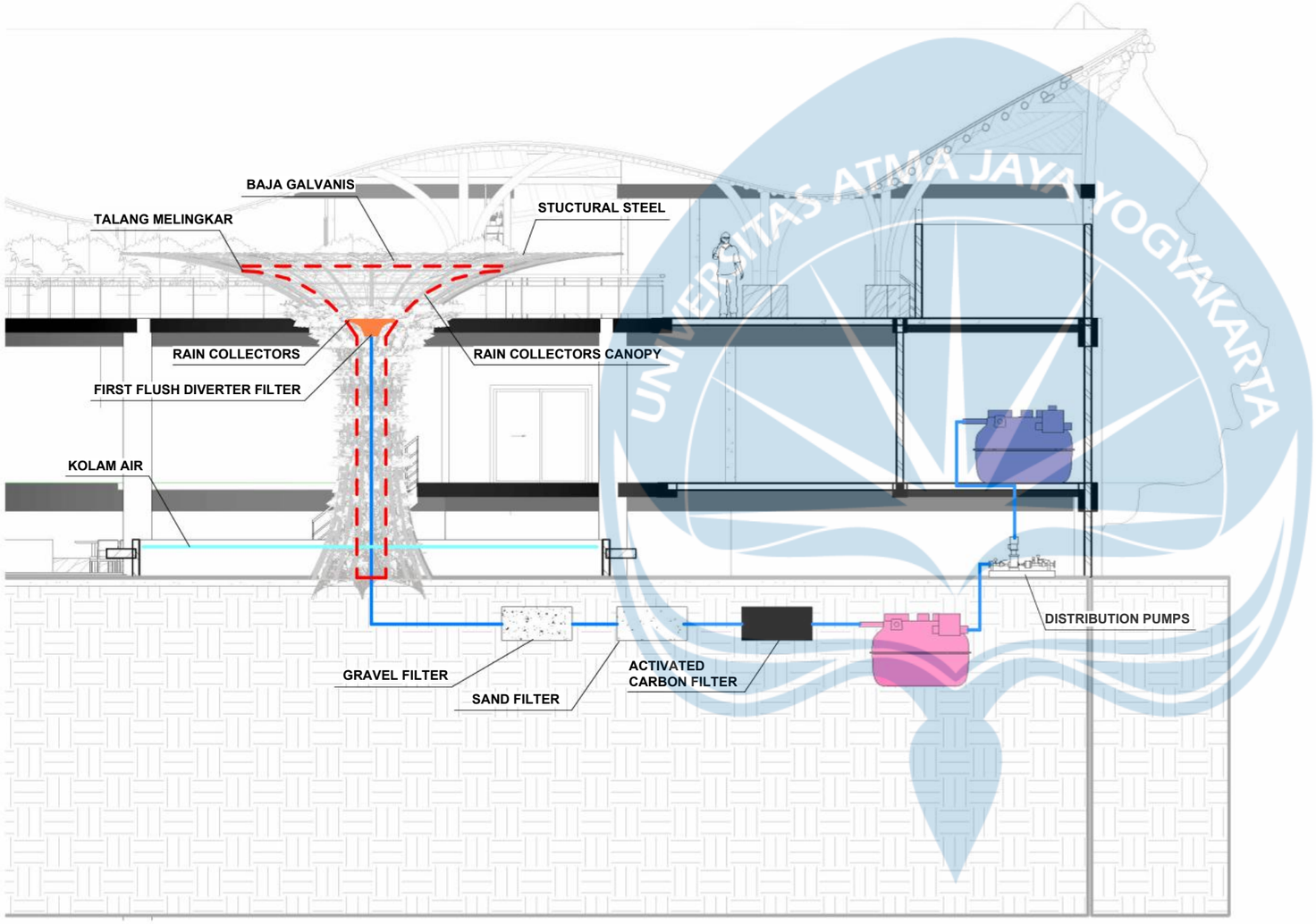
Legenda

KETERANGAN

	EMERGENCY TOWER
	CABLE SIGNAL
	MONITORING DEVICE
	CONTROL PANEL

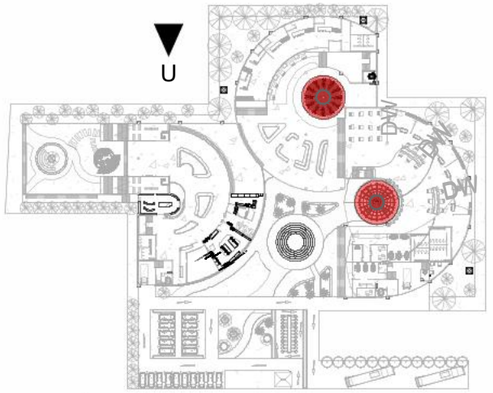
Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Proyek Tugas Akhir *Final Project*	Judul Proyek *Project Title*	Lokasi Proyek *Project Location*	Identitas Mahasiswa *Student Identity*	Judul Gambar *Drawing Title*	Skala *Scale*	Keterangan *Note*	Tanggal Gambar *Drawing Date*
PERIODE: GANJIL I *PERIOD: ODD I* TAHUN AKADEMIK 2025/2026 *ACADEMIC YEAR 2025/2026*	Perancangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Kawasan Pesisir Pantai Depok, Bantul, Yogyakarta dengan Pendekatan Arsitektur Vernakular	Jl. Pantai Depok, Dusun Depok, Kalurahan Parangtritis, Kecamatan Kretek, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.	MUHAMMAD ENRIKO 220119031	TITIK TOWER EARLY WARNING SYSTEM	1:500		*Tanggal*
Program Studi Arsitektur *Architecture Department* Fakultas Teknik *Faculty of Engineering*							Kode Gambar *Drawing Code*: *XX* · No.Lbr *Pg. No*: *XX* · Dari *Of*: *XX*



POTONGAN SUPER TREE WATER HARVESTING

SKALA 1:100



KEYPLAN RENCANA SUPER TREE WATER HARVESTING

SKALA 1:1500

Legenda

KETERANGAN

	PIPA VERTIKAL
	MAIN WATER TANK
	GROUND WATER TANK

Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Proyek Tugas Akhir *Final Project*	Judul Proyek *Project Title*	Lokasi Proyek *Project Location*	Identitas Mahasiswa *Student Identity*	Judul Gambar *Drawing Title*	Skala *Scale*	Keterangan *Note*	Tanggal Gambar *Drawing Date*
PERIODE: GANJIL I *PERIOD: ODD I* TAHUN AKADEMIK 2025/2026 *ACADEMIC YEAR 2025/2026*	Perancangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Kawasan Pesisir Pantai Depok, Bantul, Yogyakarta dengan Pendekatan Arsitektur Vernakular	Jl. Pantai Depok, Dusun Depok, Kalurahan Parangtritis, Kecamatan Kretek, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.	MUHAMMAD ENRIKO 220119031	DETAIL SUPER TREE WATER HARVESTING	1:100		*Tanggal*
Program Studi Arsitektur *Architecture Department* Fakultas Teknik *Faculty of Engineering*							Kode Gambar *Drawing Code*: XX; No.Lbr *Pg. No*: XX; Dari *Of*: XX



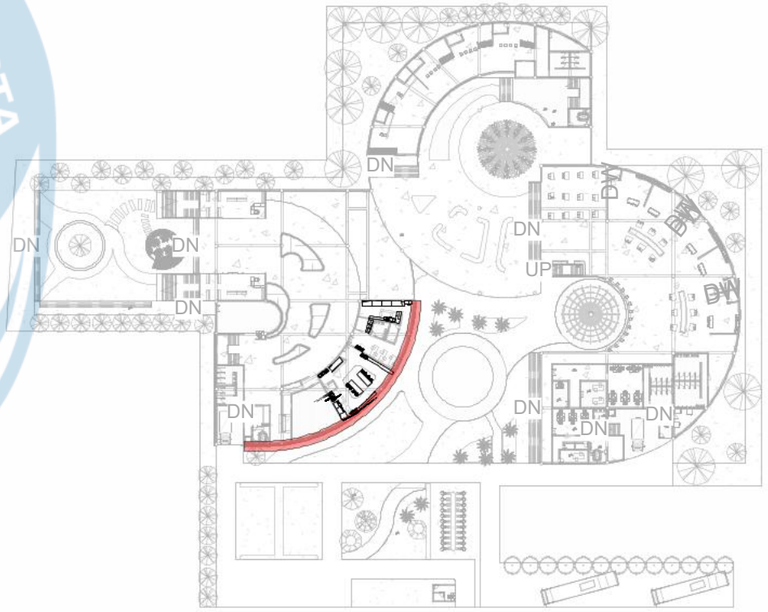
TAMPAK DEPAN

SKALA 1:150



TAMPAK KIRI

SKALA 1:150

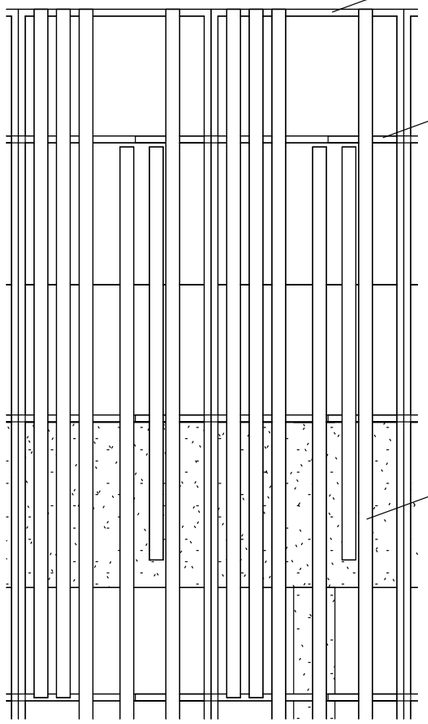


KEYPLAN FACADE

SKALA 1:500

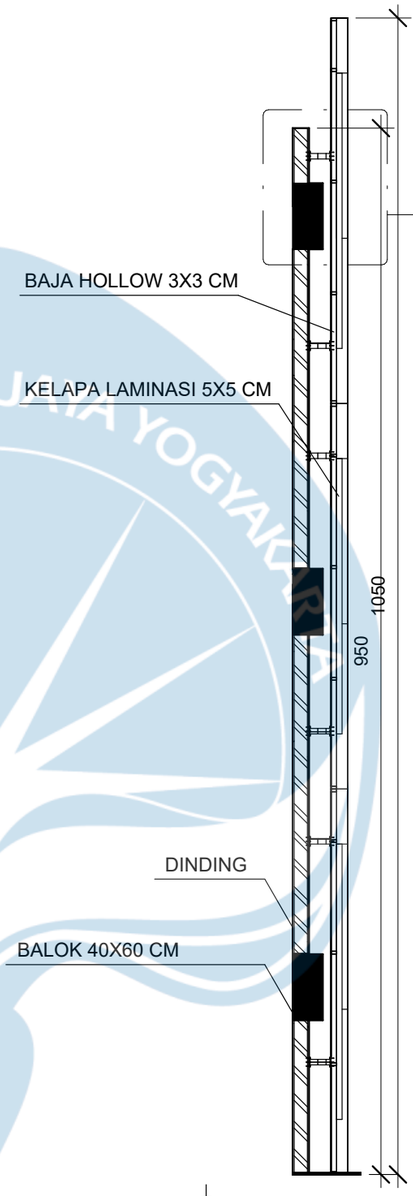
Universitas Atma Jaya Yogyakarta	**Proyek Tugas Akhir** *Final Project*	**Judul Proyek** *Project Title*	**Lokasi Proyek** *Project Location*	**Identitas Mahasiswa** *Student Identity*	**Judul Gambar** *Drawing Title*	**Skala** *Scale*	**Keterangan** *Note*	**Tanggal Gambar** *Drawing Date*
	PERIODE: GANJIL I *PERIOD: ODD I* TAHUN AKADEMIK 2025/2026 *ACADEMIC YEAR 2025/2026*	Perancangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Kawasan Pesisir Pantai Depok, Bantul, Yogyakarta dengan Pendekatan Arsitektur Vernakular	Jl. Pantai Depok, Dusun Depok, Kalurahan Parangtritis, Kecamatan Kretek, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.	MUHAMMAD ENRIKO 220119031	TAMPAK FACADE	1:150		*Tanggal*
	Program Studi Arsitektur *Architecture Department* **Fakultas Teknik** *Faculty of Engineering*							**Kode Gambar** *Drawing Code*: *XX* · **No.Lbr** *Pg. No*: *XX* · **Dari** *Of*: *XX*

UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA



DETAIL FACADE

SKALA 1:20



POTONGAN FACADE

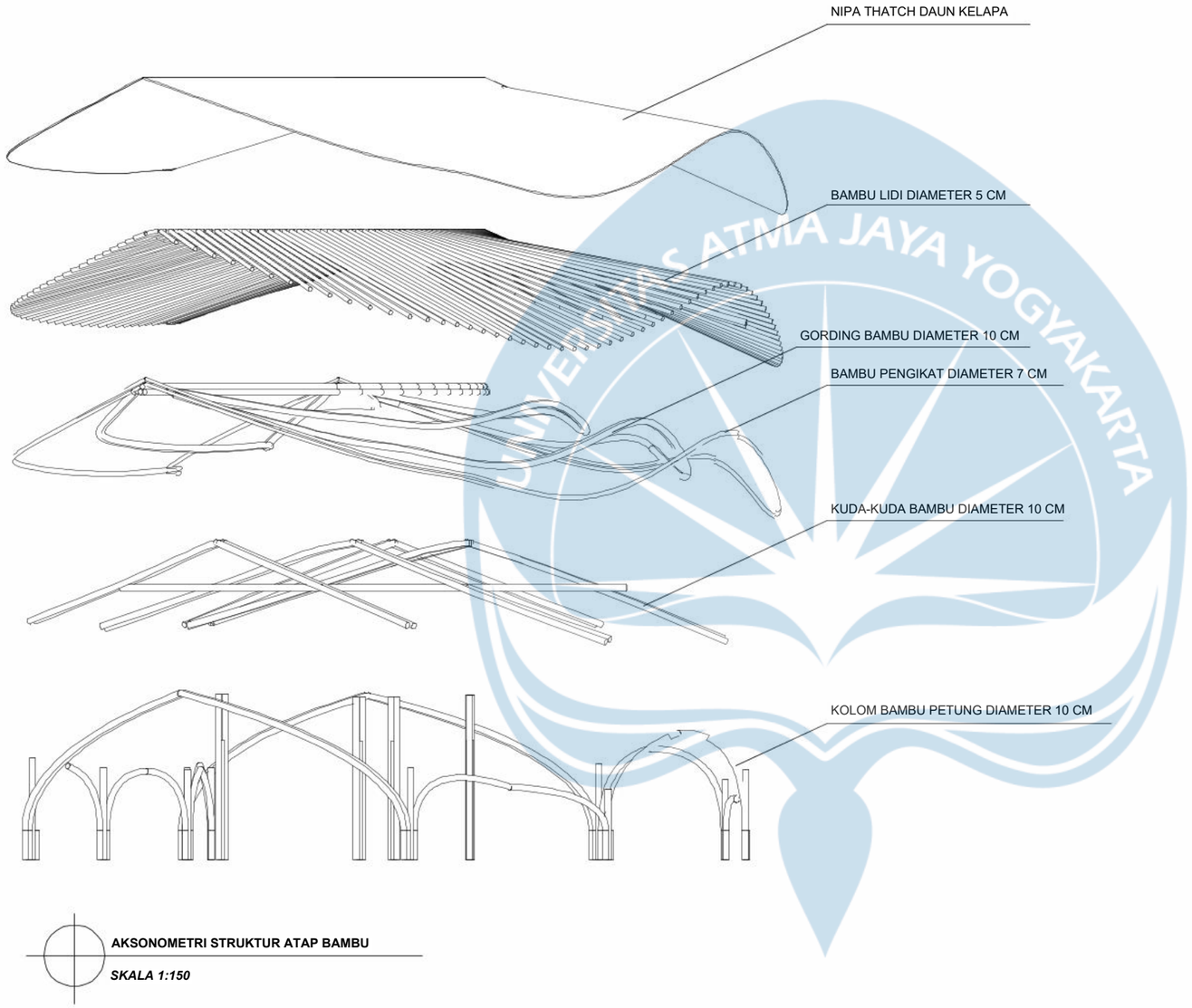
SKALA 1:50

DETAIL CALLOUT POTONGAN FACADE

SKALA 1:25

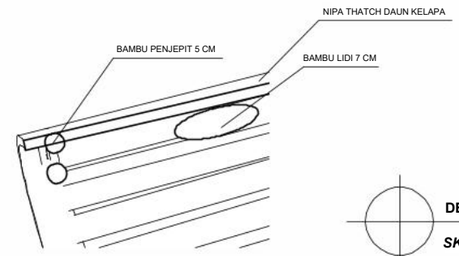
Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Proyek Tugas Akhir *Final Project*	Judul Proyek *Project Title*	Lokasi Proyek *Project Location*	Identitas Mahasiswa *Student Identity*	Judul Gambar *Drawing Title*	Skala *Scale*	Keterangan *Note*	Tanggal Gambar *Drawing Date*
PERIODE: GANJIL I *PERIOD: ODD I* TAHUN AKADEMIK 2025/2026 *ACADEMIC YEAR 2025/2026*	Perancangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Kawasan Pesisir Pantai Depok, Bantul, Yogyakarta dengan Pendekatan Arsitektur Vernakular	Jl. Pantai Depok, Dusun Depok, Kalurahan Parangtritis, Kecamatan Kretek, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.	MUHAMMAD ENRIKO 220119031	DETAIL FACADE POTONGAN FACADE DETAL CALLOUT POTONGAN FACADE	1:20 1:50 1.25		*Tanggal*
Program Studi Arsitektur *Architecture Department* Fakultas Teknik *Faculty of Engineering*							Kode Gambar *Drawing Code*: XX; No.Lbr *Pg. No*: XX; Dari *Of*: XX



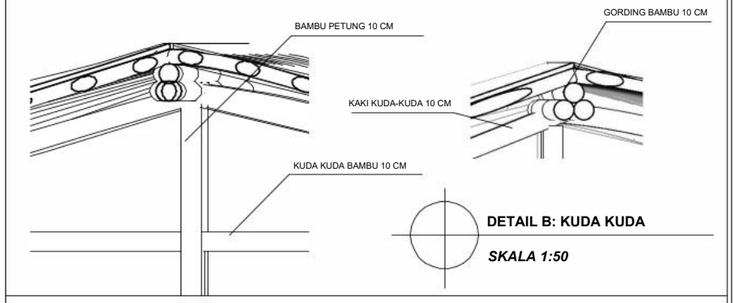
AKSONOMETRI STRUKTUR ATAP BAMBU

SKALA 1:150



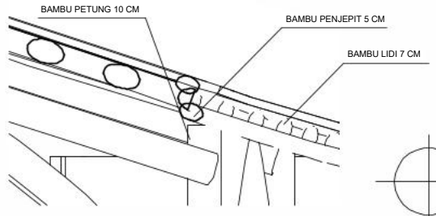
DETAIL A: ATAP BAMBU

SKALA 1:25



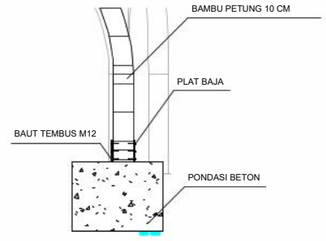
DETAIL B: KUDA KUDA

SKALA 1:50



DETAIL C: SAMBUNGAN BAMBU

SKALA 1:25



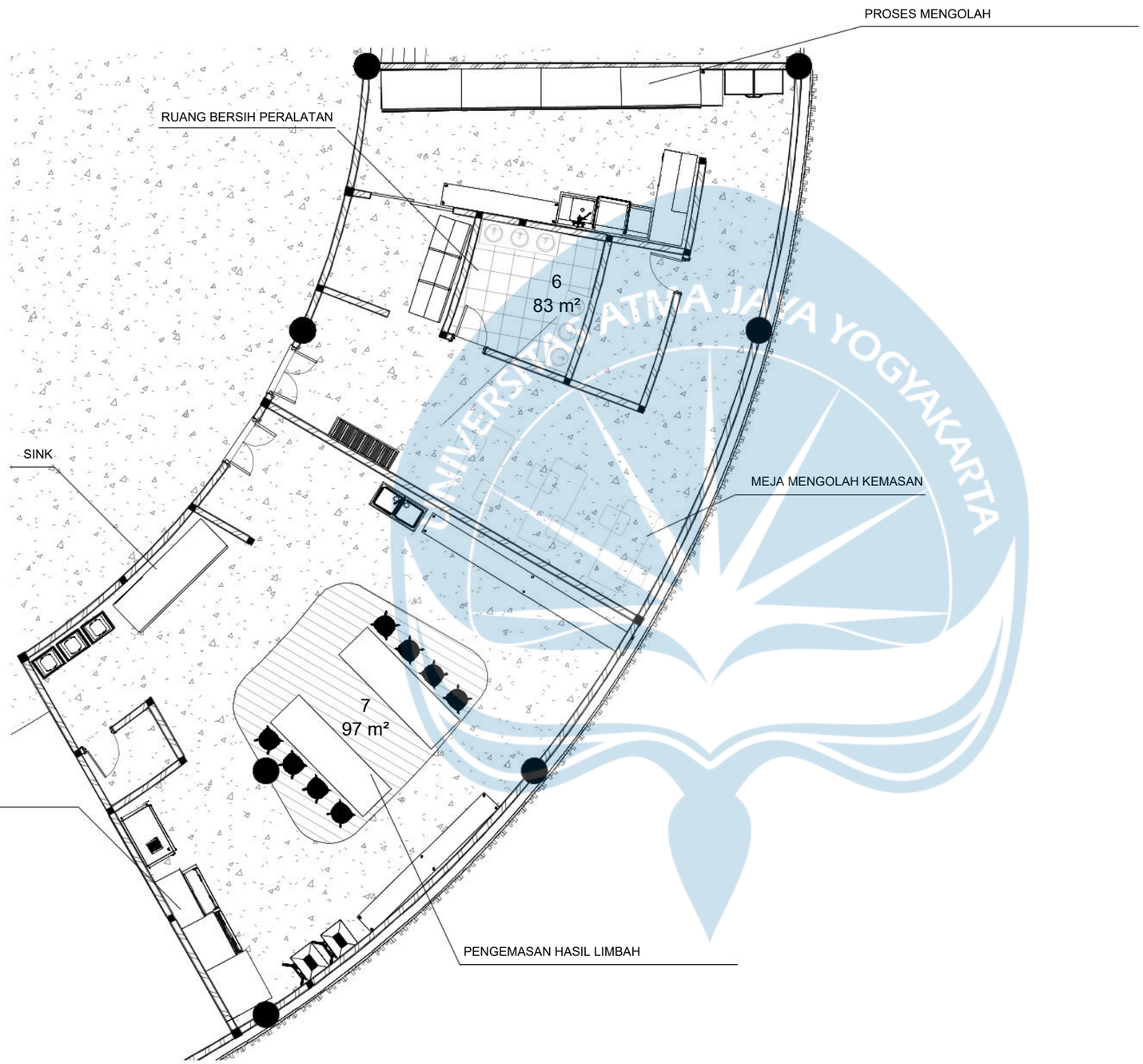
DETAIL D: PONDASI

SKALA 1:50

Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Proyek Tugas Akhir *Final Project*	Judul Proyek *Project Title*	Lokasi Proyek *Project Location*	Identitas Mahasiswa *Student Identity*	Judul Gambar *Drawing Title*	Skala *Scale*	Keterangan *Note*	Tanggal Gambar *Drawing Date*
PERIODE: GANJIL I *PERIOD: ODD I* TAHUN AKADEMIK 2025/2026 *ACADEMIC YEAR 2025/2026*	Perancangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Kawasan Pesisir Pantai Depok, Bantul, Yogyakarta dengan Pendekatan Arsitektur Vernakular	Jl. Pantai Depok, Dusun Depok, Kalurahan Parangtritis, Kecamatan Kretek, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.	MUHAMMAD ENRIKO 220119031	AKSONOMETRI STRUKTUR ATAP BAMBU DETAIL STRUKTUR BAMBU	1:150 1:50 1:25		*Tanggal*

Program Studi Arsitektur *Architecture Department* Fakultas Teknik *Faculty of Engineering*	Kode Gambar *Drawing Code*	No.Lbr *Pg. No*	Dari *Of*
	XX	*XX*	*XX*



DETAL DENAH WORKSHOP OLAHAN IKAN

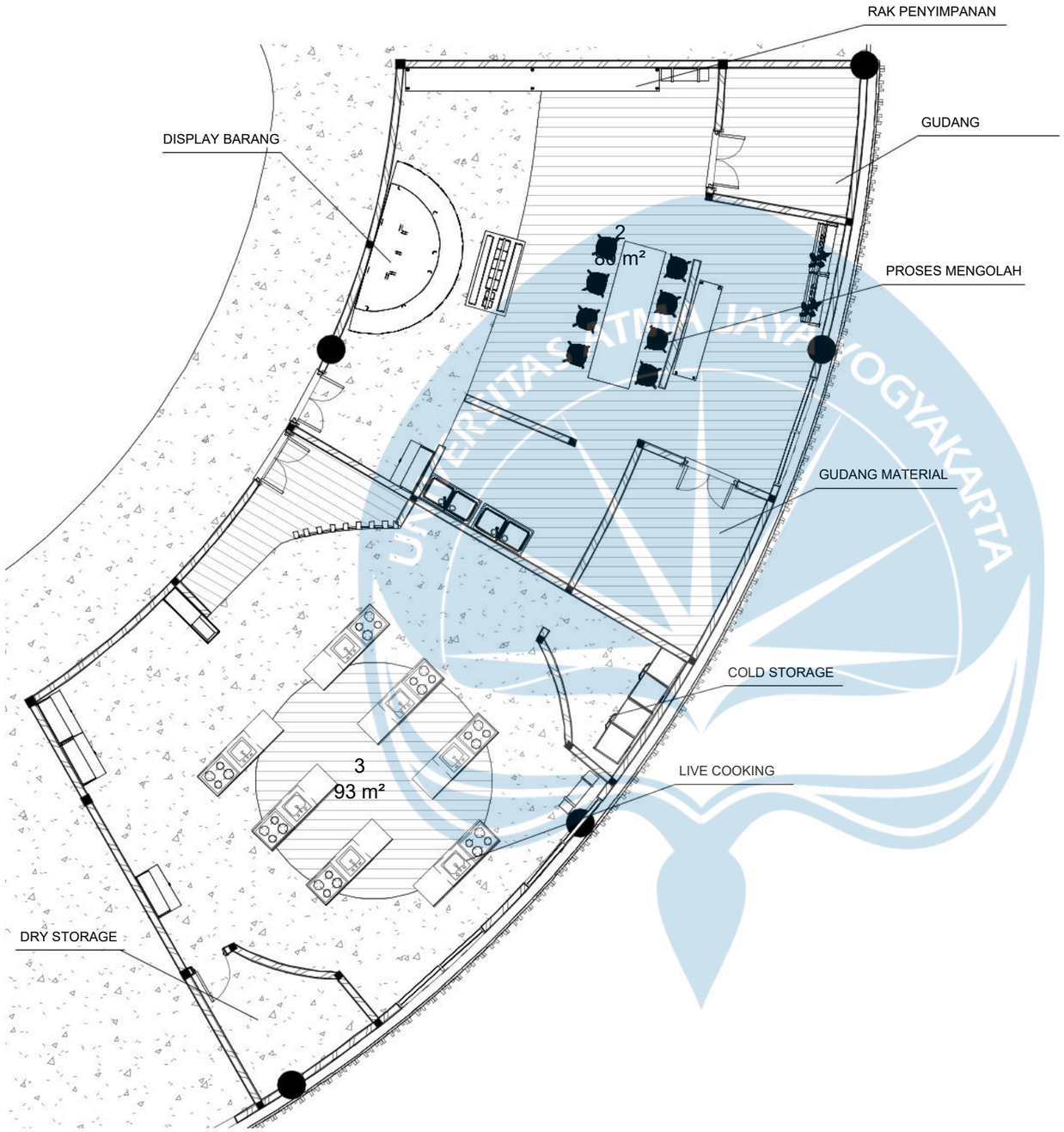
SKALA 1:100

DETAIL DENAH WORKSHOP LIMBAH ORGANIK

SKALA 1:100

Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Proyek Tugas Akhir *Final Project*	Judul Proyek *Project Title*	Lokasi Proyek *Project Location*	Identitas Mahasiswa *Student Identity*	Judul Gambar *Drawing Title*	Skala *Scale*	Keterangan *Note*	Tanggal Gambar *Drawing Date*		
PERIODE: GANJIL I *PERIOD: ODD I* TAHUN AKADEMIK 2025/2026 *ACADEMIC YEAR 2025/2026*	Perancangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Kawasan Pesisir Pantai Depok, Bantul, Yogyakarta dengan Pendekatan Arsitektur Vernakular	Jl. Pantai Depok, Dusun Depok, Kalurahan Parangtritis, Kecamatan Kretek, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.	MUHAMMAD ENRIKO 220119031	DETAIL WORKSHOP	1:100		*Tanggal*		
Program Studi Arsitektur *Architecture Department* Fakultas Teknik *Faculty of Engineering*							Kode Gambar *Drawing Code*	No.Lbr *Pg. No*	Dari *Of*
							XX	*XX*	*XX*



DETAIL DENAH WORKSHOP KREATIF

SKALA 1:100

DETAIL DENAH WORKSHOP LIVE MEMASAK

SKALA 1:100

Universitas Atma Jaya Yogyakarta

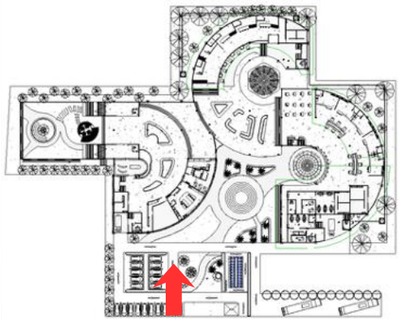
Proyek Tugas Akhir *Final Project*	Judul Proyek *Project Title*	Lokasi Proyek *Project Location*	Identitas Mahasiswa *Student Identity*	Judul Gambar *Drawing Title*	Skala *Scale*	Keterangan *Note*	Tanggal Gambar *Drawing Date*		
PERIODE: GANJIL I *PERIOD: ODD I* TAHUN AKADEMIK 2025/2026 *ACADEMIC YEAR 2025/2026*	Perancangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Kawasan Pesisir Pantai Depok, Bantul, Yogyakarta dengan Pendekatan Arsitektur Vernakular	Jl. Pantai Depok, Dusun Depok, Kalurahan Parangtritis, Kecamatan Kretek, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.	MUHAMMAD ENRIKO 220119031	DETAIL WORKSHOP	1:100		*Tanggal*		
Program Studi Arsitektur *Architecture Department* Fakultas Teknik *Faculty of Engineering*							Kode Gambar *Drawing Code*	No.Lbr *Pg. No*	Dari *Of*
							XX	*XX*	*XX*



Menampilkan view Visualisasi ini menampilkan pandangan aerial (tampak atas) yang memperlihatkan kawasan Pantai Depok, Bantul, Yogyakarta sebagai konteks tapak. Desain mengangkat pendekatan arsitektur vernakular, di mana bentuk dan organisasi massa bangunan diturunkan dari pemahaman terhadap ekologi pesisir. Respons desain ini berupaya menyatu dengan karakter alam pantai melalui adaptasi bentuk, material, serta pola ruang yang selaras dengan kondisi lingkungan setempat.atas yang memperlihatkan area pantai Depok, Bantul, Yogyakarta. Mengusung konsep Vernakular dimana bentuk bangunan refrensi dari ekologi pantai

Universitas Atma Jaya Yogyakarta	**Proyek Tugas Akhir** *Final Project* PERIODE: GENAP *PERIOD: ODD 2* TAHUN AKADEMIK 2025/2026 *ACADEMIC YEAR 2025/2026* **Program Studi Arsitektur** *Architecture Department* **Fakultas Teknik** *Faculty of Engineering*	**Judul Proyek** *Project Title* perancangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di kawasan pesisir pantai depok, bantul, yogyakarta dengan pendekatan arsitektur vernakular	**Lokasi Proyek** *Project Location* Jl. Pantai Depok, Dusun Depok, Kalurahan Parangtritis, Kecamatan Kretek, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.	**Identitas Mahasiswa** *Student Identity* MUHAMMAD ENRIKO 220119031	**Judul Gambar** *Drawing Title* VIEW TAMPAK ATAS	**Skala** *Scale*	**Keterangan** *Note*	**Tanggal Gambar** *Drawing Date* **Kode Gambar** *Drawing Code* / **No.Lbr** *Pg. No* / **Dari** *Of*





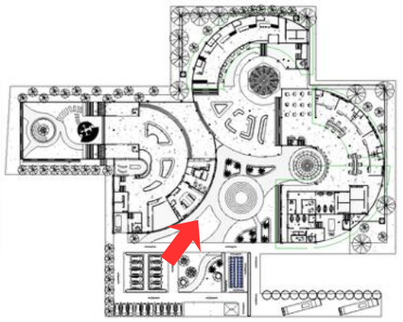
KEYPLAN

Perancangan kawasan ini menggunakan pendekatan parkir terbuka (open parking layout) yang tetap memberikan kualitas visual dan pengalaman ruang yang kuat. Area parkir tidak hanya berfungsi sebagai ruang kendaraan, tetapi juga diorganisasikan sehingga menghadirkan pandangan langsung menuju bangunan utama sebagai focal point.

Di bagian tengah kawasan, dirancang elemen lanskap sebagai ruang hijau penyeimbang yang sekaligus menjadi node visual dan mikroklimat. Kehadiran vegetasi ini memecah dominasi area hardscape parkir, memperhalus transisi ruang, serta meningkatkan kenyamanan termal dan atmosfer kawasan secara keseluruhan.

Universitas Atma Jaya Yogyakarta	Proyek Tugas Akhir *Final Project*	Judul Proyek *Project Title*	Lokasi Proyek *Project Location*	Identitas Mahasiswa *Student Identity*	Judul Gambar *Drawing Title*	Skala *Scale*	Keterangan *Note*	Tanggal Gambar *Drawing Date*		
	PERIODE: GENAP *PERIOD: ODD 2* TAHUN AKADEMIK 2025/2026 *ACADEMIC YEAR 2025/2026*	perancangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di kawasan pesisir pantai depok, bantul, yogyakarta dengan pendekatan arsitektur vernakular	Jl. Pantai Depok, Dusun Depok, Kalurahan Parangtritis, Kecamatan Kretek, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.	MUHAMMAD ENRIKO 220119031	VIEW PARKIRAN					
	Program Studi Arsitektur *Architecture Department* Fakultas Teknik *Faculty of Engineering*							Kode Gambar *Drawing Code*	No.Lbr *Pg. No*	Dari *Of*





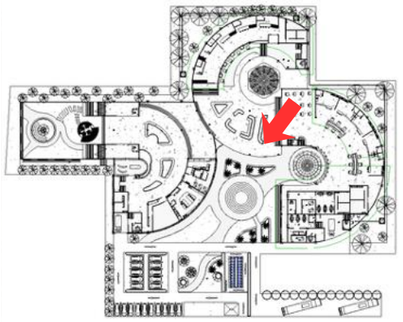
KEYPLAN

Perancangan plaza ini mengusung konsep ruang terbuka yang mengedepankan keterhubungan visual dan aktivitas sosial antar pengguna. Area dirancang sebagai ruang interaksi yang fleksibel, memungkinkan berbagai aktivitas berlangsung secara alami tanpa batasan ruang yang kaku.

Vegetasi tropis ditempatkan sebagai elemen pembentuk suasana sekaligus pengarah ruang, menghadirkan transisi yang lembut antara area terbangun dan lanskap pantai. Pendekatan ini menghasilkan ruang yang tidak hanya fungsional, tetapi juga responsif terhadap iklim pesisir serta memperkuat keterikatan antara manusia, alam, dan konteks pantai secara harmonis.

Universitas Atma Jaya Yogyakarta	**Proyek Tugas Akhir** *Final Project*	**Judul Proyek** *Project Title*	**Lokasi Proyek** *Project Location*	**Identitas Mahasiswa** *Student Identity*	**Judul Gambar** *Drawing Title*	**Skala** *Scale*	**Keterangan** *Note*	**Tanggal Gambar** *Drawing Date*
	PERIODE: GENAP *PERIOD: ODD 2* **TAHUN AKADEMIK 2025/2026** *ACADEMIC YEAR 2025/2026*	perancangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di kawasan pesisir pantai depok, bantul, yogyakarta dengan pendekatan arsitektur vernakular	Jl. Pantai Depok, Dusun Depok, Kalurahan Parangtritis, Kecamatan Kretek, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.	MUHAMMAD ENRIKO 220119031	VIEW PLAZA OUTDOOR			**Kode Gambar** *Drawing Code* / **No.Lbr** *Pg. No* / **Dari** *Of*
	Program Studi Arsitektur *Architecture Department* **Fakultas Teknik** *Faculty of Engineering*							

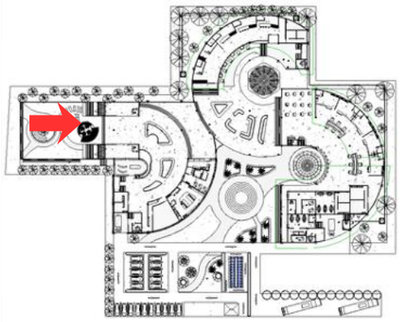




KEYPLAN

Universitas Atma Jaya Yogyakarta	**Proyek Tugas Akhir** *Final Project*	**Judul Proyek** *Project Title*	**Lokasi Proyek** *Project Location*	**Identitas Mahasiswa** *Student Identity*	**Judul Gambar** *Drawing Title*	**Skala** *Scale*	**Keterangan** *Note*	**Tanggal Gambar** *Drawing Date*
	PERIODE: GENAP *PERIOD: ODD 2* **TAHUN AKADEMIK 2025/2026** *ACADEMIC YEAR 2025/2026*	perancangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di kawasan pesisir pantai depok, bantul, yogyakarta dengan pendekatan arsitektur vernakular	Jl. Pantai Depok, Dusun Depok, Kalurahan Parangtritis, Kecamatan Kretek, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.	MUHAMMAD ENRIKO 220119031	VIEW PLAZA OUTDOOR			**Kode Gambar** *Drawing Code* / **No.Lbr** *Pg. No* / **Dari** *Of*
	Program Studi Arsitektur *Architecture Department* **Fakultas Teknik** *Faculty of Engineering*							





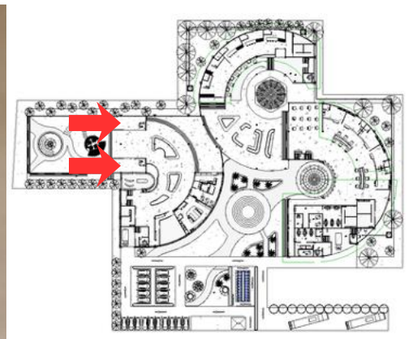
KEYPLAN

Tampilan ini memperlihatkan area entrance bagi pejalan kaki yang berfungsi sebagai titik transisi menuju ruang plaza utama. Jalur pedestrian dirancang sebagai koridor penghubung yang secara visual mengarahkan pandangan pengguna ke ruang terbuka di dalam kawasan.

Sirkulasi ini juga menjadi pengikat antar fungsi ruang, dengan konektivitas langsung menuju area toko oleh-oleh serta ruang pameran yang menampilkan produk olahan hasil laut. Pendekatan desain ini membentuk pengalaman berurutan (sequenced spatial experience), di mana pengguna merasakan perubahan atmosfer ruang dari koridor transisi menuju area komunal yang lebih terbuka dan aktif.

Universitas Atma Jaya Yogyakarta	Proyek Tugas Akhir *Final Project*	Judul Proyek *Project Title*	Lokasi Proyek *Project Location*	Identitas Mahasiswa *Student Identity*	Judul Gambar *Drawing Title*	Skala *Scale*	Keterangan *Note*	Tanggal Gambar *Drawing Date*		
	PERIODE: GENAP *PERIOD: ODD 2* TAHUN AKADEMIK 2025/2026 *ACADEMIC YEAR 2025/2026*	perancangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di kawasan pesisir pantai depok, bantul, yogyakarta dengan pendekatan arsitektur vernakular	Jl. Pantai Depok, Dusun Depok, Kalurahan Parangtritis, Kecamatan Kretek, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.	MUHAMMAD ENRIKO 220119031	VIEW PLAZA INDOOR					
	Program Studi Arsitektur *Architecture Department* Fakultas Teknik *Faculty of Engineering*							Kode Gambar *Drawing Code*	No.Lbr *Pg. No*	Dari *Of*





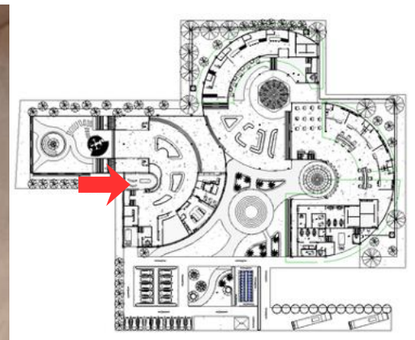
KEYPLAN

Area toko oleh-oleh ini dirancang sebagai wadah komersial yang berfokus pada produk olahan hasil laut, sekaligus menjadi salah satu daya tarik utama dalam kawasan. Kehadirannya tidak hanya berfungsi sebagai ruang jual-beli, tetapi juga sebagai representasi identitas lokal yang menampilkan potensi hasil perikanan setempat.

Melalui integrasi fungsi ekonomi dan ruang publik, area ini berperan dalam menggerakkan aktivitas wisata sekaligus memperkuat ekonomi masyarakat lokal. Desainnya mendukung interaksi antara pengunjung dan pelaku usaha, sehingga tercipta ekosistem yang berkelanjutan antara pariwisata, budaya kuliner pesisir, dan pemberdayaan komunitas sekitar.

Universitas Atma Jaya Yogyakarta	Proyek Tugas Akhir *Final Project*	Judul Proyek *Project Title*	Lokasi Proyek *Project Location*	Identitas Mahasiswa *Student Identity*	Judul Gambar *Drawing Title*	Skala *Scale*	Keterangan *Note*	Tanggal Gambar *Drawing Date*		
	PERIODE: GENAP *PERIOD: ODD 2* TAHUN AKADEMIK 2025/2026 *ACADEMIC YEAR 2025/2026*	perancangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di kawasan pesisir pantai depok, bantul, yogyakarta dengan pendekatan arsitektur vernakular	Jl. Pantai Depok, Dusun Depok, Kalurahan Parangtritis, Kecamatan Kretek, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.	MUHAMMAD ENRIKO 220119031	TOKO OLEH-OLEH					
	Program Studi Arsitektur *Architecture Department* Fakultas Teknik *Faculty of Engineering*							Kode Gambar *Drawing Code*	No.Lbr *Pg. No*	Dari *Of*





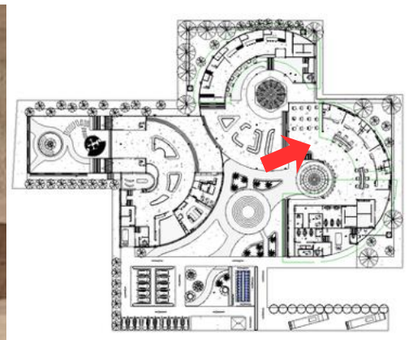
KEYPLAN

Ruang ini difungsikan sebagai area display yang menampilkan beragam produk olahan hasil laut kepada pengunjung, dengan penekanan pada pengalaman visual dan edukatif. Penataan ruang dirancang untuk memudahkan apresiasi terhadap kualitas, proses, dan keberagaman produk lokal.

Khususnya bagi wisatawan, area ini menjadi media pengenalan terhadap potensi kuliner pesisir setempat, sekaligus memperkuat narasi budaya maritim yang melekat pada kawasan. Dengan pendekatan display yang terkurasi, ruang ini tidak hanya berfungsi sebagai etalase, tetapi juga sebagai medium interaksi antara produk, produsen, dan pengunjung.

Universitas Atma Jaya Yogyakarta	Proyek Tugas Akhir *Final Project*	Judul Proyek *Project Title*	Lokasi Proyek *Project Location*	Identitas Mahasiswa *Student Identity*	Judul Gambar *Drawing Title*	Skala *Scale*	Keterangan *Note*	Tanggal Gambar *Drawing Date*		
	PERIODE: GENAP *PERIOD: ODD 2* TAHUN AKADEMIK 2025/2026 *ACADEMIC YEAR 2025/2026*	perancangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di kawasan pesisir pantai depok, bantul, yogyakarta dengan pendekatan arsitektur vernakular	Jl. Pantai Depok, Dusun Depok, Kalurahan Parangtritis, Kecamatan Kretek, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.	MUHAMMAD ENRIKO 220119031	RUANG PAMERAN PRODUK					
	Program Studi Arsitektur *Architecture Department* Fakultas Teknik *Faculty of Engineering*							Kode Gambar *Drawing Code*	No.Lbr *Pg. No*	Dari *Of*





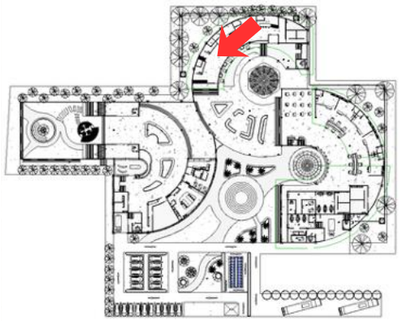
KEYPLAN

Kios makanan yang ditempatkan di lantai satu berfungsi sebagai ruang kuliner yang menampung berbagai produk olahan dari masyarakat lokal. Area ini dirancang sebagai bagian dari aktivasi lantai dasar yang langsung berinteraksi dengan pengunjung, sehingga menciptakan suasana yang hidup dan inklusif.

Selain menjadi tempat transaksi kuliner, kios ini juga berperan sebagai penggerak ekonomi lokal dengan membuka peluang usaha bagi pelaku UMKM setempat. Melalui integrasi antara aktivitas makan, produksi lokal, dan ruang publik, area ini memperkuat keterhubungan antara komunitas, pengunjung, dan identitas kuliner khas daerah pesisir.

Universitas Atma Jaya Yogyakarta	**Proyek Tugas Akhir** *Final Project* PERIODE: GENAP *PERIOD: ODD 2* TAHUN AKADEMIK 2025/2026 *ACADEMIC YEAR 2025/2026* **Program Studi Arsitektur** *Architecture Department* **Fakultas Teknik** *Faculty of Engineering*	**Judul Proyek** *Project Title* perancangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di kawasan pesisir pantai depok, bantul, yogyakarta dengan pendekatan arsitektur vernakular	**Lokasi Proyek** *Project Location* Jl. Pantai Depok, Dusun Depok, Kalurahan Parangtritis, Kecamatan Kretek, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.	**Identitas Mahasiswa** *Student Identity* MUHAMMAD ENRIKO 220119031	**Judul Gambar** *Drawing Title* VIEW KIOS MAKANAN LANTAI 1	**Skala** *Scale*	**Keterangan** *Note*	**Tanggal Gambar** *Drawing Date* **Kode Gambar** *Drawing Code* / **No.Lbr** *Pg. No* / **Dari** *Of*





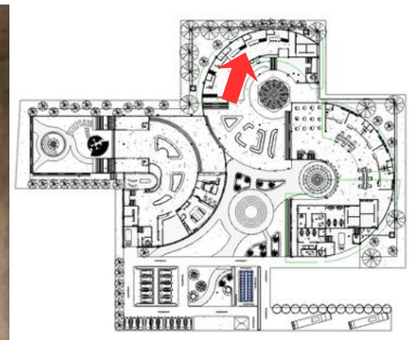
KEYPLAN

Lantai satu juga menghadirkan area fish market yang menyediakan beragam ikan segar hasil tangkapan nelayan lokal. Ruang ini dirancang sebagai titik distribusi sekaligus etalase hasil laut, di mana aktivitas jual beli berlangsung secara langsung antara nelayan dan pengunjung.

Fish market ini tidak hanya berfungsi sebagai pasar, tetapi juga sebagai pengalaman ruang yang mempertemukan wisatawan dengan aktivitas ekonomi pesisir secara autentik. Kehadirannya memperkuat rantai ekonomi lokal sekaligus menegaskan identitas kawasan sebagai pusat hasil laut yang hidup dan berkelanjutan.

Universitas Atma Jaya Yogyakarta	**Proyek Tugas Akhir** *Final Project* **PERIODE: GENAP** *PERIOD: ODD 2* **TAHUN AKADEMIK 2025/2026** *ACADEMIC YEAR 2025/2026* **Program Studi Arsitektur** *Architecture Department* **Fakultas Teknik** *Faculty of Engineering*	**Judul Proyek** *Project Title* perancangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di kawasan pesisir pantai depok, bantul, yogyakarta dengan pendekatan arsitektur vernakular	**Lokasi Proyek** *Project Location* Jl. Pantai Depok, Dusun Depok, Kalurahan Parangtritis, Kecamatan Kretek, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.	**Identitas Mahasiswa** *Student Identity* MUHAMMAD ENRIKO 220119031	**Judul Gambar** *Drawing Title* FISH MARKET	**Skala** *Scale*	**Keterangan** *Note*	**Tanggal Gambar** *Drawing Date* **Kode Gambar** *Drawing Code* / **No.Lbr** *Pg. No* / **Dari** *Of*



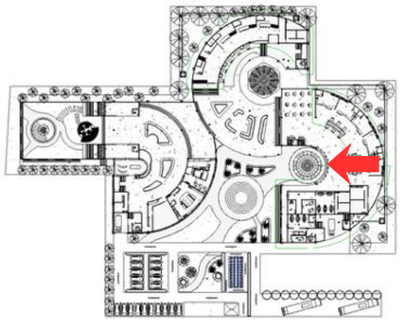


KEYPLAN

konsep raw meat dining yang terintegrasi dengan fish market dalam satu kesatuan ruang arsitektural yang terbuka dan komunikatif. Area ini dirancang sebagai pengalaman kuliner berbasis alur select–process–serve, di mana pengunjung dapat melihat, memilih, hingga menikmati hasil laut secara langsung dalam satu rangkaian aktivitas.

Universitas Atma Jaya Yogyakarta	Proyek Tugas Akhir *Final Project*	Judul Proyek *Project Title*	Lokasi Proyek *Project Location*	Identitas Mahasiswa *Student Identity*	Judul Gambar *Drawing Title*	Skala *Scale*	Keterangan *Note*	Tanggal Gambar *Drawing Date*		
	PERIODE: GENAP *PERIOD: ODD 2* TAHUN AKADEMIK 2025/2026 *ACADEMIC YEAR 2025/2026*	perancangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di kawasan pesisir pantai depok, bantul, yogyakarta dengan pendekatan arsitektur vernakular	Jl. Pantai Depok, Dusun Depok, Kalurahan Parangtritis, Kecamatan Kretek, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.	MUHAMMAD ENRIKO 220119031	FISH MARKET				Kode Gambar *Drawing Code*	No.Lbr *Pg. No* / Dari *Of*
	Program Studi Arsitektur *Architecture Department* Fakultas Teknik *Faculty of Engineering*									





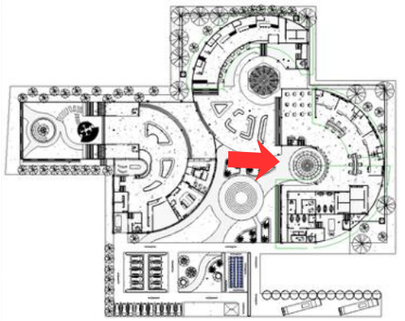
KEYPLAN

Area plaza indoor dirancang sebagai ruang komunal yang dilengkapi dengan fasilitas tempat duduk bagi pengunjung untuk beristirahat maupun berinteraksi. Ruang ini menghadirkan suasana yang nyaman dan teduh, sekaligus menjadi titik observasi aktivitas di dalam kawasan.

Dari area ini, pengunjung memperoleh pengalaman visual yang mengarah pada elemen super tree sebagai ikon ruang, serta dinamika aktivitas yang terjadi di plaza outdoor. Keterhubungan visual antara ruang dalam dan luar ini menciptakan kesinambungan ruang yang kuat, sehingga batas antara interior dan eksterior menjadi lebih cair dan saling terintegrasi secara arsitektural.

Universitas Atma Jaya Yogyakarta	Proyek Tugas Akhir *Final Project*	Judul Proyek *Project Title*	Lokasi Proyek *Project Location*	Identitas Mahasiswa *Student Identity*	Judul Gambar *Drawing Title*	Skala *Scale*	Keterangan *Note*	Tanggal Gambar *Drawing Date*		
	PERIODE: GENAP *PERIOD: ODD 2* TAHUN AKADEMIK 2025/2026 *ACADEMIC YEAR 2025/2026*	perancangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di kawasan pesisir pantai depok, bantul, yogyakarta dengan pendekatan arsitektur vernakular	Jl. Pantai Depok, Dusun Depok, Kalurahan Parangtritis, Kecamatan Kretek, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.	MUHAMMAD ENRIKO 220119031	VIEW PLAZA INDOOR					
	Program Studi Arsitektur *Architecture Department* Fakultas Teknik *Faculty of Engineering*							Kode Gambar *Drawing Code*	No.Lbr *Pg. No*	Dari *Of*





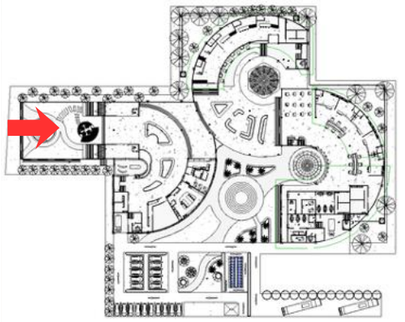
KEYPLAN

Area super tree dirancang sebagai elemen landmark sekaligus viewing point dalam kawasan. Selain berfungsi sebagai penanda visual yang memperkuat identitas ruang, struktur ini juga menjadi titik orientasi yang mudah dikenali dari berbagai arah sirkulasi.

Di samping perannya sebagai elemen ikonik, super tree juga difungsikan sebagai ruang istirahat bagi pengunjung. Area ini menyediakan tempat untuk berhenti sejenak, menikmati suasana sekitar, serta mengamati aktivitas di plaza maupun lanskap sekitarnya. Dengan demikian, elemen ini tidak hanya bersifat estetis, tetapi juga fungsional sebagai ruang jeda yang memperkaya pengalaman ruang secara keseluruhan.

Universitas Atma Jaya Yogyakarta	Proyek Tugas Akhir *Final Project*	Judul Proyek *Project Title*	Lokasi Proyek *Project Location*	Identitas Mahasiswa *Student Identity*	Judul Gambar *Drawing Title*	Skala *Scale*	Keterangan *Note*	Tanggal Gambar *Drawing Date*		
	PERIODE: GENAP *PERIOD: ODD 2* TAHUN AKADEMIK 2025/2026 *ACADEMIC YEAR 2025/2026*	perancangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di kawasan pesisir pantai depok, bantul, yogyakarta dengan pendekatan arsitektur vernakular	Jl. Pantai Depok, Dusun Depok, Kalurahan Parangtritis, Kecamatan Kretek, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.	MUHAMMAD ENRIKO 220119031	VIEW SUPER TREE					
	Program Studi Arsitektur *Architecture Department* Fakultas Teknik *Faculty of Engineering*							Kode Gambar *Drawing Code*	No.Lbr *Pg. No*	Dari *Of*





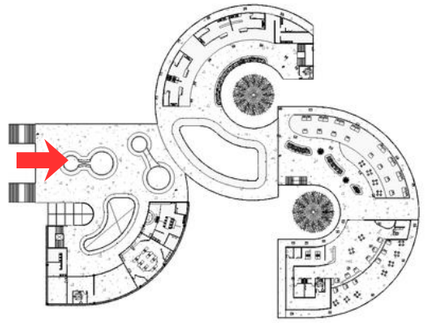
KEYPLAN

Taman pedestrian ini dirancang sebagai gerbang utama bagi pejalan kaki yang menghubungkan area luar dengan bangunan utama. Ruang ini berfungsi sebagai zona transisi yang secara bertahap mengarahkan pengguna dari suasana luar menuju lingkungan dalam kawasan.

Melalui penataan lanskap yang terstruktur, area ini menghadirkan pengalaman ruang yang progresif, di mana vegetasi, jalur sirkulasi, dan elemen fasilitas penunjang disusun untuk membentuk ritme perjalanan. Selain sebagai akses masuk, taman pedestrian ini juga menjadi ruang persiapan (pre-function space) yang memberikan kenyamanan, orientasi, dan pengalaman awal sebelum memasuki bangunan utama.

Universitas Atma Jaya Yogyakarta	**Proyek Tugas Akhir** *Final Project*	**Judul Proyek** *Project Title*	**Lokasi Proyek** *Project Location*	**Identitas Mahasiswa** *Student Identity*	**Judul Gambar** *Drawing Title*	**Skala** *Scale*	**Keterangan** *Note*	**Tanggal Gambar** *Drawing Date*
	PERIODE: GENAP *PERIOD: ODD 2* TAHUN AKADEMIK 2025/2026 *ACADEMIC YEAR 2025/2026*	perancangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di kawasan pesisir pantai depok, bantul, yogyakarta dengan pendekatan arsitektur vernakular	Jl. Pantai Depok, Dusun Depok, Kalurahan Parangtritis, Kecamatan Kretek, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.	MUHAMMAD ENRIKO 220119031	VIEW TAMAN PEDESTRIAN			**Kode Gambar** *Drawing Code* / **No.Lbr** *Pg. No* / **Dari** *Of*
	Program Studi Arsitektur *Architecture Department* **Fakultas Teknik** *Faculty of Engineering*							





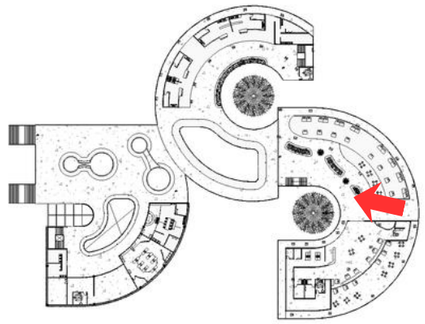
KEYPLAN

Area plaza lantai dua dirancang sebagai ruang komunal terbuka yang dilengkapi dengan fasilitas tempat duduk bagi pengunjung. Ruang ini berfungsi sebagai zona relaksasi sekaligus titik interaksi sosial di dalam bangunan.

Dari area ini, pengunjung memperoleh panorama visual yang mengarah ke aktivitas foodcourt dan restoran di bawahnya. Hubungan visual antar lantai ini menciptakan keterbukaan ruang yang dinamis, di mana aktivitas kuliner menjadi bagian dari pengalaman spatial yang dapat dinikmati secara langsung dari berbagai elevasi. Pendekatan ini memperkuat keterhubungan antar fungsi ruang sekaligus menghadirkan pengalaman berlapis dalam satu kesatuan desain.

Universitas Atma Jaya Yogyakarta	Proyek Tugas Akhir *Final Project*	Judul Proyek *Project Title*	Lokasi Proyek *Project Location*	Identitas Mahasiswa *Student Identity*	Judul Gambar *Drawing Title*	Skala *Scale*	Keterangan *Note*	Tanggal Gambar *Drawing Date*		
	PERIODE: GENAP *PERIOD: ODD 2* TAHUN AKADEMIK 2025/2026 *ACADEMIC YEAR 2025/2026*	perancangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di kawasan pesisir pantai depok, bantul, yogyakarta dengan pendekatan arsitektur vernakular	Jl. Pantai Depok, Dusun Depok, Kalurahan Parangtritis, Kecamatan Kretek, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.	MUHAMMAD ENRIKO 220119031	VIEW PLAZA LANTAI 2					
	Program Studi Arsitektur *Architecture Department* Fakultas Teknik *Faculty of Engineering*							Kode Gambar *Drawing Code*	No.Lbr *Pg. No*	Dari *Of*

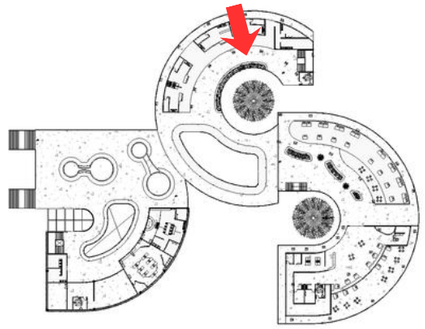




KEYPLAN

Universitas Atma Jaya Yogyakarta	**Proyek Tugas Akhir** *Final Project*	**Judul Proyek** *Project Title*	**Lokasi Proyek** *Project Location*	**Identitas Mahasiswa** *Student Identity*	**Judul Gambar** *Drawing Title*	**Skala** *Scale*	**Keterangan** *Note*	**Tanggal Gambar** *Drawing Date*
	PERIODE: GENAP *PERIOD: ODD 2* **TAHUN AKADEMIK 2025/2026** *ACADEMIC YEAR 2025/2026*	perancangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di kawasan pesisir pantai depok, bantul, yogyakarta dengan pendekatan arsitektur vernakular	Jl. Pantai Depok, Dusun Depok, Kalurahan Parangtritis, Kecamatan Kretek, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.	MUHAMMAD ENRIKO 220119031	VIEW PLAZA LANTAI 2			**Kode Gambar** *Drawing Code* / **No.Lbr** *Pg. No* / **Dari** *Of*
	Program Studi Arsitektur *Architecture Department* **Fakultas Teknik** *Faculty of Engineering*							

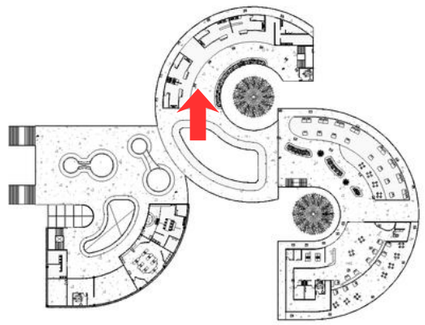




KEYPLAN

Universitas Atma Jaya Yogyakarta	**Proyek Tugas Akhir** *Final Project*	**Judul Proyek** *Project Title*	**Lokasi Proyek** *Project Location*	**Identitas Mahasiswa** *Student Identity*	**Judul Gambar** *Drawing Title*	**Skala** *Scale*	**Keterangan** *Note*	**Tanggal Gambar** *Drawing Date*
	PERIODE: GENAP *PERIOD: ODD 2* **TAHUN AKADEMIK 2025/2026** *ACADEMIC YEAR 2025/2026*	perancangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di kawasan pesisir pantai depok, bantul, yogyakarta dengan pendekatan arsitektur vernakular	Jl. Pantai Depok, Dusun Depok, Kalurahan Parangtritis, Kecamatan Kretek, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.	MUHAMMAD ENRIKO 220119031	VIEW PLAZA LANTAI 2			**Kode Gambar** *Drawing Code* / **No.Lbr** *Pg. No* / **Dari** *Of*
	Program Studi Arsitektur *Architecture Department* **Fakultas Teknik** *Faculty of Engineering*							





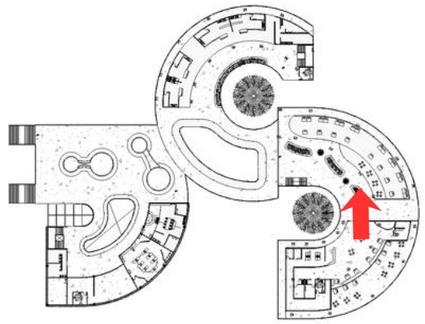
KEYPLAN

Lantai dua juga menyediakan area kios makanan sebagai perluasan fungsi kuliner yang sudah terdapat di lantai satu. Kehadiran kios ini memperkaya variasi pilihan kuliner bagi pengunjung sekaligus mendistribusikan aktivitas ekonomi secara lebih merata dalam bangunan.

Dengan penempatan yang terintegrasi dengan ruang sirkulasi dan area plaza, kios makanan di lantai dua tetap mempertahankan keterhubungan visual dan atmosfer dengan aktivitas di bawahnya. Pendekatan ini menciptakan pengalaman kuliner bertingkat yang dinamis, sekaligus memperkuat peran bangunan sebagai pusat aktivitas sosial dan ekonomi yang aktif di setiap levelnya.

Universitas Atma Jaya Yogyakarta	Proyek Tugas Akhir *Final Project*	Judul Proyek *Project Title*	Lokasi Proyek *Project Location*	Identitas Mahasiswa *Student Identity*	Judul Gambar *Drawing Title*	Skala *Scale*	Keterangan *Note*	Tanggal Gambar *Drawing Date*		
	PERIODE: GENAP *PERIOD: ODD 2* TAHUN AKADEMIK 2025/2026 *ACADEMIC YEAR 2025/2026*	perancangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di kawasan pesisir pantai depok, bantul, yogyakarta dengan pendekatan arsitektur vernakular	Jl. Pantai Depok, Dusun Depok, Kalurahan Parangtritis, Kecamatan Kretek, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.	MUHAMMAD ENRIKO 220119031	VIEW KIOS MAKANAN LANTAI 2					
	Program Studi Arsitektur *Architecture Department* Fakultas Teknik *Faculty of Engineering*							Kode Gambar *Drawing Code*	No.Lbr *Pg. No*	Dari *Of*





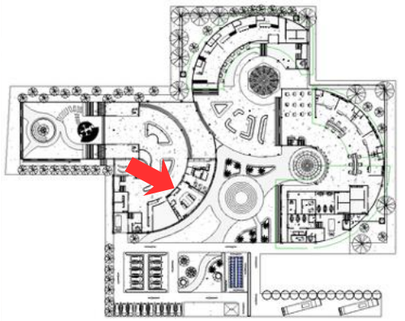
KEYPLAN

Area foodcourt di lantai dua dirancang sebagai ruang kuliner komunal yang menjadi tempat bagi pengunjung untuk beristirahat sekaligus menikmati makanan yang telah dibeli. Ruang ini menghadirkan suasana santai dengan pengaturan tempat duduk yang memungkinkan interaksi sosial tetap berlangsung secara natural.

Selain fungsi utamanya sebagai area makan, foodcourt ini juga berperan sebagai ruang jeda dalam pengalaman berkunjung, di mana pengunjung dapat menikmati suasana bangunan dari elevasi yang lebih tinggi. Keterbukaan ruang dan keterhubungan visual dengan area sekitar memperkuat pengalaman spatial yang nyaman, dinamis, dan berorientasi pada aktivitas sosial.

Universitas Atma Jaya Yogyakarta	Proyek Tugas Akhir *Final Project*	Judul Proyek *Project Title*	Lokasi Proyek *Project Location*	Identitas Mahasiswa *Student Identity*	Judul Gambar *Drawing Title*	Skala *Scale*	Keterangan *Note*	Tanggal Gambar *Drawing Date*		
	PERIODE: GENAP *PERIOD: ODD 2* TAHUN AKADEMIK 2025/2026 *ACADEMIC YEAR 2025/2026*	perancangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di kawasan pesisir pantai depok, bantul, yogyakarta dengan pendekatan arsitektur vernakular	Jl. Pantai Depok, Dusun Depok, Kalurahan Parangtritis, Kecamatan Kretek, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.	MUHAMMAD ENRIKO 220119031	VIEW FOODCOURT					
	Program Studi Arsitektur *Architecture Department* Fakultas Teknik *Faculty of Engineering*							Kode Gambar *Drawing Code*	No.Lbr *Pg. No*	Dari *Of*



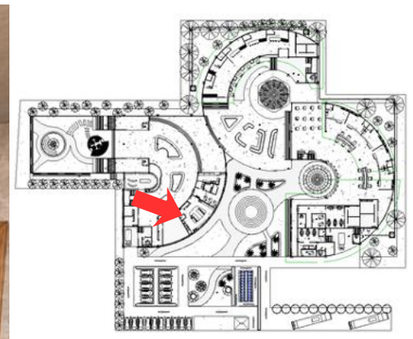


Area ini dirancang sebagai ruang workshop pengolahan limbah organik, yang memanfaatkan sisa hasil aktivitas seperti sampah organik dan bagian ikan yang tidak terpakai untuk diolah kembali menjadi produk yang bernilai guna, seperti pupuk dan kebutuhan turunan lainnya.

Selain berfungsi sebagai fasilitas pengolahan, ruang ini juga bersifat edukatif dan partisipatif, di mana pengunjung dapat menyaksikan secara langsung bahkan terlibat dalam proses pengolahan limbah. Pendekatan ini menghadirkan pengalaman arsitektural yang informatif sekaligus interaktif, serta menekankan prinsip keberlanjutan melalui siklus pemanfaatan kembali material organik dalam kawasan.

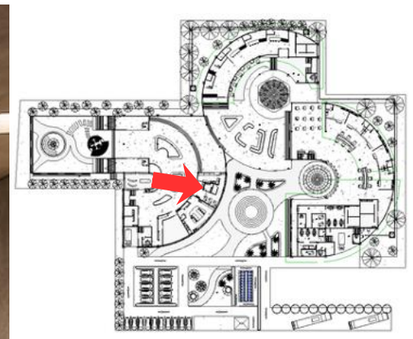
Universitas Atma Jaya Yogyakarta	Proyek Tugas Akhir *Final Project*	Judul Proyek *Project Title*	Lokasi Proyek *Project Location*	Identitas Mahasiswa *Student Identity*	Judul Gambar *Drawing Title*	Skala *Scale*	Keterangan *Note*	Tanggal Gambar *Drawing Date*		
	PERIODE: GENAP *PERIOD: ODD 2* TAHUN AKADEMIK 2025/2026 *ACADEMIC YEAR 2025/2026*	perancangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di kawasan pesisir pantai depok, bantul, yogyakarta dengan pendekatan arsitektur vernakular	Jl. Pantai Depok, Dusun Depok, Kalurahan Parangtritis, Kecamatan Kretek, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.	MUHAMMAD ENRIKO 220119031	VIEW WORKSHOP LIMBAH ORGANIK					
	Program Studi Arsitektur *Architecture Department* Fakultas Teknik *Faculty of Engineering*							Kode Gambar *Drawing Code*	No.Lbr *Pg. No*	Dari *Of*





Universitas Atma Jaya Yogyakarta	**Proyek Tugas Akhir** *Final Project* **PERIODE: GENAP** *PERIOD: ODD 2* **TAHUN AKADEMIK 2025/2026** *ACADEMIC YEAR 2025/2026* **Program Studi Arsitektur** *Architecture Department* **Fakultas Teknik** *Faculty of Engineering*	**Judul Proyek** *Project Title* perancangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di kawasan pesisir pantai depok, bantul, yogyakarta dengan pendekatan arsitektur vernakular	**Lokasi Proyek** *Project Location* Jl. Pantai Depok, Dusun Depok, Kalurahan Parangtritis, Kecamatan Kretek, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.	**Identitas Mahasiswa** *Student Identity* MUHAMMAD ENRIKO 220119031	**Judul Gambar** *Drawing Title* VIEW WORKSHOP LIMBAH ORGANIK	**Skala** *Scale*	**Keterangan** *Note*	**Tanggal Gambar** *Drawing Date* **Kode Gambar** *Drawing Code* / **No.Lbr** *Pg. No* / **Dari** *Of*



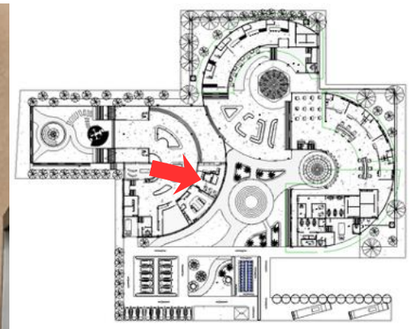


Area ini berfungsi sebagai workshop pengolahan hasil laut yang dirancang sebagai ruang edukasi sekaligus demonstrasi bagi pengunjung. Di dalamnya, berbagai produk olahan ikan diperkenalkan melalui proses langsung, sehingga pengunjung dapat memahami tahapan transformasi hasil laut menjadi produk konsumsi bernilai tambah.

Lebih dari sekadar ruang produksi, area ini menghadirkan pengalaman belajar yang interaktif, di mana pengunjung dapat melihat, mengamati, bahkan berpartisipasi dalam proses pengolahan. Pendekatan ini memperkuat peran bangunan sebagai pusat edukasi kuliner pesisir yang menghubungkan aktivitas ekonomi, pengetahuan, dan potensi lokal secara berkelanjutan.

Universitas Atma Jaya Yogyakarta	Proyek Tugas Akhir *Final Project*	Judul Proyek *Project Title*	Lokasi Proyek *Project Location*	Identitas Mahasiswa *Student Identity*	Judul Gambar *Drawing Title*	Skala *Scale*	Keterangan *Note*	Tanggal Gambar *Drawing Date*		
	PERIODE: GENAP *PERIOD: ODD 2* TAHUN AKADEMIK 2025/2026 *ACADEMIC YEAR 2025/2026*	perancangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di kawasan pesisir pantai depok, bantul, yogyakarta dengan pendekatan arsitektur vernakular	Jl. Pantai Depok, Dusun Depok, Kalurahan Parangtritis, Kecamatan Kretek, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.	MUHAMMAD ENRIKO 220119031	WORKSHOP OLAHAN LAUT			Kode Gambar *Drawing Code*	No.Lbr *Pg. No*	Dari *Of*
	Program Studi Arsitektur *Architecture Department* Fakultas Teknik *Faculty of Engineering*									

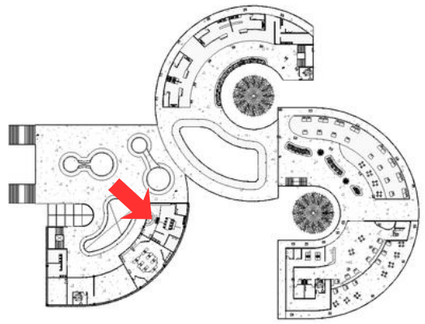




UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

Universitas Atma Jaya Yogyakarta	**Proyek Tugas Akhir** *Final Project*	**Judul Proyek** *Project Title*	**Lokasi Proyek** *Project Location*	**Identitas Mahasiswa** *Student Identity*	**Judul Gambar** *Drawing Title*	**Skala** *Scale*	**Keterangan** *Note*	**Tanggal Gambar** *Drawing Date*
	PERIODE: GENAP *PERIOD: ODD 2* TAHUN AKADEMIK 2025/2026 *ACADEMIC YEAR 2025/2026*	perancangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di kawasan pesisir pantai depok, bantul, yogyakarta dengan pendekatan arsitektur vernakular	Jl. Pantai Depok, Dusun Depok, Kalurahan Parangtritis, Kecamatan Kretek, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.	MUHAMMAD ENRIKO 220119031	WORKSHOP OLAHAN LAUT			**Kode Gambar** *Drawing Code* / **No.Lbr** *Pg. No* / **Dari** *Of*
	Program Studi Arsitektur *Architecture Department* **Fakultas Teknik** *Faculty of Engineering*							





KEYPLAN

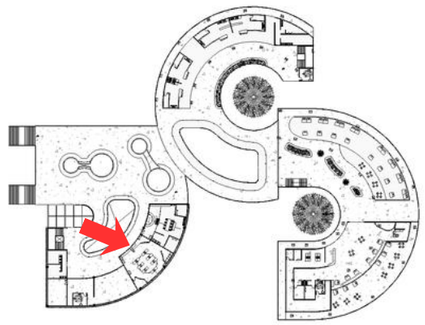


Workshop kreatif ini dirancang sebagai ruang eksplorasi dan produksi yang mengolah material berbasis hasil laut menjadi berbagai karya bernilai estetis, seperti perhiasan dan produk kerajinan lainnya. Ruang ini mengedepankan proses kreatif yang memungkinkan pengunjung untuk terlibat langsung dalam pembuatan karya.

Selain berfungsi sebagai sarana edukasi dan pengalaman, workshop ini juga membuka peluang ekonomi melalui sistem jual beli produk yang dihasilkan. Dengan demikian, ruang ini tidak hanya menjadi wadah kreativitas, tetapi juga bagian dari ekosistem ekonomi kreatif berbasis potensi laut yang berkelanjutan.

Universitas Atma Jaya Yogyakarta	Proyek Tugas Akhir *Final Project*	Judul Proyek *Project Title*	Lokasi Proyek *Project Location*	Identitas Mahasiswa *Student Identity*	Judul Gambar *Drawing Title*	Skala *Scale*	Keterangan *Note*	Tanggal Gambar *Drawing Date*		
	PERIODE: GENAP *PERIOD: ODD 2* TAHUN AKADEMIK 2025/2026 *ACADEMIC YEAR 2025/2026*	perancangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di kawasan pesisir pantai depok, bantul, yogyakarta dengan pendekatan arsitektur vernakular	Jl. Pantai Depok, Dusun Depok, Kalurahan Parangtritis, Kecamatan Kretek, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.	MUHAMMAD ENRIKO 220119031	WORKSHOP KREATIF					
	Program Studi Arsitektur *Architecture Department* Fakultas Teknik *Faculty of Engineering*							Kode Gambar *Drawing Code*	No.Lbr *Pg. No*	Dari *Of*





KEYPLAN

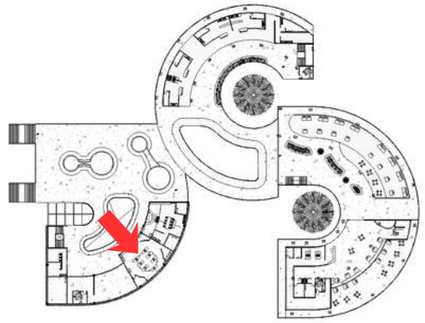
Area ini merupakan workshop pengolahan hasil laut yang difungsikan sebagai ruang edukatif untuk memperkenalkan berbagai kemungkinan produk olahan berbasis ikan dan sumber daya laut lainnya. Di dalamnya, pengunjung dapat memahami variasi proses pengolahan yang mengubah hasil tangkapan menjadi produk bernilai tambah.

Lebih dari sekadar ruang produksi, workshop ini menghadirkan pengalaman pembelajaran langsung melalui observasi dan partisipasi aktif. Pendekatan ini memperkuat fungsi edukasi kawasan dalam mengenalkan potensi hasil laut sekaligus menumbuhkan apresiasi terhadap proses pengolahan yang berkelanjutan dan inovatif.

UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

Universitas Atma Jaya Yogyakarta	Proyek Tugas Akhir *Final Project*	Judul Proyek *Project Title*	Lokasi Proyek *Project Location*	Identitas Mahasiswa *Student Identity*	Judul Gambar *Drawing Title*	Skala *Scale*	Keterangan *Note*	Tanggal Gambar *Drawing Date*		
	PERIODE: GENAP *PERIOD: ODD 2* TAHUN AKADEMIK 2025/2026 *ACADEMIC YEAR 2025/2026*	perancangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di kawasan pesisir pantai depok, bantul, yogyakarta dengan pendekatan arsitektur vernakular	Jl. Pantai Depok, Dusun Depok, Kalurahan Parangtritis, Kecamatan Kretek, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.	MUHAMMAD ENRIKO 220119031	WORKSHOP LIVE MEMASAK					
	Program Studi Arsitektur *Architecture Department* Fakultas Teknik *Faculty of Engineering*							Kode Gambar *Drawing Code*	No.Lbr *Pg. No*	Dari *Of*

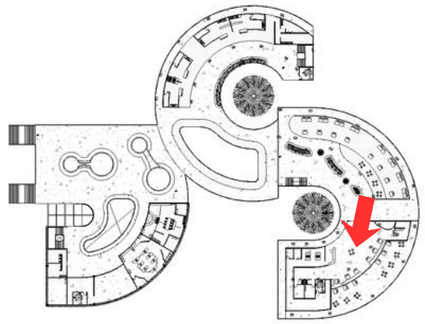




KEYPLAN

Universitas Atma Jaya Yogyakarta	**Proyek Tugas Akhir** *Final Project*	**Judul Proyek** *Project Title*	**Lokasi Proyek** *Project Location*	**Identitas Mahasiswa** *Student Identity*	**Judul Gambar** *Drawing Title*	**Skala** *Scale*	**Keterangan** *Note*	**Tanggal Gambar** *Drawing Date*
	PERIODE: GENAP *PERIOD: ODD 2* **TAHUN AKADEMIK 2025/2026** *ACADEMIC YEAR 2025/2026*	perancangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di kawasan pesisir pantai depok, bantul, yogyakarta dengan pendekatan arsitektur vernakular	Jl. Pantai Depok, Dusun Depok, Kalurahan Parangtritis, Kecamatan Kretek, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.	MUHAMMAD ENRIKO 220119031	WORKSHOP LIVE MEMASAK			**Kode Gambar** *Drawing Code* / **No.Lbr** *Pg. No* / **Dari** *Of*
	Program Studi Arsitektur *Architecture Department* **Fakultas Teknik** *Faculty of Engineering*							





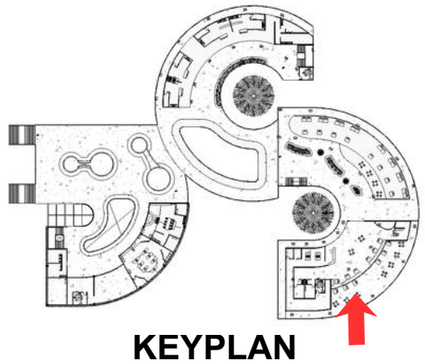
KEYPLAN

Restoran ini dirancang sebagai salah satu anchor attraction dalam kawasan, yang secara khusus menyajikan menu berbasis seafood sebagai identitas utama kuliner. Kehadirannya menjadi magnet bagi pengunjung, terutama wisatawan, yang ingin menikmati pengalaman bersantap dengan olahan hasil laut segar.

Dengan konsep yang mengedepankan keterhubungan antara sumber daya lokal dan pengalaman kuliner, restoran ini tidak hanya berfungsi sebagai tempat makan, tetapi juga sebagai representasi kekayaan maritim setempat. Atmosfer ruang dirancang untuk memperkuat pengalaman bersantap yang berkesan, sekaligus mendukung citra kawasan sebagai destinasi wisata kuliner pesisir.

Universitas Atma Jaya Yogyakarta	Proyek Tugas Akhir *Final Project*	Judul Proyek *Project Title*	Lokasi Proyek *Project Location*	Identitas Mahasiswa *Student Identity*	Judul Gambar *Drawing Title*	Skala *Scale*	Keterangan *Note*	Tanggal Gambar *Drawing Date*		
	PERIODE: GENAP *PERIOD: ODD 2* TAHUN AKADEMIK 2025/2026 *ACADEMIC YEAR 2025/2026*	perancangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di kawasan pesisir pantai depok, bantul, yogyakarta dengan pendekatan arsitektur vernakular	Jl. Pantai Depok, Dusun Depok, Kalurahan Parangtritis, Kecamatan Kretek, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.	MUHAMMAD ENRIKO 220119031	VIEW RESTORAN INDOOR					
	Program Studi Arsitektur *Architecture Department* Fakultas Teknik *Faculty of Engineering*							Kode Gambar *Drawing Code*	No.Lbr *Pg. No*	Dari *Of*





KEYPLAN

Restoran ini juga dilengkapi dengan area outdoor dining yang dirancang untuk menghadirkan pengalaman bersantap yang lebih terbuka dan menyatu dengan alam sekitar. Zona ini memungkinkan pengunjung menikmati hidangan sambil menghadap langsung ke panorama kawasan pantai.

Kehadiran area outdoor ini memperkuat kualitas pengalaman ruang melalui keterhubungan visual dengan lanskap pesisir, seperti garis pantai, vegetasi, dan aktivitas sekitar. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan kenyamanan, tetapi juga menciptakan suasana bersantap yang lebih imersif, di mana kuliner dan konteks alam berpadu secara harmonis.

Universitas Atma Jaya Yogyakarta	Proyek Tugas Akhir *Final Project*	Judul Proyek *Project Title*	Lokasi Proyek *Project Location*	Identitas Mahasiswa *Student Identity*	Judul Gambar *Drawing Title*	Skala *Scale*	Keterangan *Note*	Tanggal Gambar *Drawing Date*
	PERIODE: GENAP *PERIOD: ODD 2* TAHUN AKADEMIK 2025/2026 *ACADEMIC YEAR 2025/2026*	perancangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di kawasan pesisir pantai depok, bantul, yogyakarta dengan pendekatan arsitektur vernakular	Jl. Pantai Depok, Dusun Depok, Kalurahan Parangtritis, Kecamatan Kretek, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.	MUHAMMAD ENRIKO 220119031	VIEW RESTORAN OUTDOOR			Kode Gambar *Drawing Code* / No.Lbr *Pg. No* / Dari *Of*
	Program Studi Arsitektur *Architecture Department* Fakultas Teknik *Faculty of Engineering*							